



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



**RISE
AND
SHINE**
ONE HEART INTO NEXT CHAPTER

PT. INDOSPRING Tbk.
Manufacturing of Automobile Springs

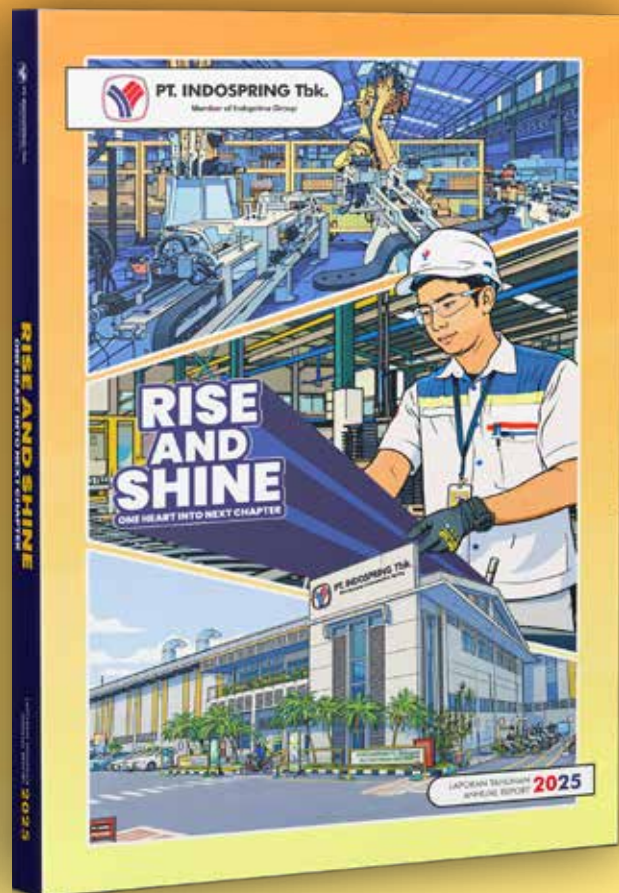
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2025**



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

2025



RISE AND SHINE
ONE HEART INTO NEXT CHAPTER

Daftar Isi

Table of Content

01 Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

10 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance

11 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

14 Ikhtisar Saham
Share Highlights

16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

35 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT. Indospring Tbk
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2025 PT. Indospring Tbk

03 Profil Perusahaan Company Profile

38 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

40 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

41 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes In The Organization

42 Bidang Usaha
Line of Business

44 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operating Areas

44 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

45 Visi - Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Vision – Mission and Values

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Struktur Organisasi
Organizational Structure

50 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

52 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025
Changes In the Composition of the Board of Commissioners in 2025

53 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

58 Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025
Changes In the Composition of the Board of Directors in 2025

58 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

60 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

62 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders

62 Struktur Grup
Group's Structure

63 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary Entities and/or Associated Entities

64 Profil Entitas Anak
Profile of Subsidiary Entities

65 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

66 Informasi Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm Information

67 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

69 Informasi Website Perseroan
Information on the Company Website

04 Analisis & Pembahasan Manajemen Management & Discussion Analysis

72 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

75 Tinjauan Industri
Industry Review

76 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review of Business Segments

82 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

89 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy

90 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year

91 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

91	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements
91	Target, Realisasi dan Proyeksi Target, Realization and Projection
93	Kebijakan Dividen Dividend Policy
94	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering
95	Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
95	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties
97	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations That Have Impact on the Company
97	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Amendments to Accounting Principles that have Impact to the Company
97	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

05	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
100	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
102	Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structures
104	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
109	Dewan Komisaris Board of Commissioners
113	Direksi Board of Directors
115	Keterbukaan Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors
120	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
125	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
125	Pengelolaan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [G-09] Management Conflict of Interest of Board of Commissioners and Board of Directors

126	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners
130	Organ Di Bawah Dewan Direksi Organs Under the Board of Directors
136	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
138	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
139	Perkara Hukum Penting Significant Legal Cases
140	Kode Etik Code of Conduct
142	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy
142	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
143	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
144	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai Ketentuan OJK Implementation of Good Corporate Governance According to OJK

06	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
150	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment
157	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects
160	Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspects
170	Kinerja Keberlanjutan– Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance – Social Aspects of Employment
180	Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance – Social Aspects of Community
183	Tanggung Jawab Produk dan Jasa Responsibilities of Products and Services
186	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Sustainability Report
186	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen External Assurance
187	Lembar Umpan Balik Feedback Form
189	Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021
192	Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics



Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp-Juta | in IDR-million

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.853.141	1.594.629	1.739.751	258.512	16,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.608.778	2.661.183	2.719.631	(52.405)	(1,97)
Jumlah Aset Total Assets	4.461.919	4.255.812	4.459.382	206.107	4,84
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	640.899	465.367	656.188	175.532	37,72
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	253.659	273.672	303.406	(20.013)	(7,31)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	894.558	739.039	968.594	155.519	21,04
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.567.361	3.516.773	3.490.788	50.588	1,44
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.461.919	4.255.812	4.459.382	206.107	4,84
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.212.242	1.129.262	1.074.564	82.980	7,35

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam Rp-Juta | in IDR-million

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	99.628	305.780	322.282	(206.152)	(67,42)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(121.672)	(29.861)	(199.878)	(91.811)	307,48
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(1.985)	(263.040)	(157.991)	261.055	(99,25)
Penurunan (Kenaikan) Neto dalam Kas dan Setara Kas Net Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalents	(24.029)	12.879	(35.587)	(36.908)	(286,56)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	79.787	66.907	102.494	12.880	19,25
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	55.757	79.786	66.907	(24.030)	(30,12)



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rp-Juta | in IDR-million

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth 2025-2024	
				Nominal Amount	%
Penjualan Neto Net Sales	3.303.153	3.165.028	3.802.563	138.125	4,36
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.817.070)	(2.737.843)	(3.159.822)	(79.227)	2,89
Laba Bruto Gross Profit	486.083	427.186	642.741	58.897	13,78
Laba dari Usaha Income from Operations	159.148	130.214	279.604	28.934	22,22
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the year	99.409	80.931	190.521	18.478	22,83
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya – setelah pajak Total other comprehensive income - after tax	10.580	14.447	387.284	(3.867)	(26,77)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the year	109.989	95.378	577.805	14.611	15,32
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	77.237	69.599	182.929	7.638	10,97
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	22.172	11.332	7.592	10.840	95,66
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	82.178	77.195	566.600	4.983	6,46
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	27.811	18.183	11.205	9.628	52,95
Laba per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	11,77	10,61	27,87	1,16	10,93

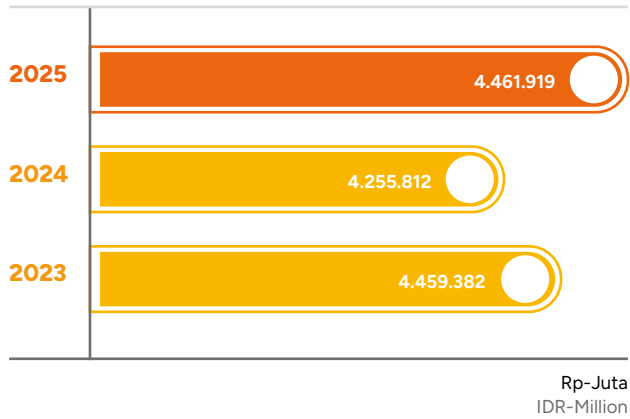
Rasio-Rasio Keuangan Penting Significant Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	%	289,1	342,7	261,5
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	20,0	17,4	21,7
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	25,1	21,0	27,7
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Rasio Margin Laba Kotor Gross Profit Margin (GPM)	%	14,7	13,5	16,9
Rasio Margin Laba Usaha Operating Profit Margin (OPM)	%	4,8	4,1	8,7
Rasio Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	3,0	2,6	5,0
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	%	2,2	1,9	4,3
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	2,8	2,3	5,5

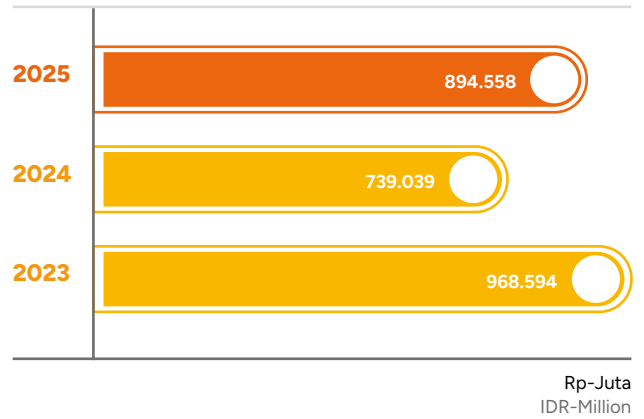
Grafik Kinerja Keuangan

Chart of Financial Performance

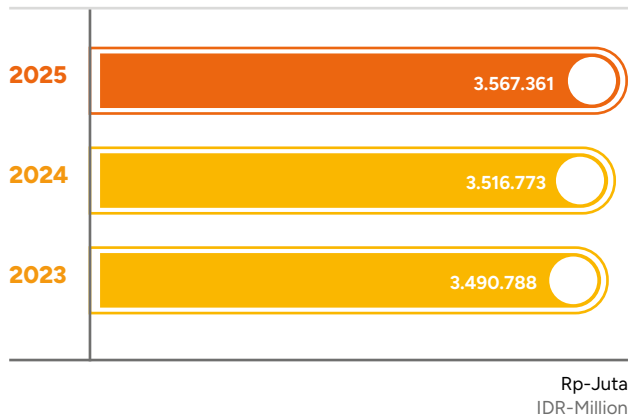
Jumlah Aset Total Assets



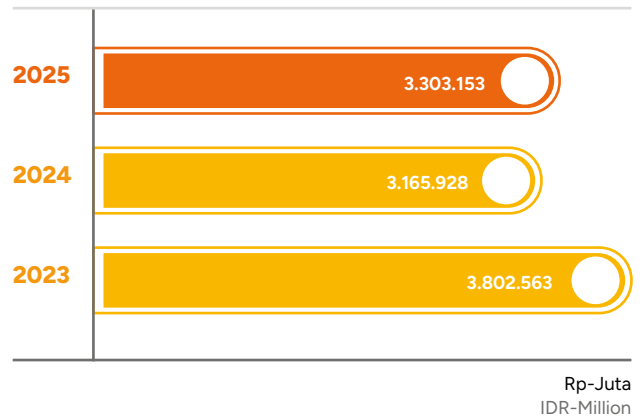
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



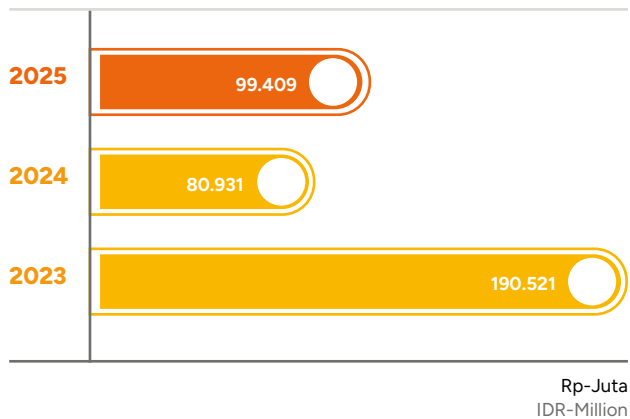
Jumlah Ekuitas Total Equity



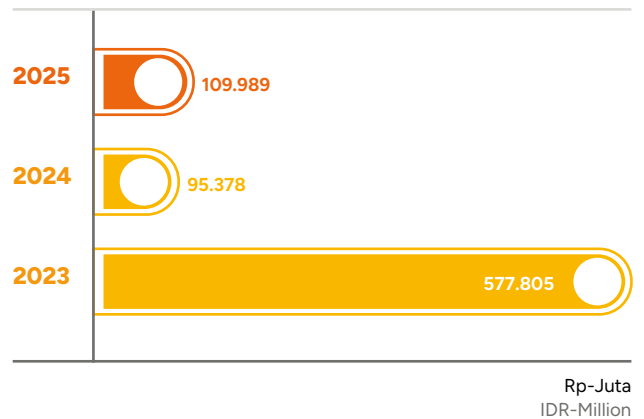
Jumlah Penjualan Total Sales



Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance		Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Produksi Production Volume					
Pegas Spring	Ton Tons	92.605	88.139	110.233	
Non Pegas Non-Spring	Ton Tons		52	88	188
Total Produksi Total Production	Ton Tons		92.657	88.227	110.421
Pertumbuhan Volume Produksi Production Volume Growth	%		5,02	(20,10)	0,03
Penjualan Produk Product Sales					
Pegas Spring	Ton Tons	91.396	88.430	109.244	
Non Pegas Non-Spring	Ton Tons		67	78	189
Total Penjualan Total Sales	Ton Tons		91.463	88.508	109.433
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	%		3,34	(19,1)	0,4
Penjualan Sales					
Pegas Spring	Rp-Juta IDR-Million	3.293.660	3.155.660	3.767.657	
Non Pegas Non-Spring	Rp-Juta IDR-Million		9.494	9.368	34.906
Total Penjualan Total Sales	Rp-Juta IDR-Million		3.303.153	3.165.028	3.802.563
Laba/Rugi Bersih Net Profit (Loss)	Rp-Juta IDR-Million		99.409	80.931	190.521
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products					
Komponen Rem Non-Asbestos Non-asbestos brake components	Rp-Juta IDR-Million	390.932	343.843	392.414	
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People		2.514	2.627	2.709
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity		706	696	527

Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance		Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption					
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule		736.484	639.269	775.427
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton		7,98	7,18	7,03
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption					
BBM (Solar Diesel)	Liter		24.396	41.125	64.127
	Gigajoule		981	1.653	2.578
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh		55.013.781	45.472.761	46.894.858
	Gigajoule		197.885	163.566	168.681
LNG	Mmbtu		509.563	449.313	572.641
	Gigajoule		537.618	474.050	604.168
Jumlah Penggunaan Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule		736.484	639.269	775.427
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Ton		7,98	7,18	7,03
Emisi yang Dihasilkan Emission Production					
Emisi Cakupan 1 Emission scope 1	TonCO2eq		30.233	26.717	34.085
Emisi Cakupan 2 Emission scope 2	TonCO2eq		47.862	39.561	40.799
Total Emisi yang Dihasilkan Total Emission Production	TonCO2eq		78.095	66.278	74.883
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2eq/Ton		0,85	0,75	0,68
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated					
Volume Limbah B3 Hazardous (B3) Waste Volume	Ton Tons		1.449	1.277	1.050
Volume Limbah Non B3 Non- Toxic and Hazardous (Non B3) Waste Volume	Ton Tons		996	5.315	164
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Ton Tons		2.445	6.592	1.214
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Kegiatan Activity		Penanaman pohon tabebuya di Kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan Planting of tabebuya trees in Gresik Regency and in the Company's factory environment	Penanaman pohon tabebuya di Kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan Planting tabebuya trees in Gresik Regency and in the Company's factory environment	Penanaman pohon tabebuya di Kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan Planting of tabebuya trees in Gresik Regency and in the Company's factory environment



Kinerja Sosial [B.3] Social Performance [B.3]

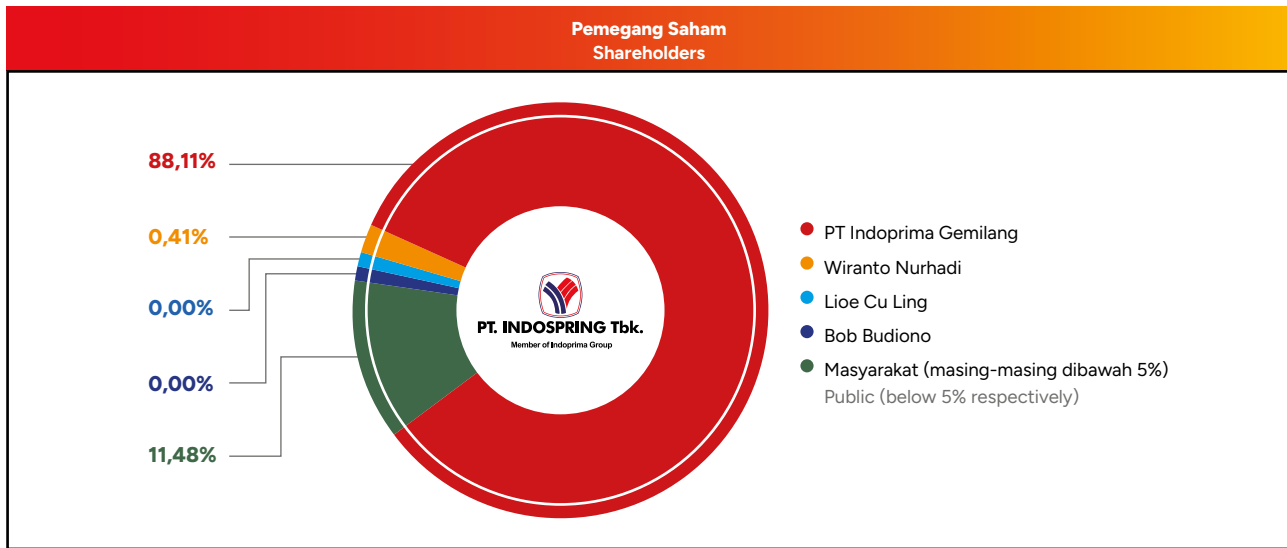
Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	Orang People	2.279	2.380	2.470
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	Orang People	235	251	243
Jumlah Pelatihan Total Trainings	Pelatihan Training	348	124	601
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Received Training	Orang People	6.724	6.278	6.007

Kinerja Tata Kelola Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	Orang People	4	4	8

Ikhtisar Saham Share Highlights

Kode Saham Ticker Code	Jumlah Saham Number of Shares	Tempat Pencatatan Saham Listing Place
INDS	6.562.497.100 Lembar Saham / Shares	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

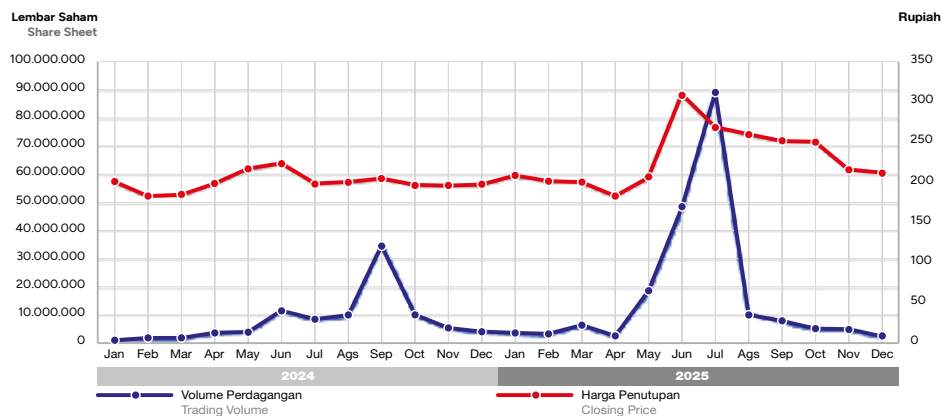


Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang Diperdagangkan Shares Trading		
			Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Perdagangan Trading Amount	Frekuensi Perdagangan Trading Frequent
2025								
Triwulan I Quarter I	6.562.497.100	1.391.249.385.200	248	197	212	4.592.400	1.014.332.400	3.649
Triwulan II Quarter II	6.562.497.100	1.679.999.257.600	322	200	256	11.205.900	4.939.695.400	6.000
Triwulan III Quarter III	6.562.497.100	1.535.624.321.400	340	206	234	11.389.200	13.989.196.400	9.742
Triwulan IV Quarter IV	6.562.497.100	1.483.124.344.600	240	218	226	17.844.100	4.389.844.800	6.694
2024								
Triwulan I Quarter I	656.249.710	1.509.374.333.000	2.700	2.240	2.300	1.275.925	3.026.772.000	1.658
Triwulan II Quarter II	656.249.710	2.329.686.470.500	3.800	1.950	3.550	12.668.798	19.272.739.500	5.974
Triwulan III Quarter III	6.562.497.100	1.889.999.164.800	355	260	288	88.635.800	34.607.242.400	16.230
Triwulan IV Quarter IV	6.562.497.100	1.601.249.292.400	310	220	244	11.873.200	3.234.381.000	5.574



Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Share Movement and Trading Volume



Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

By the end of 2025, the Company did not conduct any corporate actions that caused change in shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, change in par value of shares, issuance of convertible bonds, as well as capital increase and reductions.

Pembagian Dividen Saham

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025, Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dengan maksimal sebesar Rp52.499.976.800 yang dibagikan pada 25 Juli 2025. Informasi lengkap mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada bab Analisa Pembahasan dan Manajemen.

Dividend Distribution

Based on the AGMS resolution on June 23, 2025, the Company approved to distribute dividends to Shareholders with a maximum of Rp52,499,976,800 which was distributed on July 25, 2025. Complete information regarding the dividend distribution can be found in the Management's Discussion and Analysis chapter.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2025, PT Indospring Tbk tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Information on Share Suspension and/or Delisting

Throughout 2025, PT Indospring Tbk did not receive suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2025 PT Indospring Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2025, PT Indospring Tbk did not list any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Indospring Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Information On Other Funding Sources

PT Indospring Tbk did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will present in this annual report.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan 2025 2025 Awards



Nama Penghargaan | Name of Awards
Best Quality Performance Award

Pemberi Penghargaan | Awarded by
PT Astemo Bekasi Manufacturing



Nama Penghargaan | Name of Awards
The Best Delivery Suppliers PT Indospring Tbk

Pemberi Penghargaan | Awarded by
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Best Delivery Award 2025

Diberikan Oleh | Awarded by
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia



Nama Penghargaan | Name of Awards
CSR Award 2025 kategori The Most Committed Corporate
CSR Award 2025 in category The Most Committed Corporate

Pemberi Penghargaan | Awarded by
CSR Award (Bupati Gresik)
CSR Award (The Regent of Gresik)

Sertifikasi di Tahun 2025 2025 Certifications



Nama Sertifikasi | Name of Certification
Supplier with Excellence in Quality and Delivery

Diberikan Oleh | Awarded by
PT Honda Prospect Motor





Laporan Manajemen

Management Report



Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,30 triliun, pencapaian tersebut meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan berhasil diperoleh sebesar Rp99 miliar meningkat 23% dibanding tahun lalu.

The company posted net sales of IDR 3,30 trillion, this achievement increased 4% compared to the previous year. Profit for the year was obtained amounting to IDR 99 billion, incereased by 23% compared to the previous year.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kita panjatkan puji dan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Dewan Komisaris sehingga dapat memberikan kontribusi pengawasan terhadap kinerja Direksi atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang berjalan cukup baik sepanjang 2025.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, adalah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2025, sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian atas Implementasi Strategi Tahun 2025

Meskipun tahun 2025 diwarnai oleh tantangan geopolitik dan hambatan perdagangan internasional yang menekan pertumbuhan global, Indonesia berhasil mempertahankan fundamental ekonomi yang kokoh.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us together extend our praise and gratitude to God Almighty for His mercy and grace, enabling the Board of Commissioners to contribute to the oversight of the Board of Directors' performance in managing and governing the Company that performed quite well throughout 2025

On this auspicious occasion, it is an honor for us to be able to submit a report on the implementation of the the Board of Commissioners' supervisory function on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the 2025 period, as mandated by laws and regulations and the Corporation's Articles of Association.

Assessment of the Strategy Implementation in 2025

Although the year 2025 is marked by geopolitical challenges and international trade barriers that are pressuring global growth, Indonesian succeeded to maintain solid economy fundamental.



Widjijono Nurhadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Terjadi fenomena kontradiktif antara pasar kendaraan roda empat dan roda dua yang dipicu oleh pergeseran daya beli masyarakat serta pengetatan akses pembiayaan konsumen. Berdasarkan data GAIKINDO dan AISI, penjualan mobil *wholesales* kendaraan roda empat tercatat mengalami penurunan sebesar 7,2%, dari 865.723 unit pada tahun 2024 menjadi 803.687 unit pada tahun 2025, sementara sepeda motor mengalami pertumbuhan 1,3% dari 6,33 juta unit pada tahun 2024 menjadi 6,41 juta unit pada tahun 2025.

Di tengah tantangan ini, Perseroan dapat meningkatkan volume penjualan dengan tetap memberikan pelayanan terbaik. Bahkan penjualan di segmen ekspor meningkat 12%, sebaliknya penjualan di segmen domestik menurun 1% dibanding tahun sebelumnya. Langkah-langkah strategis yang disusun Direksi mampu membawa Perseroan mencapai kinerja keuangan sesuai target yang ditetapkan. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,30 triliun, pencapaian tersebut meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan berhasil diperoleh sebesar Rp99 miliar meningkat 23% dibanding tahun lalu. Perseroan juga mencatat pertumbuhan aset yang cukup baik, yaitu tumbuh 5% menjadi Rp4.46 triliun dibanding tahun lalu. Kenaikan penjualan ini berdampak pada laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang tercatat sebesar Rp 77 miliar.

A contradictory phenomenon occurs between the four-wheeled and two-wheeled vehicle markets, triggered by shifts in people's purchasing power and tightening of consumer financing access. Based on data from GAIKINDO and AISI, wholesale sales of four-wheeled vehicles recorded a decrease of 7.2%, from 865,723 units in 2024 to 803,687 units in 2025, while motorcycles experienced a growth of 1.3% from 6.33 million units in 2024 to 6.41 million units in 2025.

In the midst of these challenges, the Company managed to increase the sales volume and continued to deliver the best service. Even sales in the export segment increased by 12%, and sales in the domestic segment which decrease 1% compared to the previous year. By these strategic measures, the Board of Directors are able to bring the Company to achieve financial performance according to the targets set. The company posted net sales of IDR 3,30 trillion, this achievement increased 4% compared to the previous year. Meanwhile, profit for the year was obtained amounting to IDR 99 billion, increased by 23% compared to the previous year. The company also recorded quite good asset growth, namely growing 5% to IDR4.46 trillion compared to the previous year. This increase in sales has an impact on net profit attributable to owners of the parent entity, which is recorded at Rp 77 billion.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2026. Kondisi perekonomian global pada 2026 diprediksi masih berada dalam fase tekanan, yang dipicu oleh eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah, hambatan perdagangan internasional (proteksionisme), lonjakan biaya logistik global, serta volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, yang akan berpotensi mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk lebih berfokus pada optimalisasi bisnis dan ekosistem, menciptakan rantai pasok yang terintegrasi, membangun pilar baru untuk pertumbuhan, dan memperkuat organisasi yang berkelanjutan.

Overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors has worked hard in achieving the best Company's performance ever, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2025, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee in reviewing the Company's Financial Statement on a quarterly, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.

View on Business Outlook Formulated by the Board of Directors

The Board of Commissioners advise the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2026. Global economic conditions in 2026 are predicted to remain under pressure, driven by escalating geopolitical tensions in the Middle East, international trade barriers (protectionism), surges in global logistics costs, and the volatility of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, all of which have the potential to impact Indonesia's economic performance. The Board of Commissioners has also provided direction to the Board of Directors to focus more on optimizing the business and ecosystem, creating an integrated value chain, building new pillars for growth, and strengthening organizational sustainability.



Terhadap rencana kerja Dewan Direksi untuk tahun 2026, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Dewan Direksi merupakan hasil adaptasi dari kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, Dewan Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktifitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Dewan Komisaris melihat Direksi telah menjalankan target dan strategi yang telah ditetapkan bersama. Direksi juga telah menerapkan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian dan telah dikomunikasikan Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin. Dewan Komisaris juga melibatkan komite di bawah Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (baru diungkapkan)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") merupakan salah satu aspek fundamental yang senantiasa menjadi fokus utama dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris mengingat perannya yang krusial dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Perseroan telah berjalan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha.

Memperkuat kembali budaya industri, Perusahaan memulai kembali penyegaran budaya terutama etika kerja, nilai inti dan kedisiplinan karyawan dalam hal kualitas, produktifitas di operasional. Dari pimpinan puncak sampai ke pelaksana di lantai produksi sudah dilakukan sepanjang Tahun 2025 dengan mengaktifkan keterlibatan pimpinan puncak, mendorong pimpinan menengah dalam memimpin dan melibatkan semua pelaksana operasional dalam berbagai program budaya sehingga "Budaya Kuat, Operasional Hebat" menjadi bahasa yang mudah dipahami setiap karyawan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa praktik tata kelola Perseroan telah memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan usaha, kepercayaan para pemangku kepentingan, dan berorientasi masa depan.

Regarding the 2026 work plan as proposed by the Board of Director, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, ensuring product quality, improving customer service delivery, implementing a comprehensive human resource planning including cadre management, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has executed the targets and strategies predetermined together. The Board of Directors has also implemented risk management using the prudence principles and this has been communicated by the Board of Directors through regular joint meetings. The Board of Commissioners also involves committees under the Board of Commissioners who carry out supervision in accordance with the duties and responsibilities of each committee.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is one of the fundamental aspects that consistently remains a primary focus in the execution of the Board of Commissioners' oversight function, given its crucial role in maintaining business sustainability and stakeholder trust. In line with this, the Board of Commissioners assesses that GCG implementation within the Company has been consistently applied and integrated into all business activities.

However, the positive impact of this economy growth was not fully distributed evenly across all segments of the automotive industry. A contradictory phenomenon occurs between the four-wheeled and two-wheeled vehicle markets, triggered by shifts in people's purchasing power and tightening of consumer financing access. Based on data from GAIKINDO and AISI, wholesale sales of four-wheeled vehicles recorded a decrease of 7.2%, from 865,723 units in 2024 to 803,687 units in 2025, while motorcycles experienced a growth of 1.3% from 6.33 million units in 2024 to 6.41 million units in 2025.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's governance practices provide a strong foundation for business sustainability, stakeholder trust, and future-oriented company

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak H. Jan Burhanudin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini merupakan bagian dari dinamika tata kelola yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Widjijono Nurhadi	President Commissioner
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	Independent Commissioner

Changes to the Board of Commissioners Composition

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 23, 2025, the shareholders approved the resignation of Mr. H. Jan Burhanudin from his position as a Independent Commissioner of the Company. This change is part of the governance dynamics carried out in compliance with prevailing regulations. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows :

Apresiasi

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 30 April 2026

Gresik, April 30, 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Commissioners



Widjijono Nurhadi

Komisaris Utama

President Commissioner



WIDJIJONO NURHADI
Komisaris Utama
President Commissioner

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi [D.1]

Board of Directors Report [D.1]

Perseroan mencatatkan peningkatan yang lebih signifikan dengan laba bersih sebesar Rp99,4 miliar, atau tumbuh sekitar 22,8% dibandingkan Rp80,9 miliar pada tahun 2024.

the Company recorded a more significant increase, with net income of Rp 99,4 billion, representing growth of approximately 22.8% compared to Rp80.9 billion in 2024.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 membawa beragam tantangan bagi Perseroan, seiring dengan pelemahan produksi kendaraan roda empat dalam negeri dan ketidakpastian global yang meningkat. Terlepas dari tantangan ini, dikarenakan semangat pantang menyerah dan sinergi seluruh insan Perseroan, Perseroan mampu mencapai kinerja dan pertumbuhan yang *resilient*. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Strategi dan Kebijakan Strategis

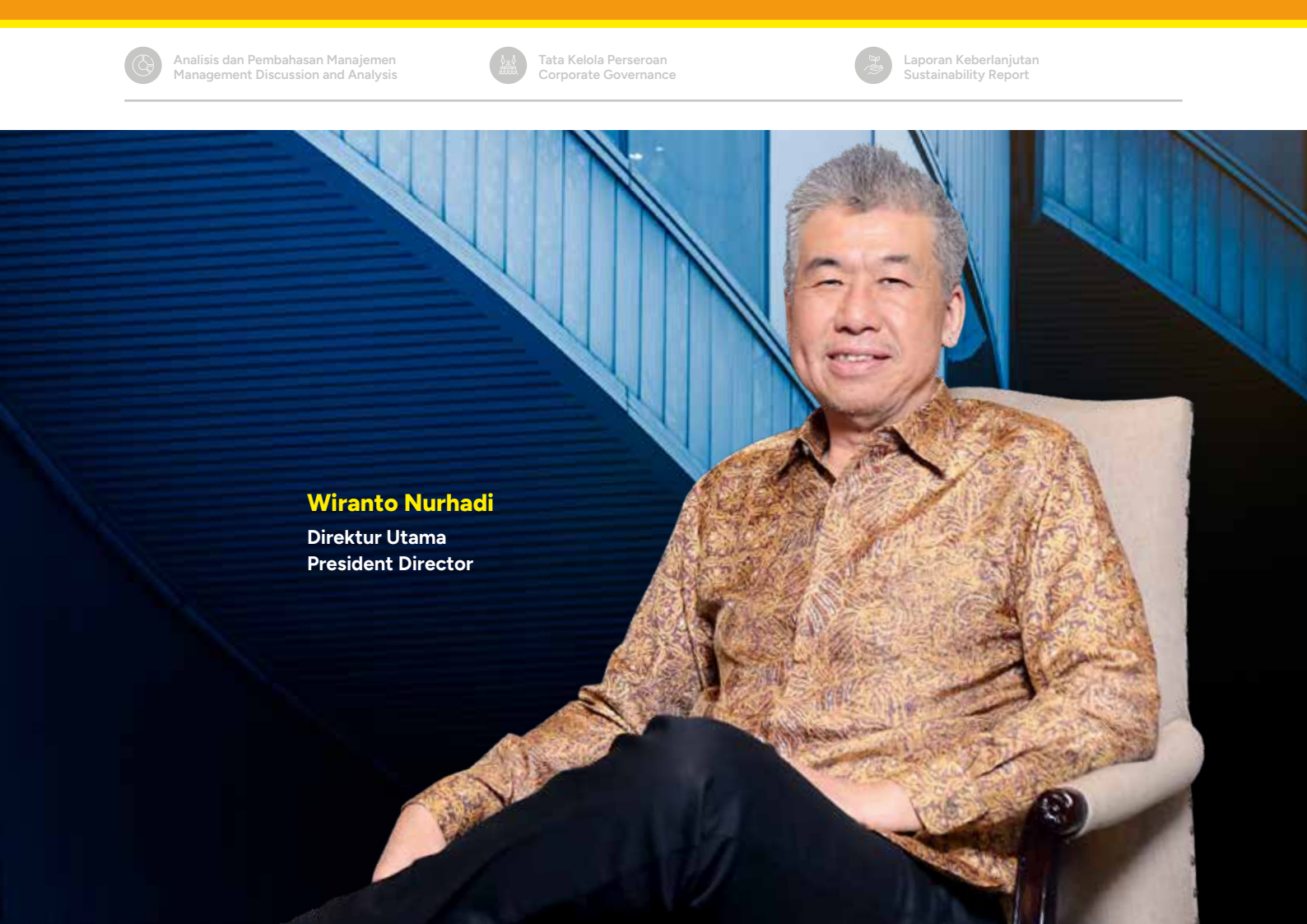
Perseroan menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada penguatan daya saing melalui pendekatan operasional yang terintegrasi, disiplin, dan adaptif terhadap dinamika industri. Dalam industri komponen otomotif yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi biaya bahan baku dan tekanan harga, Perseroan menempatkan efisiensi dan kualitas sebagai dua pilar utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Melalui optimalisasi proses produksi, pengendalian biaya yang ketat, serta peningkatan produktivitas, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan nilai tambah yang optimal sekaligus memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi siklus industri yang dinamis.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

This year 2025 brought various challenges for the Company, in line with the weakening of domestic four-wheeled vehicle production and rising global uncertainty. Despite these headwinds, through an unwavering spirit and the synergy of all members of the Company, we successfully navigated these challenges and demonstrated resilient growth. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2025.

Strategic Policy and Direction

The Company implements a business strategy focused on strengthening competitiveness through an integrated, disciplined, and adaptive operational approach to industry dynamics. In the automotive components industry, which is heavily influenced by fluctuations in raw material costs and pricing pressures, the Company prioritizes efficiency and quality as the two main pillars for sustaining performance. Through production process optimization, strict cost control, and productivity improvements, the Company ensures that every operational activity delivers optimal value while strengthening business resilience in the face of dynamic industry cycles.



Wiranto Nurhadi

Direktur Utama
President Director

Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat kapabilitas teknis dan kualitas produk sebagai faktor diferensiasi utama. Kemampuan untuk menjaga standar kualitas yang konsisten menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan serta memperluas peluang kerja sama jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga mengembangkan strategi pasar yang lebih terdiversifikasi melalui penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting serta eksplorasi pasar baru, termasuk peningkatan kontribusi penjualan ekspor, guna memperkuat struktur pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu.

Lebih lanjut, Perseroan mulai mengarahkan strategi bisnis untuk mengantisipasi transformasi industri otomotif, termasuk tren elektrifikasi kendaraan dan perubahan teknologi. Perseroan memandang bahwa kesiapan dalam pengembangan kapabilitas produksi serta inovasi produk menjadi faktor kunci dalam menjaga relevansi di masa depan. Dengan strategi yang terintegrasi antara efisiensi operasional, penguatan kualitas, dan pengembangan pasar, Perseroan tidak hanya mempertahankan kinerja, tetapi juga membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

On the other hand, the Company continues to enhance its technical capabilities and product quality as key differentiators. Maintaining consistent quality standards is crucial to retaining customer trust and fostering long-term partnerships. In line with this, the Company is developing a more diversified market strategy by deepening relationships with existing customers and exploring new markets—including increasing the contribution of export sales—to strengthen its revenue structure and reduce reliance on specific segments

Furthermore, the Company has begun to align its business strategy to anticipate the transformation of the automotive industry, including trends in vehicle electrification and technological changes. The Company believes that readiness in developing production capabilities and product innovation are key factors in maintaining its relevance in the future. Through an integrated strategy combining operational efficiency, quality enhancement, and market development, the Company has not only maintained its performance but also laid the foundation for sustainable long-term growth.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi meyakini bahwa arah strategis yang tepat bukan hanya menentukan kinerja jangka pendek, tetapi juga menjadi penentu utama keberlanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan. Oleh karena itu, Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menentukan arah strategis Perseroan serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil memiliki landasan yang kuat dan berorientasi jangka panjang. Direksi secara aktif memimpin proses perumusan strategi dengan menempatkan ketahanan bisnis dan keberlanjutan sebagai prioritas utama dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Perumusan strategi dilakukan melalui pendekatan yang disiplin dan berbasis analisis menyeluruh terhadap kondisi internal maupun eksternal. Direksi secara konsisten mengevaluasi perkembangan industri, tren pasar, serta berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, sehingga setiap keputusan strategis tidak hanya responsif, tetapi juga terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Direksi juga memastikan bahwa setiap arah strategis yang ditetapkan selaras dengan kapasitas organisasi dalam mengeksekusinya. Dengan demikian, strategi yang dirumuskan tidak hanya bersifat ambisius, tetapi juga realistis dan memiliki kejelasan dalam implementasi. Hal ini menjadi krusial untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan di seluruh lini organisasi.

Lebih lanjut, Direksi menegaskan bahwa strategi Perseroan tidak hanya diarahkan untuk mencapai kinerja finansial, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan kepemimpinan yang terarah dan disiplin strategis yang kuat, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap dalam menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di masa depan.

Implementasi dan Evaluasi Strategi Perusahaan

Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang telah ditetapkan dijalankan secara disiplin dan terukur melalui proses pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, implementasi strategi dilakukan dengan pengawasan yang konsisten terhadap pelaksanaan rencana kerja, pemantauan kinerja operasional, serta penilaian yang tepat waktu untuk memperoleh umpan balik yang relevan. Umpan balik tersebut menjadi dasar bagi Direksi untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap selaras dengan arah bisnis serta mampu merespons dinamika yang terjadi.

Dalam proses evaluasi, Direksi menelaah berbagai aspek yang memengaruhi kinerja Perseroan, mencakup operasional, keuangan, sumber daya manusia, serta

The Board of Directors'role in Formulating Strategies and Regulations

The Board of Directors believes that the right strategic direction not only determines short-term performance but is also a key determinant of the Company's sustainability and competitiveness in the future. Therefore, the Board of Directors bears primary responsibility for determining the Company's strategic direction and ensuring that every policy adopted is grounded in a strong foundation and oriented toward the long term. The Board of Directors actively leads the strategic planning process by prioritizing business resilience and sustainability in the face of increasingly complex industry dynamics.

Strategy formulation is carried out through a disciplined approach based on a comprehensive analysis of both internal and external conditions. The Board of Directors consistently evaluates industry developments, market trends, and various risks that may affect the Company's performance, ensuring that every strategic decision is not only responsive but also well-considered and accountable.

The Board of Directors also ensures that every strategic direction established aligns with the organization's capacity to execute it. As a result, the strategies formulated are not only ambitious but also realistic and clear in their implementation. This is crucial for maintaining consistency between planning and execution across all levels of the organization.

Furthermore, the Board of Directors emphasized that the Company's strategy is not only focused on achieving financial performance but also on creating sustainable long-term value for all stakeholders. With focused leadership and strong strategic discipline, the Company is better positioned to address future challenges and capitalize on opportunities.

Implementation and Evaluation Company's strategic

The Board of Directors ensures that every established strategy is implemented in a disciplined and measurable manner through a continuous monitoring and evaluation process. Throughout 2025, strategy implementation was carried out with consistent oversight of work plan execution, monitoring of operational performance, and timely assessments to obtain relevant feedback. This feedback serves as the basis for the Board of Directors to ensure that the strategies being implemented remain aligned with the Company's business direction and are capable of responding to changing market conditions.

During the evaluation process, the Board of Directors reviews various aspects that affect the Company's performance, including operations, finance, human



kondisi pasar dan industri. Penelaahan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko, efektivitas pelaksanaan di lapangan, serta perubahan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian target. Direksi juga menggunakan indikator kinerja utama sebagai alat ukur untuk menilai kemajuan sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Apabila terdapat strategi atau inisiatif yang belum mencapai target, Direksi melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk memahami penyebab utama dari deviasi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan, baik melalui penyesuaian strategi, penyempurnaan proses operasional, maupun penguatan koordinasi antar fungsi. Dalam mendukung proses ini, Direksi juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta fungsi audit internal untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan secara efektif, sesuai dengan prinsip tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Tahun 2025 diwarnai oleh berbagai tantangan yang menuntut ketahanan dan respons yang terukur dari Perseroan.

Sebagai respons, Perseroan memperkuat pendekatan operasional yang berfokus pada efisiensi dan pengendalian biaya secara menyeluruh. Optimalisasi proses produksi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan menekan pemborosan, sementara pengelolaan rantai pasok diperkuat guna menjaga ketersediaan bahan baku dengan harga yang lebih terkendali. Di saat yang sama, Perseroan juga menjaga fleksibilitas operasional agar dapat menyesuaikan kapasitas produksi dengan dinamika permintaan pasar.

Selain penguatan internal, Perseroan juga menjaga kedekatan dengan pelanggan sebagai bagian dari strategi bertahan. Dengan memahami kebutuhan dan perubahan permintaan secara lebih cepat, Perseroan dapat menyesuaikan produk dan layanan secara tepat waktu, sehingga tetap menjaga kepercayaan dan keberlanjutan hubungan bisnis. Pendekatan ini menjadi penting dalam memastikan stabilitas permintaan di tengah kondisi pasar yang tidak sepenuhnya stabil.

Perseroan juga memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat struktur bisnis melalui diversifikasi produk dan pasar. Pengembangan lini bisnis baru serta perluasan pasar ekspor menjadi bagian dari strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap segmen tertentu, sekaligus menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih beragam.

Melalui kombinasi antara efisiensi operasional, penguatan hubungan pelanggan, serta diversifikasi bisnis, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan yang ada. Pendekatan ini menunjukkan bahwa ketahanan

resources, as well as market and industry conditions. This review takes into account risks, the effectiveness of on-the-ground implementation, and changes in external conditions that may affect the achievement of targets. The Board of Directors also uses key performance indicators as a tool to assess progress and identify areas requiring improvement.

If there is any strategy or initiative that was not achieved, the Board of Directors will conduct a thorough evaluation to understand the root of the problem. Based on the evaluation results, the Board of Directors will decide which steps are needed, from realigning strategy, improving operational processes, or strengthening coordination among departments. To support this process, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners and the Internal Audit Committee to ensure the effectiveness of strategy implementation, in accordance with Good Corporate Governance (GHG) and the Risk Management Policy.

Challenges and Obstacles

The year 2025 will be marked by various challenges that will require resilience and a measured response from the Company.

In response, the Company has strengthened its operational approach, focusing on efficiency and comprehensive cost control. Production processes have been optimized to boost productivity and reduce waste, while supply chain management has been enhanced to ensure the availability of raw materials at more manageable prices. At the same time, the Company maintains operational flexibility to adjust production capacity in line with market demand dynamics.

In addition to internal strengthening, the Company also maintains close ties with customers as part of its survival strategy. By understanding customer needs and shifts in demand more quickly, the Company can adapt its products and services in a timely manner, thereby maintaining trust and the sustainability of business relationships. This approach is crucial for ensuring stable demand amid market conditions that are not entirely stable.

The company is also using this momentum to strengthen its business structure through product and market diversification. The development of new business lines and the expansion of export markets are part of a strategy to reduce reliance on specific segments while creating more diverse sources of growth.

Through a combination of operational efficiency, strengthened customer relationships, and business diversification, the Company has been able to maintain stable performance amid current pressures. This approach

Perseroan tidak hanya didukung oleh kemampuan beradaptasi, tetapi juga oleh disiplin dalam menjalankan strategi secara konsisten.

Kinerja Tahun 2025

Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan industri yang masih berlanjut. Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp3,30 triliun, meningkat sekitar 4,4% dibandingkan Rp3,16 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu mempertahankan stabilitas permintaan serta menjaga posisi dalam rantai pasok industri otomotif. Secara umum, capaian penjualan berada dalam koridor yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan, meskipun pertumbuhan tetap dipengaruhi oleh kondisi pasar yang masih dinamis.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan peningkatan yang lebih signifikan dengan laba bersih sebesar Rp99,4 miliar, atau tumbuh sekitar 22,8% dibandingkan Rp80,9 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi efisiensi dan pengendalian biaya secara disiplin, khususnya dalam merespons tekanan harga bahan baku. Dengan capaian tersebut, kinerja laba Perseroan dapat dikategorikan melampaui ekspektasi awal (*over target*), terutama dari sisi kualitas margin yang menunjukkan perbaikan yang lebih baik dari yang direncanakan.

Di sisi operasional, Perseroan terus memperkuat produktivitas dan efisiensi sebagai fondasi utama kinerja. Optimalisasi aset produksi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan utilisasi dan menjaga stabilitas output, sekaligus memastikan kualitas produk tetap terjaga. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan kemajuan strategis melalui pengembangan lini bisnis *fastener* (*U-bolt*) yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025. Inisiatif ini tidak hanya memperluas portofolio produk, tetapi juga membuka sumber pertumbuhan baru, khususnya di segmen *aftermarket* otomotif.

Perseroan juga memperkuat struktur pasar melalui strategi diversifikasi pelanggan dan pengembangan pasar ekspor. Dengan memperluas jangkauan ke pasar internasional, termasuk kawasan Timur Tengah dan Asia, Perseroan meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi permintaan domestik. Struktur pendapatan yang ditopang oleh kombinasi pasar OEM, *aftermarket*, dan ekspor memberikan ketahanan yang lebih baik terhadap dinamika industri.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu mencatatkan pertumbuhan, tetapi juga berhasil meningkatkan kualitas kinerja secara menyeluruh. Pertumbuhan yang dihasilkan bersifat lebih sehat dan terukur, didukung oleh efisiensi

demonstrates that the Company's resilience is supported not only by its ability to adapt, but also by its discipline in consistently executing its strategies.

Performance in 2025

The Board of Directors believes that the Company's performance throughout 2025 demonstrates solid resilience amid ongoing industry pressures. The Company recorded net sales of Rp3,30 trillion, an increase of approximately 4.4% compared to Rp3,16 trillion in the previous year. This growth indicates that the Company remains capable of maintaining stable demand and preserving its position within the automotive industry supply chain. Overall, sales performance is in line with the established targets, although growth continues to be influenced by the still-dynamic market conditions.

In terms of profitability, the Company recorded a more significant increase, with net income of Rp 99,4 billion, representing growth of approximately 22.8% compared to Rp80.9 billion in 2024. This increase reflects the Company's success in implementing efficiency strategies and disciplined cost control, particularly in responding to pressure on raw material prices. With these results, the Company's profit performance can be classified as exceeding initial expectations (*above target*), particularly in terms of margin quality, which showed greater improvement than planned.

On the operational side, the Company continues to strengthen productivity and efficiency as the cornerstone of its performance. Production assets are continuously optimized to improve utilization and maintain output stability, while ensuring product quality remains consistent. Additionally, the Company has made strategic progress through the development of its fastener (*U-bolt*) business line, which is set to begin commercial operations in 2025. This initiative not only expands the product portfolio but also opens up new sources of growth, particularly in the automotive aftermarket segment.

The Company is also strengthening its market structure through customer diversification and the development of export markets. By expanding its reach into international markets, including the Middle East and Asia, the Company is increasing its flexibility in responding to fluctuations in domestic demand. A revenue structure supported by a combination of OEM, aftermarket, and export markets provides greater resilience against industry dynamics.

Overall, the Company's performance in 2025 demonstrates that it has not only achieved growth but has also successfully improved the quality of its performance across the board. The growth achieved is healthier and more sustainable, supported by operational



operasional, diversifikasi bisnis, serta penguatan posisi pasar, sehingga memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Prospek industri komponen otomotif tetap memiliki peluang pertumbuhan yang positif, didukung oleh permintaan kendaraan yang relatif stabil serta penguatan sektor manufaktur, baik di pasar domestik maupun regional. Di sisi lain, berkembangnya pasar ekspor memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan memperkuat struktur pendapatan yang lebih terdiversifikasi.

Transformasi industri otomotif, termasuk tren elektrifikasi kendaraan dan peningkatan standar teknologi, dipandang sebagai peluang strategis untuk memperkuat kapabilitas dan relevansi produk Perseroan. Selain itu, pertumbuhan segmen *aftermarket* yang lebih *resilient* terhadap siklus industri membuka potensi kontribusi yang lebih stabil dalam jangka panjang, sekaligus memperluas sumber pertumbuhan di luar segmen utama.

Namun demikian, Perseroan tetap mengantisipasi berbagai tantangan, termasuk volatilitas harga bahan baku, dinamika nilai tukar, serta persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan akan terus menjalankan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional, pengembangan produk yang adaptif, serta ekspansi pasar secara selektif. Dengan pendekatan yang disiplin dan terarah, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang yang ada sekaligus menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa tata kelola yang kuat merupakan prasyarat utama dalam menjaga keberlanjutan dan kredibilitas Perseroan. Dalam industri yang semakin kompetitif dan dinamis, tata kelola yang kuat menjadi faktor penentu dalam memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara tepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban dalam seluruh kegiatan operasional. Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan proses kerja dijalankan dengan standar yang jelas, serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai untuk menjaga integritas dan efektivitas operasional.

efficiency, business diversification, and a strengthened market position, thereby providing a solid foundation for continued growth in the future.

Business Outlook

The Board of Directors believes that the Company is well-positioned to capitalize on growth opportunities amid the industry's evolving dynamics. The outlook for the automotive components industry continues to offer positive growth prospects, supported by relatively stable vehicle demand and a strengthening manufacturing sector, both in the domestic and regional markets. Meanwhile, the expanding export market provides the Company with opportunities to broaden its reach and strengthen a more diversified revenue structure.

The transformation of the automotive industry, including trends toward vehicle electrification and rising technological standards, is viewed as a strategic opportunity to strengthen the Company's capabilities and the relevance of its products. Additionally, the growth of the aftermarket segment—which is more resilient to industry cycles—opens up the potential for more stable long-term contributions, while also expanding sources of growth beyond the core segment.

However, the Company remains mindful of various challenges, including volatility in raw material prices, exchange rate fluctuations, and increasingly intense competition. Therefore, the Company will continue to implement strategies focused on operational efficiency, adaptive product development, and selective market expansion. With a disciplined and targeted approach, the Company is optimistic that it can capitalize on existing opportunities while maintaining sustainable and quality growth.

The Implementation of Good Governance Government

The Board of Directors believes that strong corporate governance is a fundamental prerequisite for maintaining the Company's sustainability and credibility. In an increasingly competitive and dynamic industry, strong corporate governance is a critical factor in ensuring that every business decision is made appropriately, transparently, and accountably.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, across all operational activities. The Board of Directors ensured that every policy and work process was carried out in accordance with clear standards and supported by adequate internal control systems to maintain operational integrity and effectiveness.

Direksi juga menempatkan fungsi pengawasan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola. Koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris serta komite-komitennya dilakukan secara berkala untuk memastikan adanya keseimbangan antara fungsi pengelolaan dan pengawasan. Selain itu, peran audit internal terus diperkuat dalam mengidentifikasi potensi risiko, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan.

Lebih dari itu, Direksi meyakini bahwa tata kelola yang efektif tidak hanya dibangun melalui struktur dan kebijakan, tetapi juga melalui budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong penerapan nilai-nilai tersebut di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan penerapan tata kelola yang konsisten dan terintegrasi, Direksi memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mampu memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga memperkuat fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Direksi menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis Perseroan dan bukan sekadar aspek kepatuhan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada bagaimana operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini tercermin dalam upaya Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses produksi, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan strategis.

Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah tuntutan industri yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keberlanjutan, termasuk tekanan biaya operasional, kebutuhan investasi untuk peningkatan efisiensi, serta penyesuaian terhadap standar industri yang terus berkembang. Namun demikian, Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari proses transformasi yang perlu dijalankan secara bertahap dan terukur. Melalui pendekatan yang disiplin, Perseroan tetap mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan pengelolaan dampak operasional.

The Board of Directors also views the oversight function as an integral part of corporate governance. Close coordination with the Board of Commissioners and its committees takes place on a regular basis to ensure a balance between management and oversight functions. In addition, the role of internal audit continues to be strengthened in identifying potential risks, ensuring compliance with applicable regulations, and providing recommendations for continuous improvement.

Furthermore, the Board of Directors believes that effective governance is built not only through structures and policies, but also through an organizational culture that upholds integrity and professionalism. Therefore, the Company continues to promote these values throughout the organization as part of its efforts to build stakeholder trust.

Through the implementation of consistent and integrated governance practices, the Board of Directors ensures that the Company not only meets compliance requirements but also strengthens the foundation for long-term value creation.

The Board of Directors emphasizes that sustainability is an essential part of the Company's business strategy rather than a mere compliance matter. Beyond financial performance, the Company ensures that its operations are conducted responsibly toward the environment, the community, and all stakeholders. This commitment is reflected in the integration of sustainability principles into production processes, resource management, and strategic decision-making.

In practice, the Company's sustainability strategy focuses on the efficient use of energy and resources, responsible waste management, and the creation of a safe, productive work environment. These efforts aim to mitigate environmental impacts while simultaneously improving operational efficiency and strengthening the Company's competitiveness amid increasing industry demands for sustainable business practices.

Throughout 2025, the Company navigated various sustainability challenges, including operating cost pressures, the need for efficiency-driven investments, and the shift toward evolving industry standards. The Company views these challenges as part of a transformation process that must be executed in a gradual and measured manner. Through a disciplined approach, the Company has successfully maintained a balance between achieving performance targets and managing operational impacts.



Dari sisi kinerja, Perseroan menunjukkan kemajuan dalam penguatan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Inisiatif efisiensi yang dijalankan tidak hanya berdampak pada pengurangan biaya, tetapi juga berkontribusi terhadap penurunan intensitas penggunaan sumber daya dan peningkatan kualitas proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan keberlanjutan memberikan nilai tambah yang nyata bagi operasional Perseroan.

Ke depan, Perseroan melihat peluang yang semakin besar dalam penerapan keberlanjutan, seiring dengan meningkatnya perhatian industri terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab serta tuntutan pasar terhadap produk yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan akan terus memperkuat strategi keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi, pengembangan proses yang lebih ramah lingkungan, serta penyesuaian terhadap tren industri, termasuk transformasi teknologi di sektor otomotif. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Perseroan optimis dapat menjadikan keberlanjutan sebagai pendorong utama dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus melangkah dengan keyakinan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat disiplin operasional, menjaga ketahanan bisnis, serta memastikan bahwa setiap strategi dijalankan dengan konsisten dan terukur. Direksi meyakini bahwa dengan fondasi yang telah dibangun, Perseroan tidak hanya mampu menghadapi tantangan, tetapi juga menangkap peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan arah yang harus dijaga dalam setiap keputusan. Dengan komitmen tersebut, Perseroan akan terus melangkah untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Regarding performance, the Company has made significant progress in strengthening more efficient and responsible operational practices. The Company efficiency initiatives have not only led to cost reductions but have also decreased resource intensity and improved the quality of production processes. This demonstrates that sustainability provides tangible added value to the Company's operations.

Looking ahead, the Company recognizes growing opportunities in sustainability, driven by the industry's increasing focus on responsible business practices and the market demand for high-quality, sustainable products. The Company will continue to strengthen its sustainability strategy by enhancing efficiency, developing eco-friendly processes, and adapting to industry trends, including the technological transformation of the automotive sector. With this integrated approach, the Company is confident that sustainability will become a key driver of long-term value creation.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its sincere appreciation to all stakeholders for the trust and support extended to the Company throughout 2025. This trust serves as a vital foundation, allowing the Company to move forward with confidence amid the industry's evolving dynamics.

Moving forward, the Company remains committed to strengthening operational discipline, maintaining business resilience, and ensuring that every strategy is implemented consistently and effectively. The Board of Directors is confident that, with the current foundation in place, the Company is well-positioned to navigate challenges and seize opportunities for sustainable growth.

We believe that sustainability is not merely a goal, but a guiding principle that informs every decision. With this commitment, the Company will continue to strive toward creating long-term value for all stakeholders.

Gresik, 30 April 2026

April 30, 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Wiranto Nurhadi

Direktur Utama

President Director



Wiranto Nurhadi

Direktur Utama
President Director

Bob Budiono

Direktur
Director

Andriyas

Direktur
Director

Lioe Cu Ling

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Teddy Limyanto

Direktur
Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT. Indospring Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2025 PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT. Indospring Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT. Indospring Tbk for year 2025 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 April 2025
Gresik, April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Widjijono Nurhadi
Komisaris Utama
President Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Wiranto Nurhadi
Direktur Utama
President Director

Lioe Cu Ling
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bob Budiono
Direktur
Director

Teddy Limyanto
Direktur
Director

Andriyas
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



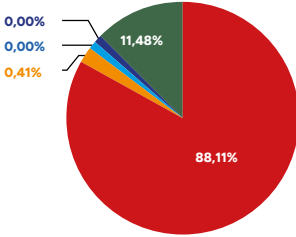
Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

 Nama Perusahaan Company Name PT Indospring Tbk	 Bidang Usaha Line of Business Bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa <i>leaf spring</i> (pegas daun) dan <i>coil spring</i> (pegas spiral) Engaged in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.	 Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Perusahaan Terbuka Domestic Investment Status (PDMN) and Public Company
 Tanggal Pendirian Date of Establishment 5 Mei 1978 May 5, 1978	 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674. Notarial Deed No. 10 dated May 5, 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated December 14, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 2, 1980, Additional No. 674.	 Pencatatan Saham Share Listing 10 Agustus 1990 di Bursa Efek Indonesia August 10, 1990 at the Indonesia Stock Exchange
 Produk Usaha [C.4] Business Product [C.4] Pegas Daun / Leaf Spring Pegas Spiral / Coil Spring Stabilizer Bar Fasteners		 Kode Saham Ticker Code INDS
 Modal Dasar Authorized Capital Rp900.000.000.000,- atau 900.000.000 lembar saham IDR900,000,000,000 or 900,000,000 shares		 Jaringan Usaha Business Network 1 Kantor Pusat, 5 Pabrik, dan 4 Entitas Anak 1 Head Office, 5 Factories, and 4 Subsidiaries
 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital Rp 656.249.710.000,- atau 6.562.497.100 lembar saham IDR 656,249,710,000 or 6,562,497,100 shares	 Kepemilikan Saham [C.3] Share Ownership [C.3]  PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi Lioe Cu Ling Bob Budiono Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% respectively)	 Situs Web Website www.indospring.co.id
 Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership [C.5] Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM) Automobile and Motorcycle Tools Industry Association Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Entrepreneurs Association Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Companies Association		 Alamat Kantor Pusat & Pabrik 1 (C.2) Address of Head Office & Factory 1 (C.2) Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu, Gresik, Jawa Timur, Indonesia T: (62-31) 398 1135 (Hunting) F: (62-31) 398 1531, 397 3820 E: sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id Corporate Secretary: corsec@indospring.co.id



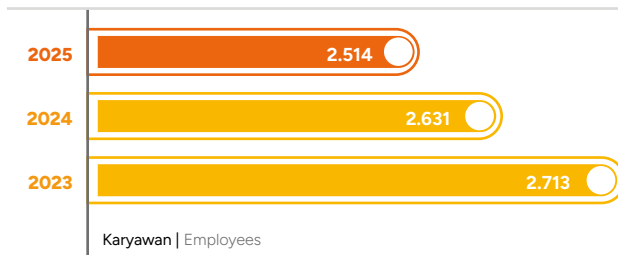
PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

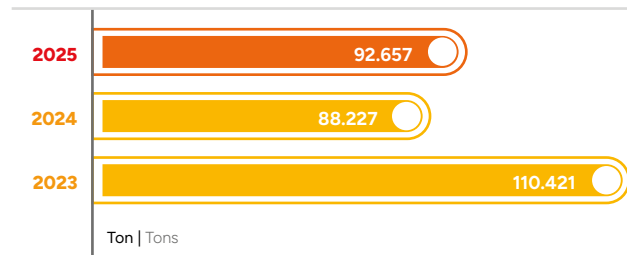


Skala Usaha (C.3) Business Scale (C.3)

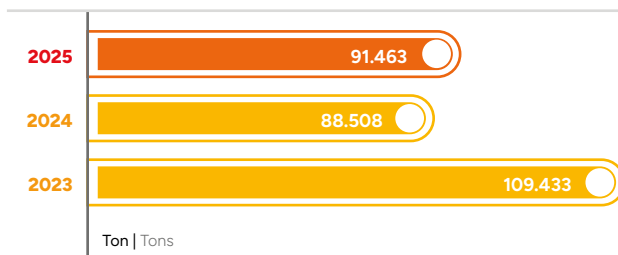
Jumlah Karyawan (C.3) Number of Employees (C.3)



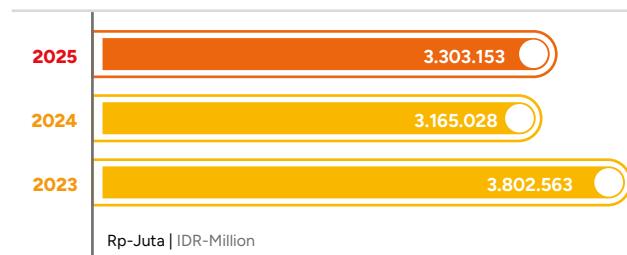
Jumlah Produksi Total Production



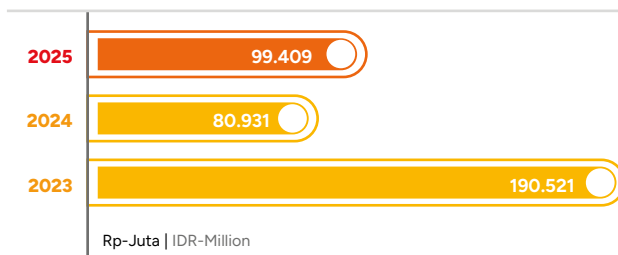
Jumlah Penjualan Total Sales



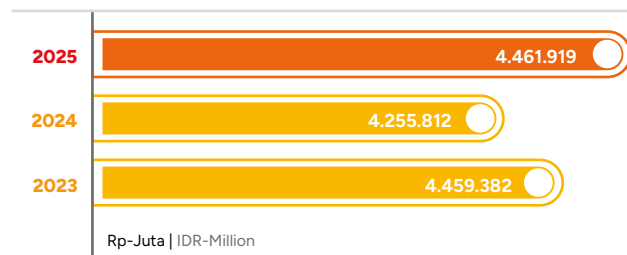
Jumlah Penjualan Total Sales



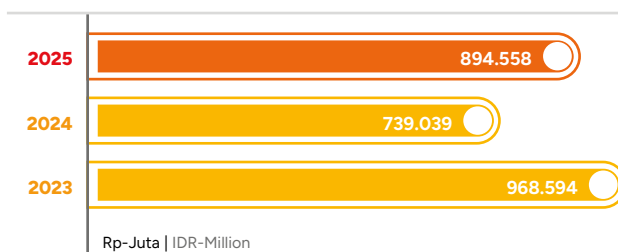
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)



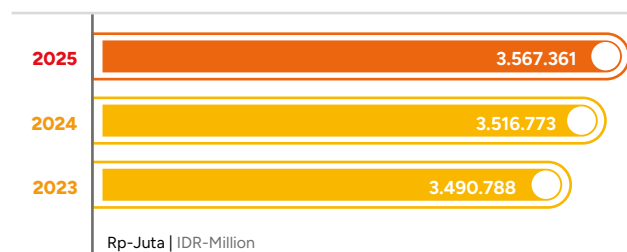
Total Aset Total Assets



Total Liabilitas Total Liabilities



Total Ekuitas Total Equity



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History



Sejarah Perusahaan

PT Indospring Tbk (Perseroan) berdiri pada tanggal 5 Mei 1978 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674

Perseroan merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1979 dengan memproduksi dan memasarkan pegas daun, sedangkan operasional pegas keong dilakukan pada Oktober 1988.

Pada Agustus 1990, Perseroan mencatatkan 15.000.000 sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian di tahun 1993, Perseroan membagikan 22.500.000 lembar saham bonus dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp1.000,- per lembar.

PT Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring pada 10 Mei 1997. Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang hingga mampu mengoperasikan pabrik 2 pada tahun 2007. Pabrik ini

Company History

PT Indospring Tbk (the Company) was established on May 5, 1978, based on Notarial Deed No. 10 dated May 5, 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated December 14, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 2, 1980, Additional No. 674.

The Company is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold or hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan. The Company initial its production in January 1979 by producing and marketing the leaf springs, while operation of coil springs was conducted in October 1988.

In August 1990, the Company listed 15,000,000 of its shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Then in 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp1,000,- per share.

PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs on May 10, 1997. Since then, the Company has continued to develop, and it was able to operate factory 2 in 2007. This factor has



memiliki beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (*Parabolic Springs*). Pabrik 3 kemudian beroperasi di awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Hingga tahun 2025, Perseroan dan entitas anak telah memiliki 4 (empat) pabrik *spring*, 2 (dua) pabrik komponen rem dan 1 (satu) pabrik *fasteners*. Kapasitas per tahun untuk masing-masing produk adalah sebesar 144.000 ton pegas daun, 6.600 ton pegas keong panas dan 4.200 ton pegas keong dingin yang terdiri dari *valve spring*, *wire ring*, pegas dingin lainnya, 5.400 ton *stabilizer bar*, 4.800 ton *fasteners*, dan 6.600.000 set komponen rem kendaraan bermotor. Dengan kapasitas produksi yang ada, Perseroan telah menguasai mayoritas pasar domestik baik OEM maupun AM pasar lokal serta menjadi salah satu eksportir leaf spring terbesar di dunia dan mengirimkan produknya ke berbagai negara diantaranya Jepang, Korea Selatan, India, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, Australia, serta beberapa negara di timur tengah.

Di dalam negeri Perseroan telah menjadi pemimpin pasar dari kategori produk yang dijual, serta memasok produknya ke pabrikan otomotif besar seperti Mitsubishi, Hino, Daihatsu, Toyota, Honda, Suzuki dan Hyundai di kendaraan roda empat dan semua pabrikan sepeda motor, serta pasar *after market* atau purna jual.

Untuk meningkatkan kualitas, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di *upgrade* menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD.

Perseroan senantiasa menjaga komitmen atas produk yang dihasilkan berkaitan dengan *Quality*, *Cost* dan *Delivery*.

several technology advantages which can produce the type of Parabolic leaf springs (*Parabolic Springs*). Then the factory 3 initial its operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Until 2025, the Company had 4 (for) spring factories, 2 (for) brake component factories and 1 (for) fastener factories. Where annual production capacity for each product is 144,000 tones of leaf springs, 6,600 tons of hot coil springs and 4,200 tons of cold coil springs tones which was consisting of valve springs, wire rings, other cold springs, 5,400 tons of stabilizer bars, 4,800 tons of fasteners and 6,600,000 sets of brake components motor vehicle. With existing production capacity, the Company has controlled the majority of the domestic market, both OEM and AM local markets and has become one of the largest leaf spring exporters in the world and sends its products to various countries including Japan, South Korea, India, Thailand, Malaysia, the United States, Australia, as well as several countries in the Middle East.

Domestically, the Company has become the market leader in the Spring and Non-Spring product categories and supplies its products to large automotive manufacturers such as Mitsubishi, Hino, Daihatsu, Toyota, Honda, Suzuki and Hyundai in four-wheeled vehicles and all motorbike manufacturers, as well as the after market or after sales.

To improve the quality, the Company had certify of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 since December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 and ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD.

The Company always maintains its commitment to its products regarding *Quality*, *Cost* and *Delivery*.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi (C.6) Significant Changes In The Organization (C.6)

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan mencatat adanya perubahan yang bersifat signifikan dalam kegiatan operasional, yaitu mulai beroperasinya pabrik *Fasteners* sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan.

During the 2025 reporting period, the Company recorded significant changes in its operational activities, including the commencement of its Fasteners plant as part of business line expansion.

Bidang Usaha (C.4)

Line of Business (C.4)



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup dari aktivitas Perseroan bergerak dalam bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan produk pegas/*spring* dan *stabilizer bar* kendaraan bermotor, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri lokomotif dan gerbong kereta dengan produk pegas ulir panas, industri barang logam lainnya, industri barang dari kawat, serta industri paku, mur dan baut.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, termasuk kegiatan ekspor dan impor, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris sepeda motor, termasuk kegiatan ekspor dan impor, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, termasuk kegiatan ekspor dan impor serta jasa pengujian laboratorium.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan produk pegas/*spring* dan *stabilizer bar* kendaraan bermotor, serta paku, mur dan baut.

Line of Business Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes industry of spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicle, producing springs and stabilizer bars for motor vehicles, industry of components and equipment for two and three-wheeled motorcycles, industry of locomotive and railway carriage, producing hot coil springs, industry of other metal goods, and industry of wire goods, and industry of nail, nut, and bolt.

The Company's supporting business activities include the wholesale trade of car parts and accessories, including export and import activities, the wholesale trade of motorcycle parts and accessories, including export and import activities, the wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies, including export and import activities, as well as laboratory testing services.

The business activities currently conducted by the Company are industry of spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicle, producing springs and stabilizer bars for motor vehicles, as well as nail, nut, and bolt.



Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Perusahaan menawarkan produk-produk dan jasa yang secara garis besar dikelompokkan dalam lini usaha berikut:

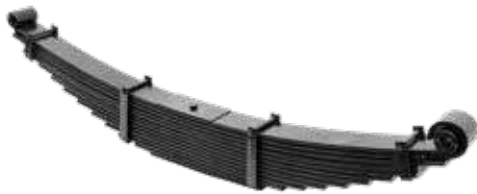
1. Pegas Daun
2. Pegas Spiral
3. Stabilizer Bar
4. Fasteners

Products and Services Offered

The Company offers products and services which are generally grouped into the following lines of business:

1. Leaf Spring;
2. Coil Spring;
3. Stabilizer Bar
4. Fasteners

Pegas Daun Leaf Spring



Adalah komponen suspensi kendaraan yang berbentuk lembaran plat baja yang disusun berlapis-lapis dan berfungsi untuk menyerap getaran dan kejutan dari roda-roda agar tidak diteruskan ke bodi kendaraan. Pegas daun merupakan salah satu bisnis utama Perseroan.

Is a vehicle suspension component in the form of steel plates arranged in layers and functions to absorb vibrations and shocks from the wheels so that they are not transmitted to the vehicle body. Leaf springs are one of the Company's main businesses.

Pegas Spiral Coil Spring



Adalah benda elastis yang berbentuk spiral dan terbuat dari kawat atau potongan datar yang dililitkan yang berfungsi sebagai komponen suspensi pada mobil.

Is an elastic object in the shape of a spiral and made of wire or flat pieces wrapped around it which functions as a suspension component in a car.

Stabilizer Bar Stabilizer Bar



Adalah komponen suspensi mobil yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan mobil saat berbelok atau melewati jalan yang tidak rata.

Is a car suspension component that functions to maintain the car's balance when turning or going over uneven roads.

Fasteners Fasteners



Adalah lini bisnis tambahan Perseroan yang menjual mur dan baut untuk kendaraan bermotor.

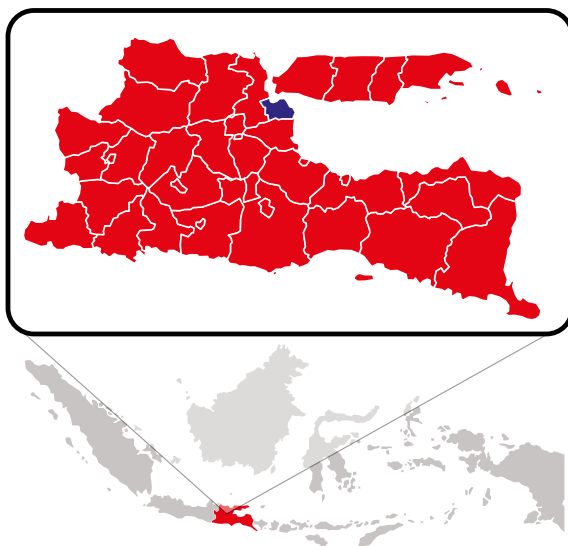
Is an additional business line of the Company that focuses on the supply of automotive nuts and bolts for motor vehicle.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi (C.3)

Business Network and Operating Areas (C.3)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 1 (satu) Kantor Pusat, 4 (Empat) pabrik *Spring*, 1 (satu) pabrik baut (*fastener*) serta 4 (empat) entitas anak yang masing-masing beralamat di:

By the end of 2025, the Company operates 1 (one) Head Office, 4 (four) spring factories, 1 (ones) fastener factory and 4 (four) subsidiaries, which are located at:

Kantor Pusat Head Office Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting) Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820 E-mail : sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id			
Pabrik Spring Spring Factory Pabrik 1 Plant 1 Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting) Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820 E-mail : sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id Pabrik 2, Pabrik 3, dan Pabrik 5 Plant 2, Plant 3, and Plant 5 Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62 Pabrik 6 Plant 6 Jl. Raya Wringinanom No.KM 37, Sumber Jaun, Sumberrame, Kec. Wringinanom, Gresik, Jawa Timur, Indonesia			PT MK Prima Indonesia Pabrik 1 Plant 1 Jl. Mayjen Sungkono 16, Gresik 61123 Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 4761 Pabrik 2 Plant 2 Jl. Mayjen Sungkono, Desa Gulomantung, Kebomas, Gresik 61123 Jawa Timur, Indonesia
Entitas Anak Head Office			
PT Sinar Indra Nusa Jaya Jl. Mayjen Sungkono No 10, Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 6221 / 77 / (62-31) 397 0926 Fax : (62-31) 398 8884 E-mail : sales@sij.co.id	PT MK Prima Indonesia Jl. Mayjen Sungkono 16, Gresik 61123 Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 398 4761	PT Indonesia Prima Spring Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1 Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 5116 7501 / 502	PT Indobaja Primamurni Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telp : (62-31) 397 2856 / 57 Fax : (62-31) 397 2858 E-mail : ibpm@indobaja.co.id

Keanggotaan Asosiasi (C.5)

Association Membership (C.5)

Per 31 Desember 2025, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company was registered as a member of the following associations/organizations:

1. Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
2. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

1. Automobile and Motorcycle Tools Industry Association
2. Indonesia Entrepreneurs Association
3. Indonesia Public Companies Association



Visi - Misi dan Nilai-nilai Perusahaan (c.1)

Company Vision – Mission and Values (c.1)

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini. Adapun Visi Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are still relevant to the current conditions and development of the Company's business. The Company's Vision and Mission are as follows:

VISI Vision

Menjadi produsen pegas dan rem yang terkemuka serta dapat diandalkan, didukung oleh R&D yang inovatif dan independen untuk memastikan keberlanjutan.

To be leading and reliable suspension and brake manufacturer, equipped with innovative and independent R&D to ensure sustainability.

MISI Mission

Menjadi produsen pegas otomotif yang berkualitas tinggi dengan reputasi baik, pemimpin pasar domestik dan diakui secara global, serta memiliki R&D yang inovatif untuk memberikan nilai kepada seluruh stakeholder.

Menciptakan peluang dengan mengembangkan insan yang berkomitmen tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan, masyarakat, dan bangsa.

To be a reputable high quality automotive spring manufacturer, domestic market leader, and globally acknowledged company with innovative R&D to deliver value to all stakeholders.

To create opportunities by developing highly committed individuals who adds value to the company, the community and the nation.

Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan adalah acuan bagi insan Indospring dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan juga menjadi identitas perusahaan sekaligus sebagai motivasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional.

Nilai-nilai Perusahaan juga menjadi ciri khas dan pedoman kuat untuk seluruh insan Indospring dalam mewujudkan visi misi Indospring.

Nilai-nilai Perusahaan telah tercakup dalam buku saku Perseroan.

Company Values

The Company's values is a reference for Indospring people in behaving, acting and making decisions also become the company's identity as well as motivation in carrying out daily duties and responsibilities professionally.

The Company's values are also a strong hallmark and guideline for all Indospring people in realizing Indospring's vision and mission.

The Company's values are covered in the Company's pocketbook.

Jejak Langkah Milestones

2014



Indospring Plant 3 didirikan untuk memulai produksi **HOT COIL SPRING** d/h PT Indonesia Prima Spring **MULAI MENGEKSPOR** pegas daun ke pasar OEM Thailand

Indospring Plant 3 was established to produce **HOT COIL SPRING** formerly PT Indonesia Prima Spring **STARTED EXPORTING** leaf spring to Thailand OEM Market

2016



Produksi awal **HOT COIL SPRING** untuk **PROYEK KERETA API**

Initial Production for **HOT COIL SPRING** for **RAILWAY PROJECT**

2011



Pabrik Indospring 2 unit 2 didirikan. Mulai memproduksi **MULTI LEAF SPRING**

Indospring Plant 2 unit 2 was established. Started to produce **MULTI LEAF SPRING**

2006



Produksi awal **PARABOLIC SPRING**

Initial production of **PARABOLIC SPRING**

1958

Bapak Rianto Nurhadi, sebagai pendiri Indospring **MULAI** memproduksi pegas daun dengan sistem tradisional dan didistribusikan oleh Roda Djaja

Mr. Rianto Nurhadi, Founder of Indospring **STARTED** producing leaf spring using traditional system and distributed by Roda Djaja

1978



PT. Indospring **DIDIRIKAN** pada 5 Mei 1978 dengan *Technical Assistance* dari Mitsubishi Steel Manufacturing Co.Ltd. Jepang

PT. Indospring **ESTABLISHED** in May 5th, 1978. Technical Assistance with Mitsubishi Steel Manufacturing Co.Ltd. Japan



2020



Indospring Plant 3
mulai memproduksi
STABILIZER BAR

Indospring Plant 3
starts producing
STABILIZER BAR

2025



Mulai produksi dan
memasarkan **FASTENER**

Start production and
marketing of **FASTENER**

2002



MULAI MENGEKSPOR
pegas daun ke pasar OEM Jepang

STARTED EXPORTING
leaf spring to OEM Japanese market

1997



Technical Assistance dari Murata
Spring co. Ltd. Jepang untuk
produksi **ENGINE VALVE SPRING**

Technical Assistance from
Murata Spring co. Ltd. Japan for
production of **ENGINE VALVE
SPRING**

1979



Mulai
memasarkan
produk
LEAF SPRING

Began marketing
LEAF SPRING
products

1988



Mulai
memasarkan
produk
COIL SPRING

Began marketing
COIL SPRING
products

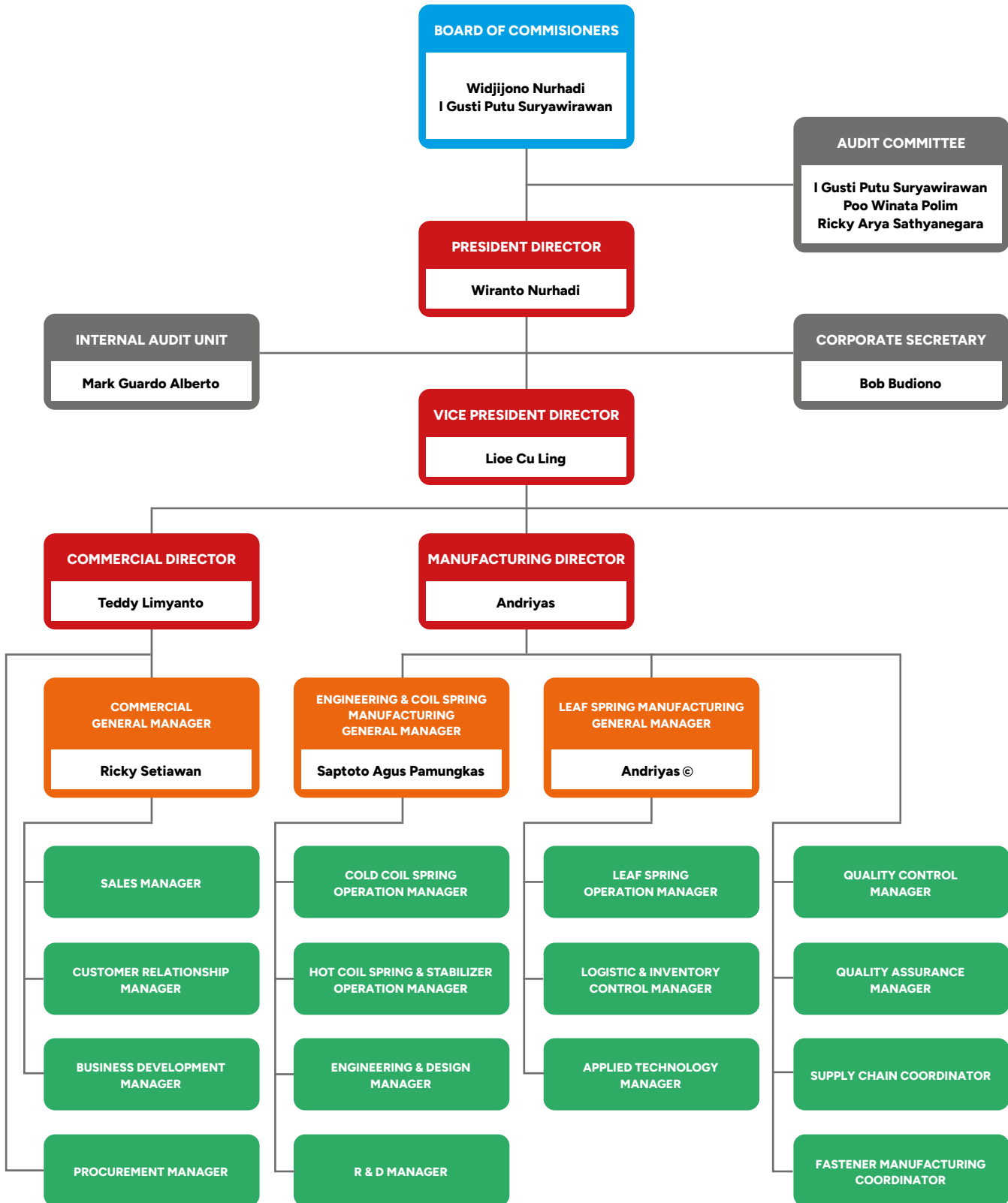
1990

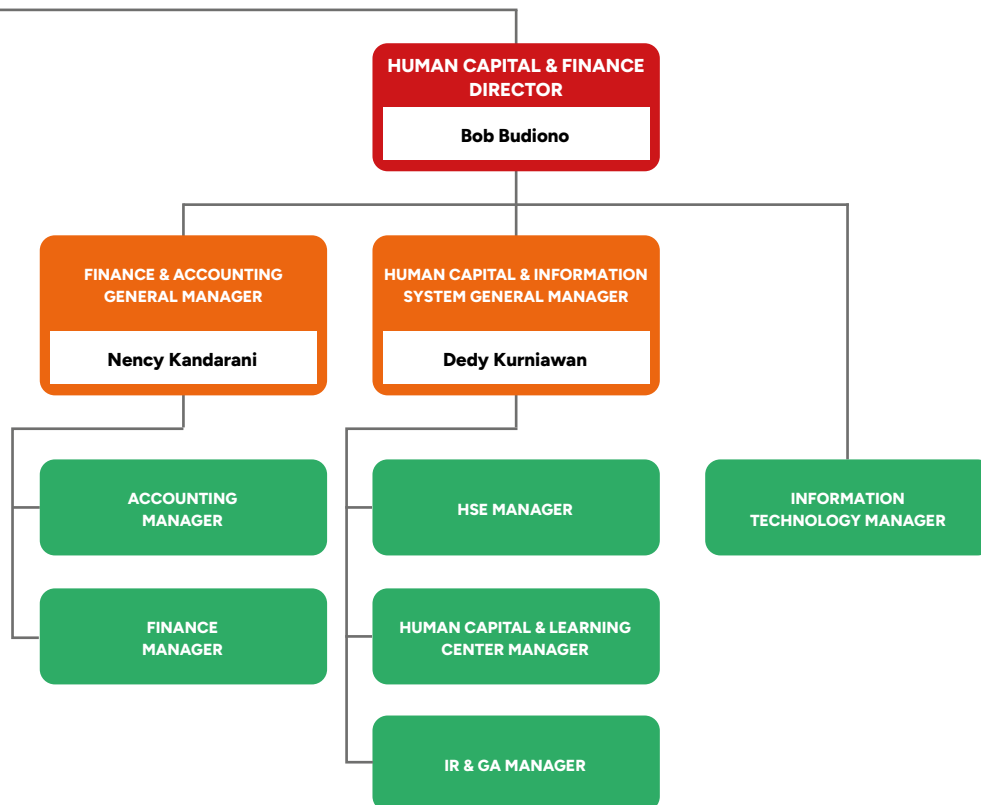


IPO 3.000.000
saham perdana
ditawarkan

IPO 3,000,000
initial shares were
offered

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

WIDJIJONO NURHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Pendidikan

Beliau memperoleh pendidikan Akuntansi dari Fresno University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT Indobaja Primamurni, Komisaris PT Indoprima Gemilang, Komisaris PT Indra Eramulti Logam Industri, Komisaris PT Dirgaputra Ekapratama, Komisaris PT Sinar Indra Nusa Jaya, Komisaris PT MK Prima Indonesia, Komisaris PT Bagaskoro Mega Langgeng, Komisaris Utama PT Indonesia Royal Paper.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Widjijono Nurhadi memiliki afiliasi dengan Direktur Utama, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2025, Widjijono Nurhadi tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 60 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Education

He obtained his Accounting education from Fresno University, USA in 1988.

Work Experience

He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT Indobaja Primamurni, Commissioner of PT Indoprima Gemilang, Commissioner of PT Indra Eramulti Metal Industries, Commissioner of PT Dirgaputra Ekapratama, Commissioner of PT Sinar Indra Nusa Jaya, Commissioner of PT MK Prima Indonesia, Commissioner of PT Bagaskoro Mega Langgeng, and President Commissioner of PT Indonesia Royal Paper.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Widjijono Nurhadi affiliated with the President Directors, but he has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholding

By the end of 2025, Widjijono Nurhadi did not own the Company's shares.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-2
2021-2026, 2nd Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, dan berdomisili di Tangerang Selatan.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-2. Pengangkatan pertama dilakukan pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018), Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019), Komisaris di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2025) dan Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah (2019-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk.

Rangkap Jabatan

Sampai dengan 31 Desember 2025, I Gusti Putu Suryawirawan memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk.

Hubungan Afiliasi

I Gusti Putu Suryawirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, I Gusti Putu Suryawirawan tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 67 years old, and domiciled in South Tangerang.

Appointment History

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the second period. The first appointment was made on 2020 based on the resolution of Annual GMS on July 15, 2020. He was reappointed as Independent Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Education

He obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.

Work Experience

He serves as the Company's Independent Commissioner since July 2020. Prior, he has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resilience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018), Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019), the Commissioner of PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017-2025) and Special Assistant to the coordinating minister for Economic Affair for Industry and Regional Development (2019-until now). Currently he is also the President Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and the Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk.

Concurrent Position

As of December 31, 2025, I Gusti Putu Suryawirawan has concurrent positions as President Commissioner at Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, and the Commissioner PT Erajaya Swasembada Tbk.

Affiliation

I Gusti Putu Suryawirawan has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2025, I Gusti Putu Suryawirawan did not own the Company's shares.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Changes In the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris siring dengan pengunduran diri Bapak H. Jan Burhanudin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners following the resignation of Mr. H. Jan Burhanudin from his position as Independent Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Widjijono Nurhadi
Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan



Profil Direksi Profile of Board of Directors

WIRANTO NURHADI

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Utama, Wiranto Nurhadi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perseroan maupun grup.

Pendidikan

Beliau memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2021. Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT Indoprima Investama, Direktur Utama PT Indoprima Gemilang, Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama, Direktur Utama PT Toshin Prima Fine Blanking, Direktur Utama PT MK Prima Indonesia, Komisaris Utama PT Exedy Prima Indonesia, Komisaris PT Indobaja Primamurni, Komisaris PT Indonesia Prima Spring, Komisaris Utama PT Bagaskoro Mega Langgeng, dan Direktur Utama PT Indonesia Royal Paper.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Wiranto Nurhadi memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan komisaris.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, Wiranto Nurhadi memiliki kepemilikan langsung sebesar 26.833.320 atau 0,41% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 61 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's President Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As President Director, Wiranto Nurhadi is responsible for all the Company's activities and group.

Education

He received his education from the Faculty of Economics, Universitas Airlangga Surabaya.

Work Experience

He previously holds as the Company's President Commissioner from 1999 to 2022. He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT Indoprima Investama, President Director of PT Indoprima Gemilang, President Director of PT Dirgaputra Ekapratama, President Director of PT Toshin Prima Fine Blanking, President Director of PT MK Prima Indonesia, President Commissioner of PT Exedy Prima Indonesia, Commissioner of PT Indobaja Primamurni, Commissioner of PT Indonesia Prima Spring, President Commissioner of PT Bagaskoro Mega Langgeng, and President Director of PT Indonesia Royal Paper.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Wiranto Nurhadi affiliated with the President Commissioner, but he has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioner.

Shareholding

In 2025, Wiranto Nurhadi had direct ownership of 26,833,320 or 0.41% of the Company's shares.

LIOE CU LING

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Wakil Direktur Utama, Lioe Cu Ling bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan kegiatan keberlanjutan.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1997 dan Magister Administrasi Bisnis (MBA) di Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, pada tahun 2022. Beliau juga memperoleh beberapa gelar profesi yaitu Sertifikat Profesi Akuntan Publik (CPA) dari Indonesia di tahun 2001 dan Australia di tahun 2019 serta *Chartered Global Management Accountant* (CGMA) dari Inggris (UK) pada tahun 2016.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta (1997-2001), karir pertama di Surabaya sebagai Manager di PT Keramik Diamond Industries (2001-2002), Senior Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan dari PT Berlina Tbk) (2002-2011), Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk (2007-2011) dan anak perusahaannya di China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Beliau saat ini menjabat sebagai *Group CFO* di Indoprima Group sejak tahun 2013 dan Direktur di anak perusahaan Indoprima Group antara lain: Direktur Keuangan PT Surganya Motor Indonesia, Direktur PT Surga Mobil Indonesia, Komisaris PT Exedy Prima Indonesia, Direktur PT Bagaskoro Mega Langgeng, Komisaris PT Indonesia Royal Paper, dan Wakil Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Lioe Cu Ling tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, Lioe Cu Ling memiliki kepemilikan langsung sebesar 164.500 atau 0,00% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 50 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

She was appointed as the Company's Vice President Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Vice President Director, Lioe Cu Ling is responsible to assist the President Director and sustainability activities.

Education

She obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1997 and Master of Business Administration (MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore in 2022. She also obtained several professional degrees, namely the Professional Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia in 2001 and Australia in 2019 as well as Chartered Global Management Accountant (CGMA) from the UK in 2016.

Work Experience

She started her career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta Public Accounting Firm (1997-2001), her first career in Surabaya as Manager at PT Ceramic Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager of Accounting and Finance at PT Lamipak Primula Indonesia (a subsidiary of PT Berlina Tbk) (2002-2011), Director of Finance and Corporate Secretary of PT Berlina Tbk (2007-2011) and its subsidiary in China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Currently holds as *Group CFO* at Indoprima Group since 2013 and Director at Indoprima Group subsidiaries, including: Finance Director of PT Surganya Motor Indonesia, Director of PT Surga Mobil Indonesia, Commissioner of PT Exedy Prima Indonesia, Director of PT Bagaskoro Mega Langgeng, Commissioner of PT Indonesia Royal Paper, and Vice President Director PT Dirgaputra Ekapratama.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Lioe Cu Ling has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2025, Lioe Cu Ling had direct ownership of 164,500 or 0.00% of the Company's shares.



BOB BUDIONO

Direktur SDM dan Keuangan
Director of Human Capital and Finance

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-4
2021-2026, 4th Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Human Capital dan Keuangan, Bob Budiono bertanggung jawab fungsi Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, dan Keuangan.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai *staff auditor*, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetyo, Utomo & Rekan/Arthur Andersen (1993-1998) sebagai *supervisor*. Bergabung dengan PT Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai *Finance Manager*. Bergabung dengan PT Indospring Tbk (1998-2000) sebagai *Deputi Direktur Keuangan & Akuntansi*. Bergabung dengan PT Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai *Manager Internal Audit & EDP*. Bergabung dengan PT Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai *Direktur Keuangan & Akuntansi*. Saat ini juga menjabat Direktur di PT Jatim Taman Steel Mfg, Direktur PT MK Prima Indonesia, dan Direktur PT Indonesia Prima Spring.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Bob Budiono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, Bob Budiono memiliki kepemilikan langsung sebesar 2.020 atau 0,00% Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 56 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Human Capital and Finance, Bob Budiono is responsible to Corporate Secretary functions, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, and Finance.

Education

He obtained a Bachelor of Economics from Airlangga University, Surabaya in 1993.

Work Experience

He holds as Director of the Company since June 2013. He previously holds as Head of the Internal Audit Unit from 2009 to 2013. He started his career at the Johan, Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990-1993) as a staff auditor, then continued to KAP Prasetyo, Utomo & Partners/Arthur Andersen (1993-1998) as supervisor. Joined PT Asia Victory Industry (1998-1999) as Finance Manager. Joined PT Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined PT Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as Manager of Internal Audit & EDP. Joined PT Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Currently also serve as the Director of PT Jatim Taman Steel Mfg, Director of PT MK Prima Indonesia, and Director of PT Indonesia Prima Spring.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Bob Budiono has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2025, Bob Budiono had direct ownership of 2,020 or 0.00% of the Company's shares.

TEDDY LIMYANTO

Direktur Komersial
Director of Commercial

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Komersial, Teddy Limyanto bertanggung jawab terhadap kegiatan komersial Perseroan maupun grup.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di Citibank di tahun 1999 dan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 di *Sales Department* kemudian diangkat sebagai *Commercial General Manager* pada tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sinar Indranusa Jaya dan Direktur PT MK Prima Indonesia.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Teddy Limyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, Teddy Limyanto tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 49 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Commercial, Teddy Limyanto is responsible to the Company's commercial activities and group.

Education

He obtained a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta in 1999.

Work Experience

He started his career at Citibank in 1999 and then joined the Company in 2001 in the Sales Department and was later appointed as Commercial General Manager in 2018. He also serve as the Director of PT Sinar Indranusa Jaya and PT MK Prima Indonesia.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Teddy Limyanto has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2025, Teddy Limyanto did not own the Company's shares.



ANDRIYAS

Direktur Manufaktur
Director of Manufacturing

Periode Jabatan | Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period



Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Riwayat Penunjukan

Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 untuk periode 5 (lima) tahun yang terhitung sejak tahun 2021 hingga 2026.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Direktur Manufaktur, Andriyas bertanggung jawab terhadap kegiatan manufaktur Perseroan.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan Pendidikan Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri di Surakarta pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di PT Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) dengan jabatan terakhir Business Unit Manager kemudian bergabung dengan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) dengan jabatan *Performance Improvement Technologist*. Pada tahun 2007 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Manager Engineering* dan terakhir dengan jabatan *Plant Manager* pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 bergabung dengan PT Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprima Group) sampai dengan saat ini dengan jabatan terakhir Direktur Produksi.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Hubungan Afiliasi

Andriyas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama dan/atau pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai ke pemilik individu.

Kepemilikan Saham

Pada tahun 2025, Andriyas tidak memiliki Saham Perseroan.

Personal Data

Indonesian Citizen, 49 years old, and domiciled in Surabaya.

Appointment History

He was appointed as the Company's Director based on the Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021, for 5 (five) period, effective since 2021 to 2026.

Duties and Responsibilities

As Director of Manufacturing, Andriyas is responsible to the Company's manufacturing activities.

Education

He completed education in Mechanical Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering from the Academy of Industrial Mechanical Engineering Surakarta in 1998.

Work Experience

He started his career at PT Indal Aluminum Industri Tbk (1999-2006) with the last position of Business Unit Manager then joined PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) with the position of Performance Improvement Technologist. In 2007, he joined the Company as Engineering Manager and lastly served as Plant Manager in 2012. Since 2012 he has joined PT Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprima Group) until now with the last position as Production Director.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in companies or other institutions in accordance with the prevailing OJK Regulations.

Affiliation

Andriyas has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders either directly or indirectly to the ultimate shareholder.

Shareholding

In 2025, Andriyas did not own the Company's shares.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Changes In the Composition of the Board of Directors in 2025

Berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Based on the Annual GMS on Juni 23, 2025, the composition of the Company's Board of Directors has no change from the previous year.

Profil Sumber Daya Manusia [c.3]

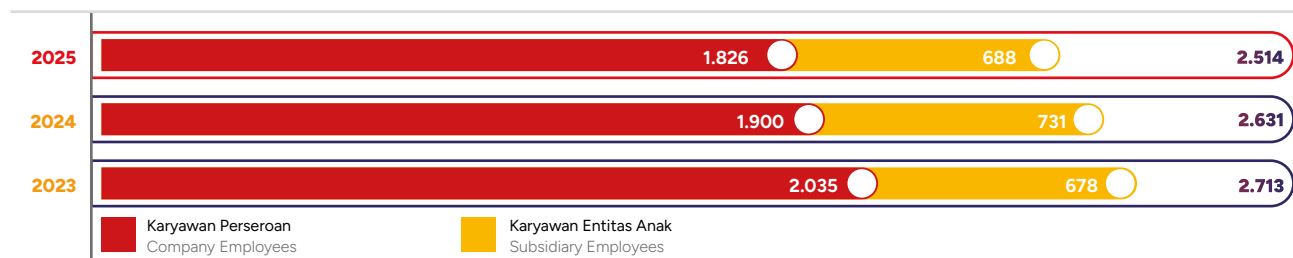
Human Resources Profile [c.3]

Perseroan memiliki 2.514 karyawan konsolidasian, menurun sebesar 4.45% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.631 karyawan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pekerja yang bukan karyawan (pekerja sementara). Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

The Company has 2,514 consolidated employees, a decrease of 4.45% compared to the number of employees in the previous year which was recorded at 2,631 employees. As of the end of 2025, the Company did not employ workers who are not employees (temporary workers). The following is demographic data for the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Growth of Employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Eksekutif Executive	14	2	16	13	2	15	13	2	15
Manajer Manager	31	6	37	31	6	37	20	3	23
Asisten Manajer Assistant Manager	55	16	71	56	17	73	42	12	54
Staff Engineer	230	80	310	209	77	286	216	79	295
Non Staf Non Staff	1.949	131	2.080	2.071	149	2.220	2179	147	2.326
Jumlah Total	2.279	235	2.514	2.380	251	2.631	2.470	243	2.713



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
>55 tahun >55 years old	31	26	17
46-55 tahun 46-55 years old	331	280	237
36-45 tahun 36-45 years old	862	900	892
26-35 tahun 26-35 years old	927	973	1.000
18-25 tahun 18-25 years old	363	452	567
Jumlah Total	2.514	2.631	2.713

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pasca Sarjana/Doktor (S2) Postgraduate/Doctoral (S2)	6	3	5
Sarjana Bachelor's degree	316	312	276
Diploma (D1 – D4) Diploma (D1 – D4)	79	69	76
SMA Senior High School	2.059	2.181	2.281
SMP Junior High School	54	66	75
Jumlah Total	2.514	2.631	2.713

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition Based on Working Period

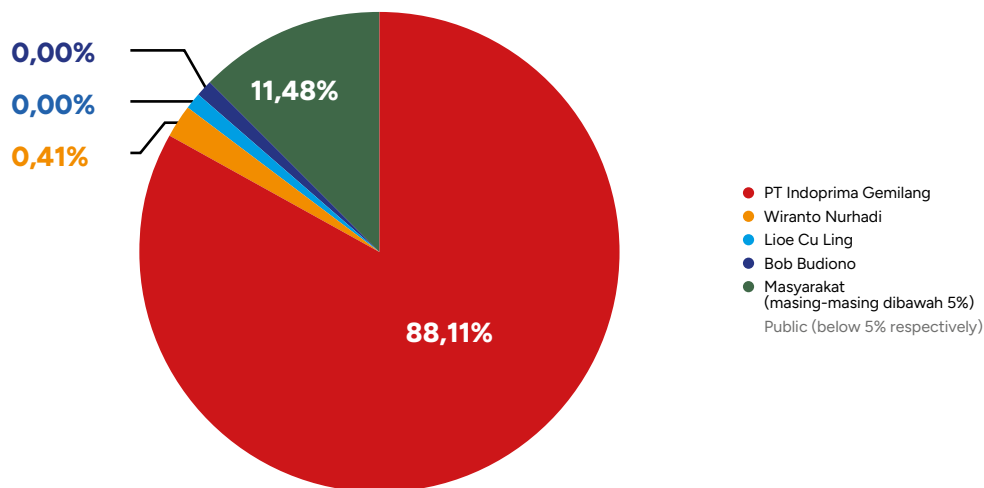
Masa Kerja Working Period	2025	2024	2023
>20 tahun >20 years	675	624	549
16-20 tahun 16-20 years	169	159	247
11-15 tahun 11-15 years	545	597	380
6-10 tahun 6-10 years	158	215	421
0-5 tahun 0-5 years	967	1.036	1.116
Jumlah Total	2.514	2.631	2.713

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.279	91%	2.380	90%	2.470	91%
Perempuan Female	235	9%	251	10%	243	9%
Jumlah Total	2.514	100%	2.631	100%	2.713	100%

Komposisi Pemegang Saham (c.3)

Composition of Shareholders (c.3)



Per 31 Desember 2025, total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 6.562.497.100 lembar saham. PT Indoprima Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 88,11% saham Perseroan. Adapun pemegang saham masyarakat berjumlah 11,89%, termasuk saham yang dimiliki Direksi (Wiranto Nurhadi (0,41%), Loe Cu Ling (0,00%), Bob Budiono (0,00%)) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2025, the total number of issued and paid-up shares is 6,562,497,100 shares. PT Indoprima Gemilang is the majority shareholder with 88.11% of the Company's shares. Meanwhile, public shareholders own 11.89%, including shares owned by the Board of Directors (Wiranto Nurhadi (0.41%), Loe Cu Ling (0.00%), Bob Budiono (0.00%)) of the total number of shares issued and fully paid.

Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%				
PT Indoprima Gemilang	5.782.102.070	88,11	5.782.102.070	88,11
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%				
Wiranto Nurhadi	26.833.320	0,41	26.833.320	0,41
Loe Cu Ling	164.500	0,00	164.500	0,00
Bob Budiono	2.020	0,00	2.020	0,00
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	753.395.190	11,48	753.395.190	11,48



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Widjijono Nurhadi Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors								
Wiranto Nurhadi Direktur Utama President Director	2.683.332	0,41	Nihil Nil	Nihil Nil	2.683.332	0,41	Nihil Nil	Nihil Nil
Lioe Cu Ling Wakil Direktur Utama Vice President Director	164.500	0,00	Nihil Nil	Nihil Nil	164.500	0,00	Nihil Nil	Nihil Nil
Bob Budiono Direktur Director	2.020	0,00	Nihil Nil	Nihil Nil	2.020	0,00	Nihil Nil	Nihil Nil
Teddy Limyanto Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Andriyas Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-in Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Individual Individual	2.857	196.274.420	19.627.442.000	2,99%
Individu Foreign KITAS - NPWP Individual Foreign KITAS - NPWP	1	300	30.000	0,00%
Institusi Institution				
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	15	6.003.309.220	600.330.922.000	91,48%
Asuransi Insurance	1	3.486.500	348.650.000	0,05%
Bank Lokal Bank - Domestic	1	4.370	437.000	0,00%
Koperasi Cooperative	2	2.250.000	225.000.000	0,03%
Institusi Institution	13	36.790	3.679.000	0,00%
Sub Total Sub-Total	2.890	6.205.361.600	620.536.160.000	94,56%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Individu Individual	31	11.657.960	1.165.796.000	0,18%
Institusi Institution	21	345.477.540	34.547.754.000	5,26%
Sub Total Sub-Total	52	357.135.500	35.713.550.000	5,44%
Total Total	2.942	6.562.497.100	656.249.710.000	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

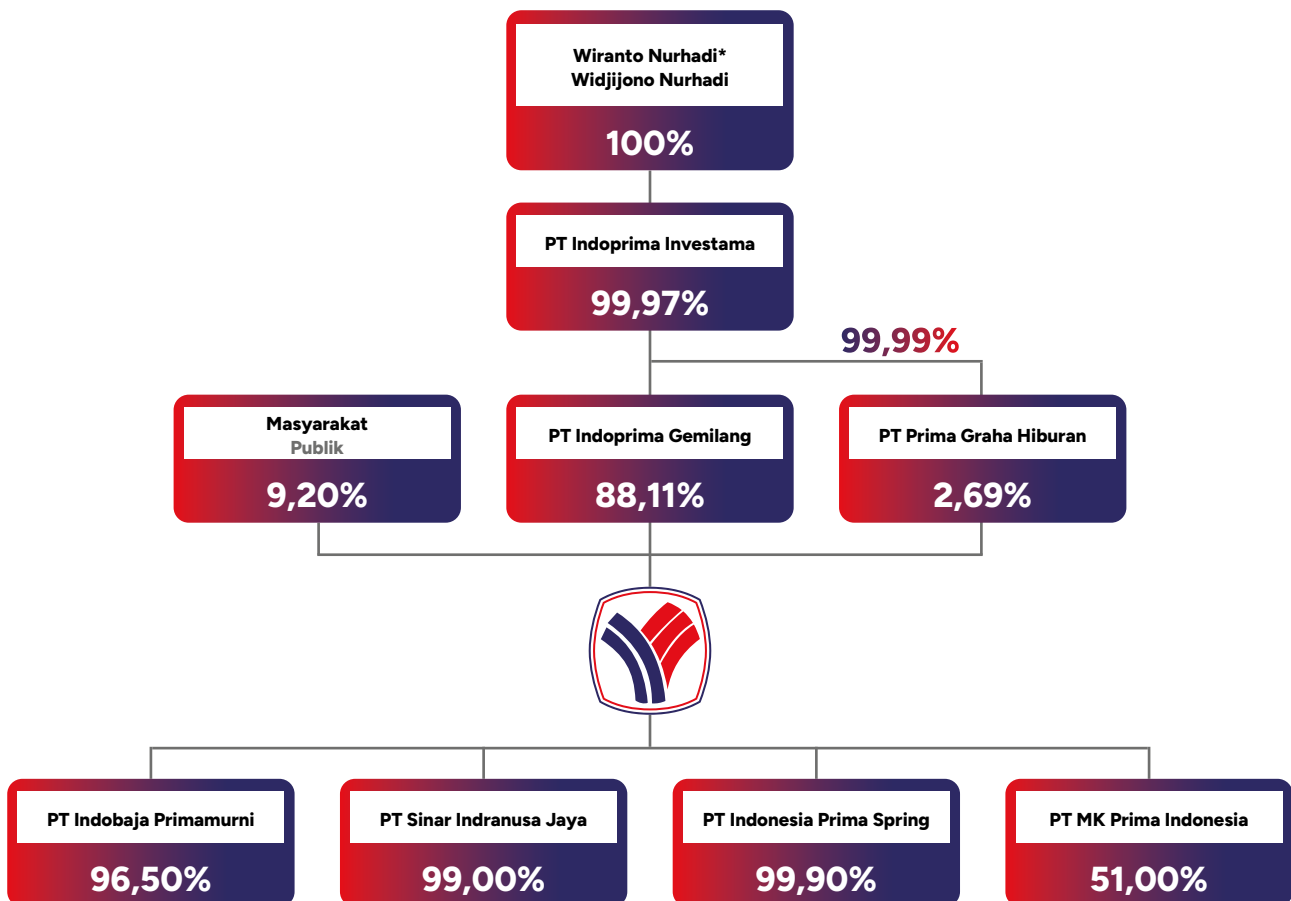
Information of Major and/or Controlling Shareholders

Pemegang saham utama Perseroan sejak 17 November 1990 adalah PT Indoprima Gemilang, yang berkedudukan di Surabaya, Indonesia, dengan kepemilikan saham sebesar 88,11%. Adapun entitas induk akhir Perseroan adalah PT Indoprima Investama, dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 90,80% melalui PT Indoprima Gemilang dan PT Prima Graha Hiburan.

The Company's principal shareholder since 17 November 1990 is PT Indoprima Gemilang, domiciled in Surabaya, Indonesia, holding 88.11% of the Company's shares. The Company's ultimate parent entity is PT Indoprima Investama, with an indirect ownership of 90.80% through PT Indoprima Gemilang and PT Prima Graha Hiburan.

Struktur Grup

Group's Structure



*Kepemilikan Bapak Wiranto Nurhadi di PT Indospring Tbk sebesar 0,41%
Mr. Wiranto Nurhadi's ownership in PT Indospring Tbk is 0.41%.

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary Entities and/or Associated Entities

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, yaitu:

As of December 31, 2025, the Company has 4 (four) Direct Subsidiaries, namely:

Nama Name	Kegiatan Utama Nature of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2025	2024	2025	2024	

Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries

PT Indobaja Prima Murni (IBPM)	Manufaktur Manufacture	Gresik	1996	2005	96,50	96,50	255.897	291.139	Beroperasi Operating
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang Trading	Gresik	1999	1999	99,00	99,00	336.635	329.227	Beroperasi Operating
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur Manufacture	Gresik	2014	2015	99,90	99,90	189	192	Berhenti beroperasi Has stopped its operations
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur Manufacture	Gresik	1994	1995	51,00	51,00	417.072	393.376	Beroperasi Operating



Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiary Entities

PT Indobaja Prima Murni (IBPM)

IBPM, berdomisili di Gresik dengan Akta Pendirian No. 32 oleh Notaris Tirtowasdojo pada tanggal 17 Januari 1966, merupakan entitas yang bergerak di bidang industri komponen kendaraan bermotor dan memulai operasinya pada tahun 2005. Namun pada September 2025, IBPM menghentikan kegiatan operasional pada lini usaha sebelumnya dan mengubah kegiatan usahanya menjadi penyewaan tanah dan bangunan non-hunian, berdasarkan keputusan sirkular para pemegang saham luar biasa PT Indobaja Primamurni (IBPM) tertanggal 1 September 2025 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 190/ISP-CorSec/IX/2025 sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Perseroan memiliki kepemilikan saham IBPM sebesar 33.775.000 lembar saham. Hingga akhir tahun 2025, komposisi pemegang saham IBM adalah:

- PT Indospring Tbk 96,5%,
- PT Indra Putra Mega 3,5%

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

SIJ, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 17, tanggal 4 Maret 1999 dan mulai beroperasi sejak tahun 1999. SIJ bergerak di bidang perdagangan. Perseroan memiliki saham SIJ sebesar 990 lembar saham. Hingga akhir tahun 2025, komposisi pemegang saham SIJ adalah:

- PT Indospring Tbk 99%,
- PT Indoprima Aneka Usaha 1%

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

IPS, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 37, tanggal 22 April 2014 dan mulai beroperasi sejak tahun 2015, namun IPS berhenti beroperasi sejak Juni 2021. IPS bergerak di bidang manufaktur. Perseroan memiliki saham IPS sebesar 49.950 lembar saham. Hingga akhir tahun 2025, komposisi pemegang saham IPS adalah:

- PT Indospring Tbk 99,9%,
- Wiranto Nurhadi 0,1%

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

MKPI, berdomisili di Gresik, berdiri berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 19, tanggal 5 April 1994 dan mulai beroperasi sejak tahun 1995. MKPI bergerak di bidang manufaktur. Perseroan memiliki saham MKPI sebesar 1.530 lembar saham. Hingga akhir tahun 2025, komposisi pemegang saham MKPI adalah:

- PT Indospring Tbk 51%,
- Kabushiki Kaisha Kashiyama Shouten 49%

PT Indobaja Prima Murni (IBPM)

IBPM, domiciled in Gresik and established based on Deed of Establishment No. 32 by Notary Tirtowasdojo dated 17 January 1966, is an entity engaged in the automotive component manufacturing industry and commenced its operations in 2005. However, in September 2025, IBPM discontinued its previous line of business and changed its business activities to the leasing of land and non-residential buildings, based on the circular resolution of the extraordinary shareholders of PT Indobaja Primamurni (IBPM) dated 1 September 2025, which has been reported to the Financial Services Authority through Letter No. 190/ISP-CorSec/IX/2025 as part of the Company's information disclosure. The Company holds 33,775,000 shares in IBPM. By the end of 2025, the composition of IBPM's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 96,5%,
- PT Indra Putra Mega 3,5%

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

SIJ, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Noor Irawati, S.H., No. 17, dated March 4, 1999, and started its operation since 1999. SIJ is engaged in manufacture. The Company has 990 SIJ's shares. By the end of 2025, the composition of SIJ's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 99%,
- PT Indoprima Aneka Usaha 1%

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

IPS, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 37, dated April 22, 2014, and started its operation since 2015, however, IPS has stopped its operations since June 2021. IPS is engaged in manufacture. The Company has 49,950 IPS's shares. By the end of 2025, the composition of IPS's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 99,9%,
- Wiranto Nurhadi 0,1%

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

MKPI, domiciled at Gresik, established under Notarial Deed Soetjipto, S.H., No. 19, dated April 5, 1994, and started its operation since 1995. MKPI is engaged in manufacture. The Company has 1,530 MKPI's shares. By the end of 2025, the composition of MKPI's shareholders is:

- PT Indospring Tbk 51%,
- Kabushiki Kaisha Kashiyama Shouten 49%



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sampai dengan akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp6.562.497.100. Kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek diuraikan dalam tabel berikut.

The total Issued and Fully Paid-in Capital of the Company until the end of December 2025 was recorded at Rp6,562,497,100. The chronology of the listing of the Company's shares on the Stock Exchange is described in the following table.

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Chronology of Company's Share Listing

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Nama Aksi Korporasi Name of Corporate Action	Nominal Saham (Rp) Per Value of Share (IDR)	Saham Terakumulasi (per lembar saham) Stock Accumulated (shares)	Nominal Terakumulasi (Rp) Nominal Value Accumulated (IDR)	Bursa Stock Exchange
26 Juni 1990 June, 25, 1990	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	1.000	15.000.000	15.000.000.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
28 Mei 1993 May 28, 1993	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	37.500.000	37.500.000.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
29 April 2011 April 29, 2011	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	1.000	225.000.000	225.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5 Juli 2012 July, 5, 2012	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	315.000.000	315.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Juni 2013 June 20, 2013	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	1.000	525.000.000	525.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22 Juli 2014 July 22, 2014	Saham Bonus Bonus Shares	1.000	656.249.710	656.249.710.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Juli 2024 July 8, 2024	Stock Split 1:10	100	6.562.497.100	656.249.710.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham yaitu berupa obligasi dan sukuk di Bursa Efek Indonesia.

The Company did not list other securities than shares in the form of Bond and sukuk on Indonesia Stock Exchange.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm Information

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan Akuntan Publik Arrie Oktoberry, CPA sebagai AP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.

Lingkup Jasa yang Diberikan

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup:

- Hasil pemeriksaan/audit atas informasi keuangan historis tahun 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan peraturan perundangan yang berlaku untuk bidang usaha perasuransian.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Jasa attestasi atas pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian (KPPK).

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Based on the Company's Annual GMS, which was held on June 23, 2025, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with Arrie Oktoberry, CPA as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

Scope of Services Provided

The scope of services provided by KAP includes:

- The results of the examination/audit of historical financial information for 2025 and for the year ending December 31, 2025, will be carried out based on audit standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and applicable laws and regulations for the insurance business sector.

Other Services Provided by Accountants Other than Annual Financial Statement Audit Services

Attestation services on the report of Prudential Principle Implementation Activities (KPPK).

The following are KAP's which was providing audit for the Company's Consolidated Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	No. Izin No. Permission	Akuntan Publik Public Accounting	No. Izin No. Permission
2025	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Arrie Oktoberry, CPA	AP. 2031
2024	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP.1239
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP.1239
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA	AP.1239
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	662/KM.1/2016	Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CPI	AP. 1619



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa aktuaris dan biro administrasi efek. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2025 adalah Rp. 677 juta.

Berikut informasi mengenai lembaga/profesi penunjang pasar modal Perseroan:

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting and Public Accounting Firm
Nama Perusahaan Company Name
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners
Alamat Address
Prudential Tower Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta Selatan 12910 Telp. (62 – 21) 5792 7300
Jasa yang Diberikan Services Provided
Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan konsolidasian dan entitas anak yang meliputi laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Selain itu, KAP juga memberikan Jasa attestasi atas pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian (KPPK)
Provide audit services on consolidated annual historical financial information and subsidiaries which include income statements, other comprehensive income, statements of changes in equity, consolidated cash flow statements and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information. In addition, the Public Accounting Firm also provided attestation services on the reporting of Prudential Principle Implementation Activities (KPPK).
Biaya audit dan audit KPPK 2025 (konsolidasian/individu) Audit fees and KPPK audit fees for 2025 (consolidated/individual)
Rp612.500.000
Periode Penugasan Assignment Period
2025

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as actuaries and share register. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2025, is amounting to Rp. 677 million.

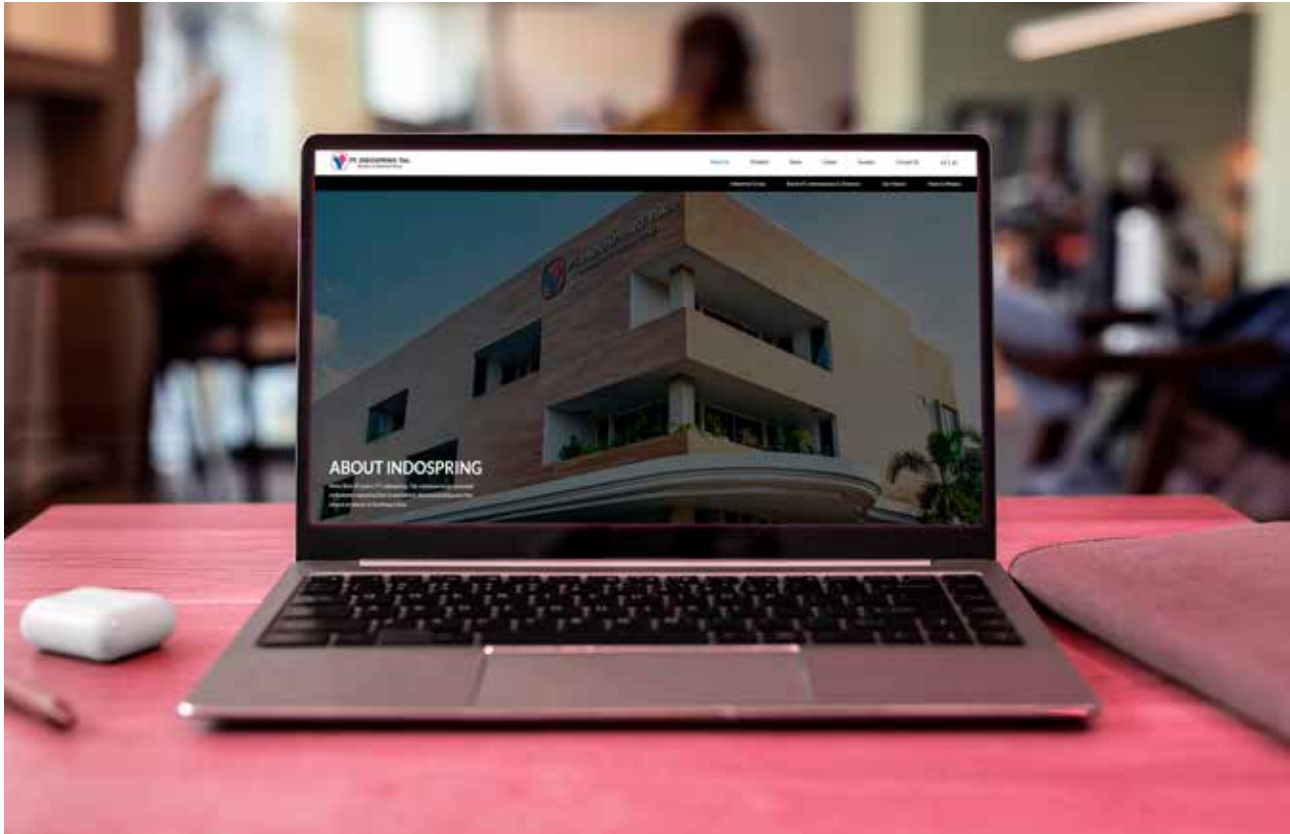
The following is information regarding the Company's capital market supporting institutions/professionals:

Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau
Nama Perusahaan Company Name
PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address
Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara, 14250 Telp: (62 – 21) 2974 5222/87 / (62 – 21) 2974 5298 Fax: (62 – 21) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided
Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Administration Services of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange.
Periode Penugasan Assignment Period
2025

Kustodian Custody
Nama Perusahaan Company Name
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 Telp: (62 – 21) 5299 1099 Fax: (62 – 21) 5299 1199 Website: www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided
Mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan perseroan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagian dari proses distribusi aksi korporasi. Administering stocks issued by companies, so as to obtain data from parties who own stocks and part of distribution process of corporate action.
Periode Penugasan Assignment Period
2025

Bursa Efek Stock Exchange
Nama Perusahaan Company Name
PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address
Indonesia Stock Exchange Building Tower 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: (62 – 21) 515 0515 Fax: (62 – 21) 515 0330 Website: www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided
Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Procuring and providing system and/or facilities to fulfil request for stocks from other parties so as to sell stock.
Periode Penugasan Assignment Period
2025





Informasi Website Perseroan Information on the Company Website

Perseroan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memiliki situs web (website) resmi www.indospring.co.id yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

1. Tentang Kami
 - Sekilas Perusahaan
 - Struktur Grup
 - Entitas Anak
 - Struktur Organisasi
 - Manajemen Kami yang terdiri dari Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris
 - Sejarah Perusahaan
 - Sertifikasi, Asosiasi dan Penghargaan
2. Produk dan Layanan
3. Jaringan Distribusi
4. Investor
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Keberlanjutan
7. Karir
8. Kontak Perusahaan

The Company implements Good Corporate Governance principles by complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has an official website www.indospring.co.id which is accessible for stakeholders. The Company's website contains the following information:

1. About Us
 - Company Overview
 - Group Structure
 - Subsidiaries
 - Organization Structure
 - Our Management which consisting of Profile of Board of Directors and Profile of Board of Commissioners
 - History
 - Certification, Association and Awards
2. Products & Services
3. Distribution Network
4. Investor
5. Corporate Governance
6. Sustainability
7. Career
8. Contact



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Perekonomian global pada tahun 2025 tetap tumbuh, namun dalam laju yang moderat dan dibayangi ketidakpastian yang tinggi. Eskalasi tensi perdagangan, fragmentasi rantai pasok, volatilitas pasar keuangan, serta dinamika kebijakan di negara-negara utama terus menekan momentum pertumbuhan dan membentuk lanskap usaha yang semakin kompleks. Dalam lingkungan tersebut, perusahaan dituntut untuk memperkuat efisiensi, fleksibilitas operasional, dan ketahanan rantai pasok.

Berdasarkan *World Economic Outlook* Oktober 2025 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund*, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%, mencerminkan resiliensi ekonomi dunia meskipun berada di bawah tren historis jangka panjang. Sementara itu, *World Bank* memberikan proyeksi yang lebih konservatif di kisaran $\pm 2,3\%$, menegaskan tekanan yang masih membayangi aktivitas ekonomi global, khususnya dari sisi perdagangan dan investasi.

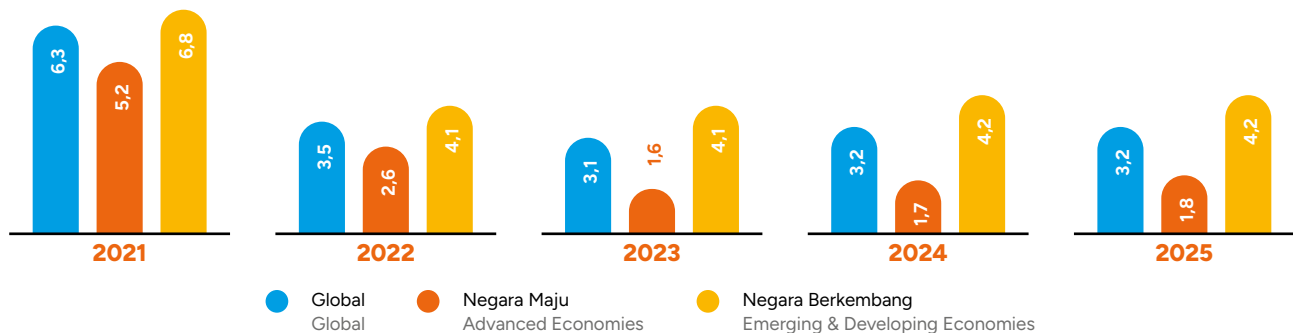
Dari sisi perdagangan, pertumbuhan global menunjukkan perlambatan signifikan. *World Bank* memperkirakan perdagangan barang dan jasa global hanya tumbuh sekitar 1,8% pada 2025, turun dari 3,4% pada 2024, mencerminkan dampak dari meningkatnya proteksionisme dan penyesuaian strategi rantai pasok global. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih selektif dalam ekspansi serta memperkuat diversifikasi pasar.

The global economy in 2025 continued to grow, albeit at a moderate pace amid heightened uncertainty. Escalating trade tensions, supply chain fragmentation, financial market volatility, and shifting policy directions in major economies continued to weigh on growth momentum and shape an increasingly complex business landscape. In this environment, companies are required to strengthen efficiency, operational flexibility, and supply chain resilience.

According to the October 2025 *World Economic Outlook* published by the International Monetary Fund, global economic growth in 2025 is projected at around 3.2%, reflecting the resilience of the global economy despite remaining below its long-term historical trend. Meanwhile, the World Bank provides a more conservative estimate of approximately $\pm 2.3\%$, highlighting persistent pressures on global economic activity, particularly in trade and investment.

From a trade perspective, global growth has slowed significantly. The World Bank estimates global trade in goods and services to grow by only around 1.8% in 2025, down from 3.4% in 2024, reflecting the impact of rising protectionism and adjustments in global supply chain strategies. This environment encourages industry players to be more selective in expansion while strengthening market diversification.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global
Chart of Global Economic Growth



Sumber: IMF, *World Economic Outlook* January 2025
Source: IMF, *World Economic Outlook* January 2025

Tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan, dengan IMF memperkirakan inflasi berada pada kisaran $\pm 4,4\%$ pada 2025. Namun demikian, arah kebijakan moneter global masih cenderung ketat dan berhati-hati,

Global inflationary pressures have shown a declining trend, with the IMF projecting inflation at approximately $\pm 4.4\%$ in 2025. However, global monetary policy remains relatively tight and cautious, keeping financing costs elevated.



sehingga biaya pendanaan tetap relatif tinggi. Di sisi lain, harga komoditas global diperkirakan mengalami koreksi, dengan *World Bank* mengindikasikan penurunan sekitar 10%, terutama pada komoditas energi, meskipun volatilitas tetap tinggi akibat faktor geopolitik.

Dari perspektif investasi, arus *foreign direct investment* (FDI) global masih menunjukkan pemulihan yang terbatas, dengan aliran ke negara berkembang berada pada kisaran sekitar 2% terhadap PDB, jauh di bawah tingkat sebelum krisis global. Secara keseluruhan, lingkungan ekonomi global pada tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara resiliensi dan tekanan struktural, yang memberikan implikasi langsung terhadap perekonomian nasional melalui jalur perdagangan, harga komoditas, dan investasi.

Sejalan dengan dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat berada pada kisaran 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kontribusi belanja pemerintah dalam menjaga momentum pertumbuhan. Struktur ekonomi yang ditopang oleh permintaan domestik memberikan bantalan yang efektif terhadap tekanan eksternal.

Stabilitas makroekonomi tetap terjaga, tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali pada kisaran 2,5%–3,0%, sehingga menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga. Kondisi ini memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap ekspansif secara terukur, sekaligus memperkuat keyakinan pasar terhadap fundamental ekonomi nasional.

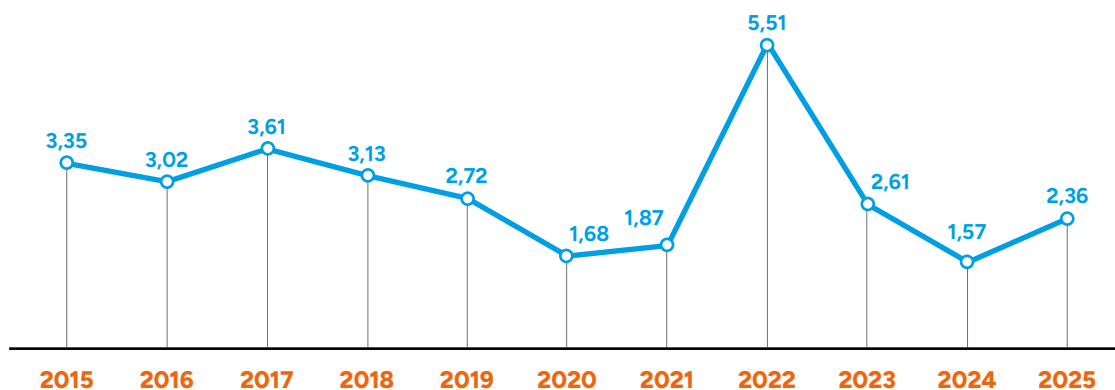
Meanwhile, global commodity prices are expected to soften, with the *World Bank* indicating a decline of around 10%, particularly in energy commodities, although volatility remains high due to geopolitical factors.

From an investment perspective, global foreign direct investment (FDI) flows remain in a limited recovery phase, with inflows to emerging economies at around 2% of GDP, significantly below pre-global crisis levels. Overall, the global economic environment in 2025 reflects a combination of resilience and structural pressures, with direct implications for national economies through trade, commodity prices, and investment channels.

In line with these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 remained solid and resilient. Economic growth stood at approximately 5.0%, supported by strong domestic consumption, continued investment growth, and government spending in sustaining economic momentum. The domestic demand-driven structure of the economy provides an effective buffer against external pressures.

Macroeconomic stability remained well maintained, as reflected in controlled inflation at around 2.5%–3.0%, supporting purchasing power and price stability. This condition provides room for businesses to expand in a measured manner while reinforcing market confidence in the national economic fundamentals.

Grafik Inflasi Indonesia Tahun 2015-2023 (%)
Indonesia Inflation Chart For 2015-2025 (%)



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik
Source: BPS, Official Statistical Gazette

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) pada kisaran 6,00%–6,25% sepanjang tahun 2025, sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar dan mengelola arus modal. Nilai tukar Rupiah tetap bergerak dalam rentang yang terkendali meskipun dipengaruhi oleh dinamika global, termasuk arah suku bunga internasional dan sentimen pasar.

Kinerja sektor eksternal menghadapi tekanan akibat perlambatan perdagangan global dan fluktuasi harga komoditas, namun tetap menunjukkan ketahanan yang memadai. Neraca perdagangan yang relatif terjaga serta permintaan dari mitra dagang utama menjadi faktor penopang, meskipun ekspansi ekspor berlangsung lebih selektif.

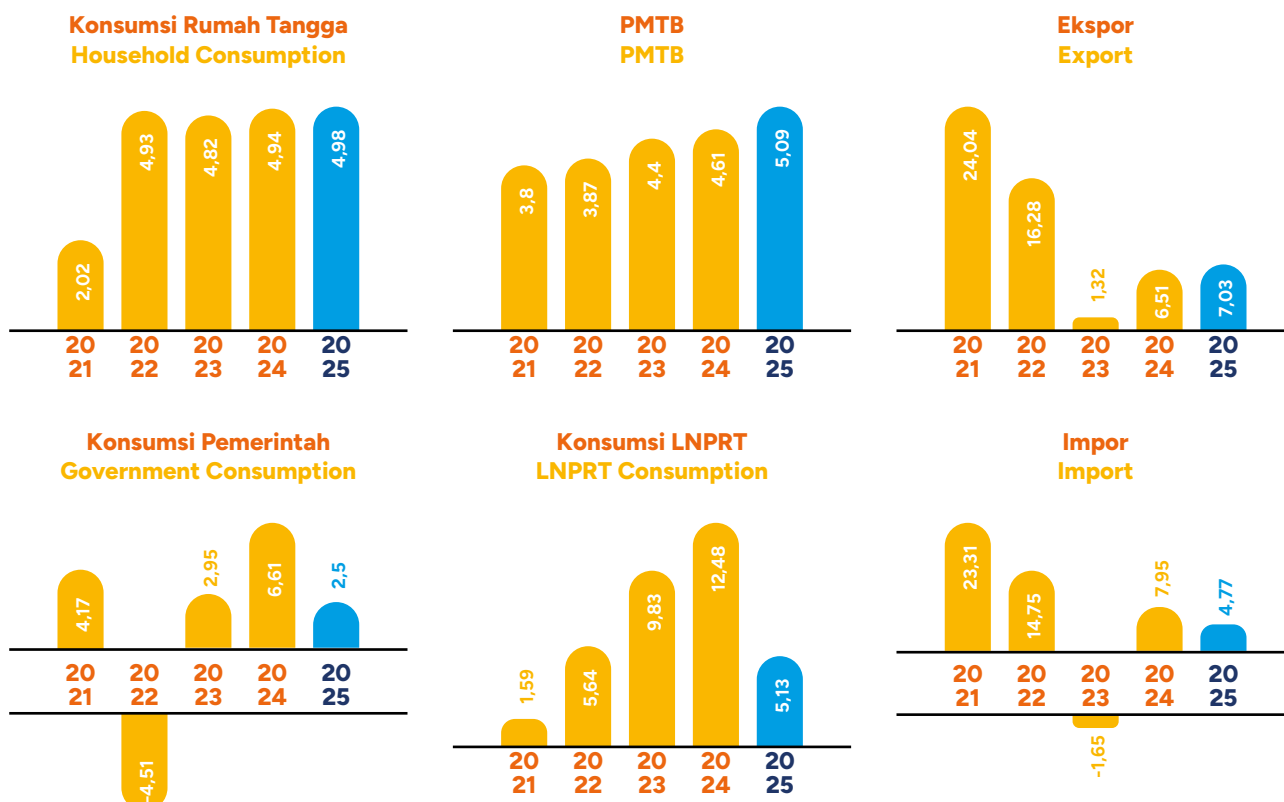
Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap kuat dan memberikan landasan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor industri. Stabilitas makroekonomi, kekuatan permintaan domestik, serta kebijakan yang adaptif menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan, sekaligus mendorong aktivitas sektor riil, termasuk industri otomotif dan manufaktur komponen yang menjadi ruang lingkup usaha Perseroan.

From a monetary policy standpoint, Bank Indonesia maintained the benchmark interest rate (BI-Rate) within the range of 6.00%–6.25% throughout 2025, aiming to preserve exchange rate stability and manage capital flows. The Rupiah remained relatively stable despite being influenced by global dynamics, including international interest rate movements and market sentiment.

The external sector faced pressure from slowing global trade and commodity price fluctuations but continued to demonstrate resilience. A relatively stable trade balance and demand from key trading partners provided support, although export expansion remained more selective.

Overall, Indonesia's economic fundamentals in 2025 remained strong, providing a conducive foundation for industrial sector growth. Macroeconomic stability, robust domestic demand, and adaptive policies serve as key drivers in sustaining growth, while also supporting real sector activities, including the automotive and component manufacturing industries in which the Company operates.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2022-2025 (%)
Chart of GDP Growth By Expenditure 2022-2025 (%)



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik
Source: BPS, Official Statistical Gazette



Tinjauan Industri Industry Review

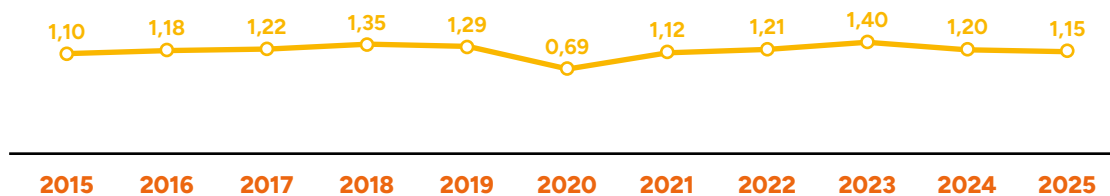
Sepanjang 2025, industri otomotif Indonesia terus menerus menghadapi tantangan, khususnya di segmen kendaraan komersial masih mencatatkan pertumbuhan yang moderat di tengah kehati-hatian perusahaan untuk berinvestasi. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, produksi mobil nasional pada tahun 2025 berada pada kisaran 1,15 juta unit atau turun 4% dibandingkan tahun lalu, mencerminkan permintaan domestik yang turun akibat perlambatan pada belanja modal dan aktivitas ekonomi di sektor berbasis komoditas.

Bagi Perseroan, dinamika industri tersebut tercermin dalam dua pilar utama, yaitu *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dan *aftermarket*. Segmen OEM berperan sebagai pendorong volume yang mengikuti siklus produksi kendaraan, sementara *aftermarket* memberikan stabilitas pendapatan yang lebih berkelanjutan seiring dengan meningkatnya populasi kendaraan. Struktur ini menciptakan keseimbangan yang memperkuat ketahanan bisnis dalam berbagai fase siklus industri.

Throughout 2025, Indonesia's automotive industry continued to face various challenges, particularly in the commercial vehicle segment, which recorded moderate growth amid cautious investment decisions by businesses. According to data from the Indonesian Automotive Industry Association, national car production in 2025 reached approximately 1.15 million units, representing a 4% decline compared to the previous year. This decline reflects weaker domestic demand, driven by a slowdown in capital expenditure and economic activity, particularly in commodity-based sectors.

For the Company, these industry dynamics are reflected in two main pillars, namely Original Equipment Manufacturer (OEM) and aftermarket. The OEM segment serves as a volume driver aligned with vehicle production cycles, while the aftermarket segment provides more sustainable revenue stability as the vehicle population continues to grow. This structure creates a balanced revenue profile, strengthening business resilience across different industry cycles.

Grafik Produksi Mobil Tahun 2015-2025 (Unit)
Chart of Car Production 2015-2025 (Units)



Sumber: Berbagai sumber, diolah
Source: Various sources, processed

Permintaan terhadap produk utama Perseroan, yaitu *leaf spring* dan *coil spring*, tetap solid seiring dengan kebutuhan akan sistem suspensi yang andal. *Leaf spring* memiliki eksposur tinggi pada kendaraan komersial dengan tingkat utilisasi tinggi, sehingga mendorong permintaan berulang, terutama dari pasar *aftermarket*. Sementara itu, *coil spring* berperan strategis pada kendaraan penumpang yang terus berkembang dari sisi volume dan inovasi.

Demand for the Company's core products, namely leaf spring and coil spring, remains solid in line with the need for reliable suspension systems. Leaf spring has high exposure to commercial vehicles with intensive usage, driving recurring demand, particularly from the aftermarket segment. Meanwhile, coil spring plays a strategic role in passenger vehicles, which continue to evolve in both volume and design innovation.

Tren transisi menuju kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*) mulai membentuk arah baru industri otomotif. Karakteristik EV yang memiliki bobot lebih tinggi akibat baterai menciptakan kebutuhan terhadap komponen suspensi dengan spesifikasi yang lebih tinggi, membuka peluang pengembangan produk bernilai tambah bagi Perseroan. Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi yang relevan dalam mendukung evolusi teknologi kendaraan ke depan.

Selain pasar domestik, eksposur terhadap pasar ekspor memperkuat diversifikasi pendapatan Perseroan. Akses ke pasar global, didukung oleh pemenuhan standar kualitas internasional dan konsistensi pasokan, menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing. Dengan kombinasi pasar domestik yang kuat, struktur pendapatan yang seimbang, serta kesiapan menghadapi transformasi industri, Perseroan berada dalam posisi strategis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

The transition toward electric vehicles (EV) is beginning to shape a new direction for the automotive industry. The heavier weight of EVs, driven by battery systems, increases the need for higher-specification suspension components, creating opportunities for the Company to develop higher value-added products. This positions the Company to remain relevant in supporting the evolution of future vehicle technologies.

Beyond the domestic market, export exposure strengthens the Company's revenue diversification. Access to global markets, supported by compliance with international quality standards and consistent supply capabilities, remains a key factor in maintaining competitiveness. With a strong domestic base, a balanced revenue structure, and readiness to navigate industry transformation, the Company is well-positioned to sustain long-term growth.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Business Segments

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang suku cadang kendaraan bermotor, khususnya komponen pegas. Perseroan memproduksi berbagai jenis pegas dengan mengedepankan standar kualitas yang tinggi serta terus melakukan inovasi fitur produk guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sejalan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, Perseroan menyajikan informasi segmen pada Catatan 29 Laporan Keuangan yang telah diaudit, yang mencakup tiga pendekatan pelaporan, yaitu segmen utama, geografis, dan jenis produk. Berikut merupakan rincian kinerja dan profitabilitas Perseroan berdasarkan masing-masing segmen tersebut.

Produksi Pegas dan Non Pegas

Perseroan memiliki 4 pabrik spring dengan kapasitas masing-masing produk 135.000 ton pegas daun, 6.600 ton pegas keong dan 4.200 ton pegas keong dingin yang terdiri dari *valve spring*, *wire spring*, dan pegas dingin lainnya. Selanjutnya, Perseroan juga memproduksi 5.400 ton *stabilizer bar* serta 6.600 ton komponen rem kendaraan bermotor.

Pada tahun 2025, total produksi Perseroan tercatat sebesar 92.657 ton, mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 88.227 ton. Perubahan ini mencerminkan dinamika permintaan pasar serta penyesuaian volume produksi pada segmen pegas dan non-pegas.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the automotive spare parts industry, particularly in spring components. The Company manufactures various types of springs with a strong emphasis on high-quality standards, while continuously developing product features to meet evolving market demands.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2015) on Operating Segments, the Company presents segment information in Note 29 of its audited Financial Statements, which includes three reporting approaches: primary segments, geographical segments, and product segments. The following presents the Company's performance and profitability by each of these segments.

Spring and Non-Spring Production

The Company has 4 spring factories with each product capacity of 135,000 tons of leaf springs, 6,600 tons of coil springs and 4,200 tons of cold coil springs consisting of valve springs, wire springs and other cold springs. Furthermore, the Company produces 5,400 tons of stabilizer bars and 6,600 tons of motor vehicle brake components.

In 2025, the Company's total production amounted to 92,657 tons, representing a growth of 5.02% compared to 88,227 tons in 2024. This change reflects market demand dynamics as well as adjustments in production volumes across both spring and non-spring segments.



Produksi pegas sebagai kontributor utama tercatat sebesar 92.605 ton, dibandingkan dengan 88.139 ton pada tahun 2024. Kinerja ini sejalan dengan pergerakan permintaan industri otomotif, khususnya pada segmen kendaraan komersial dan penumpang.

Sementara itu, produksi non-pegas tercatat sebesar 52 ton, mengalami penyesuaian jika dibandingkan dengan 88 ton pada tahun 2024. Perkembangan pada segmen ini mencerminkan penyesuaian strategi produksi Perseroan terhadap kebutuhan pasar dan optimalisasi portofolio produk.

Penjualan Pegas dan Non Pegas

Sejalan dengan kinerja produksi, volume penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 91.463 ton atau senilai Rp3,30 triliun, meningkat sebesar 3,34% dibandingkan dengan 88.508 ton atau senilai Rp3,17 triliun pada tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan kondisi permintaan yang tetap terjaga, meskipun tidak berada dalam fase ekspansi yang tinggi.

Penjualan pegas sebagai kontributor utama tercatat sebesar 91.396 ton atau senilai Rp3.294 miliar, meningkat sebesar 4,37% dibandingkan dengan 88.430 ton atau Rp3.156 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, penjualan non-pegas tercatat sebesar 67 ton atau senilai Rp9 miliar, sama dengan pencapaian pada tahun sebelumnya sebesar Rp9 miliar. Perkembangan ini mencerminkan penyesuaian terhadap struktur permintaan, khususnya pada segmen kendaraan komersial dan penumpang, serta strategi Perseroan dalam mengoptimalkan bauran produk.

Penjualan Pegas dan Non Pegas Spring and Non-Spring Sales

Spring production, as the main contributor, amounted to 92,605 tons, compared to 88,139 tons in 2024. This performance aligns with demand trends in the automotive industry, particularly in the commercial and passenger vehicle segments.

Meanwhile, non-spring production amounted to 52 tons, has undergone adjustments compared to 88 tons in 2024. This development reflects the Company's strategic adjustments to market needs and efforts to optimize its product portfolio.

Spring and Non-Spring Sales

In line with production performance, the Company's sales volume in 2025 amounted to 91,463 tons or Rp3.30 trillion, representing an increase of 3.34% compared to 88,508 tons or Rp3.17 trillion in 2024. This performance reflects sustained demand conditions, albeit not in a high-growth expansion phase.

Spring sales, as the primary contributor, amounted to 91.396 tons or Rp3,294 billion, representing an increase of 4.37% compared to 88,430 tons or Rp 3,156 billion in 2024. Meanwhile, non-spring sales were recorded at 67 tons or Rp9 billion, consistent with the previous year's performance of Rp9 billion. This development reflects adjustments to demand structure, particularly in commercial and passenger vehicle segments, as well as the Company's strategy to optimize its product mix.

Uraian Description	2025	2024	Deviasi Deviation	
			Nominal	%
Penjualan (Ton) Sales (Tons)				
Pegas Spring	91.396	88.430	2.966	3,35
Non Pegas Non-Spring	67	78	(11)	(14,10)
Jumlah Total	91.463	88.508	2.955	3,34
Penjualan (Rp-Miliar) Sales (Rp-Billion)				
Pegas Spring	3.294	3.156	138	4,37
Non Pegas Non-Spring	9	9	0	0,00
Jumlah Total	3.303	3.165	138	4,36

Profitabilitas Per Segmen

Dari sisi profitabilitas, Perseroan terus berupaya menjaga tingkat margin melalui pengelolaan biaya produksi yang disiplin serta optimalisasi harga jual. Di tengah dinamika volume penjualan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja margin melalui perbaikan bauran produk, peningkatan efisiensi operasional, serta pengendalian biaya bahan baku yang dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas global.

Profitability Per Segment

From a profitability perspective, the Company continues to maintain margin levels through disciplined cost management and pricing optimization. Amid fluctuations in sales volume, the Company has been able to sustain margin performance through product mix improvements, enhanced operational efficiency, and control over raw material costs influenced by global commodity price movements.

Tabel Pendapatan Per Segmen Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2024-2025
Table of Revenue Per Segment by Product Type 2024-2025

Dalam Rp miliar | In Rp Billion

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Pegas Springs	4.068	3.917	151	3,85
Non Pegas Non-Springs	9	9	0	0,00
Antar Segmen Between Segments	(774)	(761)	(13)	1,71
Jumlah Total	3.303	3.165	138	4,36

Secara keseluruhan, kinerja produksi dan penjualan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara stabilitas volume dan penguatan nilai, yang menunjukkan ketahanan model bisnis Perseroan dalam menghadapi siklus industri. Dengan strategi operasional yang adaptif dan fokus pada efisiensi, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ke depan.

Overall, the Company's production and sales performance in 2025 reflects a combination of volume stability and value enhancement, demonstrating the resilience of its business model in navigating industry cycles. With an adaptive operational strategy and a strong focus on efficiency, the Company is well-positioned to sustain growth going forward.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu di Indonesia (domestik) dan luar Indonesia (Ekspor). Berdasarkan hal tersebut, maka pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari 2 (dua) segmen geografis tersebut adalah sebagai berikut:

Geographic Segment

The Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely in Indonesia (domestic) and outside Indonesia (export). Thus, the revenue generated by the Company from the 2 (two) geographic segments is as follows:

Dalam Rp miliar | In Rp Billion

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Ekspor Export	1.451	1.296	155	11,96
Domestik Domestic	2.626	2.630	(4)	(0,15)
Antar segmen Inter-segment	(774)	(761)	(13)	1,71
Jumlah Total	3.303	3.165	138	4,36



Aspek Pemasaran

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan basis pasar melalui tiga pilar utama, yaitu *Original Equipment Manufacturer* (OEM), *aftermarket*, dan ekspor. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga kesinambungan permintaan sekaligus memperluas jangkauan pasar, sejalan dengan dinamika industri otomotif yang bersifat siklikal.

Pada segmen OEM, Perseroan mempertahankan strategi hubungan jangka panjang dengan produsen kendaraan bermotor melalui pemenuhan standar kualitas, keandalan produk, serta konsistensi pasokan. Pendekatan ini menjadi faktor kunci dalam mempertahankan posisi sebagai pemasok pada rantai pasok industri otomotif, sekaligus menjaga stabilitas volume permintaan yang mengikuti siklus produksi kendaraan.

Pada segmen *aftermarket*, Perseroan mengoptimalkan jaringan distribusi serta memperluas penetrasi produk untuk menangkap peluang dari meningkatnya populasi kendaraan. Selain itu, pengembangan produk turunan seperti komponen pendukung (*fastener* dan sejenisnya) turut memperkuat strategi penetrasi pasar *aftermarket*. Karakteristik permintaan yang bersifat berulang pada segmen ini memberikan kontribusi terhadap stabilitas usaha serta mengurangi ketergantungan terhadap siklus OEM.

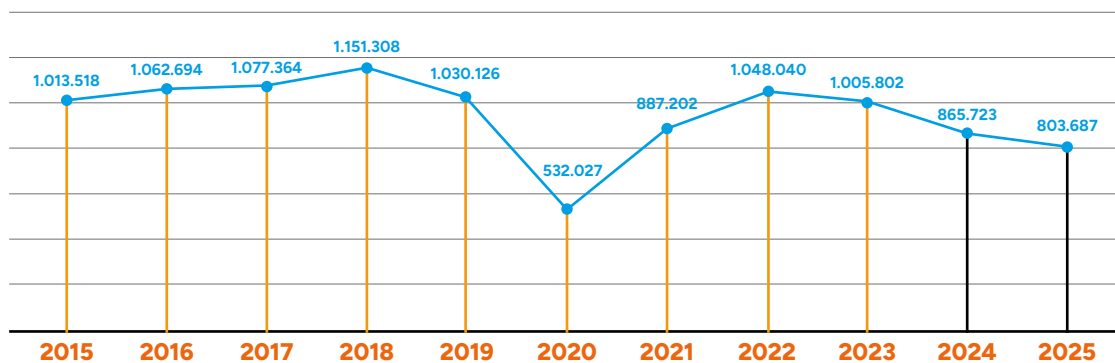
Marketing Aspect

In 2025, the Company implemented a marketing strategy focused on strengthening its market base through three main pillars: Original Equipment Manufacturer (OEM), aftermarket, and export markets. This approach is designed to sustain demand while expanding market reach, in line with the cyclical nature of the automotive industry.

In the OEM segment, the Company maintains long-term relationships with automotive manufacturers by ensuring product quality, reliability, and supply consistency. This approach is key to sustaining its position within the automotive supply chain while maintaining stable demand aligned with vehicle production cycles.

In the aftermarket segment, the Company continues to optimize its distribution network and expand product penetration to capture opportunities arising from the growing vehicle population. The development of derivative products, such as supporting components (including fasteners), further strengthens aftermarket penetration. The recurring nature of demand in this segment contributes to business stability and reduces reliance on OEM cycles.

Penjualan Mobil Whosales
Whosales Car Sales



Sumber: Gakindo
Source: Gakindo

Dari sisi ekspansi pasar, Perseroan memperkuat strategi ekspor sebagai bagian dari diversifikasi geografis. Fokus pengembangan diarahkan pada pasar dengan karakteristik kebutuhan kendaraan komersial yang tinggi, seperti kawasan Timur Tengah dan Asia Tengah. Strategi ini didukung oleh kemampuan Perseroan dalam memenuhi standar kualitas internasional serta menjaga konsistensi pasokan, sehingga meningkatkan daya saing di pasar global.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan pendekatan yang terintegrasi antara penguatan pasar inti dan ekspansi pasar baru. Dengan mengombinasikan basis pelanggan OEM yang solid, pertumbuhan segmen aftermarket, serta peningkatan ekspor, Perseroan berada dalam posisi yang strategis untuk menjaga keberlanjutan permintaan serta menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu pemain utama dalam industri komponen suspensi kendaraan bermotor di Indonesia, khususnya untuk produk pegas sebagai *core business*. Posisi ini didukung oleh skala operasi yang signifikan, kontribusi dominan dari segmen suku cadang kendaraan bermotor terhadap total pendapatan, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan OEM yang menjadi bagian dari rantai pasok industri otomotif.

Selain itu, keberadaan Perseroan pada segmen *aftermarket* melalui jaringan distribusi yang luas turut memperkuat jangkauan pasar dan mendukung keberlanjutan permintaan. Kombinasi antara segmen OEM dan aftermarket menciptakan struktur pasar yang seimbang, sehingga Perseroan mampu mempertahankan posisi kompetitif di tengah dinamika industri yang bersifat siklikal.

Pada tingkat global, Perseroan juga memiliki ekspor terhadap pasar ekspor yang mencerminkan penerimaan produk di pasar internasional. Strategi ekspansi ke kawasan dengan permintaan kendaraan komersial yang tinggi semakin memperluas jangkauan pasar Perseroan. Kemampuan dalam memenuhi standar kualitas internasional serta menjaga konsistensi pasokan menjadi faktor utama dalam mempertahankan daya saing di pasar global.

Dengan basis pelanggan yang solid, portofolio produk yang relevan, serta cakupan pasar domestik dan internasional, Perseroan berada dalam posisi yang kompetitif sebagai salah satu pemain kunci di industri komponen otomotif, dengan potensi untuk mempertahankan dan secara bertahap meningkatkan pangsa pasar.

From a market expansion perspective, the Company continues to strengthen its export strategy as part of geographic diversification. Expansion efforts are focused on markets with strong demand for commercial vehicles, such as the Middle East and Central Asia. This strategy is supported by the Company's ability to meet international quality standards and maintain consistent supply, enhancing its competitiveness in global markets.

Overall, the Company's marketing strategy in 2025 reflects an integrated approach that balances the strengthening of core markets with expansion into new markets. By combining a solid OEM customer base, growing aftermarket segment, and increasing export exposure, the Company is well-positioned to sustain demand and capture future growth opportunities.

Market Share

The Company holds a strong position as one of the key players in the automotive suspension components industry in Indonesia, particularly in spring products as its core business. This position is supported by its significant operational scale, the dominant contribution of automotive spare parts to total revenue, and long-standing relationships with OEM customers within the automotive supply chain.

In addition, the Company's presence in the aftermarket segment through an extensive distribution network further strengthens its market reach and supports demand sustainability. The combination of OEM and aftermarket segments creates a balanced market structure, enabling the Company to maintain a competitive position amid the cyclical nature of the industry.

At the global level, the Company also maintains exposure to export markets, reflecting the acceptance of its products internationally. Expansion into regions with strong demand for commercial vehicles further broadens the Company's market reach. The ability to meet international quality standards and maintain consistent supply is a key factor in sustaining competitiveness in global markets.

With a solid customer base, a relevant product portfolio, and market coverage spanning both domestic and international markets, the Company is well-positioned as a key player in the automotive components industry, with the potential to sustain and gradually enhance its market share.



Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan bergerak menuju fase yang lebih stabil seiring meredanya tekanan inflasi dan potensi normalisasi kebijakan moneter. Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh solid, didukung oleh konsumsi yang kuat, peningkatan investasi, serta stabilitas makroekonomi yang terjaga. Kondisi ini memberikan fondasi yang kondusif bagi pertumbuhan sektor riil, termasuk industri otomotif dan manufaktur komponen.

Industri otomotif diperkirakan tetap tumbuh stabil dengan kecenderungan moderat, didorong oleh permintaan domestik yang terjaga, ekspansi sektor logistik, serta peningkatan populasi kendaraan yang mendukung segmen aftermarket. Peluang ekspansi juga terbuka di pasar global, khususnya pada kawasan dengan kebutuhan kendaraan komersial yang tinggi, seiring dengan tren transisi menuju kendaraan listrik yang mendorong kebutuhan komponen dengan spesifikasi lebih tinggi.

Dalam konteks tersebut, Perseroan berada dalam posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan melalui pendekatan pemasaran berbasis OEM, *aftermarket*, dan ekspor. Dengan didukung oleh basis pelanggan yang solid, jaringan distribusi yang luas, serta kemampuan memenuhi standar kualitas internasional, Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk memperluas jangkauan pasar dan menjaga kesinambungan permintaan.

Permintaan terhadap produk utama Perseroan, yaitu *leaf spring* dan *coil spring*, diperkirakan tetap solid, didukung oleh kebutuhan kendaraan komersial dan penumpang. Pengembangan produk turunan serta tren kendaraan listrik juga membuka peluang peningkatan nilai tambah produk. Secara keseluruhan, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode untuk melanjutkan tren pertumbuhan yang positif, memperkuat posisi pasar, serta meningkatkan kontribusi dari segmen yang memiliki potensi pengembangan lebih lanjut, seiring dengan upaya berkelanjutan dalam menjaga efisiensi dan daya saing.

Business Prospect

Entering 2026, the global economy is expected to move toward a more stable phase as inflationary pressures ease and monetary policies begin to normalize. Domestically, Indonesia's economy is projected to remain resilient, supported by strong consumption, rising investment, and stable macroeconomic conditions. This provides a favorable foundation for growth in the real sector, including the automotive and component manufacturing industries.

The automotive industry is expected to grow steadily at a moderate pace, supported by sustained domestic demand, logistics sector expansion, and increasing vehicle population that drives the aftermarket segment. Expansion opportunities also remain open in global markets, particularly in regions with strong demand for commercial vehicles, alongside the transition toward electric vehicles that drives demand for higher-specification components.

In this context, the Company is strategically positioned to capture growth opportunities through its OEM, aftermarket, and export-based marketing approach. Supported by a solid customer base, extensive distribution network, and the ability to meet international quality standards, the Company has a strong foundation to expand its market reach and sustain demand.

Demand for the Company's core products, leaf spring and coil spring, is expected to remain solid, supported by demand from commercial and passenger vehicles. The development of derivative products and the electric vehicle trend also create opportunities for higher value-added products. Overall, the Company views 2026 as a period to continue its positive growth trajectory, strengthen its market position, and enhance contributions from segments with further development potential, alongside ongoing efforts to maintain efficiency and competitiveness.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penyusunan tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indospring Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen No. 00054/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026, dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial review in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Indospring Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024. The financial statements have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm based on Independent Auditor's Report No. 00054/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026 dated March 30, 2026, which expressed an unqualified opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.853.141	1.594.629	258.512	16,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.608.778	2.661.183	(52.405)	(1,97)
Jumlah Aset Total Assets	4.461.920	4.255.812	206.108	4,84
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	640.899	465.367	175.532	37,72
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	253.659	273.672	(20.013)	(7,31)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	894.558	739.039	155.519	21,04
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.567.362	3.516.773	50.589	1,44
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.212.242	1.129.262	82.980	7,35

Total Aset

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan mencapai Rp4,46 triliun, meningkat sebesar 4,84% atau setara dengan Rp206,11 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp4,26 triliun. Kenaikan ini mencerminkan ekspansi usaha yang tetap berlangsung secara terukur. Struktur aset menunjukkan komposisi yang relatif seimbang, dengan kontribusi aset lancar sebesar 41,53% dan aset tidak lancar sebesar 58,47%, mengindikasikan penguatan likuiditas tanpa mengurangi basis aset jangka panjang.

Total Assets

As of the end of 2025, the Company's total assets reached IDR 4.46 trillion, representing an increase of 4.84% or IDR 206.11 billion compared to IDR 4.26 trillion in 2024. This growth reflects a measured expansion of the Company's asset base. The asset structure remains balanced, with current assets contributing 41.53% and non-current assets 58.47%, indicating improved liquidity while maintaining a solid long-term asset base.



Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat menjadi Rp1,85 triliun pada tahun 2025, atau tumbuh 16,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan intensifikasi aktivitas operasional, yang tercermin dari kenaikan pada komponen modal kerja seperti persediaan dan piutang usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memperkuat kesiapan operasional untuk mendukung pertumbuhan, sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan dalam jangka pendek.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2,61 triliun, mengalami penurunan tipis sebesar 1,97% dibandingkan tahun 2024. Pergerakan ini mencerminkan adanya penyesuaian pada beberapa pos aset jangka panjang, termasuk dampak depresiasi serta optimalisasi penggunaan aset. Meskipun demikian, porsi aset tidak lancar tetap dominan, yang sejalan dengan karakteristik industri manufaktur yang membutuhkan basis aset produksi yang kuat.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp894,56 miliar, atau naik 21,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kebutuhan pendanaan untuk mendukung aktivitas operasional yang lebih tinggi, terutama dalam pengelolaan siklus modal kerja.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp640,90 miliar, atau naik 37,72% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini terutama berkaitan dengan meningkatnya kewajiban operasional seperti utang usaha dan fasilitas pendanaan jangka pendek. Kondisi ini mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis serta penggunaan sumber pendanaan jangka pendek secara lebih optimal untuk mendukung operasional.

Liabilitas Jangka Panjang

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp253,66 miliar, atau turun 7,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan adanya pengurangan kewajiban jangka panjang, yang sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga struktur permodalan yang lebih sehat serta mengelola risiko keuangan secara *prudent*.

Current Assets

Current assets increased to IDR 1.85 trillion in 2025, representing a 16.21% growth compared to the previous year. This increase is aligned with intensified operational activities, as reflected in higher working capital components such as inventories and trade receivables. This condition indicates strengthened operational readiness to support growth while maintaining short-term financial flexibility.

Non-Current Assets

Non-current assets were recorded at IDR 2.61 trillion, slightly decreasing by 1.97% compared to 2024. This movement reflects adjustments in several long-term asset components, including depreciation effects and asset optimization. Nevertheless, non-current assets remain dominant, consistent with the capital-intensive nature of the manufacturing industry.

Total Liabilities

Total liabilities increased to IDR 894.56 billion in 2025, up 21.04% compared to the previous year. This increase reflects higher funding requirements to support expanded operational activities, particularly in managing the working capital cycle.

Current Liabilities

Current liabilities rose significantly to IDR 640.90 billion, an increase of 37.72% compared to 2024. This was mainly driven by higher operational liabilities such as trade payables and increased utilization of short-term financing facilities. This reflects higher business activity alongside optimized short-term funding structures.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased to IDR 253.66 billion, down 7.31% from the previous year. This decline reflects a reduction in long-term obligations, indicating the Company's efforts to maintain a healthier capital structure and prudent financial risk management.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,57 triliun pada akhir tahun 2025, meningkat 1,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didukung oleh akumulasi laba ditahan serta dampak selisih kurs. Pertumbuhan ekuitas yang tetap positif menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang stabil sekaligus memperkuat fondasi permodalan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Total Equity

Total equity amounted to IDR 3.57 trillion at the end of 2025, increasing by 1.44% compared to the previous year. This growth was mainly supported by retained earnings and the impact of foreign exchange differences. The positive equity growth reflects the Company's ability to maintain financial stability while strengthening its capital base.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Penjualan Neto Net Sales	3.303.153	3.165.028	138.125	4,36
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.817.070)	(2.737.843)	(79.227)	2,89
Laba Bruto Gross Profit	486.083	472.186	58.897	13,78
Beban Penjualan Selling Expenses	(198.695)	(180.606)	(18.089)	10,02
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(158.396)	(160.514)	2.118	(1,32)
Pendapatan operasi lainnya Other operating incomes	45.611	61.485	(15.874)	(25,82)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(15.455)	(17.336)	1.881	(10,85)
Laba dari Usaha Income from Operations	159.148	130.214	28.934	22,22
Beban Keuangan Finance expenses	(14.261)	(20.002)	5.741	(28,70)
Pendapatan Keuangan Finance incomes	833	1.027	(194)	(18,89)
Laba sebelum pajak Profit before tax	145.720	111.240	34.480	30,99
Beban pajak Tax expenses	(46.310)	(30.308)	(16.002)	52,80
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the year	99.409	80.931	18.478	22,83
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya – setelah pajak Total other comprehensive income - after tax	10.580	14.447	(3.867)	(26,77)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the year	109.989	95.378	14.611	15,32
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	77.237	69.599	7.638	10,97
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	22.172	11.332	10.840	95,66



Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent	82.178	77.196	4.932	6,45
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	27.810	18.183	9.627	52,94
Laba per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	11,77	10,61	1,16	10,93

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp3,30 triliun, meningkat sebesar 4,36% atau Rp138,13 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,17 triliun. Kinerja ini mencerminkan permintaan pasar yang tetap terjaga di tengah kondisi industri yang tumbuh moderat.

Kontribusi utama penjualan masih berasal dari produk pegas sebagai lini usaha inti, sementara segmen non pegas memberikan kontribusi tambahan dalam rangka mendukung diversifikasi usaha.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,82 triliun, meningkat sebesar 2,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini relatif lebih rendah dibandingkan pertumbuhan penjualan, yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp486,08 miliar, meningkat 13,78% dibandingkan tahun 2024, yang menunjukkan perbaikan margin laba bruto.

Beban Usaha

Beban usaha menunjukkan tren yang terkendali. Beban penjualan meningkat menjadi Rp198,70 miliar, sejalan dengan peningkatan aktivitas distribusi dan volume penjualan.

Sementara itu, beban umum dan administrasi relatif stabil pada Rp158,40 miliar, mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan inisiatif efisiensi biaya.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya tercatat sebesar Rp45,61 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, terutama akibat tidak berulangnya transaksi non-operasional tertentu.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of IDR 3.30 trillion, representing an increase of 4.36% or IDR 138.13 billion compared to IDR 3.17 trillion in 2024. This performance reflects sustained market demand amid a moderately growing industry environment.

The primary contribution to revenue continued to come from spring products as the Company's core business, while non-spring products provided additional contribution as part of diversification efforts.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2025 amounted to IDR 2.82 trillion, increasing by 2.89% compared to the previous year. This increase was lower than revenue growth, indicating improved cost efficiency in production.

As the result, the Company recorded gross profit of IDR 486.08 billion, up 13.78% from 2024, reflecting an improvement in gross profit margin.

Operating Expenses

Operating expenses remained manageable. Selling expenses increased to IDR 198.70 billion, in line with higher distribution activities and sales volume.

Meanwhile, general and administrative expenses remained relatively stable at IDR 158.40 billion, reflecting the Company's continued cost efficiency initiatives.

Other Operating Income

Other operating income amounted to IDR 45.61 billion, declining compared to the previous year, mainly due to the absence of certain non-recurring transactions.

Beban Operasi Lainnya

Di sisi lain, beban operasi lainnya menurun menjadi Rp15,46 miliar, mencerminkan pengendalian biaya yang lebih baik di luar aktivitas utama.

Laba Usaha

Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp159,15 miliar, meningkat signifikan sebesar 22,22% dibandingkan tahun 2024. Kinerja ini menunjukkan perbaikan efektivitas operasional serta peningkatan kualitas pendapatan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp99,41 miliar, meningkat sebesar 22,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan penjualan mencerminkan adanya *operating leverage* yang positif.

Selain itu, penurunan beban keuangan turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, mencerminkan pengelolaan struktur pendanaan yang lebih efisien.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10,58 miliar pada tahun 2025, sehingga total laba komprehensif mencapai Rp109,99 miliar, meningkat 15,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, peningkatan laba komprehensif mencerminkan kinerja keuangan yang lebih solid dengan kontribusi utama tetap berasal dari aktivitas operasional.

Laporan Arus Kas

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	3.506.102	3.464.090	42.012	1,21
Arus Kas neto diperoleh (digunakan untuk) Operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	99.628	305.780	(206.152)	(67,42)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(121.672)	(29.861)	(91.811)	307,48
Arus Kas neto diperoleh dari aktivitas Pendanaan Net cash flows provided by financing activities	(1.985)	(263.040)	261.055	(99,25)
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(24.029)	12.879	(36.908)	(286,56)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and cash equivalents at beginning of period	79.787	66.907	12.880	19,25
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and cash equivalents at end of period	55.757	79.787	(24.030)	(30,12)

Other Operating Expenses

In the other hand, other operating expenses decreased to IDR 15.46 billion, reflecting improved cost control outside core operations.

Operating Income

The Company recorded operating income of IDR 159.15 billion, representing a significant increase of 22.22% compared to 2024. This reflects improved operational efficiency and enhanced earnings quality.

Profit for The Year

Net income reached IDR 99.41 billion, increasing by 22.83% compared to the previous year. The higher growth in profit relative to revenue indicates positive operating leverage.

In addition, the decline in finance costs contributed to improved profitability, reflecting a more efficient management of the Company's financing structure.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded other comprehensive income of IDR 10.58 billion in 2025, resulting in total comprehensive income of IDR 109.99 billion, an increase of 15.32% compared to the previous year.

Overall, the increase in comprehensive income reflects stronger financial performance, with the main contribution continuing to come from core operations.

Statement of Cash Flows



Pada tahun 2025, posisi kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp55,76 miliar, menurun sebesar 30,12% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp79,79 miliar. Penurunan ini sejalan dengan terjadinya penurunan neto kas selama tahun berjalan sebesar Rp24,03 miliar, berbalik dari kondisi tahun sebelumnya yang mencatatkan peningkatan kas.

Secara keseluruhan, pergerakan kas mencerminkan tekanan likuiditas jangka pendek yang dipengaruhi oleh penurunan arus kas operasi serta peningkatan aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp99,63 miliar, menurun signifikan sebesar 67,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp305,78 miliar.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika modal kerja, termasuk peningkatan piutang usaha dan persediaan, serta perbedaan waktu antara penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja laba mengalami peningkatan, siklus konversi kas mengalami tekanan pada periode berjalan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp121,67 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,86 miliar.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan belanja modal untuk perolehan aset tetap dan pengembangan kapasitas produksi. Hal ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperkuat kapabilitas operasional dan efisiensi jangka panjang.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat relatif kecil, yaitu sebesar Rp1,98 miliar (*net outflow*), jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp263,04 miliar.

Perubahan ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan yang signifikan selama tahun berjalan, mencerminkan kondisi struktur permodalan yang lebih stabil serta kebutuhan pembiayaan eksternal yang lebih terbatas.

In 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to IDR 55.76 billion, representing a 30.12% decrease compared to IDR 79.79 billion in 2024. This decline was in line with a net decrease in cash of IDR 24.03 billion during the year, reversing the positive cash movement recorded in the previous period.

Overall, cash movements reflect short-term liquidity pressure driven by lower operating cash flows and increased investment activities.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to IDR 99.63 billion, significantly decreasing by 67.42% compared to IDR 305.78 billion in 2024.

This decline was primarily driven by working capital dynamics, including higher trade receivables and inventories, as well as timing differences between customer receipts and supplier payments. This indicates that despite improved profitability, the cash conversion cycle experienced pressure during the period.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to IDR 121.67 billion, significantly higher compared to IDR 29.86 billion in 2024.

This increase was mainly driven by higher capital expenditures for fixed asset acquisitions and production capacity expansion, reflecting the Company's strategy to strengthen operational capabilities and long-term efficiency.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 was relatively minimal at IDR 1.98 billion (*net outflow*), significantly lower than IDR 263.04 billion in 2024.

This shift indicates that the Company did not undertake significant financing activities during the year, reflecting a more stable capital structure and reduced reliance on external financing.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Lancar Current Ratio (%)	289,2	342,7	(53,5)

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 289,2%, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 342,7%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset lancar seiring dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja. Meskipun demikian, posisi rasio yang tetap berada di atas 2 kali menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan masih berada pada tingkat yang sangat memadai, sehingga penurunan ini lebih mencerminkan optimalisasi pengelolaan modal kerja dalam mendukung aktivitas operasional yang lebih intensif, dibandingkan dengan tekanan likuiditas yang bersifat fundamental.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Debt to Asset Ratio (%)	20,0	17,4	2,6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	25,1	21,0	4,1

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi 20,0% dari 17,4% pada tahun 2024, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas naik menjadi 25,1% dari 21,0%, mencerminkan adanya peningkatan penggunaan pendanaan berbasis liabilitas, terutama untuk mendukung kebutuhan modal kerja. Meskipun demikian, kedua rasio tersebut masih berada pada tingkat yang relatif rendah, sehingga menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap konservatif dan risiko leverage masih terjaga dengan baik.

Ability To Pay Debts And Receivables Turnover Ratio

Ability to Pay Debts

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term.

The Company's current ratio in 2025 stood at 289.2%, decreasing from 342.7% in 2024, primarily due to a higher increase in current liabilities relative to current assets, in line with rising working capital requirements. Nevertheless, the ratio remains well above 2x, indicating that the Company continues to maintain a strong liquidity position, and the decline reflects working capital optimization to support more intensive operations rather than any fundamental liquidity pressure.

The Company's debt to asset ratio increased to 20.0% in 2025 from 17.4% in 2024, while the debt to equity ratio rose to 25.1% from 21.0%, reflecting a higher utilization of liability-based financing, particularly to support working capital needs. Nevertheless, both ratios remain at relatively low levels, indicating that the Company's capital structure remains conservative with well-managed leverage risk.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang usaha, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap umur piutang sebagai indikator efektivitas penagihan. Dengan penerapan kebijakan kredit yang prudent serta pengendalian yang ketat, Perseroan mampu menjaga periode rata-rata penagihan piutang pada kisaran sekitar dua bulan (± 65 hari) pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut disajikan rincian umur piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 dan 2024.

Umur Piutang Usaha Tahun 2025-2024 Age of Trade Accounts Receivable in 2025-2024

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024
Belum jatuh tempo Current	505.188	432.615
Jatuh tempo Overdue		
1-30 hari days	52.940	66.955
31-60 hari days	25.055	29.555
61-90 hari days	1.872	13.653
Lebih dari 90 hari More than 90 days	201	30
Jumlah Total	585.256	542.808

Receivables Collectivity

To assess the collectibility of trade receivables, the Company monitors receivables aging on a regular basis as an indicator of collection effectiveness. Through the implementation of prudent credit policies and strict controls, the Company has maintained its average collection period at approximately two months (± 65 days) in 2025, relatively stable compared to the previous year. The following table presents the detailed aging of the Company's trade receivables for 2025 and 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy

Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna memaksimalkan nilai Perusahaan. Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam Rp juta | In Rp million

Struktur Modal Capital Structure	2025	Komposisi (%) Composition (%)	2024	Komposisi (%) Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Liabilities	894.558	20,05	739.039	17,37	155.519	21,04
Ekuitas Equity	3.567.362	79,95	3.516.773	82,63	50.589	1,44
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.461.920	100,00	4.255.812	100,00	206.108	4,84

Capital Structure

Capital Structure Details

The Company's capital structure consists of equity and liabilities. The calculation of the capital structure is carried out to maximize the value of the Company. The Company's capital structure in the last 2 (two) years is presented in the following table:

Kebijakan Struktur Modal Perseroan

Pengelolaan struktur modal perlu dilakukan Perseroan secara efektif dan efisien guna memastikan struktur modal yang sehat untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan melalui analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Gearing rasio pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dalam Rp juta | In Rp million

Uraian Description	2025	2024
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	120.810	108.354
Pinjaman Jangka Pendek dari Lembaga Pembiayaan Short-Term Loan from Financial Institution	89.895	13.461
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	51.750	78.750
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	8	6
Total Pinjaman Total Borrowings	270.665	206.814
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(55.757)	(79.787)
Pinjaman, Neto Net Borrowings	214.907	127.027
Total Ekuitas Total Equity	3.567.362	3.516.773
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	6,02%	3,61%

Policy on the Company's Capital Structure

The Company needs to manage its capital structure effectively and efficiently to ensure a sound capital structure to keep the business continuity and maximizing profits for Shareholders. The Company manages its capital structure through a *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), namely dividing net debt by total capital.

Gearing ration in 2025 and 2024 are as follows:

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year

Perseroan secara konsisten merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya menjaga kelangsungan operasional serta meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Pada tahun buku 2025, realisasi investasi barang modal tercatat sebesar Rp120,33 miliar, yang dialokasikan terutama untuk perolehan dan pengembangan aset tetap, termasuk mesin dan peralatan produksi. Investasi ini dilakukan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta strategi jangka panjang Perseroan dalam memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company consistently realizes capital expenditures as part of its efforts to sustain operations and enhance efficiency and production capacity. In the 2025 financial year, capital expenditure realization amounted to Rp120.33 billion, primarily allocated for the acquisition and development of fixed assets, including machinery and production equipment. These investments were carried out selectively and prudently, taking into account operational requirements as well as the Company's long-term strategy to strengthen competitiveness and support sustainable business growth.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal. Seluruh rencana investasi dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan operasional dan kapasitas keuangan Perseroan.

By the end of 2025, there were no material commitment related to capital expenditure between the Company and any parties. All investment plans were carried out gradually in line with operational needs and the Company's financial capacity.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Financial Statements

Pada tahun 2026, Perseroan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak terkait periode pajak sebelumnya. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak November dan Desember 2025 atas pengembalian pendahuluan dengan total nilai sebesar Rp12.94 miliar, sementara entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Penghasilan Badan tahun pajak 2024 sebesar Rp176 juta. Manajemen menilai bahwa peristiwa tersebut tidak memberikan dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja Perseroan pada tahun pelaporan.

In 2026, the Company and its subsidiary received several tax assessment letters related to prior tax periods. The Company received Value Added Tax (VAT) Assessment Letters for the November and December 2025 tax periods regarding preliminary refunds totaling Rp12.94 billion. Concurrently, a subsidiary received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter for the 2024 fiscal year amounting to Rp176 million. Management believes that these events do not have a material impact on the Company's financial position and performance for the reporting year.

Target, Realisasi dan Proyeksi [F.2]

Target, Realization and Projection

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Table of Comparison of 2025 Target and Realization and 2026 Projection

Uraian Description	2025		Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 (%) 2025 Realization Achievement to Target (%)
	Target (Rp-Miliar) Target (Rp-Billion)	Realisasi (Rp-Miliar) Realization (Rp-Billion)	
Penjualan Neto Net Sales	3.445.893	3.303.153	96
Laba (Rugi) Profit (Loss)	117.416	99.409	85
Kebijakan Dividen Dividen Policy	52.500	52.500	100

Target dan Pencapaian 2025

Penjualan Bersih

Realisasi penjualan neto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.303.153 juta, dengan tingkat pencapaian sebesar 95,86% dari target yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas permintaan di tengah dinamika industri melalui penguatan basis pelanggan serta optimalisasi strategi pemasaran dan distribusi.

Laba (Rugi)

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp99,409 juta, dengan tingkat pencapaian sebesar 84,66% dari target. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pengendalian biaya serta pengelolaan operasional yang berkelanjutan dalam menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya.

Kebijakan Dividen

Realisasi Dividen yang dibagikan tahun 2024 senilai Rp 52 miliar atau 100% dari budget yang senilai Rp52 miliar.

Proyeksi 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan kinerja usaha yang tetap positif seiring dengan prospek pertumbuhan industri otomotif dan manufaktur komponen yang didukung oleh permintaan domestik serta peluang ekspor. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui penguatan hubungan dengan pelanggan utama, diversifikasi pasar, serta optimalisasi kapasitas produksi. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berfokus pada peningkatan margin melalui efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta peningkatan nilai tambah produk.

Dalam hal struktur permodalan, Perseroan akan tetap menerapkan kebijakan yang prudent dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan liabilitas dan penguatan ekuitas, guna mendukung fleksibilitas keuangan serta mitigasi risiko. Perseroan juga akan mengoptimalkan penggunaan arus kas internal sebagai sumber pendanaan utama untuk mendukung kebutuhan investasi dan operasional.

Terkait kebijakan dividen, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan pembagian dividen secara konsisten dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, kebutuhan investasi, serta peluang pertumbuhan di masa mendatang. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, sekaligus menjaga keseimbangan antara distribusi laba dan penguatan struktur permodalan Perseroan.

2025 Targets and Achievements

Net Sales

The Company's net sales in 2025 amounted to Rp3,303,153 million, representing 95.86% achievement of the established target. This performance reflects the Company's ability to maintain demand stability amid industry dynamics through strengthening its customer base and optimizing marketing and distribution strategies.

Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of Rp99,409 million, achieving 84.66% of its target. This reflects the effectiveness of cost control and sustainable operational management in maintaining profitability amid cost pressures.

Dividen Policy

Dividend in 2025 was recorded at Rp 52 billion or 100% of budget of Rp 52 billion.

2026 Projection

Entering 2026, the Company projects a positive business outlook in line with the growth prospects of the automotive and component manufacturing industry, supported by domestic demand and export opportunities. The Company aims to achieve sustainable revenue growth through strengthening relationships with key customers, market diversification, and optimization of production capacity. In terms of profitability, the Company focuses on improving margins through operational efficiency, cost control, and enhancement of product value.

With regard to capital structure, the Company will continue to implement a prudent policy by maintaining a balance between liabilities and equity, ensuring financial flexibility and effective risk management. The Company will also prioritize the use of internal cash flows as the primary funding source to support investment and operational needs.

Regarding dividend policy, the Company remains committed to considering dividend distributions in a consistent manner, while taking into account financial conditions, investment requirements, and future growth opportunities. This approach is expected to deliver sustainable value to shareholders while maintaining a balance between profit distribution and capital strengthening.



Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Waktu dan tata cara pembayaran dividen juga harus ditentukan dalam keputusan tersebut. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Perseroan menetapkan kebijakan dividen kas kepada pemegang saham dengan rumusan sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Dividen Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Dividend Payout Ratio to Net Profit After Tax
< Rp 50 miliar < Rp 50 billion	10%-20%
Rp 50 miliar - Rp 100 miliar Rp 50 billion - Rp 100 billion	21%-25%
> Rp 100 miliar > Rp 100 billion	26%-35%

Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025, para Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebagian laba bersih, dengan jumlah maksimal sebesar Rp52.499.976.800, ditetapkan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau setara dengan Rp8 per saham, yang telah direalisasikan pada tanggal 25 Juli 2025;
- Sebesar Rp1.500.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Sisa laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp15.599.075.455 dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dividend Policy

Based on the Articles of Association, dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The time and procedure for paying dividends must also be determined in the resolution. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Register of Shareholders with due observance of the provisions in the Articles of Association and the provisions of the regulations of the Stock Exchange on which the shares are listed.

The Company establishes a cash dividend policy for shareholders as follows:

Dividend Payment

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 23, 2025, the Shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the financial year 2024 as follows:

- A portion of the net income, amounting to a maximum of IDR 52,499,976,800, was distributed as cash dividends to shareholders, equivalent to IDR 8 per share, which was realized on July 25, 2025;
- An amount of IDR 1,500,000,000 was allocated as statutory reserves in compliance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association; and
- The remaining net income for the 2024 financial year amounting to IDR 15,599,075,455 was retained as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPST tersebut, khususnya terkait pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

The Company has fully implemented the AGMS resolutions, particularly the distribution of cash dividends to shareholders in accordance with the approved schedule.

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) Amount of Distributed Cash Dividend (Rp-million)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Pay-out Ratio (%)	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/Share)	Tanggal Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of dividend payout	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	80.931	52.500	65	8	23 Juni 2025 June 23, 2025	25 Juli 2025 July 25, 2025
2023	190.521	65.625	34	100	14 Juni 2024 June 14, 2024	12 Juli 2024 July 12, 2024
2022	224.736	65.625	29	100	23 Juni 2023 June 23, 2023	21 Juli 2023 July 21, 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2011 serta Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2013, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa penawaran umum tambahan hingga tahun buku 2025.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana dan telah dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, pada tahun 2025 tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum digunakan..

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company is required to report the realization of the use of funds obtained from public offerings to the Financial Services Authority. Since the Initial Public Offering in 2011 and the Limited Public Offering II in 2013, the Company has not undertaken any additional public offering activities up to the 2025 financial year.

All proceeds from such public offerings have been fully utilized in accordance with the intended use of funds and have been reported periodically to the Financial Services Authority. Accordingly, as of 2025, there are no remaining proceeds from public offerings that have not been utilized.



Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Investasi Instrumen Keuangan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang dalam 2 tahun terakhir, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Financial Instrument Investment

During 2025, the Company did not conduct Investments in financial instruments in the last 2 years, so that this information cannot be presented in this report.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, dan tetap menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan fokus pada penguatan operasional dan peningkatan kinerja.

Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, and continued to operate its business sustainably with a focus on strengthening operations and improving performance.

Pada tahun yang sama, Perseroan mencatat mulai beroperasinya pabrik *Fasteners* sebagai bagian dari pengembangan kapasitas produksi dan optimalisasi portofolio bisnis. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara bertahap.

In the same year, the Company recorded the commencement of operations of its Fasteners plant as part of its capacity expansion and business portfolio optimization. This initiative is expected to enhance operational efficiency, improve product competitiveness, and gradually contribute positively to the Company's overall performance.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest.

Informasi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Information on Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company did not make transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta telah diungkapkan secara memadai dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 30 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat operasional dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan usaha. Sebagai transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha utama yang secara langsung menghasilkan pendapatan, dan sebagian lainnya bukan merupakan kegiatan usaha yang secara langsung menghasilkan pendapatan, melainkan bagian dari sinergi operasional kelompok usaha.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta dilakukan secara transparan dan akuntabel. Setiap transaksi telah melalui mekanisme pengendalian internal yang memadai guna memastikan bahwa transaksi tersebut tidak mengandung unsur benturan kepentingan serta tidak merugikan Perseroan maupun pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas.

Seluruh transaksi yang dilakukan telah memperhatikan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait transaksi material serta transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan Komite Audit, secara berkala melakukan pengawasan dan penelaahan atas pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Information on Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on the arm's length principle and have been adequately disclosed in Note 30 to the audited Consolidated Financial Statements.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 30 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

Throughout 2025, the Company engaged in related party transactions that were operational in nature to support the continuity of its business activities. Some of these transactions constitute core business activities that directly generate revenue, while others are not core activities that directly generate revenue, but rather form part of the operational synergies within the business group.

Fairness of Transaction

The Company ensures that all related party transactions are conducted based on the arm's length principle and are carried out in a transparent and accountable manner. Each transaction is subject to adequate internal control mechanisms to ensure that it does not involve any conflict of interest and does not adversely affect the Company or its shareholders, both majority and minority.

All transactions have been carried out in compliance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority regulations concerning material transactions as well as affiliated and conflict of interest transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors, with the support of the Audit Committee, periodically review and oversee the implementation of related party transactions. Based on such reviews, all transactions have been conducted in accordance with generally accepted business practices and in compliance with applicable regulations.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

Throughout the 2025 financial year, there were no related party transactions requiring approval from Independent Shareholders as stipulated under the prevailing Financial Services Authority regulations.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations That Have Impact on the Company

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi yang berlaku dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan guna mendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Throughout the 2025 financial year, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the Company's business activities, financial performance, or business continuity.

The Company continuously monitors regulatory developments and ensures compliance with all applicable laws and regulations to support sustainable business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Amendments to Accounting Principles that have Impact to the Company

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan/atau amandemen yang berlaku efektif. Namun demikian, penerapan standar dan kebijakan akuntansi tersebut tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan (lihat Catatan 2C atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit).

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas perkembangan standar akuntansi yang berlaku guna memastikan kesesuaian penerapan kebijakan akuntansi dengan ketentuan yang berlaku.

In the 2025 financial year, the Company adopted several new and/or amended financial accounting standards that became effective. However, the implementation of these standards and accounting policies did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements (refer to Note 2C to the audited Consolidated Financial Statements).

The Company continuously evaluates developments in applicable accounting standards to ensure that its accounting policies remain in compliance with prevailing requirements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Perseroan memiliki keyakinan bahwa kegiatan usaha dapat terus berlanjut secara berkesinambungan (going concern) dengan didukung oleh posisi keuangan yang solid, struktur permodalan yang sehat, serta kemampuan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional.

Dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan risiko yang prudent serta strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika kondisi ekonomi dan industri. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan kondisi internal dan eksternal guna memastikan langkah-langkah yang diambil tetap relevan dalam mendukung kesinambungan usaha jangka panjang.

The Company believes that its business operations will continue as a going concern, supported by a solid financial position, a sound capital structure, and its ability to generate cash flows from operating activities.

In maintaining business continuity, the Company consistently implements prudent risk management and adaptive business strategies in response to evolving economic and industry conditions. The Company also continuously monitors both internal and external developments to ensure that its strategic responses remain relevant in supporting long-term sustainability.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi, GCG diimplementasikan sebagai kerangka strategis yang membimbing seluruh proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta penguatan integritas di seluruh lini organisasi. Komitmen ini menjadi kunci dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa struktur tata kelola yang dimiliki telah dirancang secara memadai dan berfungsi secara efektif, didukung oleh pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara organ Perseroan. Implementasi GCG juga ditopang oleh proses tata kelola yang berjalan secara konsisten, transparan, dan akuntabel, sehingga mampu menghasilkan outcome yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan praktik tata kelola dengan mengacu pada standar dan *best practices* yang relevan, guna memastikan daya saing serta ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Dasar Hukum

Dasar penerapan tata Kelola Perseroan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang / Laws and Regulations
 - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (jika ingin lebih *update*)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK Regulations)
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Unit Audit Internal

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in maintaining business sustainability and creating long-term value. Beyond regulatory compliance, GCG is implemented as a strategic framework that guides decision-making processes, risk management, and the strengthening of integrity across all levels of the organization. This commitment plays a critical role in supporting sustainable performance, enhancing shareholder trust, and strengthening relationships with all stakeholders.

In practice, the Company ensures that its governance structure is appropriately designed and functions effectively, supported by a clear delineation of roles and responsibilities among the governing bodies. The implementation of GCG is further reinforced by governance processes that are conducted consistently, transparently, and accountably, enabling the achievement of outcomes aligned with stakeholder expectations. In line with evolving business dynamics and regulatory developments, the Company continuously evaluates and enhances its governance practices in reference to relevant standards and best practices, to ensure long-term competitiveness and resilience.

Legal Basis

The implementation of the Company's governance refers to the applicable provisions and guidelines, as follows:

1. Laws and Regulations
 - Law No. 8 of 1995 on Capital Markets
 - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
 - Law No. 11 of 2020 on Job Creation (optional, for regulatory update enhancement)
2. Financial Services Authority Regulations (POJK)
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies
 - POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
 - POJK No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee
 - POJK No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Charter

- POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kepemilikan Saham
 - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang RUPS
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK *Circular Letters*)
 - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
 - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
 4. Ketentuan Internal Perseroan
 - Anggaran Dasar Perseroan
 - Kebijakan dan prosedur internal Perseroan

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan berlandaskan pada lima prinsip utama, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan (TARIF), yang menjadi kerangka menyeluruh dalam mengarahkan praktik tata kelola di seluruh lini organisasi. Prinsip-prinsip tersebut membentuk dasar dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara berintegritas, profesional, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

a. Transparansi

Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi Perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan putusan mengenai perubahan mendasar Perusahaan, dan hak atas keuntungan Perusahaan. Juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan putusan maupun pengungkapan informasi tentang Perusahaan.

b. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan hingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

c. Pertanggungjawaban

Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

d. Kemandirian

Merupakan keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran

Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Principles of Good Corporate Governance

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) based on five core principles—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF)—which serve as an overarching framework guiding governance practices across all levels of the organization. These principles provide the foundation to ensure that the Company is managed with integrity, professionalism, and a long-term value creation orientation.

a. Transparency

Shareholders are entitled to obtain correct and appropriate information of the Company, and participate in the decision making process concerning basic changes to the Company, and its profits. It is also interpreted as information transparency in the decision making process and information disclosure on the Company.

b. Accountability

Functions, implementation and accountability of the Company's organ should be clear so as to ensure an effective management of the Company.

c. Liability

The Company's management should comply with the laws and regulations and healthy corporate principles.

d. Independency

Independency occurs when the Company is managed professionally without any conflict of interest or influence/pressure from any party, which is against the laws and regulations and healthy corporate principles.

e. Fairness

Stakeholders' rights should be fulfilled fairly and equally arising under the agreement and the laws and regulations.

Sejalan dengan kerangka tersebut, Perseroan juga mengacu pada pedoman tata kelola nasional yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yang menekankan pentingnya penerapan praktik tata kelola yang beretika, berkelanjutan, serta memperhatikan keseimbangan kepentingan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip dalam pedoman tersebut memperkuat implementasi GCG melalui penekanan pada keterbukaan informasi, kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengambilan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan.

Melalui integrasi kedua kerangka tersebut, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola tidak hanya menjadi landasan konseptual, tetapi juga terimplementasi secara konsisten dalam kebijakan, sistem, dan praktik operasional sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan *governance outcome* yang efektif, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat ketahanan dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Aligned with this framework, the Company also refers to national governance guidelines formulated by the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), which emphasize ethical, sustainable governance practices and the balance of interests between shareholders and other stakeholders. These guidelines reinforce GCG implementation by emphasizing transparency, clarity of roles and responsibilities among governing bodies, compliance with applicable laws and regulations, and objective decision-making free from conflicts of interest.

Through the integration of these frameworks, the Company ensures that governance principles are not merely conceptual foundations but are consistently embedded in policies, systems, and day-to-day operational practices. This approach enables the Company to deliver effective governance outcomes, enhance stakeholder trust, and strengthen long-term business resilience and competitiveness.

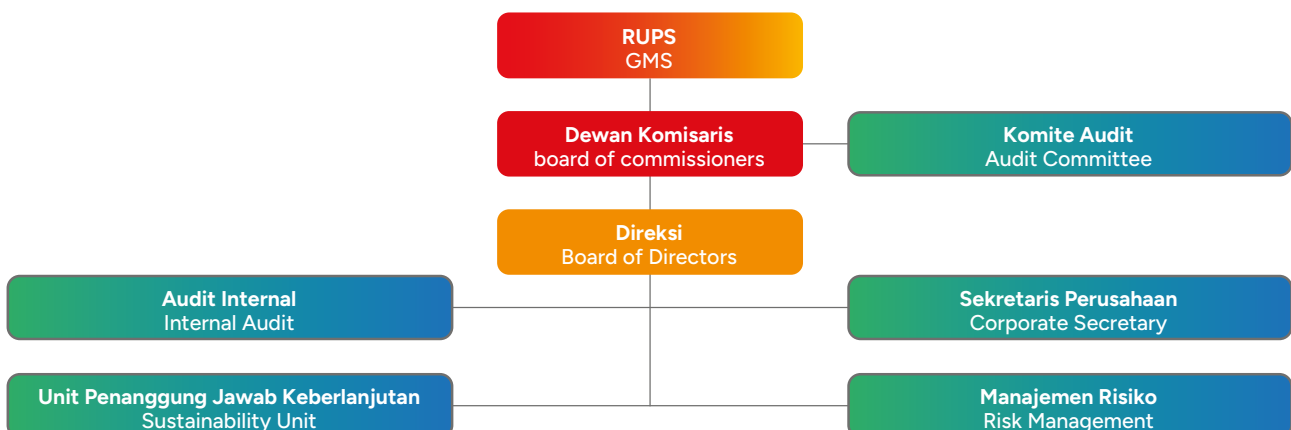
Struktur Tata Kelola Perusahaan [E.1] Good Corporate Governance Structures [E.1]

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama. Berikut Struktur GCG Perseroan:

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("Company Law"), the corporate organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the highest governance body.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and Directors in order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Main Organs.. The following is the Company's GCG structure:





Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan proses atas implementasi prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga dapat dihasilkan GCG *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan juga dibutuhkan adanya *soft structure* yang jelas dalam proses mekanisme GCG.

Saat ini, Perseroan sudah memiliki *soft structure* GCG yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berikut daftar *soft structure* yang dimiliki Perseroan:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Kode Etik
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Audit Internal
5. Pedoman *Whistleblowing*
6. Pedoman Manajemen Risiko
7. Kebijakan Keberlanjutan
8. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
9. Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan GCG ini senantiasa diinternalisasi dan disosialisasikan oleh Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkala dan sesuai kebutuhan.

GCG Mechanism

The GCG mechanism is a process of implementing governance principles supported by adequate governance structures and infrastructure, so that GCG outcomes can be produced in line with stakeholder expectations. The Company realizes that the implementation of Governance is not sufficient only by relying on the pillars of governance structure, but also requires a clear soft structure in the process of the GCG mechanism.

The Company currently has a GCG soft structure that is adequate and in accordance with organizational needs. The following is a list of soft structures owned by the Company:

1. GCG Guidelines
2. Code of Conduct
3. Audit Committee Charter
4. Internal Audit Charter
5. Whistleblowing Guidelines
6. Risk Management Guidelines
7. Sustainability Policy
8. Guidelines on Goods/Services Procurement
9. Anti-Corruption Policy

This GCG policy is consistently internalized and communicated by the Company to all stakeholders on a regular basis and as needed.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak pemegang saham secara adil dan setara, termasuk dalam memperoleh informasi yang transparan serta memberikan suara dalam pengambilan keputusan penting. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang efektif serta memperkuat kepercayaan pemegang saham terhadap Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak Pemegang Saham sebagai berikut:

- 1) Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- 2) Meminta untuk dilakukannya penyelenggaraan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 3) Dapat mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 4) Menghadiri dan mengeluarkan suara pada saat RUPS untuk mengambil Keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS.
- 5) Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan itikad baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan di sektor pasar modal. Pemegang saham berkewajiban menghormati keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan Perseroan, serta bertanggung jawab atas setiap penggunaan hak yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, dalam batas kepemilikan sahamnya, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan serta menjaga stabilitas dan integritas pasar modal.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governing body within the Company's governance structure, holding the authority to make strategic decisions not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Through the conduct of the GMS, the Company ensures the equitable fulfillment of shareholders' rights, including access to transparent information and participation in key decision-making processes. The GMS is conducted in a well-planned, transparent, and accountable manner in compliance with prevailing regulations, thereby supporting effective governance practices and strengthening shareholder confidence in the Company.

Shareholders Rights

Referring to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and POJK No. 15/POJK.04/2020 on General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company ensures the fulfillment of shareholders' rights as follows:

- 1) Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
- 2) Request to hold a GMS if shareholders own or represent 10% or more of the total number of shares with voting rights.
- 3) May propose a GMS agenda if shareholders own or represent 5% or more of the total number of shares with voting rights.
- 4) Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Procedure.
- 5) Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Shareholders are responsible for exercising their rights in good faith and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and capital market regulations. Shareholders are required to respect the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), refrain from actions that may harm the Company, and be accountable for any exercise of rights that may give rise to conflicts of interest. Within the limits of their share ownership, shareholders also bear responsibility to support the Company's business sustainability and to uphold the stability and integrity of the capital market.

Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham [G-08]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham melalui penerapan kebijakan yang melarang Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk memanfaatkan informasi material yang belum tersedia bagi publik. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik *insider trading* maupun penyalahgunaan informasi rahasia demi kepentingan pribadi, sehingga memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh akses informasi yang setara dalam pengambilan keputusan investasi.

Komitmen tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga integritas pasar dan memperkuat kepercayaan terhadap praktik tata kelola Perseroan. Dengan membatasi penggunaan informasi internal hanya untuk kepentingan Perseroan, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi, meminimalkan risiko penyimpangan, serta menciptakan lingkungan usaha yang menjunjung tinggi etika dan profesionalisme. Penerapan prinsip ini pada akhirnya mendukung perlindungan hak pemegang saham serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan tata kelola Perseroan.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perusahaan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

Jenis RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan secara berkala setiap tahun untuk membahas dan menyetujui laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, serta agenda rutin lainnya, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan untuk membahas dan memutuskan hal-hal yang bersifat strategis atau mendesak di luar agenda RUPS Tahunan, dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fair Treatment of Shareholders [G-08]

The Company is committed to ensuring fair and equal treatment of all shareholders through the implementation of policies that prohibit the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from taking advantage of material non-public information. This policy is intended to prevent insider trading practices and the misuse of confidential information for personal gain, thereby ensuring that all shareholders have equal access to information when making investment decisions.

This commitment plays an important role in maintaining market integrity and strengthening trust in the Company's governance practices. By restricting the use of internal information strictly for corporate purposes, the Company seeks to enhance transparency, minimize the risk of misconduct, and foster a business environment that upholds ethics and professionalism. Ultimately, this approach supports the protection of shareholders' rights and reinforces stakeholder confidence in the Company's governance and integrity.

GMS Authority

The GMS has the authority to:

1. Ask the Board of Commissioners and the Board of Directors for accountability regarding the management of the Company;
2. Amend the Company's Articles of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide on the division of duties and authority for the management of the Company; and
5. Decide on various other matters that are deemed necessary.

Types of GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held regularly each year to discuss and approve the annual report, determine profit allocation, and address other routine matters, while the Extraordinary GMS may be convened at any time as needed to deliberate and resolve strategic or urgent matters beyond the scope of the Annual GMS, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Jenis RUPS Types of GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Penyelenggaraan RUPST dilakukan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

- Laporan Tahunan;
- Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perusahaan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. In the meeting, Company's Board of Directors is obliged to convey various matters as follows:

- Annual Report;
- Proposals related to the use of Company's Net Profit;
- Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on Board of Commissioners' directives; and
- Other matters that require approval of the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. RUPSLB dapat diselenggarakan oleh Perusahaan dengan diawali oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.

The EGMS shall be held independently and in accordance with Company's needs. The EGMS can be held by the Company, preceded by notification by Board of Directors, including notification in print media.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2025. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

GMS in 2025

In 2025, the Company held one General Meetings of Shareholders namely the Annual General Meeting, conducted on June 23, 2025. The GMS in held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST)

Waktu dan Tempat:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2025

Tempat : Ruang Nirwana, Hotel SHANGRI-LA
Jl. Mayjend Sungkono No.120 Surabaya

Implementation of Annual GMS (AGMS)

Time and Venue:

Day/Date : Monday, June 23, 2025

Venue : Ruang Nirwana, Hotel SHANGRI-LA
Jl. Mayjend Sungkono No.120 Surabaya

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi [G-2]

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen : H Jan Burhanudin

Direksi

Direktur Utama : Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama : Lioe Cu Ling
Direktur : Bob Budiono
Direktur : Teddy Limyanto
Direktur : Andriyas

Attendance of the Board of Commissioners and Directors [G-2]

Board of Commissioners

President Commissioner : Widjijono Nurhadi
Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan
Independent Commissioner : H Jan Burhanudin

Board of Directors

President Director : Wiranto Nurhadi
Vice President Director : Lioe Cu Ling
Director : Bob Budiono
Director : Teddy Limyanto
Director : Andriyas

Pemegang Saham

Pemegang Saham yang hadir atau diwakili sebanyak 5.830.305.410 saham atau mewakili 88,84% dari 656.249.710 total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Shareholders

The Meeting was attended by or represented by shareholders holding a total of 5,830,305,410 shares, equivalent to 88.84% of the total 656,249,710 shares issued and fully paid by the Company.

Pihak Independen

- Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn (Notaris)
- Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Akuntan Publik)
- PT Admira Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek)

Independent Party

- Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn (Notary)
- Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Public Accountant)
- PT Admira Jasa Korpora (Stock Administration Bureau)

Mata Acara Rapat Pertama 1st Meeting Agenda

Mata Acara:

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024.

Keputusan:

Rapat menyetujui untuk menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan sesuai dengan laporan nomor 00175/2.1068/AU.1/12/39-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Dengan disahkannya laporan tersebut, Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan.

Meeting Agenda:

Approval of Annual Report and Financial Statements for the 2024 Financial Year

Resolutions:

The Meeting agreed to accept and ratify the Annual Report for the financial year 2024, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company Financial Statements for the year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners in accordance with report number 00175 2.1068 AU.1 1239-3 1 III 2025 dated 26 March 2025 with an opinion of fair in all material matters, thereby granting release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the Company's books.

Mata Acara Rapat Kedua 2nd Meeting Agenda

Mata Acara:

Persetujuan penggunaan laba bersih tahun 2024.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Maksimal sebesar Rp52.499.976.800 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp8 per saham. Pembagian dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 25 Juli 2025.
- Sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sisa laba bersih tahun 2024 sebesar Rp15.599.075.455 dibukukan kembali sebagai saldo laba.

Meeting Agenda:

Approval on the appropriation of net profit for 2024.

Resolution:

Approve the use of Net Profit for the financial year 2024 as follows:

- A maximum amount of Rp52,499,976,800 will be distributed to shareholders as cash dividends or equivalent to Rp8 per share. The dividend distribution is scheduled for Friday, 25 July 2025.
- An amount of Rp1,500,000,000 will be allocated as a statutory reserve in order to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 24 of the Company's Articles of Association.
- The remaining Net Profit for 2024 amounting to Rp15,599,075,455 is recorded as retained earnings.

Mata Acara Rapat Ketiga 3rd Meeting Agenda

Mata Acara:

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Keputusan:

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besaran honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Meeting Agenda:

Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements for the Financial Year 2025.

Resolution:

Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm with audit experience and registered with the Financial Services Authority, and to authorize the Board of Directors to determine the amount of remuneration and other terms and conditions related to the appointment of such Public Accounting Firm.

Mata Acara Rapat Keempat 4th Meeting Agenda

Mata Acara:

Penetapan besaran gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025.

Meeting Agenda:

Determination of the Salary and/or Allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Resolution:

Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year 2025.

Mata Acara Rapat Kelima 5th Meeting Agenda

Mata Acara:

Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat dan menerima pengunduran diri Bapak H. Jan Burhanudin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen : Bapak I Gusti Putu Suryawirawan

Dewan Direksi

Direktur Utama : Bapak Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur : Ibu Lioe Cu Ling
Direktur : Bapak Bob Budiono
Direktur : Bapak Teddy Limyanto
Direktur : Bapak Andriyas

Meeting Agenda:

Changes in the Composition of the Company's Management.

Resolution:

Approved to honorably dismiss and accept the resignation of Mr. H. Jan Burhanudin from his position as Independent Commissioner of the Company, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for all supervisory actions taken during his tenure up to the closing of this Meeting. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Widjijono Nurhadi
Independent Commissioner : Mr. I Gusti Putu Suryawirawan

Board of Directors

President Director : Mr. Wiranto Nurhadi
Vice Director : Mrs. Lioe Cu Ling
Director : Mr. Bob Budiono
Director : Mr. Teddy Limyanto
Director : Mr. Andriyas

Mata Acara Rapat Keenam 6th Meeting Agenda

Mata Acara:

Penyampaian Pergantian Komite Audit dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Keputusan:

Tidak diambil keputusan dalam Rapat.

Meeting Agenda:

Disclosure of Changes in the Audit Committee and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Resolution:

No decision was taken in the Meeting.

Realisasi Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah terealisasi dengan baik.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun sebelumnya.

Implementation of GMS Resolutions

All resolutions passed during the 2025 Annual General Meeting (AGMS) have been successfully implemented.

Implementation of Previous GMS Resolutions

The Company has fully executed all resolutions from the previous year's Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara *prudent*, transparan, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk dalam pengawasan terhadap implementasi strategi, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan independen, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

The Board of Commissioners serves as a governing body responsible for providing general and/or specific oversight and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the Company is managed prudently, transparently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG), including oversight of strategy implementation, risk management, and regulatory compliance. Through effective and independent supervision, the Board of Commissioners plays a vital role in balancing the interests of shareholders and other stakeholders while supporting the Company's long-term value creation.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak H. Jan Burhanudin dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini merupakan bagian dari dinamika tata kelola yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 23, 2025, the shareholders approved the resignation of Mr. H. Jan Burhanudin from his position as a Independent Commissioner of the Company. This change is part of the governance dynamics carried out in compliance with prevailing regulations. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 Annual GMS Resolution on May 10, 2021
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2026	Periode ke-2 2nd Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 Annual GMS Resolution on May 10, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi
2. Memberikan nasihat kepada Direksi
3. Memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG
4. Fungsi nominasi dan remunerasi

Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' duties and responsibilities, including:

1. Monitoring management policies established by the Board of Directors
2. Provide inputs to the Board of Directors
3. Ensure that the Company implements GCG principles
4. Nomination and remuneration function

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas di antara para anggotanya secara mandiri, dengan fokus pengawasan masing-masing anggota diselaraskan dengan peran sebagai Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-03]

Perseroan menerapkan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman ini memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berjalan secara efektif, independen, dan akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pengaturan mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris saat ini telah terintegrasi dalam Anggaran Dasar Perseroan serta kebijakan internal yang berlaku, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu tertentu, yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk satu periode masa jabatan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan tersebut dimulai sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali melalui RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Keberadaan Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan, khususnya dalam melindungi hak-hak pemegang saham minoritas serta memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara adil dan bebas dari benturan kepentingan.

Segregation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners determines the allocation of duties among its members independently, with each member's oversight focus aligned with their role as Chair of the Board's supporting committees, in accordance with their respective competencies and experience.

Board of Commissioners Work Guidelines [G-03]

The Company implements working guidelines for the Board of Commissioners as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authority in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). These guidelines ensure that the Board of Commissioners performs its functions effectively, independently, and accountably, in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The roles, functions, and responsibilities of the Board of Commissioners are currently integrated within the Company's Articles of Association and internal policies, which serve as guidance in carrying out its supervisory and advisory functions.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a specific term of up to 5 (five) years for one term, in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The term of office commences from the closing of the GMS that appoints them and ends at the closing of the Annual GMS in the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of their term. Members whose terms have expired may be reappointed through the GMS in accordance with applicable regulations.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, thereby enabling them to perform their supervisory functions objectively and independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The presence of Independent Commissioners plays a crucial role in maintaining a balance of interests, particularly in protecting the rights of minority shareholders and ensuring that decisions are made fairly and free from conflicts of interest.

Pengangkatan dan keberadaan Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

The appointment and presence of Independent Commissioners refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which requires at least 30% of the total Board of Commissioners to be Independent Commissioners. As of the end of 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners, thereby meeting the minimum regulatory requirement.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Have never held an Annual GMS
 - b. Responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Have caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
7. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
8. Have no Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
9. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan independensi Komisaris Independen. Berikut pernyataan Independensi Komisaris Independen:

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi.
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen.
- Tidak merangkap jabatan pada entitas lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Melaksanakan tugas pengawasan secara objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh pihak manapun.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan penyelenggaraan program orientasi bagi Komisaris yang baru diangkat guna memastikan pemahaman yang memadai atas kondisi dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif. Kebijakan ini mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam pelaksanaannya, program orientasi mencakup penyampaian informasi mengenai Anggaran Dasar, struktur organisasi, kegiatan usaha, strategi Perseroan, tata kelola, manajemen risiko, serta aspek kepatuhan, yang disampaikan secara terstruktur melalui paparan manajemen, diskusi dengan Direksi dan fungsi terkait, serta kunjungan ke unit operasional apabila diperlukan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris baru karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru selama periode pelaporan.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has signed the statement which is declaring the independence of Independent Commissioner. The following is the Independent Commissioner's Independence Statement:

- Have no financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
- Have no management relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
- Have no direct or indirect share ownership in the Company that may affect independence.
- Have no family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
- Have no business relationships, either directly or indirectly, that may affect the ability to act independently.
- Do not hold concurrent positions in other entities that may give rise to conflicts of interest.
- Perform supervisory duties objectively, professionally, and free from any undue influence.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has a policy to provide an orientation program for newly appointed Commissioners to ensure adequate understanding of the Company's condition and business activities, thereby supporting the effective execution of their supervisory functions. This policy refers to applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). In its implementation, the orientation program includes the provision of information on the Articles of Association, organizational structure, business activities, corporate strategy, corporate governance, risk management, and compliance aspects, delivered in a structured manner through management presentations, discussions with the Board of Directors and relevant functions, and site visits to operational units when necessary. In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new Commissioners as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners during the reporting period.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis dilakukan secara efektif, *prudent*, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk dalam pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors is the Company's governing body that holds full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its objectives and in the best interests of the Company, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its role, the Board of Directors ensures that operational activities and strategic decision-making are conducted effectively, prudently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG), including in risk management, internal control, and regulatory compliance. The Board of Directors is also responsible for maintaining business sustainability and creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of Board of Directors in 2025

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 has no change from the previous year. The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Wiranto Nurhadi	Direktur Utama President Director	2021 - 2026	Periode ke- 1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Bob Budiono	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-4 4th Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Teddy Limyanto	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021
Andriyas	Direktur Director	2021 - 2026	Periode ke-1 1st Period	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 The Company's Annual GMS Resolution on May 10, 2021

Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab dan wewenang berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan berbagai pembatasan tertentu ;

Responsibilities and Authorities of Board of Directors

In running the Company, the Board of Directors has the following responsibilities and authorities:

1. Carrying out and being responsible for the Company management for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association);
2. Required to hold Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in as well as the Company's Articles of Association;
3. Having the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership limited on certain restrictions;

4. Dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

4. Capable of providing written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company for legal actions as described in a power of attorney;
5. Being jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Directors members in running duties.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Directors is as follows:

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Wiranto Nurhadi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup Responsible to all the Company's activities and group
Lioe Cu Ling Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan kegiatan keberlanjutan Responsible to assist the President Director and sustainability activities
Bob Budiono Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Corporate Secretary</i> , <i>Corporate Human Capital Development</i> , <i>Industrial Relations</i> , dan Keuangan Responsible to Corporate Secretary functions, Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, and Finance
Teddy Limyanto Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan komersial Perseroan maupun grup Responsible to the Company's commercial activities and group
Andriyas Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan manufaktur Perseroan Responsible to the Company's manufacture activities

Pedoman Kerja Direksi [G-03]

Perseroan menerapkan pedoman kerja bagi Direksi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman ini memastikan bahwa kinerja Direksi berjalan secara terkoordinasi, efektif, dan akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), khususnya dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan penerapan pengendalian internal.

Pengaturan mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab Direksi saat ini telah terintegrasi dalam Anggaran Dasar Perseroan serta kebijakan internal yang berlaku, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu tertentu, yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk satu periode masa jabatan, sesuai

Board of Directors Work Guidelines [G-03]

The Company implements working guidelines for the Board of Directors as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authority in managing the Company's business activities, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). These guidelines ensure that the performance of the Board of Directors is well-coordinated, effective, and accountable, and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in strategic decision-making, risk management, and internal control implementation.

The roles, functions, and responsibilities of the Board of Directors are currently integrated within the Company's Articles of Association and internal policies, which serve as guidance in carrying out its management functions.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a specific term of up to 5 (five) years for one term, in accordance



dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan tersebut dimulai sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali melalui RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki kebijakan penyelenggaraan program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat guna memastikan pemahaman yang memadai atas kondisi dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan secara efektif dan selaras dengan organ Perseroan lainnya. Kebijakan ini mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam pelaksanaannya, program orientasi mencakup penyampaian informasi mengenai Anggaran Dasar, struktur organisasi, kegiatan usaha, strategi Perseroan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta aspek kepatuhan, yang disampaikan secara terstruktur melalui paparan manajemen, diskusi dengan Dewan Komisaris dan fungsi terkait, serta kunjungan ke unit operasional apabila diperlukan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru selama periode pelaporan.

with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The term of office commences from the closing of the GMS that appoints them and ends at the closing of the Annual GMS in the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before the expiration of their term. Members whose terms have expired may be reappointed through the GMS in accordance with applicable regulations.

Orientation Program for New Directors

The Company has a policy to provide an orientation program for newly appointed Directors to ensure an adequate understanding of the Company's condition and business activities, thereby supporting the effective execution of management functions and alignment with other governing bodies. This policy refers to applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). In its implementation, the orientation program includes the provision of information on the Articles of Association, organizational structure, business activities, corporate strategy, corporate governance, risk management, and compliance aspects, delivered in a structured manner through management presentations, discussions with the Board of Commissioners and relevant functions, and site visits to operational units when necessary. In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new Directors as there were no newly appointed members of the Board of Directors during the reporting period.

Keterbukaan Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Dan Independensi [G-01]

Perseroan memandang keberagaman dan independensi Dewan sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Keberagaman, termasuk aspek gender, memberikan perspektif yang lebih luas dan seimbang dalam pembahasan strategis, sekaligus mendorong partisipasi yang lebih inklusif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Dewan.

Independensi Dewan tercermin dari kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk bertindak secara objektif dan profesional tanpa pengaruh pihak manapun. Keberadaan Komisaris Independen turut memperkuat fungsi pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham, sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Board Diversity and Independence [G-01]

The Company views board diversity and independence as important factors in enhancing decision-making quality. Diversity, including gender diversity, provides broader and more balanced perspectives in strategic discussions and promotes more inclusive participation at the board level.

Board independence is reflected in the ability of the Board of Directors and the Board of Commissioners to act objectively and professionally without undue influence. The presence of Independent Commissioners strengthens the oversight function and represents shareholders' interests, thereby supporting transparent, accountable, and sustainable governance practices.

Keberagaman Dewan Board Diversity

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	0	1
Direksi Board of Directors	4	1	4

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam kebijakan tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, sementara Direksi diwajibkan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan yang dihadiri 100% oleh Komisaris Utama (Widjijono Nurhadi) dan Komisaris Independen (I Gusti Putu Suryawirawan). Sementara itu, Komisaris (H. Jan Burhanudin) menghadiri 50% dari total rapat sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025. Sedangkan untuk Direksi, Perseroan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi serta 4 (empat) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Begitu pula, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan 1 (satu) kali dalam tahun tersebut juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-02]

Policy

The Company has a policy governing meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Financial Services Authority (OJK). Under this policy, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months, while the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least once every 4 (four) months. In addition, the Company holds the General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year as the highest decision-making forum in accordance with applicable regulations.

Implementation

In 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 4 (four) joint meetings, all of which were attended 100% by the President Commissioner (Widjijono Nurhadi) and the Independent Commissioner (I Gusti Putu Suryawirawan). Meanwhile, Commissioner (H. Jan Burhanudin) attended 50% of the total meetings following the end of his tenure as Commissioner on 23 June 2025. As for the Board of Directors, the Company held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 4 (four) joint meetings, all of which were attended by all members of the Board of Directors. Likewise, the General Meeting of Shareholders (GMS), which was held once during the year, was also attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Uraian Description	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan) Number of Board Meetings (in reporting year)	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/ Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Average Percentage of Board of Directors/ Commissioners' Attendance at Board Meetings
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Number of Directors Attending Board Meetings	28	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Number of Commissioners Attending Board Meetings	85	100%

Pemisahan Peran Ketua Dewan dan Chief Executive Officer (CEO) [G-03]

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara Ketua Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *Chief Executive Officer* (CEO). Kebijakan ini merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam struktur tata kelola Perseroan, fungsi pengawasan dan pengelolaan dijalankan oleh pihak yang berbeda, di mana Dewan Komisaris, yang dipimpin oleh Komisaris Utama, bertanggung jawab atas pengawasan arah strategis, manajemen risiko, serta evaluasi kinerja Direksi. Sementara itu, Direksi yang dipimpin oleh Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan. Informasi lengkap mengenai kebijakan terkait pemisahan peran tersebut tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang dapat dilihat pada halaman 104 dan 108.

Pemisahan peran ini menciptakan mekanisme *check and balance* yang efektif, meminimalkan potensi benturan kepentingan, serta memastikan adanya independensi dalam fungsi pengawasan terhadap manajemen. Struktur ini juga meningkatkan akuntabilitas, kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan melalui penerapan tata kelola yang transparan dan berimbang.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan [G-04]

Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, dengan hasil penilaian disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, baik secara individual maupun kolegal.
3. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara kolegal melalui mekanisme *self-assessment* untuk menilai kinerja masing-masing anggota dan Dewan Komisaris secara keseluruhan.
4. RUPS Tahunan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan tahunan serta hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) [G-03]

The Company implements a policy on the separation of roles between the Chairman of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Chief Executive Officer (CEO). This policy forms part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Within the Company's governance structure, oversight and management functions are carried out by different parties, where the Board of Commissioners, led by the President Commissioner, is responsible for overseeing strategic direction, risk management, and evaluating the performance of the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors, led by the President Director, is responsible for executing the strategy and managing the Company's day-to-day operations. Detailed information regarding this separation of roles policy is set out in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, which can be found on pages 104 and 108.

This separation of roles establishes an effective system of checks and balances, minimizes potential conflicts of interest, and ensures independence in the oversight of management. This structure also enhances accountability, improves the quality of decision-making, and strengthens stakeholder confidence through the implementation of transparent and balanced governance practices.

Board Assessment Policy [G-04]

The Company has a Board Assessment Policy as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically at least once a year, with the results reported to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners establishes Key Performance Indicators (KPIs) for both the Board of Commissioners and the Board of Directors based on predetermined criteria.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, both individually and collectively.
3. The Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment to evaluate the performance of each member and the Board of Commissioners as a whole.
4. The Annual GMS evaluates the performance of both boards based on the annual report and the results of the assessments.

Kriteria Penilaian

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Dewan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
3. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
4. Tingkat kehadiran dalam rapat;
5. Keterlibatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pihak yang Melakukan Penilaian

- Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi;
- Dewan Komisaris melakukan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris;
- RUPS melakukan evaluasi akhir berdasarkan laporan tahunan dan hasil penilaian.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai komite penunjang. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit secara berkala dengan mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun oleh Komite Audit. Penilaian tersebut mencakup efektivitas pelaksanaan tugas, kontribusi terhadap fungsi pengawasan, serta kesesuaian dengan ketentuan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hasil penilaian kinerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bagian dari akuntabilitas kepada pemegang saham.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan.

Assessment Criteria

1. Execution of duties and functions;
2. Compliance with laws and Company policies;
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
4. Attendance at meetings;
5. Involvement in carrying out responsibilities.

Assessing Parties

- The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors;
- The Board of Commissioners conducts a self-assessment for its own performance;
- The GMS performs the final evaluation based on the annual report and assessment results.

Assessment Results

In 2025, the assessment results indicated that both the Board of Commissioners and the Board of Directors performed their duties effectively and contributed positively to the Company's performance and management.

Performance Assessment of Committees under the Board

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts periodic assessments of the Audit Committee's performance based on its Annual Work Plan. The assessment includes the effectiveness of its duties, its contribution to the oversight function, and its alignment with applicable regulations and Good Corporate Governance (GCG) principles. The results of the assessment are reported by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of its accountability to shareholders.

In 2025, the Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance and concluded that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities effectively in accordance with its established Annual Work Plan.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh fungsi dan unit kerja yang berada di bawah koordinasinya sesuai dengan struktur organisasi Perseroan. Hingga tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite khusus di bawah Direksi, dengan mempertimbangkan struktur organisasi dan kebutuhan operasional Perseroan yang masih memungkinkan pelaksanaan fungsi manajerial dan pengambilan keputusan dilakukan secara efektif oleh Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat pengungkapan lebih lanjut terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi dalam laporan ini.

Pendidikan Dan/Peningkatan Kompetensi Dewan [G-05]

Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan senantiasa memiliki pengetahuan, wawasan, dan kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri, regulasi, serta praktik tata kelola terkini. Program peningkatan kompetensi dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, *workshop*, maupun forum lainnya yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan.

Pelaksanaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan tema "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" oleh Bapak Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher LPEM FEB, Universitas Indonesia*) dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan November 2025.

Performance Assessment of Committes under the Board of Directors

In carrying out its management functions, the Board of Directors is supported by functions and operational units under its coordination in accordance with the Company's organizational structure. As of 2025, the Company has not established specific committees under the Board of Directors, considering its organizational structure and operational needs, which allow management functions and decision-making processes to be carried out effectively by the Board of Directors. Therefore, there is no further disclosure regarding performance assessment of committees under the Board of Directors in this report.

Board Education and Competency Development [G-05]

Policy

The Company has a policy on competency development for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). This policy aims to ensure that board members continuously enhance their knowledge, insights, and competencies in line with industry developments, regulatory changes, and evolving governance practices. Competency development programs are conducted through participation in training sessions, seminars, workshops, and other relevant forums aligned with the duties and responsibilities of each board member.

Implementation

In order to increase competency and knowledge of the Board of Commissioners and the Board of Directors, *Economic Outlook* seminars were held with the theme "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" by Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher LPEM FEB at University of Indonesia*) and attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors in November 2025.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors



Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang memberikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ yang memiliki kewenangan untuk menetapkan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kompetensi calon, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Company implements nomination policies and procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). The nomination function is carried out by the Board of Commissioners, which provides recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) as the authority responsible for appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing this function, the Board of Commissioners considers the Company's needs, candidates' competencies, and Good Corporate Governance (GCG) principles, including ensuring the absence of conflicts of interest in the decision-making process.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, dengan mempertimbangkan struktur organisasi dan skala usaha Perseroan yang masih memungkinkan pelaksanaan fungsi nominasi dilakukan secara efektif oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi nominasi oleh Dewan Komisaris tetap mengedepankan prinsip independensi, objektivitas, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan [G-06]

Perseroan menetapkan kriteria khusus dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang diangkat memiliki integritas, kompetensi, dan kapasitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun pengelolaan Perseroan secara efektif.

Secara umum, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik, serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan/atau
 - menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memiliki pengetahuan, keahlian, dan/atau pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

The Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's organizational structure and scale of operations, which still allow the nomination function to be effectively carried out by the Board of Commissioners. The execution of the nomination function continues to uphold the principles of independence, objectivity, and accountability in accordance with applicable regulations.

Special Criteria for Election of the Board [G-06]

The Company establishes specific criteria for the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014. These criteria are intended to ensure that appointed individuals possess the integrity, competence, and capability required to effectively perform supervisory and management functions.

In general, candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity, and have legal capacity.
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
 - a. have never been declared bankrupt;
 - b. have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been convicted of a criminal offense that harms state finances and/or relates to the financial sector;
 - d. have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:
 - failed to convene an Annual GMS;
 - had their accountability report rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS; and/or
 - caused the company to fail to submit its annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
4. Possess knowledge, expertise, and/or experience relevant to the Company's needs.

Selain persyaratan tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, pengalaman profesional, serta keberagaman latar belakang calon anggota Dewan guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan risiko, termasuk risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Penetapan kriteria yang jelas dan transparan ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan yang terpilih mampu memberikan kontribusi optimal, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut prosedur nominasi Dewan komisaris dan Direksi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat wajar, kompetitif, dan sejalan dengan tanggung jawab, wewenang, serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, the Company considers the alignment of competencies, professional experience, and diversity of background among candidates to support the effectiveness of supervisory and management functions, including strategic decision-making and risk management, including risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The establishment of clear and transparent criteria aims to ensure that appointed board members can contribute effectively, enhance the quality of decision-making, and strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Procedure Nomination for the Board of Commissioners and Directors

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policies and criteria required in the Nomination process.
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
5. Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
6. Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Company implements a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). This policy aims to ensure that the remuneration provided is fair, competitive, and aligned with the responsibilities, authority, and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Fungsi penetapan dan rekomendasi remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kondisi keuangan Perseroan, kinerja individu dan kolektif, kontribusi terhadap pencapaian strategi Perseroan, praktik pasar yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk independensi dan kewajaran.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, dengan mempertimbangkan struktur organisasi dan skala usaha Perseroan yang masih memungkinkan pelaksanaan fungsi remunerasi dilakukan secara efektif oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi remunerasi tersebut tetap mengedepankan prinsip transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mempertimbangkan praktik yang berlaku pada perusahaan terbuka. Remunerasi diberikan secara wajar dan sejalan dengan peran, tanggung jawab, serta fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The function of determining and recommending remuneration is carried out by the Board of Commissioners, which is subsequently proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. In performing this function, the Board of Commissioners considers various aspects, including the Company's financial condition, individual and collective performance, contribution to the Company's strategic objectives, prevailing market practices, and Good Corporate Governance (GCG) principles, including independence and fairness.

The Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's organizational structure and scale of operations, which still allow the remuneration function to be effectively carried out by the Board of Commissioners. The execution of this function continues to uphold the principles of transparency, objectivity, and accountability in accordance with applicable regulations.

Procedure Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners is established in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), while also taking into account prevailing practices among public companies. The remuneration is designed to be fair and aligned with the roles, responsibilities, and supervisory functions performed by the Board of Commissioners.

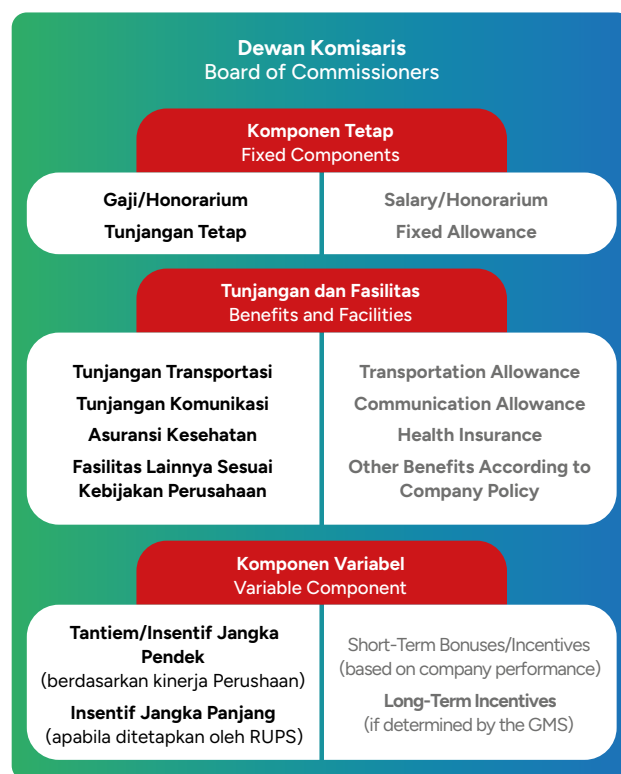
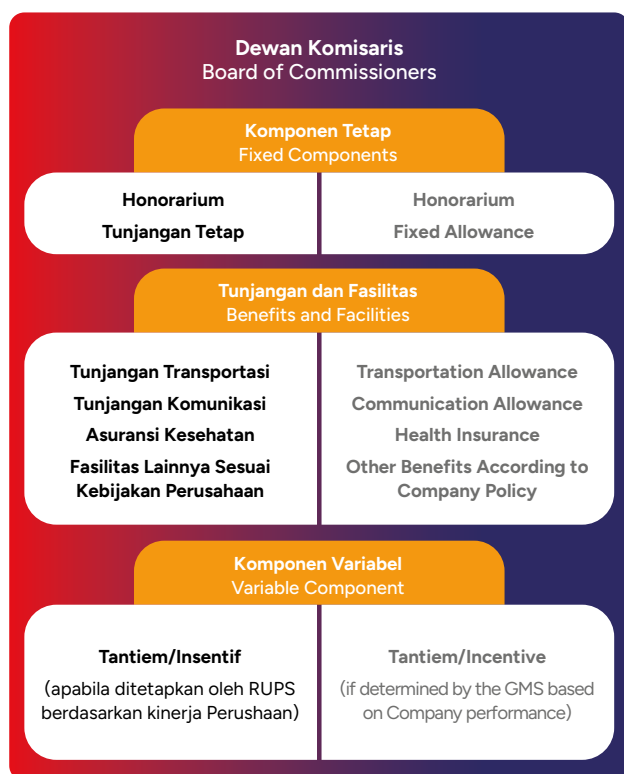
Secara umum, komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium sebagai komponen tetap, tunjangan tetap, serta fasilitas lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada tunjangan transportasi, komunikasi, dan asuransi kesehatan, serta fasilitas lain sesuai kebijakan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menerima tantiem atau insentif yang penetapannya dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

In general, the remuneration components consist of honorarium as a fixed component, fixed allowances, and other benefits, including but not limited to transportation, communication, and health insurance benefits, as well as other facilities in accordance with Company policies. In addition, members of the Board of Commissioners may receive tantiem or incentives, the determination of which is subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Company's performance and applicable regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi diberikan secara wajar dan kompetitif dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, kondisi Perusahaan serta praktik yang berlaku pada perusahaan terbuka.

Remuneration is provided fairly and competitively by taking into account responsibilities, performance, Company conditions and periodic practices in public companies.



Struktur remunerasi ditetapkan oleh RUPS dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The remuneration structure is determined by the RUPS with recommendations from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui mekanisme yang berlaku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan, dan telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Informasi mengenai remunerasi Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan pada Catatan No. 30 sebagai bagian dari pengungkapan kepada publik.

Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and is subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS). Information regarding the remuneration of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Audited Financial Statements under Note No. 30 as part of its public disclosure.



Sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan aspek kerahasiaan informasi, Perseroan tidak mengungkapkan rincian remunerasi secara individual. Pengungkapan dilakukan secara agregat sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Audit, sehingga tetap memenuhi prinsip transparansi tanpa mengabaikan kerahasiaan informasi.

In line with the principle of prudence and considering confidentiality aspects, the Company does not disclose detailed individual remuneration. Disclosure is presented on an aggregate basis as stated in the Audited Financial Statements, thereby ensuring transparency while maintaining the confidentiality of information.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sedangkan empat anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

While four Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Pengelolaan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [G-09]

Management Conflict of Interest of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

Organ di Bawah Dewan Komisaris

Organs Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perusahaan.

Dasar Hukum

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko dan potensi benturan kepentingan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the Board of Commissioners' duties. In addition, the Audit Committee ensures that good governance has been implemented for the best interests of the Company's shareholders.

Legal Basis

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is ratified on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include as follows:

1. Review the financial information issued by the Company
2. Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence and scope of assignment.
4. Review and provide inputs to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management and potential conflicts of interest

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang meliputi 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Pada tahun 2025, susunan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025. Berikut merupakan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

The Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman and 2 (two) Members. In 2025, the composition of the Company's Audit Committee changed in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 dated June 16, 2025. The following is the composition of the Company's Audit Committee members in 2025.

Nama Name		Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sebelum Before	Sesudah After			
I Gusti Putu Suryawirawan	I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 dated June 16, 2025	2025-2030
Poo Winata Polim	Poo Winata Polim	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 dated June 16, 2025	2025-2030
Dwi Susanto	Ricky Arya Sathyanegara	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 001/ISP/SK-Kom/VI/2025 dated June 16, 2025	2025-2030

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Jabatan | Position
Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2030, Periode ke-2
2025-2030, 2nd Period

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk.
President Commissioner at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and the Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk.

Profil Ketua Komite Audit I Gusti Putu Suryawirawan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Chairman of the Audit Committee, I Gusti Putu Suryawirawan is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



RICKY ARYA SATHYANEGARA

Jabatan | Position
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2030, Periode ke-1
2025-2030, 1st Period

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak ada
None

Warga negara Indonesia usia 43 tahun. Beliau memperoleh pendidikan dari Fakultas Hukum, Universitas Surabaya. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di firma hukum dan beberapa perusahaan nasional dengan pengalaman kerja terakhir sebagai *Manager Legal Section* di PT. Petro Energy (2015-2020) sebelum bergabung dengan perseroan sebagai *Corporate & Property Legal* (2023-Sekarang).

Indonesian Citizen, 43 years old. He obtained education from the Faculty of Law, at University of Surabaya. With 18 years of experience in the legal field and various national companies, he previously served as Legal Section Manager at PT Petro Energy (2015-2020) before joining Indoprima Group as Corporate & Property Legal (2023-now).

**POO WINATA POLIM**

Jabatan | Position
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
2025-2030, Periode ke-2
2025-2030, 2nd Period

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Tidak ada
None

Warga negara Indonesia usia 53 tahun. Beliau memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT Indobaja Primamurni (2007-2014) dan *Manager* PT Jatim Taman Steel (2014-2017).

Indonesian Citizen, 53 years old. He obtained education from the Faculty of Economics, majoring in Accounting, University of Katolik Widya Mandala. Start his career at PT Indobaja Primamurni (2007-2014) and Manager of PT Jatim Taman Steel (2014-2017).

**Independensi Komite Audit**

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	I Gusti Putu Suryawirawan	Ricky Arya Sathyanegara	Poo Wianata Polim
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.	✓	✓	✓
Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.			

Tabel Independensi komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect		I Gusti Putu Suryawirawan	Ricky Arya Sathyanegara	Poo Wianata Polim
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 83,33% dari total anggota Komite Audit. Tingkat kehadiran tersebut dipengaruhi oleh perubahan keanggotaan, di mana Bapak Ricky Arya Sathyanegara baru diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Bapak Dwi Susanto pada tanggal 16 Juni 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit dan ketentuan yang berlaku, antara lain melakukan penelaahan atas laporan keuangan, memantau efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga berkoordinasi dengan auditor internal dan eksternal dalam rangka mendukung kualitas pelaporan keuangan dan proses audit. Secara keseluruhan, Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan tema "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" oleh Bapak Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher* LPEM FEB, Universitas Indonesia) dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pada bulan November 2025.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings shall be held at least 1 (one) times in 3 (three) months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings with an attendance rate of 83.33% of total Audit Committee members. This attendance rate was influenced by a change in membership, where Mr. Ricky Arya Sathyanegara was appointed as a member of the Company's Audit Committee, replacing Mr. Dwi Susanto on June 16, 2025.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations, including reviewing financial statements, monitoring the effectiveness of internal control and risk management, and ensuring the Company's compliance with laws and regulations. The Audit Committee also coordinated with internal and external auditors to support the quality of financial reporting and the audit process. Overall, the Audit Committee considers that its supervisory functions have been effectively implemented and have contributed positively to the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Education and/Competency Development for the Audit Committee

In order to increase competency and knowledge of the Board of Commissioners and the Board of Directors, *Economic Outlook* seminars were held with the theme "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" by Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher* LPEM FEB at University of Indonesia) and attended by all Board of Commissioners and the Board of Directors, in November 2025.

Organ Di Bawah Dewan Direksi Organs Under the Board of Directors

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

Perseroan memiliki Direktur khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Direktur tersebut bertanggung jawab dalam merumuskan arah strategis, mengoordinasikan pelaksanaan program keberlanjutan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam pelaksanaannya, unit kerja terkait menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi guna memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Direksi juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Hasil pelaksanaan keberlanjutan, termasuk temuan dari proses *due diligence* dan masukan dari pemangku kepentingan, dibahas dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Perseroan meningkatkan kompetensi karyawan di bidang keberlanjutan melalui pelatihan terkait isu lingkungan, pengelolaan emisi, efisiensi energi, serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Rincian pelaksanaan pelatihan disajikan pada tabel berikut:

SUSTAINABILITY OFFICER [E.1]

The Company has a dedicated Director responsible for the implementation of sustainability within the Company. This Director is responsible for formulating strategic direction, coordinating the implementation of sustainability programs, and monitoring and evaluating sustainability initiatives covering economic, environmental, and social aspects.

In its implementation, relevant functions report periodically to the Board of Directors to ensure the integration of sustainability principles into operations and decision-making processes. The Board of Directors also oversees the implementation of due diligence processes in identifying, preventing, and managing the impacts arising from the Company's business activities. The outcomes of sustainability initiatives, including due diligence findings and stakeholder inputs, are discussed in Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners, forming the basis for strategic decision-making.

Sustainability Education and/or Competency Development [E.2]

The Company enhances employee competencies in sustainability through training on environmental issues, emissions management, energy efficiency, and compliance with applicable standards. Details of the training programs are presented in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Materi Pelatihan Training Materials	Jumlah Peserta Number of Participants
18 Februari 2025 February 18, 2025	GHG	Carbon Neutrality	2
4 Maret 2025 March 4, 2025	GHG	GHG Awareness	2
6 Maret 2025 March 6, 2025	Risk Assesment	Risk Assesment	5
7 Mei 2025 May 7, 2025	Sertifikasi BNSP BNSP Certification	Pengendalian Pencemaran Air (Sertifikasi PPPA-POPA) Water Pollution Control (PPPA-POPA Certification)	2
13 Mei 2025 May 13, 2025	GHG	GHG Emission Reduction Plan	2
16 Mei 2025 May 16, 2025	Sertifikasi BNSP BNSP Certification	Pengendalian Pencemaran Udara (Sertifikasi PPPU-POPU) Air Pollution Control (PPPU-POPU Certification)	2
17 Mei 2025 May 17, 2025	Sertifikasi BNSP BNSP Certification	Sertifikasi BNSP Udara Air Certification (BNSP)	2



Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Materi Pelatihan Training Materials	Jumlah Peserta Number of Participants
27 Mei 2025 May 27, 2025	Sertifikasi BNSP BNSP Certification	Pengelolaan Limbah B3 (Sertifikasi PLB3-OPLB3) Hazardous Waste Management (PLB3-OPLB3 Certification)	2
4 Juni 2025 June 4, 2025	GHG	Awareness TUV SUD	2
4 Juni 2025 June 4, 2025	GHG	GHG Reduction Plan	2
11 Juni 2025 June 11, 2025	GHG	Guidane Trial Submission Slems System in VAAZ (GHG)	2
7 Juli 2025 July 7, 2025	GHG	Prinsip GHG & ESG 2025 GHG & ESG Principles 2025	1
16 Juli 2025 July 16, 2025	MFS	Green Industry	5
24 September 2025 September 24, 2025	IDX Net Zero Incubator	Modul 2 Program IDX Net Zero Penilaian Emisi GRK Module 2 IDX Net Zero Program GHG Emission Assessment	1
25 September 2025 September 25, 2025	IDX Net Zero Incubator	Modul 2 Program IDX Net Zero Penilaian Emisi GRK Module 2 IDX Net Zero Program GHG Emission Assessment	1
26 September 2025 September 26, 2025	Pengelolaan Sampah Waste Management	Sosialisasi & Training Pengelolaan Persampahan Waste Management Socialization & Training	1
30 September 2025 September 30, 2025	GHG	Carbon Neutrality (GHG Report)	2
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Lingkungan Environment	PLTS	1
9 Oktober 2025 October 9, 2025	Lingkungan Environment	Baku Mutu Air Limbah Wastewater Quality Standards	1
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Lingkungan Environment	Leadership for Sustainability	1

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang bertanggung jawab dalam mendukung kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan publik. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui penyampaian informasi yang transparan dan tepat waktu.

Perseroan telah menunjuk Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 tanggal 7 Januari 2022. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di perusahaan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for facilitating effective communication between the Company and its stakeholders, including regulators, investors, and the public. In carrying out its role, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), and supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through transparent and timely information disclosure.

The Company has appointed Bob Budiono as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors of No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 dated January 7, 2022. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in other companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

BOB BUDIONO

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan Bob Budiono dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of Corporate Secretary, Bob Budiono is presented in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
 3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Monitor the development of the capital market, especially the regulations that apply in capital markets.
 2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
 3. Provide the Board of Directors input to comply with statutory provisions in the capital market sector.
 4. Act as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat organ Perseroan, serta menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik secara tepat waktu. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator, serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui penyediaan informasi yang transparan dan akurat.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti pelatihan, seminar, dan *workshop* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), guna mendukung pelaksanaan tugas yang efektif serta mengikuti perkembangan regulasi dan pasar modal. Rincian kegiatan pelatihan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including ensuring the Company's compliance with laws and regulations and Financial Services Authority (OJK) requirements, coordinating the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Company's governing bodies, and ensuring timely public disclosures. In addition, the Corporate Secretary facilitated communication with stakeholders, including investors and regulators, and supported the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the provision of transparent and accurate information.

Education and/Competency Development for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously participates in training, seminars, and workshops in accordance with Financial Services Authority (OJK) requirements and Good Corporate Governance (GCG) practices, to support the effective execution of duties and keep abreast of regulatory and capital market developments. Details of the 2025 training activities are presented in the following table.

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat / Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
1	<i>Empowering IDX Listed Companies for a Net Zero Transition</i>	ZOOM 28 Juli 2025 July 28, 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	ZOOM 31 Juli 2025 July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Issuers Association and Financial Services Authority
3	Kesiapan Emiten Publik dan Optimalisasi POJK 14/2025	Gedung OJK Jatim Surabaya 13 Agustus 2025 East Java OJK Building Surabaya, August 13, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Issuers Association and Financial Services Authority
4	<i>GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards</i>	ZOOM 3 September 2025 September 3, 2025	PT Bursa Efek Indonesia, GRI dan Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Issuers Association, GRI, and Financial Services Authority
5	Webinar Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten	ZOOM 23 September 2025 September 23, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Issuers Association and Financial Services Authority
6	Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca scope 1 dan 2"	ZOOM 24 - 25 September 2025 September 24-25, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan PT SUCOFINDO Indonesia Issuers Association and PT Sucofindo
7	Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca scope 3"	ZOOM 7 - 8 Oktober 2025 October 7-8, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan PT SUCOFINDO Indonesia Issuers Association and PT Sucofindo



UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan fungsi independen yang bertugas memberikan keyakinan dan konsultasi secara objektif untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola Perseroan, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, fungsi Audit Internal melakukan evaluasi secara sistematis terhadap kegiatan operasional Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan, efisiensi proses bisnis, serta keandalan pelaporan keuangan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal yang berisi tentang peran, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dalam membantu tugas Direksi. Piagam Audit Internal telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 1 (satu) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an independent function responsible for providing objective assurance and consulting services to enhance the effectiveness of internal control, risk management, and the Company's governance processes, in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and prevailing best practices. In carrying out its role, the Internal Audit function conducts systematic evaluations of the Company's operations to ensure compliance with regulations, operational efficiency, and the reliability of financial reporting.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which contains the roles, duties and responsibilities of Internal Audit Unit in assisting the Board of Director's duties. The Internal Audit Charter was approved by the Board of Commissioners and has been ratified by the Board of Directors on December 21, 2009 and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is chaired by a unit head and 1 (one) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit

MARK GUARDO ALBERTO

Jabatan | Position
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Dasar Penujukkan | Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. 002/ISP/SK-Dir/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025
Board of Directors Decree No. 002/ISP/SK-Dir/VI/2025 dated June 16, 2025

Warga negara Filipina usia 40 tahun. Lulusan dari Fakultas Akuntansi dan Ekonomi, Universitas Manila Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai konsultan dan auditor di beberapa Perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Philippines citizen, 40 years old. Graduated from College of Accountancy and Economics, University of the City of Manila Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan rekomendasi untuk proses tata kelola, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan;
2. Meningkatkan kompetensi, metodologi dan sistem agar proses audit dan manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien;
3. Membantu manajemen untuk mempromosikan pedoman perilaku dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan meningkatkan pengendalian internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Providing advice and recommendation for governance processes, improving operational effectiveness and efficiency, risk management, and compliance;
2. Improving competencies, methodologies, and internal systems in order to make audit and risk management process more effective and efficient;
3. Assisting the management to promote code of conduct in the implementation of Company activities and enhancing internal control.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, telah diadakan seminar *Economic Outlook* dengan tema "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" oleh Bapak Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher LPEM FEB, Universitas Indonesia*) dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan November 2025.

Education and/Competency Development for Internal Audit

In order to increase competency and knowledge of the Board of Commissioners and the Board of Directors, *Economic Outlook* seminars were held with the theme "*Harmony in Turbulance and Change Towards Indoprima's Lasting Sustainability*" by Dr. Ir. Riyanto, M.Si (*Senior Researcher LPEM FEB at University of Indonesia*) and attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors in November 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, fungsi Audit Internal PT Indospring Tbk melaksanakan kegiatan audit secara independen dan berbasis risiko, yang mencakup evaluasi atas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Hasil audit beserta rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta dipantau tindak lanjutnya untuk mendukung peningkatan tata kelola dan efektivitas operasional.

Report on the Implementation of Duties of Internal Audit in 2025

In 2025, the Internal Audit function of PT Indospring Tbk conducted independent, risk-based audit activities, covering the evaluation of internal controls, risk management, and compliance. Audit results and recommendations were reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee, with follow-up actions monitored to support improvements in governance and operational effectiveness.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini juga mendukung penerapan mekanisme *check and balance* dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik yang berlaku.

Adapun ruang lingkup pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh departemen ;
2. Meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dalam pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Memastikan Sistem Manajemen Strategik yang ditetapkan dapat terimplementasikan dengan baik oleh karyawan hingga manajemen puncak.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengendalian keuangan dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang terstandarisasi, pemisahan fungsi (*segregation of duties*), sistem otorisasi berjenjang, serta pengawasan terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Sementara itu, pengendalian operasional dilakukan melalui penerapan prosedur kerja yang terdokumentasi, manajemen risiko, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala oleh manajemen dan fungsi terkait, termasuk Audit Internal. Pendekatan ini sejalan dengan praktik terbaik yang berlaku dan bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan strategi Perseroan, meningkatkan efisiensi, serta meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

The Company implements an Internal Control System as a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This system also supports the implementation of checks and balances across all of the Company's business activities, in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and prevailing best practices.

The scope of the Company's internal control is as follows:

1. Improving the disciplined and structured internal control environment by all departemen ;
2. Enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management in assessing and managing business risks ;
3. Ensuring that the established Strategic Management System can be effectively implemented by employees to top management.

Financial and Operational Control

The Company implements an integrated financial and operational control system to ensure the effectiveness and efficiency of its business activities, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK). Financial controls are carried out through standardized policies and procedures, segregation of duties, tiered authorization systems, and oversight of financial recording and reporting processes.

Operational controls are implemented through documented work procedures, risk management practices, and periodic monitoring and evaluation by management and relevant functions, including Internal Audit. This approach is aligned with prevailing best practices and aims to ensure that operations are conducted in accordance with the Company's strategy, enhance efficiency, and minimize risks that may affect the achievement of corporate objectives.



Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sebagai bagian integral dari Sistem Pengendalian Internal, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang mendukung kepatuhan terhadap ketentuan di bidang pasar modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan guna meminimalkan risiko ketidakpatuhan, menjaga integritas operasional, serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh manajemen dan fungsi terkait, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, memastikan keandalan laporan keuangan, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan secara efektif selama tahun pelaporan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, dengan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh Komite Audit, dalam rangka memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with Laws and Regulations

As an integral part of the Internal Control System, the Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations in conducting its business activities. The Company implements policies and procedures that support compliance with capital market regulations, Financial Services Authority (OJK) requirements, and other relevant regulations related to its business operations. These efforts are carried out on an ongoing basis to minimize compliance risks, maintain operational integrity, and support the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Evaluation of the Company's Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is evaluated periodically by management and relevant functions, with oversight from the Board of Commissioners and the Audit Committee. Based on the 2025 evaluation results, the Company's internal control system has been deemed adequate and effective in supporting the achievement of corporate objectives, ensuring the reliability of financial reporting, and maintaining compliance with applicable regulations. The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the internal control system has been effectively implemented during the reporting year.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Internal Control System, with oversight exercised by the Board of Commissioners and supported by the Audit Committee, to ensure the effectiveness of internal controls across the Company's business activities.

Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's Internal Control System has been implemented effectively and is adequate to support the achievement of the Company's objectives, ensure the reliability of financial reporting, and maintain compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko [E.3] Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Manajemen risiko dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, baik dari aspek strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan.

Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha dan didukung oleh peran aktif Direksi, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko dilakukan secara berkala guna memastikan mitigasi risiko berjalan secara optimal serta sejalan dengan strategi Perseroan dan praktik terbaik yang berlaku, termasuk dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan telah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses identifikasi dan pengelolaan risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Setiap risiko yang dihadapi tidak hanya dinilai dari perspektif operasional dan keuangan, tetapi juga mempertimbangkan potensi dampaknya terhadap aspek keberlanjutan serta kepentingan pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko secara lebih proaktif dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Profil risiko Perseroan disusun berdasarkan identifikasi risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha, dilengkapi dengan strategi mitigasi yang terintegrasi dengan prinsip ESG. Rincian profil risiko dan langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan disajikan pada tabel berikut.

The Company implements risk management as an integral part of Good Corporate Governance (GCG). Risk management is carried out in a structured and continuous manner through the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may affect the achievement of the Company's objectives, including strategic, operational, financial, and compliance aspects.

Risk management is integrated into all business activities and supported by the active role of the Board of Directors, with oversight from the Board of Commissioners. The effectiveness of risk management is evaluated periodically to ensure optimal risk mitigation and alignment with the Company's strategy and prevailing best practices, including supporting business sustainability.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

Risk Profile

The Company has integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its risk identification and management processes as part of a comprehensive risk management approach. Each risk is assessed not only from operational and financial perspectives but also by considering its potential impact on sustainability aspects and stakeholder interests. This approach enables the Company to manage risks more proactively and support long-term value creation.

The Company's risk profile is developed based on the identification of key risks relevant to its business activities, complemented by mitigation strategies that are aligned with ESG principles. Details of the Company's risk profile and mitigation measures are presented in the following table.

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) Risk Profile and Mitigation (Control)

Kategori Risiko Risk category	Risiko Utama Key Risk	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Strategis Strategic	Risiko Pangsa Pasar Market Share Risk	Penurunan daya saing dan pendapatan Decline in competitiveness and revenue	Diversifikasi pelanggan, pengembangan produk baru, ekspansi pasar Customer diversification, product innovation, market expansion
Operasional Operational	Risiko pasokan bahan baku Raw material supply risk	Gangguan produksi dan peningkatan biaya Production disruption and cost increase	Multi-sumber pemasok, persediaan cadangan, kontrak jangka panjang Multi-sourcing, safety stock, long-term contracts
Operasional Operational	Risiko produksi dan kualitas Production & quality risk	Penurunan kualitas produk Product quality decline	Perawatan preventif, kontrol kualitas, pengawasan digital Preventive maintenance, quality control, digital monitoring
Kuangan Financial	Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Foreign exchange risk	Fluktuasi biaya dan margin Cost and margin volatility	Lindung nilai, lindung nilai alami, efisiensi biaya Hedging, natural hedge, cost efficiency
Lingkungan Environment	Risiko dampak lingkungan Environmental impact risk	Sanksi dan risiko reputasi Sanction and reputational risk	Pengelolaan limbah, efisiensi energi Waste management, energy efficiency
Sosial (K3) Social (OHS)	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety Risk	Kecelakaan kerja Workplace accidents	Program K3, pelatihan keselamatan OHS programs, safety training
Kepatuhan Compliance	Risiko Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance Risk	Sanksi hukum Legal sanctions	Monitoring regulasi, audit internal Regulatory monitoring, internal audit
Tata Kelola Governance	Risiko fraud dan konflik kepentingan Fraud & Conflict of Interest Risk	Kerugian finansial Financial loss	Kode etik, WBS, pengendalian internal Code of conduct, WBS, internal control
Teknologi Technology	Risiko sistem IT dan keamanan data IT & Data Security Risk	Gangguan operasional Operational disruption	Penguatan sistem IT, backup data IT System enhancement, data backup

Perkara Hukum Penting Significant Legal Cases

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

There were no significant legal cases of a material kind experienced by the Company, members of the Board of Directors, or members of the Company's Board of Commissioners in 2025.

Administrative Sanctions

During 2025, there were no administrative sanctions of a material nature for the Company, imposed by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Kode Etik [G-07]

Code of Conduct [G-07]

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan telah ditandatangani oleh seluruh Direksi pada tanggal 12 September 2023 dan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan.

Nilai-Nilai

Kode Etik Perseroan dibangun berlandaskan nilai-nilai Perseroan yang kuat dan menjadi pedoman bagi insan Perseroan untuk mematuhi nilai-nilai tersebut. Ada 4 (empat) nilai-nilai Perseroan, yaitu:

1. **Adaption**

Perubahan perilaku seseorang atau kelompok dalam menanggapi kondisi sekitarnya yang berubah atau yang baru.

2. **Passion**

Rasa suka atau antusiasme yang sangat kuat terhadap sesuatu atau aktivitas.

3. **Integrity**

Mengatakan apa yang dimaksud dan melakukan apa yang dikatakan.

4. **Commitment**

Kesepakatan untuk melakukan aktivitas tertentu di waktu yang akan datang di bawah kondisi yang ditentukan

Pokok-pokok kode etik

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini mencakup Visi, Misi dan Nilai Perusahaan; Maksud, Tujuan dan Manfaat *Code of Conduct*, Etika Bisnis Perusahaan; Etika Perilaku Insan Indospring, serta Penegakan dan Pelaporan.

Etika Bisnis Perusahaan

Perseroan mengembangkan Pedoman Etika Bisnis yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan kinerja

The Company prepares a Code of Conduct based on generally accepted moral principles which serve as a guideline for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Conduct is a guideline for behaving and doing business.

The Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Conduct has been signed by all members of the Board of Directors dated September 12, 2023 and applies to all levels of the organization and becomes a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel.

Values

The Company's Code of Conduct is established based on the Company's strong values and serves as a guideline for the Company's personnel to comply with these values. The 4 (four) Company values include as follows:

1. **Adaption**

Changes in behavior of a person or group in response to changing or new circumstances around them.

2. **Passion**

A very strong like and enthusiasm for a thing or an activity.

3. **Integrity**

To Say what if meant and to do what is said.

4. **Commitment**

Agreement to do certain activities at a other future time under specified conditions.

Code of conduct principles

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are stated explicitly as a standard of behavior that must be a guide for all Company personnel. This Code of Conduct covers Vision, Mission and Company's Values; Company Business Ethics; Ethical Behaviour Indospring Member, as well as Enforcement and Reporting.

Company Business Ethics

The Company develops Guidelines for Business Ethics which are standards of conduct in doing business and serves as a guide for the company as an entity in interacting and dealing with stakeholders. The implementation of business ethics is expected to help the Company to improve its performance by taking into account the



dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan belandaskan aturan hukum. Secara garis besar, Pedoman Etika Bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat Indospring berhubungan dengan para pemangku kepentingan misalnya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, pemberian dan penerimaan hadiah dan lainnya, kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L), pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja, standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan, standar etika jajaran manajemen dan karyawan serta hak atas kekayaan intelektual.

Etika Perilaku

Selain etika bisnis, Indospring juga telah Menyusun Etika Perilaku yang merupakan panduan bagi Insan Indospring dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui buku COC.

Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kesadaran seluruh Karyawan untuk melaksanakan COC ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Karyawan mengenai arti penting COC bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Karyawan bahwa COC merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Karyawan Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Indospring, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders* serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Indospring.

Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap pedoman perilaku dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Oleh karena itu, setiap insan Indospring wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen melaksanakan COC ini.

interests of stakeholders in an ethical manner and based on legal regulations. In general, the Guidelines for Business Ethics contain the standards of behavior that must be implemented when Indospring deals with its stakeholders, for example regarding to compliance with laws and regulations, giving and receiving gifts and others, care for safety and occupational health and environment, giving equal opportunities to employees to get employment, promotion and dismissal, ethical standard in dealing with stakeholders, management and employee ethics standard, as well as right to intellectual right.

Ethical Behavior

In addition to business ethics, Indospring also has developed Ethical Behavior which is guidelines for Indospring member to carry out their duties and responsibilities.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated to all Company personnel through the COC book.

The purpose of socialization is as follows:

1. Implement awareness for all employees to implement this COC.
2. Improve Employees and insight about the importance of COC for the Company's business survival
3. Bring awareness to Employees that COC are an integral part of business activity and performance appraisal to all Company Employees.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all individuals who act as Indospring, subsidiaries and affiliates under control, Shareholder and all Stakeholder or business partner that doing the business transaction with Indospring.

The Company is always encourage compliance with COC and commitment to implemented and obliges all leaders in every level at this company to responsive ensuring that COC obeyed and well implemented at every levels. Therefore, every Indospring member is obliged to sing the Pact of Integrity as commitment to implement the COC.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik ini disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2025, Perusahaan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Sanctions for Code of Conducts Violation

Sanctions imposed for any violation of this code of conducts are in accordance with the rules and conditions applicable to the Company.

Report on Violation of the Code of Conduct

In 2025, the Company did not find violations of the code of conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi [G-07] Anti-Bribery and Corruption Policy [G-07]

Perseroan memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang tertuang pada kode etik Perusahaan, di mana Insan Indospring:

1. Tidak diperbolehkan untuk menerima Hadiah, Cinderamata, Jamuan Bisnis ataupun fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada.
2. Hanya akan mengadakan dan menerima Jamuan Bisnis dengan Mitra Usaha dan/atau pemangku kepentingan lainnya sepanjang hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk kepentingan Perusahaan, dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dalam batas-batas yang wajar di tempat yang terhormat yang tidak menimbulkan citra negative terhadap Perusahaan.
3. Hanya Hadiah dan Cinderamata yang diperbolehkan untuk diterima dalam batas kewajaran

Pemberian dan/atau penerimaan Hadiah, Cinderamata maupun Jamuan Bisnis dapat dilakukan dalam rangka interaksi sosial dan pembinaan hubungan yang baik antar Perusahaan dan Mitra secara sehat dan wajar serta dapat dipertanggungjawabkan tanpa menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha Perusahaan.

The Company has policy for anti-bribery and corruption which was stated in the Company's Code of Conduct, where Indospring member:

1. Do not receive gifts, souvenirs, Business Entertainment or other facilities that can influence decision making in violation of the provisions.
2. Will only hold and accept a Business Entertainment with a Business Partner and/or other stakeholder as long as it is done for Company interests with accountable cost and carried out within reasonable limits in a respectable place that does not cause a negative image to the Company.
3. Only the Gifts and souvenirs that are permitted to be accepted within reasonable limits.

Giving or receiving gifts, Souvenir or Business Award can be implemented in framework of social interaction and building good relationship between Company and Partners in a healthy and reasonable and accountable manner without causing conflict of interest that may affect decision-making in the conduct of the Company Business.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

The Company does not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of an *Employee Stock Option Program* (ESOP) or a *Management Stock Option Program* (MSOP).



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) tertuang dalam Kode Etik Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan
2. Berperan sebagai mekanisme deteksi dini sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Ruang Lingkup Pelaporan

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dapat dilaporkan oleh karyawan atau masyarakat.

Mekanisme dan Media Pelaporan

Karyawan, masyarakat atau *whistleblower* dapat menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:

- Atasan langsung
- Pihak yang secara khusus ditunjuk oleh Perusahaan (Komite Etik)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Pihak yang secara khusus ditunjuk oleh Perusahaan (Komite Etik). Jika terdapat indikasi pelanggaran, maka akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan *feedback* status atas pengaduan yang dilaporkan.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

The Whistleblowing System (WBS) has contained in the Company's Code of Conduct, which aims to:

1. Prevent and detect potential violations within the Company.
2. Acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Scope of Reporting

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs within the Company which may be reported by employees or public.

Reporting Mechanism and Media

Employees, the public or whistleblowers can submit the complaint through the following whistleblowing media:

- Direct Supervisor
- Parties specifically designated by the Company's Ethics Committee

Complaint Administrator

Complaints are directly received and followed up by Parties specifically designated by the Company's Ethics Committee. If there is an indication of a violation, so it will be conducted further investigation and whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported.

Protection for Whistleblowers

All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Number of Complaints Through the whistleblowing System

During 2025, the Company received no reports of violations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sesuai Ketentuan OJK

Implementation of Good Corporate Governance According to OJK

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “telah sesuai atau dengan penjelasan” (*comply or explain*). Indospring menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, as well as 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the “comply or explain”. Indospring implements these aspects, principles and recommendations with the following explanation:

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relation between Public Company with Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders		
1.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately by prioritizing Shareholders' independence and interests.	Perusahaan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS The company has carried out the voting Procedure in all GMS implementation	Memenuhi Complied
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 21 Juni 2023 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS on June 21, 2023	Memenuhi Complied
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for at least one (1) year.	Telah tersedia Available	Memenuhi Complied
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor akan tetapi Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor meeting dan juga keterbukaan informasi melalui website dimana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan The Company has not have a communication policy with shareholders or investors yet, but the Company has carried out communication activities with shareholders or investors through meetings including investor meetings and also information disclosure through the website where shareholders and investors can access developments of data and information about the Company.	Memenuhi Complied

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on Company's website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi perusahaan The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information	Memenuhi Complied
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners			
1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners			
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of Board of Commissioners number considers Public Company's conditions.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Commissioners' member composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required	Memenuhi Complied
2 Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities			
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance of Board of Commissioners	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS The Company has not a self-assessment policy on performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Commissioners which was carried out at the GMS	Memenuhi Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance in this Annual Report	Memenuhi Complied
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy on resignation of Board of Commissioners' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat dalam pedoman perilaku. The Company has not have a policy on resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Commissioners as contained in the Code of Conduct.	Memenuhi Complied
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in Board of Directors nomination process.	Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perusahaan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris The Company has not have a succession policy, until today succession activities have been carried out by the Company through the GMS based on recommendation of the President Commissioner	Memenuhi Complied

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
C	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors		
1	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors' members considers Public Company's conditions and the effectiveness in making decisions.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Determination of the number of members of Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Complied
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of member composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Anggota Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Company's Board of Directors is in accordance with the POJK, namely considering the diversity, expertise, knowledge and experience required	Memenuhi Complied
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan The Company has Directors with expertise and experience in accounting or finance	Memenuhi Complied
2	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance	Perusahaan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS The Company has not have a self-assessment policy on performance of the Board of Directors, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Directors which was carried out at the GMS	Memenuhi Complied
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance in this Annual Report	Memenuhi Complied
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members if they are involved in financial crimes.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang tercakup dalam pedoman perilaku The Company has not have a policy on resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Directors as contained in the Code of Conduct	Memenuhi Complied
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
1	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspects by Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> , namun Perusahaan sedang merancang kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan yang didalamnya terdapat kebijakan mengenai <i>insider trading</i> The Company has not have a policy on insider trading, but the Company is formulating a policy on Company Code of Conduct which includes the policy on insider trading	Memenuhi Complied



No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and antifraud policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang di dalam Kode Etik Perseroan The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which was stated in the Company's code of conduct	Memenuhi Complied
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on the selection and competency development of suppliers and vendors	Perusahaan memiliki kebijakan terkait seleksi <i>vendor</i> . The Company has have a policy regarding vendor selection.	Memenuhi Complied
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak bergerak di bidang layanan atau jasa kredit The Company has not have a policy regarding creditors because the Company is not engaged in loan services	Tidak Relevan dengan Perseroan Has No. relevancy with the Company
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	Perusahaan memiliki kebijakan khusus mengenai WBS dalam menjalankan usahanya The Company has have a specific policy regarding WBS in running its business	Memenuhi Complied
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy to provide long-term incentives to Board of Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efekti dan efisien A policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees is still being reviewed so that it is right on target, effective and efficient	Tidak Memenuhi karena Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait ESOP dan MSOP Not comply because the Company does not have the policy related to ESOP and MSOP
E	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company maximizes the use of information technology broadly in addition to website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK The Company has utilized the information technology in accordance with POJK	Memenuhi Complied
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report shall disclose at least 5% of the ultimate Beneficial owners of the Public Company's shares in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's shares by Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including Major and Controlling Shareholders, as well as owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Memenuhi Complied



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Menghadapi tantangan baru pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada transformasi dari model bisnis tradisional menuju model yang lebih terbuka dan relevan dengan lintas generasi.

In 2025, The company is addressing new challenges by transitioning from a traditional business model to a more open and relevant approach for future generations.



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy and Commitment

Strategi keberlanjutan PT Indospring Tbk diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan, dengan mempertimbangkan karakteristik serta dinamika lingkungan bisnis. Pendekatan ini menitikberatkan pada penguatan komitmen K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan) serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai fondasi utama.

Komitmen tersebut didukung oleh Kebijakan K3L yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 31 Mei 2022 serta Kebijakan CSR yang ditetapkan pada 30 Oktober 2019. Melalui kebijakan ini, Perseroan menempatkan aspek lingkungan dan sosial sebagai pilar utama dalam implementasi keberlanjutan, di mana dalam Kebijakan K3L, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan berupa polusi dengan meminimalisir emisi dan limbah yang dihasilkan, serta berkomitmen melakukan perlindungan terhadap Sumber Daya Alam.
2. Meminimalisir aspek dampak lingkungan hidup sekitar melalui perbaikan yang terus menerus.
3. Menciptakan kondisi kerja dan perilaku aman, mengendalikan risiko dan peluang keselamatan kesehatan kerja serta penyakit akibat kerja.
4. Menciptakan perilaku dan kondisi kerja aman dan sehat atas potensi bahaya, mengendalikan risiko dan peluang Keselamatan, Kesehatan Kerja, untuk mencegah terjadinya sakit akibat kerja.
5. Mengendalikan penggunaan zat-zat kimia berbahaya dan material berbahaya.
6. Memenuhi dan mematuhi persyaratan Peraturan Perundang-undangan yang terkait lingkungan, K3 serta persyaratan lain yang diperlukan.
7. Menjadikan semua karyawan sadar akan perannya masing-masing dan tanggung jawabnya, guna tercapainya sasaran Lingkungan, K3.
8. Melakukan tindakan perbaikan yang berkesinambungan dalam pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 serta Kinerja Lingkungan, dan K3 dengan menerapkan proses konsultasi dan partisipasi seluruh karyawan.
9. Kebijakan K3L ini dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal, dan ditinjau ulang tingkat efektivitasnya secara berkala di setiap pertemuan manajemen.

Sementara itu, Kebijakan CSR Perseroan memuat tujuan Perseroan dalam menyelenggarakan program CSR yang antara lain:

1. Mewujudkan nilai-nilai pancaprima dan *core value* perusahaan

The sustainability strategy of PT Indospring Tbk is directed toward integrating sustainability principles across all operational activities, taking into account the Company's business characteristics and evolving operating environment. This approach emphasizes the strengthening of the Company's commitment to Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE), as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as key foundations.

These commitments are supported by the OHSE Policy, signed by the President Director on 31 May 2022, and the CSR Policy established on 30 October 2019. Through these policies, the Company positions environmental and social aspects as core pillars of its sustainability implementation, under which the Company commits to:

1. Prevent environmental pollution by minimizing the produced emissions and waste and commit to protecting natural resources.
2. Minimize environmental impact aspects through continuous improvement.
3. Create a safe working conditions and behavior, controlling risks and opportunities for occupational health safety and occupational diseases.
4. Create a safe and healthy work behavior and conditions for potential dangers, controlling risks and opportunities for Occupational Safety and Health, to prevent work-related illnesses.
5. Control the use of hazardous chemicals and hazardous materials.
6. Fulfill and comply with the requirements of laws and regulations related to the environment, K3 and other necessary requirements.
7. Make all employees aware of their respective roles and responsibilities, in order to achieve Environmental and K3 targets.
8. Carry out continuous improvement actions in the management of the Environmental Management System, K3 Management System and Environmental Performance, and K3 by implementing a consultation process and participation of all employees.
9. This K3L policy is communicated to all Company stakeholders, both internal and external, and its level of effectiveness is reviewed periodically at every management meeting.

Meanwhile, the Company's CSR Policy outlines the objectives of its CSR programs, which include:

1. Realizing the company's Pancaprima values and core values

2. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis baik di dalam dan luar Perusahaan.

Berdasarkan tujuan tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian sosial, lingkungan, dan kesejahteraan pekerja dan/atau masyarakat sekitar, guna mendukung peningkatan kinerja serta keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, strategi pengelolaan keberlanjutan di lingkungan Perseroan mengacu pada praktik terbaik serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan berpedoman pada standar sistem manajemen internasional, antara lain IATF 16949:2016 tentang sistem manajemen mutu otomotif, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO/TS 22163:2017 tentang sistem manajemen mutu pada industri perkeretaapian.

Perseroan juga secara proaktif menyosialisasikan budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan, serta mitra bisnis, pemasok, dan vendor melalui berbagai media komunikasi, termasuk pemasangan poster pada papan informasi. [\[F.1\]](#)

Komitmen Menuju Net Zero Emission [\[E-06\]](#)

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan strategis yang memiliki dampak langsung terhadap keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan komitmen jangka panjang untuk mencapai operasional yang lebih aman, bebas limbah, dan produktif, sebagai bagian dari upaya menuju *Net Zero Emissions*.

Komitmen ini diwujudkan melalui peta jalan dekarbonisasi yang terstruktur, dengan fokus pada transformasi operasional secara bertahap dan terukur. Inisiatif utama yang dijalankan meliputi konversi penggunaan energi berbasis bahan bakar fosil menuju energi listrik, peningkatan pemanfaatan energi terbarukan melalui tenaga surya, serta optimalisasi efisiensi energi melalui penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Di sisi operasional, Perseroan juga mendorong penggunaan teknologi pemanasan induksi serta praktik efisiensi lainnya guna menurunkan konsumsi energi dan emisi secara signifikan. Selain itu, berbagai inisiatif pengelolaan limbah dan peningkatan efisiensi sumber daya terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya menuju konsep *zero waste*.

2. Create a harmonious industrial relation both inside and outside the Company.

Based on these objectives, the Company strives to create value for its stakeholders and contribute to enhancing social and environmental awareness, as well as the welfare of employees and/or surrounding communities, in order to support improved performance and the sustainability of the Company's business.

In line with this, the Company's sustainability management strategy is implemented in accordance with applicable laws and regulations, while adopting best practices and referring to international management system standards, including IATF 16949:2016 for automotive quality management systems, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, and ISO/TS 22163:2017 for quality management systems in the railway industry.

The Company also proactively promotes a sustainability culture to all stakeholders, ranging from top management to employees, as well as business partners, suppliers, and vendors, through various communication channels, including information board posters. [\[F.1\]](#)

Commitment to Net Zero Emission [\[E-06\]](#)

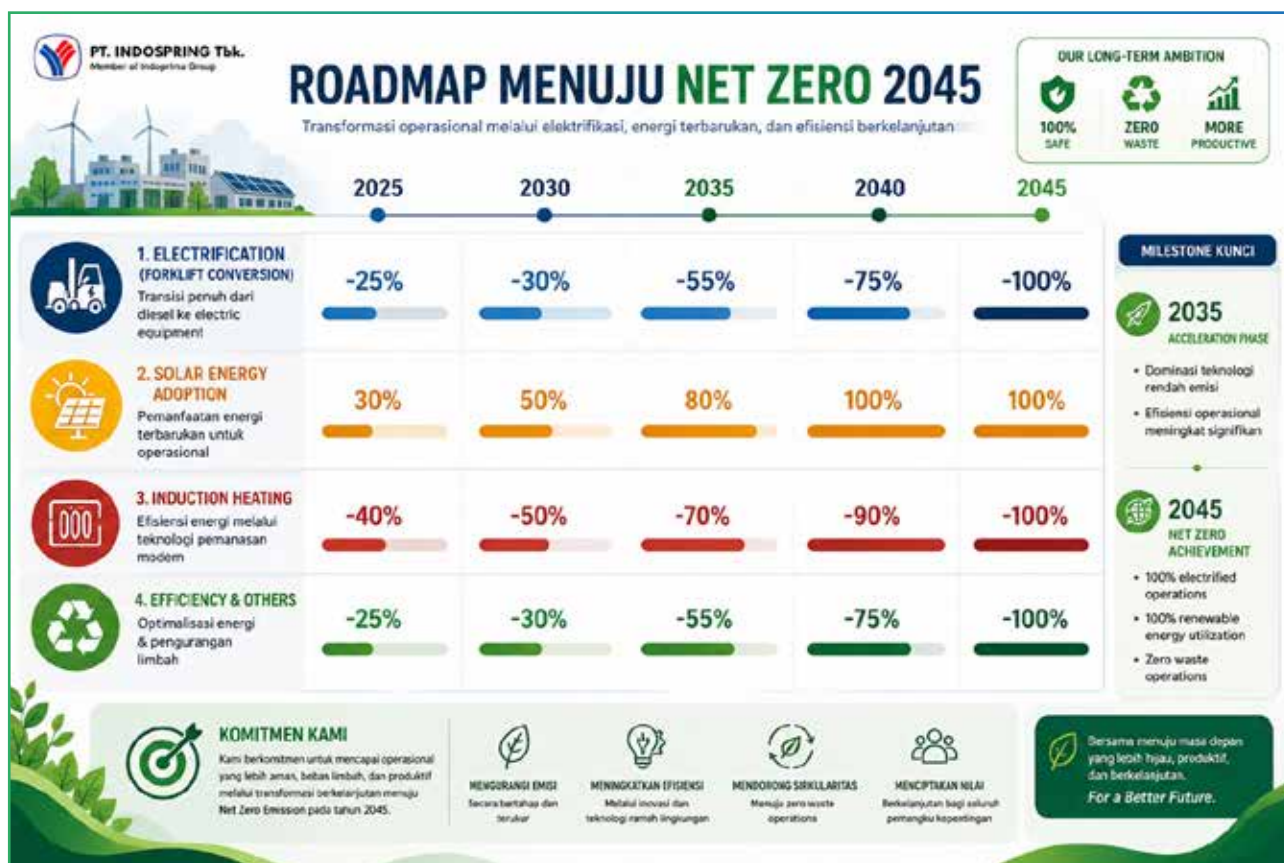
The Company recognizes climate change as a strategic challenge with direct implications for long-term business sustainability. In response, the Company has established a long-term commitment to achieve safer, zero-waste, and more productive operations, as part of its transition toward Net Zero Emissions.

This commitment is implemented through a structured decarbonization roadmap, focusing on gradual and measurable operational transformation. Key initiatives include the transition from fossil fuel-based energy to electrification, increased utilization of renewable energy through solar power, and continuous improvement in energy efficiency through environmentally friendly technologies.

On the operational front, the Company promotes the adoption of induction heating systems and other efficiency measures to significantly reduce energy consumption and emissions. In parallel, waste management initiatives and resource efficiency programs are continuously enhanced as part of the Company's journey toward a zero-waste approach.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan emisi, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan operasional dalam jangka panjang. Dengan target transformasi yang dilakukan secara bertahap hingga mencapai tingkat optimal, Perseroan meyakini bahwa strategi ini akan memperkuat daya saing sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This strategy is designed not only to reduce emissions, but also to enhance productivity and strengthen operational resilience over the long term. Through a phased and targeted transformation, the Company believes this approach will reinforce its competitiveness while creating sustainable value for all stakeholders.



Risiko dan Peluang terkait Perubahan Iklim [E.3]

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan faktor strategis yang dapat memengaruhi kinerja operasional, keuangan, serta keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sekaligus peluang yang timbul dari perubahan iklim sebagai bagian dari penguatan ketahanan bisnis.

Dalam pengelolaannya, Perseroan mengklasifikasikan risiko perubahan iklim ke dalam dua kategori utama, yaitu risiko transisi dan risiko fisik. Risiko transisi mencakup potensi peningkatan biaya akibat perubahan regulasi, pergeseran preferensi pasar menuju produk yang lebih ramah lingkungan, serta kebutuhan investasi untuk mendukung transformasi menuju operasional rendah emisi. Sementara itu, risiko fisik meliputi potensi gangguan operasional akibat perubahan pola cuaca, peningkatan suhu, serta dampak terhadap rantai pasok.

Climate Change Risks and Opportunities [E.3]

The Company recognizes climate change as a strategic factor that may impact its operational performance, financial condition, and long-term business sustainability. Accordingly, the Company proactively identifies, assesses, and manages both the risks and opportunities arising from climate change as part of strengthening its business resilience.

In its approach, the Company classifies climate-related risks into two main categories: transition risks and physical risks. Transition risks include potential cost increases due to evolving regulations, shifting market preferences toward environmentally friendly products, and the need for investments to support the transition to low-emission operations. Meanwhile, physical risks relate to potential operational disruptions caused by changing weather patterns, rising temperatures, and impacts on supply chains.

Untuk merespons risiko tersebut, Perseroan telah mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam kerangka manajemen risiko dan strategi bisnis, termasuk melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penguatan ketahanan rantai pasok. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dan terukur guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Di sisi lain, Perseroan juga melihat perubahan iklim sebagai peluang strategis untuk menciptakan nilai tambah. Peluang tersebut antara lain berasal dari peningkatan efisiensi operasional yang berdampak pada penghematan biaya, pemanfaatan energi terbarukan, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pengembangan produk yang selaras dengan tren keberlanjutan. Selain itu, upaya dekarbonisasi juga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan reputasi di pasar yang semakin menuntut praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dengan mengelola risiko secara terintegrasi dan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga menciptakan pertumbuhan yang lebih resilien dan berkelanjutan.

Berdasarkan proses identifikasi dan penilaian tersebut, Perseroan menyusun pemetaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang relevan dengan kegiatan operasional dan strategi bisnis Perseroan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

To address these risks, the Company has integrated climate considerations into its risk management framework and business strategy, including initiatives to improve energy efficiency, optimize resource utilization, and strengthen supply chain resilience. This approach is implemented in a gradual and structured manner to ensure the Company's readiness in navigating an evolving business environment.

At the same time, the Company views climate change as a strategic opportunity to create value. These opportunities include operational efficiencies leading to cost savings, increased adoption of renewable energy, implementation of environmentally friendly technologies, and the development of products aligned with sustainability trends. In addition, decarbonization efforts provide opportunities to enhance competitiveness and strengthen the Company's reputation in markets that increasingly demand responsible business practices.

By managing risks in an integrated manner and capturing emerging opportunities, the Company aims not only to safeguard business continuity but also to drive more resilient and sustainable growth.

Based on this identification and assessment process, the Company has developed a mapping of climate-related risks and opportunities relevant to its operations and business strategy, as presented in the following table:

Jenis Risiko Types of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunities
Risiko Transisi Transition Risk			
Teknologi Technology	Adanya peningkatan biaya atau investasi pada teknologi atau sumber energi baru untuk mendukung transisi rendah karbon. An increase in costs or investments in technology or new energy source to support a low-carbon transition.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan transisi teknologi atau sumber energi baru secara bertahap. The Company mitigates this risk by gradually transitioning to new technologies or alternative energy sources.	- Akan terjadi peningkatan produktivitas karena penggunaan teknologi baru. - Penurunan biaya operasional akibat efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif. - There will be an increase in productivity due to the use of new technology. - A reduction in operating costs as a result of energy efficiency and the use of alternative energy sources.
Pasar Market	Terjadinya kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan naiknya biaya produksi. An increase in raw material prices, leading to higher production costs.	Perseroan menjaga persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi dengan manajemen pengadaan yang berkelanjutan. The Company manages its inventory of raw materials, supporting materials, and finished goods through sustainable procurement management.	Ketahanan rantai pasok yang lebih kuat karena mitigasi dini atas perubahan iklim. Strengthened supply chain resilience through early mitigation of climate change impacts.

Jenis Risiko Types of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation	Peluang Opportunities
Reputasi Reputation	Perubahan perilaku konsumen untuk menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan Shifting in consumer behavior towards more environmentally friendly products	Perseroan menerapkan aspek keberlanjutan ke seluruh kegiatan operasional dan melakukan adaptasi secara bertahap. The Company integrates sustainability aspects into all operational activities and implements gradual adaptation.	- Peningkatan pendapatan karena naiknya permintaan produk yang adaptif terhadap perubahan iklim - Penetrasi pasar yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan produk rendah karbon - Increased revenue from rising demand for products adaptive to climate change - Broader market penetration to meet the demand for low-carbon products
Risiko Fisik Physical Risk			
Akut Acute	Kerugian pada kerusakan aset akibat bencana alam Losses due to asset damage from natural disasters	Perseroan mengasuransikan seluruh aset yang dimiliki. The Company insures all of its assets.	-
Kronis Chronic	Kelangkaan bahan baku utama akibat perubahan cuaca ekstrem Scarcity of key raw materials due to extreme weather changes	Perseroan menjaga persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi dengan manajemen pengadaan yang berkelanjutan. The Company maintains the inventory of raw materials, auxiliary materials and finished materials with sustainable procurement management.	-



Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pelibatan seperti RUPS, pertemuan dengan pelanggan, pertemuan dengan serikat kerja, maupun melalui kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, atau aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat pada saat kegiatan CSR.

Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utamanya sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [E.4]

Stakeholders is an important aspect to ensure business sustainability. The Company always strives to build a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders through several method of engagement such as GMS, meetings with customers, meetings with work unions, as well as through compliance with regulations issued by the Government, or aspirations expressed by the community during CSR activities.

The Company identified its main stakeholder groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	- Kualitas, pengiriman dan keamanan produk - Pelayanan dan jaminan pelanggan - Product quality, delivery and safety - Customer service and guarantee	- Rapat bulanan - Umpan balik dan survei kepuasan pelanggan - Monthly meeting - Customer feedback and satisfaction survey	- Sesuai kebutuhan - As required
Karyawan Employee	- Pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan - Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja - Competency development, career paths and employee welfare - Occupational safety and health guarantee	- Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Communication forum between management and employees - Training and competency development	- Minimal 2-3 kali dalam setahun - Sesuai kebutuhan - Minimum 2-3 times a year - As required
Masyarakat Community	- Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar - Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan - Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community - Minimizing negative impact of the Company's operation to the environment	- Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR - Community involvement in planning and executing CSR activities	- Sesuai kebutuhan - As required
Pemerintah Government	- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku - Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Compliance towards the prevailing regulation - Establish harmonious and constructive relationships with regulators	- Rapat konsultasi - Audit kepatuhan - Consultation Meeting - Compliance audit	- Sesuai kebutuhan - As required
Pemegang saham Investor	- Pencapaian kinerja usaha perusahaan - Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi - The Company's business performance - Information disclosure and the benefit of investing	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - General Meeting of Shareholders (GMS)	- Minimal satu kali setahun - At least twice a year
Pemasok Supplier	- Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara - Easy partnership and equal treatments	- Komunikasi pada saat proses pembelian - Communication during the buying process	- Sesuai kebutuhan - As required

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional, implementasi program keberlanjutan pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat dinamis dan memerlukan pengelolaan yang terstruktur.

Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan investasi awal yang relatif signifikan untuk penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan dan efisien energi. Meskipun investasi ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang melalui peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya operasional, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara alokasi investasi keberlanjutan dengan kebutuhan operasional dan strategi pertumbuhan bisnis.

Selain itu, kompleksitas rantai pasok juga menjadi tantangan dalam memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten. Variasi tingkat kesiapan dan pemahaman keberlanjutan di antara pemasok dan mitra usaha memerlukan upaya yang berkelanjutan dalam hal sosialisasi, peningkatan kapasitas, serta penguatan standar dan pengawasan.

Perseroan juga menghadapi tantangan dalam penguatan sistem pengelolaan dan pelaporan data keberlanjutan, seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan kebutuhan akan data yang akurat, terintegrasi, dan dapat dibandingkan. Hal ini mencakup pengembangan sistem internal serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan data keberlanjutan secara efektif.

Di samping itu, dinamika regulasi serta perkembangan standar keberlanjutan global juga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan memastikan keselarasan antara praktik operasional dengan ketentuan yang berlaku. Tantangan ini mendorong Perseroan untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan serta meningkatkan koordinasi lintas fungsi di dalam organisasi.

Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, Perseroan terus melakukan langkah perbaikan secara bertahap melalui pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, guna memastikan bahwa implementasi keberlanjutan dapat berjalan secara efektif serta memberikan nilai tambah bagi kinerja dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Issues of Sustainable Finance Implementation [E.5]

As part of the Company's commitment to integrating sustainability principles into its operations, the implementation of sustainability programs in 2025 continued to face a number of dynamic challenges that require structured management.

One of the key challenges is the relatively significant upfront investment required for the adoption of environmentally friendly and energy-efficient technologies. While such investments are expected to generate long-term benefits through improved efficiency and reduced operational costs, the Company must carefully balance sustainability investments with operational needs and business growth strategies.

In addition, supply chain complexity presents a challenge in ensuring consistent implementation of sustainability practices. Variations in the level of readiness and awareness among suppliers and business partners require ongoing efforts in terms of engagement, capacity building, and the strengthening of standards and monitoring mechanisms.

The Company also faces challenges in strengthening sustainability data management and reporting systems, in line with increasing expectations for transparency and the need for accurate, integrated, and comparable data. This includes the development of internal systems and the enhancement of human capital capabilities in managing and utilizing sustainability data effectively.

Furthermore, evolving regulatory requirements and global sustainability standards require the Company to continuously adapt and ensure alignment between its operational practices and applicable frameworks. This challenge underscores the importance of strengthening sustainability governance and cross-functional coordination within the organization.

Despite these challenges, the Company continues to undertake gradual improvements through an adaptive and continuous approach, ensuring that sustainability implementation remains effective and contributes to long-term business performance and resilience.



Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang resilien di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal. Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta mencatat pertumbuhan yang mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan disiplin dalam pengelolaan biaya.

Dari perspektif keberlanjutan, capaian tersebut menegaskan kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan bisnis dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Pembahasan lebih lanjut mengenai kinerja keuangan Perseroan disajikan secara komprehensif pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini, termasuk informasi terkait pencapaian target dan kinerja Perseroan dapat dilihat pada halaman 85-86 dalam laporan ini. [\[F.2\]](#)

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [\[F.3\]](#)

Perseroan secara bertahap mengarahkan pengelolaan portofolio investasi dan belanja modal untuk mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pendekatan ini dilakukan melalui integrasi prinsip kehati-hatian serta evaluasi terhadap potensi dampak lingkungan dan sosial dari setiap rencana investasi yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2025, realisasi investasi Perseroan pada aset tetap dan pengembangan fasilitas produksi secara umum telah berjalan sejalan dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Investasi yang dilakukan difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penguatan kapasitas produksi yang mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Meskipun Perseroan belum menetapkan target kuantitatif khusus terkait portofolio investasi berbasis keuangan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam perencanaan dan realisasi investasi. Penyesuaian terhadap rencana investasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi operasional, kebutuhan bisnis, serta perkembangan eksternal yang relevan.

Throughout 2025, the Company demonstrated resilient economic performance amid industry dynamics and external challenges. The Company maintained operational stability while delivering growth that reflects the effectiveness of its business strategy and disciplined cost management.

From a sustainability perspective, this achievement underscores the Company's ability to create long-term economic value through enhanced operational efficiency, optimized resource management, and prudent financial practices. These elements form a strong foundation for business resilience and sustainable growth.

Further discussion on the Company's financial performance is presented in detail in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report, including information related to the achievement of targets and performance can be found on page 85-86 of this report. [\[F.2\]](#)

Comparison of Targets and Investment Realizations in Environmentally Sound Projects [\[F.3\]](#)

The Company progressively aligns its investment portfolio and capital expenditure management with sustainable finance principles, taking into account economic, environmental, and social considerations in its investment decision-making processes. This approach is implemented through the integration of prudent principles and the evaluation of potential environmental and social impacts of each investment plan.

Throughout 2025, the realization of the Company's investments in property, plant and equipment and production facility development has generally been in line with its strategic direction. Investments were primarily focused on improving operational efficiency, optimizing resource utilization, and strengthening production capacity to support long-term business sustainability.

While the Company has not yet established specific quantitative targets related to sustainable finance-aligned investment portfolios, it consistently integrates sustainability principles into both the planning and execution of its investments. Adjustments to investment plans are made selectively by considering operational conditions, business needs, and relevant external developments.

Secara keseluruhan, kinerja portofolio investasi Perseroan dinilai telah sejalan dengan komitmen dalam mendukung praktik keuangan berkelanjutan, khususnya melalui peningkatan efisiensi, penguatan ketahanan operasional, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

Perolehan Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp3,35 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,23 triliun, yang mencerminkan kinerja operasional yang tetap terjaga. Dari nilai tersebut, Perseroan mendistribusikan sebesar Rp3,30 triliun kepada para pemangku kepentingan, termasuk biaya operasional, kompensasi karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, serta kontribusi kepada Pemerintah melalui pajak.

Perseroan juga membukukan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp46,91 miliar, meningkat dari Rp15,31 miliar pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan penguatan kapasitas internal untuk mendukung keberlanjutan usaha. Rincian nilai ekonomi yang diperoleh, didistribusikan, dan ditahan disajikan pada tabel berikut:

Overall, the Company considers that its investment portfolio performance is aligned with its commitment to sustainable finance practices, particularly through efficiency improvements, enhanced operational resilience, and more responsible resource management.

Direct Economic Value Generated and Distributed

In 2025, the Company recorded total economic value generated of Rp3.35 trillion, an increase from Rp3.23 trillion in 2024, reflecting stable operational performance. Of this amount, the Company distributed Rp3.30 trillion to stakeholders, including operating expenses, employee compensation, payments to capital providers, and contributions to the Government through taxes.

The Company also recorded retained economic value of Rp46.91 billion, up from Rp15.31 billion in the previous year, indicating strengthened internal capacity to support long-term sustainability. Details of the economic value generated, distributed, and retained are presented in the following table:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	2025 Rp-Juta Million	2024 Rp-Juta Million	2023 Rp-Juta Million
Nilai Ekonomi yang diperoleh Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	3.303.153	3.165.028	3.802.563
Pendapatan Operasi lainnya Other Operating Income	45.611	61.485	53.317
Pendapatan Keuangan Finance Incomes	833	1.027	812
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh Total Economic Value Generated	3.349.597	3.227.540	3.856.692
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Costs	2.840.308	2.759.757	3.239.952
Gaji dan Benefit lainnya Salary and other benefits	355.753	335.036	354.897
Dividen Dividend	52.500	65.625	65.625
Bunga atas pinjaman bank interest on bank loans	14.261	20.002	27.575
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	39.866	31.814	43.747
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.302.688	3.212.234	3.731.796
Nilai Ekonomi yang ditahan Retained Economic Value	46.909	15.306	124.896

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal dengan tetap mengedepankan standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dilakukan sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan usaha.

Hingga akhir tahun 2025, mayoritas karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong pemerataan kesempatan kerja serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Penggunaan Pemasok Lokal

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang dipilih melalui proses seleksi yang terstruktur dan objektif, dengan mengacu pada standar serta persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Proses pemilihan dilakukan melalui mekanisme yang transparan, termasuk metode pemilihan dan/atau penunjukan langsung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan prinsip keadilan, akuntabilitas, dan kepatuhan tetap terjaga.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung perekonomian lokal, Perseroan juga mendorong keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasoknya. Pada tahun 2025, proporsi penggunaan pemasok lokal mencapai sekitar 91% dari total pemasok, yang mencerminkan kontribusi signifikan Perseroan dalam memperkuat ekosistem ekonomi lokal. Berikut disajikan informasi mengenai komposisi pemasok lokal Perseroan:

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Total Suppliers	775	762	555
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	706	696	527

Absorption of Local Labor

In supporting the social and economic development of communities surrounding its operational areas, the Company is committed to providing employment opportunities to local workforce while maintaining established competency standards and recruitment criteria. This approach reflects the Company's contribution in creating shared value and supporting sustainable business operations.

As of the end of 2025, the majority of the Company's employees are local workers from areas surrounding its operations. This reflects the Company's commitment to promoting equal employment opportunities and contributing to the welfare of local communities.

Use of Local Suppliers

The Company's supply chain consists of goods and service suppliers selected through a structured and objective process, based on the Company's established standards and requirements. The selection process is carried out through transparent mechanisms, including selection and/or direct appointment methods in accordance with applicable laws and regulations, ensuring fairness, accountability, and compliance.

As part of its commitment to supporting the local economy, the Company also promotes the involvement of local suppliers within its supply chain. In 2025, the proportion of local suppliers reached approximately 91% of total suppliers, reflecting the Company's significant contribution to strengthening the local economic ecosystem. The following table presents information on the composition of the Company's local suppliers:

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan

Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan aspek lingkungan merupakan bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan meminimalkan dampak lingkungan serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui penerapan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, mencakup pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta optimalisasi penggunaan energi. Perseroan juga secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap dampak lingkungan sebagai dasar penetapan langkah mitigasi. Hasil pemetaan dampak lingkungan dan upaya pengelolaannya disajikan pada bagian berikut:

The Company recognizes that environmental management is essential to maintaining long-term business sustainability. Accordingly, the Company is committed to conducting its operations responsibly by minimizing environmental impacts and improving the efficiency of energy and resource utilization.

This commitment is implemented through integrated environmental management practices, including emissions control, waste management, and energy optimization. The Company also periodically identifies and evaluates environmental impacts as a basis for mitigation measures. The mapping of environmental impacts and related management efforts is presented in the following section:

Dampak dari Aktivitas Operasional Impact from Operational Activities	Penjelasan Explanation	Mitigasi/Strategi yang digunakan Mitigation\Strategy
Emisi gas rumah kaca Greenhouse Gas Emission	Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca yang berasal dari pembakaran stationer, emisi fugitive, proses emisi, dan pembelian listrik yang menyebabkan peningkatan suhu udara yang dapat mempercepat perubahan iklim global. The Company's operational activities produce greenhouse gas emissions originating from Stationary combustion, Fugitive emissions, Process emissions, and purchased electricity can cause an increase in air temperature which can accelerate global climate change.	- Mengoptimalkan jumlah bahan bakar yang dikonsumsi - Elektrifikasi, seperti melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik, dan penggantian forklift konvensional ke forklift listrik. - Beralih ke peralatan hemat energi - Memeriksa unit AC dan pendingin terhadap kebocoran katup atau pipa - Mengganti peralatan yang tidak efisien - Optimising the amount of fuel consumed - Electrify, such as replacing the heating system on raw materials that previously used Gas energy into electrical energy and replacing conventional forklifts to electric forklifts. - Switching to energy-efficient appliances - Checking AC and refrigeration units for leaky valves or pipes - Replacing inefficient appliances
Pencemaran air dan tanah akibat limbah operasional Pollution of water and soil due to operational waste	Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah operasional, baik limbah B3 maupun Non B3 yang dapat mencemari air, tanah dan lingkungan sekitar. In its operational activities, the Company produces operational waste, both B3 and non-B3 waste which can pollute water, land and the surrounding environment.	Limbah B3 Perseroan berupa mill scale, gram baja, sisa proses blasting, sampah padat yang terkontaminasi, dan aki bekas yang berasal dari kegiatan proses produksi, sementara limbah non B3 berupa limbah sampah kantor, dan domestik Perseroan yang dihasilkan dari kegiatan kantor, dan kegiatan domestik. Untuk mengatasi limbah B3, Perseroan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku untuk mengelola limbah B3 Perseroan, sementara limbah non B3 dikelola dengan cara pemilahan sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). The Company's B3 waste is in the form of mill scales, grams of steel, the rest of the blasting process, contaminated solid waste, and used batterie originating from the production process activities, while non-B3 waste is in the form of the Company's office and domestic waste resulting from office activities and domestic activities. To manage B3 waste, the Company involves third parties who holding permits for transporting, collecting and treating waste that are relevant and still valid to manage the Company's hazardous waste, while non-hazardous waste is managed by sorting it before being transported to the Final Disposal Site (TPA).



Dampak dari Aktivitas Operasional Impact from Operational Activities	Penjelasan Explanation	Mitigasi/Strategi yang digunakan Mitigation\Strategy
Berkurangnya ketersediaan air bersih akibat pemakaian air yang besar untuk produksi. Reduced availability of clean water due to excessive use of water for production.	Tak dapat dipungkiri, kegiatan operasional Perseroan memerlukan air untuk kegiatan produksi maupun domestik. Pemakaian air secara berlebihan dapat mengakibatkan berkurangnya SDA. It cannot be denied that the Company's operational activities require water for production and domestic activities. Excessive use of water can cause in reduced natural resources.	- Mengoptimalkan penggunaan air - Memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dalam proses produksi. - Mengganti pipa yang bocor - Menggunakan keran otomatis untuk menghemat air - Optimize water usage - Utilize water recycle that has been used in the production process. - Replace leaking pipes - Use automatic taps to save water
Penggunaan energi yang besar mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan. Large energy consumption can cause environmental damage.	Kegiatan operasional Perseroan memerlukan penggunaan energi yang besar yang secara tidak langsung dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. The Company's operational activities require large energy consumption which can indirectly cause environmental damage.	- Mengoptimalkan penggunaan energi - Elektrifikasi, seperti melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik, dan penggantian forklift konvensional ke forklift listrik - Melakukan pemantauan konsumsi energi pada mesin-mesin dengan tingkat pemakaian energi yang tinggi, guna menjaga efisiensi energi - Optimize energy consumption - Electrify, such as replacing the heating system on raw materials that previously used Gas energy into electrical energy and replacing conventional forklifts to electric forklifts - Monitoring energy consumption in machines with high levels of energy consumption, in order to maintain energy efficiency

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada standar ISO 14001:2015 secara konsisten sebagai bagian dari komitmen dalam mengelola dampak lingkungan secara terstruktur dan berkelanjutan. Penerapan sistem ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional, menetapkan program dan target pengelolaan lingkungan, serta memastikan pemenuhan terhadap ketentuan regulasi. Pengelolaan tersebut didukung oleh mekanisme pemantauan, evaluasi berkala, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal untuk menjaga efektivitas sistem yang diterapkan.

Perseroan juga menetapkan unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan guna memastikan koordinasi dan pelaksanaan program berjalan secara konsisten. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Environmental Management System

The Company has consistently implemented an Environmental Management System based on the ISO 14001:2015 standard as part of its commitment to managing environmental impacts in a structured and sustainable manner. This system serves as a foundation to ensure that the Company's operations align with environmental protection principles and regulatory compliance.

In its implementation, the Company conducts identification and evaluation of environmental aspects and impacts across its operations, establishes environmental programs and targets, and ensures compliance with applicable regulations. These efforts are supported by monitoring mechanisms, periodic evaluations, and the execution of internal and external audits to maintain system effectiveness.

The Company also designates responsible functions to oversee environmental management, ensuring proper coordination and consistent implementation of environmental programs. Through this approach, the Company strives to minimize negative impacts while continuously improving its environmental performance.



Material [F.5]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan material utama berupa baja pegas (*spring steel*) sebagai bahan baku utama dalam produksi komponen otomotif, seperti *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral), serta produk non-pegas lainnya. Selain itu, Perseroan juga menggunakan material pendukung, antara lain bahan kemasan seperti palet kayu serta material operasional perkantoran.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, penggunaan material dilakukan dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, keamanan, serta dampak lingkungan. Perseroan berupaya memastikan bahwa material yang digunakan memenuhi ketentuan yang berlaku dan tidak tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam penggunaannya secara umum, serta mendorong optimalisasi penggunaan material guna mengurangi pemborosan sumber daya.

Selain itu, Perseroan secara bertahap mendorong penerapan praktik pengelolaan material yang lebih bertanggung jawab, termasuk melalui peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku dalam proses produksi serta pengelolaan material pendukung secara lebih efektif. Pendekatan ini dilakukan untuk mendukung pengurangan dampak lingkungan serta peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Energi [F.7], [E-03]

Energi merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam proses produksi serta aktivitas pendukung lainnya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menggunakan berbagai sumber energi, antara lain listrik yang diperoleh dari PT PLN (Persero) untuk kebutuhan operasional pabrik dan perkantoran, gas (LNG) untuk mendukung proses produksi, serta bahan bakar minyak (BBM) seperti pertalite, pertamax, dan solar yang digunakan untuk kendaraan operasional serta sebagai sumber energi cadangan melalui *Diesel Engine Generator* (DEG).

Materials [F.5]

In its operations, the Company utilizes spring steel as the primary raw material in the production of automotive components, including leaf springs and coil springs, as well as other non-spring products. In addition, the Company uses supporting materials such as packaging materials, including wooden pallets, and office operational materials.

In line with its commitment to sustainability practices, the Company considers efficiency, safety, and environmental impact in the use of materials. The Company ensures that the materials used comply with applicable regulations and are generally not classified as hazardous and toxic substances (B3) in their usage, while also promoting material optimization to reduce resource waste.

Furthermore, the Company progressively promotes responsible material management practices, including improving raw material efficiency in production processes and enhancing the management of supporting materials. This approach aims to minimize environmental impact while improving operational performance in a sustainable manner.

Energy [F.7], [E-03]

Energy is a critical component in supporting the Company's operations, particularly in production processes and supporting activities. Throughout 2025, the Company utilized various energy sources, including electricity supplied by PT PLN (Persero) for plant and office operations, gas (LNG) to support production processes, and fuel such as pertalite, pertamax, and diesel used for operational vehicles as well as backup energy through Diesel Engine Generators (DEG).

Perseroan secara berkala melakukan pencatatan dan pemantauan terhadap penggunaan energi sebagai bagian dari pengelolaan kinerja lingkungan. Rincian jumlah dan komposisi energi yang digunakan oleh Perseroan selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Company periodically records and monitors its energy consumption as part of its environmental performance management. Details of the amount and composition of energy consumed by the Company in 2025 are presented in the following table:

Tabel penggunaan energi Perseroan [F.6]
Table of energy consumption within the Company

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan Renewable Energy				
Listrik PLN PLN Electricity	Gigajoule	197.885	163.566	168.681
BBM (solar) Diesel Fuel	Gigajoule	981	1.653	2.578
LNG	Gigajoule	537.618	474.050	604.168
Total Energi Total Energy	Gigajoule	736.484	639.269	775.427
Intensitas Energi Energy Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	85.637	82.078	103.326
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ton	7,98	7,18	7,03
Keterangan:		Notes:		
1) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan <i>The Greenhouse Gas Protocol Initiative</i> , 2004, di mana 1 liter solar = 0,040198 GJ		1) Fuel Consumption from liters is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 liter of diesel = 0,040198 GJ.		
2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan <i>The Greenhouse Gas Protocol Initiative</i> , 2004, di mana 1 kwh = 0,003597 GJ.		2) Electricit Consumption from kwh is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 kwh = 0.003597 GJ.		
3) Pemakaian LNG dari MMBTU dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan <i>The Greenhouse Gas Protocol Initiative</i> , 2004, di mana 1 MMBTU = 1,055056 GJ.		3) LNG Consumption from MMBTU is converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, where 1 MMBTU = 1.055056 GJ.		

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat konsumsi energi sebesar 736.484 GJ, meningkat sekitar 15,2% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan intensitas energi yang turut meningkat dari 7,18 GJ/ton menjadi 7,98 GJ/ton, seiring dengan kenaikan aktivitas operasional dan produksi. Penggunaan energi Perseroan masih didominasi oleh energi tidak terbarukan, khususnya gas (LNG) dan listrik PLN. Perseroan secara berkala melakukan pemantauan konsumsi energi sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang efisiensi dan peningkatan kinerja energi.

In 2025, the Company recorded energy consumption of 736,484 GJ, an increase of approximately 15.2% compared to the previous year, with energy intensity also rising from 7.18 GJ/ton to 7.98 GJ/ton, in line with increased operational and production activities. The Company's energy usage remains dominated by non-renewable sources, particularly LNG and electricity from PLN. The Company regularly monitors its energy consumption as a basis for identifying efficiency opportunities and improving energy performance.

Pengelolaan energi di Perseroan dilakukan melalui pendekatan audit energi yang bertujuan untuk:

Energy management at the Company is carried out through an energy audit approach aimed at:

1. Mengetahui tingkat konsumsi energi.
2. Mengetahui potensi penghematan energi.
3. Mengidentifikasi cara-cara pengelolaan energi secara bertahap sehingga Perseroan dapat memanfaatkan secara penuh energi hijau.
4. Mengidentifikasi cara yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan Indospring dalam penghematan energi.

1. Determine the level of energy consumption.
2. Determine the potential for energy savings.
3. Identify ways to manage energy gradually so that the Company can fully utilize green energy.
4. Identify appropriate ways to increase understanding and awareness of Indospring's employees on energy saving.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi energi, antara lain:

1. Melakukan penggantian sistem pemanasan pada bahan baku yang sebelumnya menggunakan energi Gas menjadi energi listrik dimana terdapat penghematan energi sebesar 83%.
2. Melakukan pemantauan konsumsi energi pada mesin-mesin dengan tingkat pemakaian energi yang tinggi, guna menjaga efisiensi energi.

Emisi [E-01]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Komitmen ini diimplementasikan melalui Kebijakan K3L Indospring, khususnya dalam mendorong efisiensi penggunaan energi serta pengurangan emisi GRK melalui pemantauan jejak lingkungan secara berkelanjutan.

Pemantauan emisi GRK dilakukan terhadap sumber utama emisi operasional, yang meliputi penggunaan listrik, konsumsi gas (LNG) dalam proses produksi, serta penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi sumber emisi utama serta merumuskan langkah pengelolaan yang lebih efektif dalam mendukung peningkatan kinerja lingkungan.

In addition, the Company continues to implement initiatives to improve energy efficiency, including:

1. Replacing the heating system in raw materials from gas energy to electric energy where has energy savings of 83%.
2. Monitor energy consumption on machines with high levels of energy consumption, in order to energy efficiency.

Emission [E-01]

As part of its commitment to environmental stewardship, the Company actively manages greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operations. This commitment is implemented through the Company's OHS and Environmental (K3L) Policy, particularly in promoting energy efficiency and reducing GHG emissions through continuous environmental footprint monitoring.

GHG emissions monitoring focuses on key operational sources, including electricity consumption, gas (LNG) used in production processes, and fuel consumption for operational vehicles. This approach enables the Company to identify major emission sources and formulate more effective management measures to enhance environmental performance.

Tabel emisi yang dihasilkan [F.11], [E-02]

Table of emission generated

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO2e	30.233	26.717	34.085
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO2e	47.862	39.561	40.799
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2e	78.095	66.278	74.884
Intensitas Emisi Emission Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	85.637	82.078	103.326
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2e /ton	0,85	0,75	0,68
Keterangan: 1). Perhitungan emisi GRK menggunakan IPCC 2006 (Tier 1)		Notes: 1). Calculation of GHG Emission use IPCC 2006 (Tier 1)		

Perseroan berupaya mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan. Adapun upaya atau inisiatif Perseroan dalam mengurangi emisi GRK adalah sebagai berikut: **[F12], [E-07]**

1. Penggunaan sistem induksi tenaga listrik sebagai pengganti pembakar berbahan bakar gas dalam proses pemanasan bahan baku.
2. Penggunaan *forklift* listrik untuk operasional
3. Penggunaan lampu LED di pabrik dan kantor
4. Penggunaan pendingin ruangan yang menggunakan freon yang ramah lingkungan
5. Penanaman pohon tabebuia bekerjasama dengan Persatuan Wartawan Indonesia di kabupaten Gresik dan di lingkungan pabrik Perseroan.

Limbah **[F.14], [E-05]**

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan limbah merupakan bagian penting dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab melalui pendekatan pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, serta pembuangan yang aman dan sesuai ketentuan.

Berdasarkan karakteristiknya, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3.

Limbah B3

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari proses produksi, antara lain berupa mill scale, gram baja, sisa proses blasting, limbah padat terkontaminasi, serta aki bekas.

Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle, dan recovery* (4R) sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan efisiensi penggunaan material serta program daur ulang, termasuk pemanfaatan kembali sisa proses blasting untuk mengurangi penggunaan material baru.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah. Limbah B3 yang dihasilkan terlebih dahulu disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) milik Perseroan sesuai batas waktu yang diizinkan, sebelum diangkut dan diolah oleh pihak ketiga di luar lokasi operasional. Seluruh proses pengelolaan limbah didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company seeks to reduce GHG emissions resulting from operational activities in accordance with established environmental policies. The Company's efforts or initiatives in reducing GHG emissions are as follows: **[F12], [E-07]**

1. Switch to use an electric induction system as a substitute of gas fuel in the process of heating raw materials.
2. Use of electric forklifts for operations.
3. Use of LED lights in factories and offices.
4. Use air conditioning with eco-friendly freon.
5. Planting tabebuia trees in collaboration with Indonesian Journalists Association in Gresik district and around the Company's factory.

Waste **[F.14], [E-05]**

The Company recognizes that waste management is a critical aspect of environmental protection and regulatory compliance. Accordingly, the Company implements responsible waste management practices through reduction, reuse, recycling, and proper disposal in accordance with applicable regulations.

Based on its characteristics, the waste generated by the Company consists of hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste.

Hazardous Waste

Most of the hazardous waste generated by the Company originates from production processes, including mill scale, steel scrap, blasting residues, contaminated solid waste, and used batteries.

In managing its hazardous waste, the Company applies the reduce, reuse, recycle, and recovery (4R) principles as part of its efforts to minimize environmental impact. These efforts include improving material efficiency and implementing recycling programs, such as reusing blasting process residues to reduce the consumption of new materials.

Hazardous waste management is carried out in accordance with applicable regulations by engaging licensed third parties for the transportation, collection, and treatment of waste. Hazardous waste is temporarily stored in the Company's Temporary Storage Facility (TPS) within the permitted storage period before being transported and processed by authorized third parties outside the Company's operational area. All waste management activities are supported by proper recording and reporting systems in compliance with regulatory requirements.

Limbah B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13] Hazardous Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2025	2024	2023
Total limbah B3 yang Dihasilkan Total of B3 Waste Generated	1.449	1.277	1.050
Total limbah B3 yang Diangkut Total B3 Waste Transported	1.409	1.263	1.050
Persentase pengelolaan limbah B3 (%) Percentage of B3 Waste Managed (%)	100%	99%	100%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total limbah B3 yang dihasilkan sebesar 1.449 ton, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.277 ton, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional dan volume produksi. Seluruh limbah tersebut dikelola melalui pengangkutan oleh pihak ketiga berizin tanpa adanya pengolahan langsung oleh Perseroan, dengan total limbah yang diangkut mencapai 1.409 ton atau setara dengan 100% tingkat pengelolaan. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan secara bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Limbah Non B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa sampah kertas, plastik, daun, serta palet kayu yang berasal dari aktivitas operasional dan pendukung. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* (4R) guna meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari implementasi prinsip tersebut, Perseroan melakukan pemilahan limbah berdasarkan jenisnya sejak tahap awal, serta mendorong praktik penggunaan ulang, seperti pemanfaatan kembali kertas yang masih dapat digunakan. Limbah non-B3 yang telah dipilah kemudian dikumpulkan dan disimpan pada Tempat Penampungan Sementara sebelum diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir melalui kerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau pihak yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

In 2025, the Company recorded total hazardous waste (B3) generation of 1,449 tons, an increase from 1,277 tons in 2024, in line with higher operational activity and production volume. All hazardous waste was managed through transportation by licensed third parties, with no on-site processing conducted by the Company, resulting in 1,409 tons transported or a 100% management rate. This reflects the Company's consistent commitment to responsible hazardous waste management in compliance with applicable regulations.

Non Hazardous Waste

The Company generates non-hazardous waste such as paper, plastic, organic waste (leaves), and wooden pallets from its operational and supporting activities. In managing this waste, the Company applies the *reduce, reuse, recycle*, and *recovery* (4R) principles to minimize waste generation.

As part of this approach, the Company conducts waste segregation at the source and promotes reuse practices, such as reusing paper that is still usable. The segregated waste is then collected and temporarily stored before being transported to the final disposal site in collaboration with local sanitation authorities or government-appointed partners.

Limbah Non B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13] Non Hazardous Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2025	2024	2023
Jumlah limbah Non-B3 yang Dihasilkan Total of Non-B3 Waste Generated	996	5.315	164
Dikelola Pihak ketiga Process by third parties	615	5.060	-
Digunakan Kembali Reuse	229	122	58
Daur Ulang Recycle	35	30	2
Tempat Pembuangan Akhir Landfills	86	86	104

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian tumpahan limbah yang menimbulkan dampak pencemaran lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengelolaan lingkungan serta pengendalian operasional yang dijalankan secara konsisten oleh Perseroan. [F.15]

Air [E-04]

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari pasokan tangki dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya untuk proses pendinginan produksi dan kebutuhan domestik di area kantor dan pabrik. Penggunaan sumber air tersebut mempertimbangkan aspek keberlanjutan sehingga tidak mengganggu kebutuhan masyarakat maupun keseimbangan ekosistem setempat.

Pada tahun 2025, total penggunaan air Perseroan tercatat sebesar 94.805 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 92.536 m³, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional. Namun demikian, intensitas penggunaan air menunjukkan perbaikan dari 1,13 m³/ton pada tahun 2024 menjadi 1,11 m³/ton pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan air relatif terhadap volume produksi.

Dalam upaya menjaga efisiensi, Perseroan menerapkan sistem sirkulasi air melalui *cooling tower* untuk memungkinkan pemanfaatan kembali air dalam proses produksi, serta melakukan pemantauan penggunaan air secara berkala guna mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja pengelolaan air secara berkelanjutan.

Konsumsi Air [F.8] Water Consumption

Penggunaan Air Water Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
PT Indospring Tbk	M3	86.623	87.453	121.793
PT MK Prima Indonesia *)	M3	8.182	5.083	-
Total Penggunaan Air Total Water Consumptions	M3	94.805	92.536	121.793
Intensitas Air Water Intensity				
Total Produksi Total Productions	ton	85.637	82.078	103.326
Intensitas Air Water Intensity	M3/ton	1,11	1,13	1,18

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not record any incidents of waste spills that resulted in environmental pollution. This reflects the effectiveness of the Company's environmental management system and the consistent implementation of operational controls. [F.15]

Water [E-04]

The Company utilizes water sourced from water tanks and the Regional Water Supply Company (PDAM) to support its operational activities, particularly for production cooling processes and domestic use in office and plant areas. These water sources are selected with consideration for sustainability, ensuring no disruption to community needs or the surrounding ecosystem.

In 2025, the Company recorded total water consumption of 94,805 m³, an increase from 92,536 m³ in 2024, in line with higher operational activity. However, water intensity improved from 1.13 m³/ton in 2024 to 1.11 m³/ton in 2025, reflecting enhanced efficiency in water usage relative to production volume.

To support efficiency, the Company implements a water circulation system through cooling towers, enabling water reuse in production processes, and conducts regular monitoring to identify opportunities for continuous improvement in water management performance.



Terkait pengelolaan air limbah, Perseroan hanya membuang limbah cair yang berasal dari kegiatan domestik, sementara air dari proses pendinginan diolah dan dimanfaatkan kembali untuk penggunaan operasional dan penyiraman tanaman. Perseroan berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan melalui penerapan prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*) serta peningkatan kualitas pengolahan dan pembuangan limbah cair sesuai ketentuan yang berlaku.

Kenakeragaman Hayati [F.9], [F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati, baik terhadap flora maupun fauna yang dilindungi. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap potensi risiko yang dapat timbul dari kegiatan operasional.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif lingkungan, baik melalui pengelolaan internal maupun program eksternal. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan penanaman pohon, serta inisiatif lainnya yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

Related to wastewater management, the Company only discharges wastewater from domestic activities, while water from cooling processes is treated and reused for operational purposes and irrigation. The Company is committed to preventing environmental pollution through the application of the 4R principles (*reduce, reuse, recycle, recovery*) and continuous improvement in wastewater treatment and discharge in compliance with applicable regulations.

Biodiversity [F.9], [F.10]

The Company's operational areas are not located within or in proximity to protected areas or regions with high biodiversity value. Therefore, the Company does not identify any significant impacts on biodiversity, including protected flora and fauna. Nevertheless, the Company continues to monitor and manage environmental impacts as part of its preventive approach to potential risks arising from its operations.

As part of its commitment to biodiversity conservation, the Company implements various environmental initiatives, both through internal management practices and external programs. These efforts include reforestation and tree planting activities, as well as other initiatives aimed at maintaining ecosystem balance and enhancing environmental quality in surrounding operational areas. This approach reflects the Company's commitment to contributing to sustainable biodiversity conservation.



Biaya Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya pencegahan, mitigasi, dan pengendalian dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp539,81 juta, yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut antara lain mencakup pengelolaan limbah B3 dan non-B3, pengendalian emisi, pengelolaan dan pemantauan penggunaan air, serta pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan biaya untuk program peningkatan efisiensi sumber daya dan inisiatif lingkungan lainnya sebagai bagian dari upaya perbaikan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. [\[F.4\]](#)

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup serta memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilakukan secara bertanggung jawab. Komitmen tersebut didukung oleh penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi serta mekanisme pengendalian operasional yang memadai.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan pengelolaan lingkungan serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga seluruh aspek operasional dapat berjalan tanpa menimbulkan keluhan dari pemangku kepentingan. [\[F.16\]](#)

Environmental Cost

In carrying out its operations, the Company recognizes that business activities may have environmental impacts if not properly managed. Therefore, the Company allocates environmental costs as part of its efforts to prevent, mitigate, and manage environmental impacts arising from its operations.

In 2025, the Company allocated environmental costs amounting to Rp539.81 million, which were used to support various environmental management activities. These costs include hazardous and non-hazardous waste management, emissions control, water management and monitoring, as well as compliance with environmental regulations. In addition, the Company allocates resources for improving resource efficiency and implementing environmental initiatives as part of its continuous environmental performance improvement efforts. [\[F.4\]](#)

Comply To The Laws And Regulations

The Company is committed to conducting its operations in compliance with applicable environmental regulations and ensuring responsible environmental impact management. This commitment is supported by the implementation of an integrated environmental management system and adequate operational controls.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not receive any environmental complaints. This reflects the effectiveness of its environmental management practices and compliance with applicable regulations, ensuring that its operations did not give rise to concerns from stakeholders. [\[F.16\]](#)

Kinerja Keberlanjutan— Aspek Sosial Kepegawaian

Sustainability Performance – Social Aspects of Employment

Perseroan berkomitmen untuk mengelola aspek ketenagakerjaan secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif. Pengelolaan ini mencakup pemenuhan hak-hak karyawan, pengembangan kompetensi, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi, pengelolaan talenta, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan profesionalitas. Selain itu, Perseroan juga memastikan tersedianya lingkungan kerja yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendorong keterlibatan karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan operasional Perseroan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia [S-07, S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia sebagai bagian integral dalam pengelolaan sumber daya manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat setiap karyawan, serta memastikan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, eksploitasi, dan pelanggaran hak lainnya. Komitmen ini didasarkan pada standar internasional, antara lain *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, serta konvensi inti *International Labour Organization* (ILO) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam implementasinya, Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak normatif karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hubungan kerja yang adil, sistem pengupahan yang sesuai ketentuan, kebebasan menjalankan ibadah, serta perlindungan terhadap kondisi kerja yang layak. Perseroan juga menerapkan mekanisme pengawasan dan pengendalian untuk mencegah terjadinya pelanggaran HAM di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan keluhan atau dugaan pelanggaran HAM tanpa rasa takut terhadap tindakan pembalasan. Pelaporan dapat dilakukan melalui *whistleblowing system* (WBS), yang dikelola secara independen dan menjamin kerahasiaan pelapor. Setiap laporan ditangani secara profesional, adil, dan tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company is committed to managing employment aspects responsibly as part of its efforts to create a safe, inclusive, and productive work environment. This includes ensuring employee rights, competency development, and the implementation of fair labor practices in compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company continued to enhance human capital quality through competency development programs, talent management, and strengthening a performance- and professionalism-oriented work culture. In addition, the Company ensures a work environment that supports occupational health and safety, while encouraging employee engagement as part of sustaining its operations.

Human Rights Policy [S-07, S-09]

The Company is committed to respecting and protecting human rights as an integral part of its human capital management. This commitment is reflected in the implementation of policies that uphold equality, fairness, and respect for the dignity of every employee, while ensuring a work environment free from discrimination, exploitation, and other human rights violations. This commitment is guided by international standards, including the *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), the *Universal Declaration of Human Rights*, and the core conventions of the *International Labour Organization* (ILO) ratified by the Government of the Republic of Indonesia.

In its implementation, the Company ensures the fulfillment of employees' normative rights in accordance with applicable laws and regulations, including fair employment relationships, appropriate wage systems, freedom of worship, and the provision of decent working conditions. The Company also applies monitoring and control mechanisms to prevent potential human rights violations in the workplace.

As part of strengthening governance, the Company provides a secure and reliable reporting channel for employees and external parties to report grievances or alleged human rights violations without fear of retaliation. Reports can be submitted through the *whistleblowing system* (WBS), which is managed independently and ensures confidentiality. All reports are handled professionally, fairly, and in a timely manner in accordance with established procedures.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran hak asasi manusia terhadap karyawan. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap standar hukum dan etika yang berlaku, sekaligus memperkuat kepercayaan dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja [S-08]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk pelecehan serta diskriminasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang melarang segala bentuk pelecehan seksual, tindakan tidak pantas, serta perlakuan diskriminatif terhadap karyawan dalam seluruh aktivitas operasional.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, kondisi kehamilan, status pernikahan, ras atau etnis, warna kulit, keyakinan agama, asal sosial, status ekonomi, pandangan politik, disabilitas, status kesehatan, maupun keanggotaan dalam serikat pekerja. Perseroan juga menolak segala bentuk diskriminasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses rekrutmen, pengembangan, hingga hubungan kerja.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan mekanisme pencegahan dan penanganan pelecehan seksual serta diskriminasi secara terstruktur, termasuk melalui sosialisasi kebijakan, penguatan budaya kerja yang saling menghormati, serta penyediaan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya. Setiap laporan terkait pelecehan seksual atau diskriminasi akan ditindaklanjuti secara profesional, adil, dan menjaga kerahasiaan pelapor sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku, tetapi juga memperkuat kepercayaan, keterlibatan, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan usaha Perseroan.

Kesetaraan Gender [F.18], [S-01]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras, maupun latar belakang lainnya. Komitmen ini diimplementasikan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan, sebagaimana diatur dalam peraturan kepegawaian dan/atau perjanjian kerja bersama yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not record any incidents of human rights violations involving employees. This reflects the Company's compliance with legal and ethical standards, while strengthening trust and fostering harmonious working relationships between the Company and its employees.

Policy on Sexual Harassment and Non-Discrimination at Workplace [S-08]

The Company is committed to creating a safe, inclusive, and respectful workplace free from all forms of harassment and discrimination. This commitment is reflected in the implementation of policies that strictly prohibit sexual harassment, inappropriate conduct, and discriminatory treatment in all aspects of its operations.

The Company upholds the principles of equality and fairness by ensuring that all employees are treated equally, regardless of their background, including but not limited to gender, pregnancy status, marital status, race or ethnicity, skin color, religious beliefs, social origin, economic status, political views, disability, health status, or trade union membership. The Company prohibits both direct and indirect discrimination throughout the employment lifecycle, including recruitment, development, and employment relations.

In its implementation, the Company applies structured prevention and handling mechanisms for sexual harassment and discrimination, including policy dissemination, promotion of a respectful workplace culture, and the provision of secure and reliable reporting channels. All reports related to harassment or discrimination are handled professionally, fairly, and with strict confidentiality in accordance with established procedures.

Through this policy, the Company not only ensures compliance with applicable legal requirements but also strengthens trust, engagement, and employee well-being as part of its long-term sustainability.

Gender Equity [F.18], [S-01]

The Company is committed to ensuring equal employment opportunities for all employees regardless of gender, group, ethnicity, race, or other backgrounds. This commitment is implemented through employment policies that uphold fairness and equality, as outlined in the Company's employment regulations and/or collective labor agreements.

Dalam praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam setiap tahapan hubungan kerja, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga promosi jabatan. Setiap keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender maupun faktor lainnya.

Perseroan juga secara berkelanjutan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, dengan memastikan representasi yang seimbang antara karyawan laki-laki dan perempuan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Komposisi karyawan berdasarkan gender disajikan pada tabel berikut:

In practice, the Company provides equal opportunities to all employees throughout the employment lifecycle, including recruitment, competency development, and career advancement. All human capital decisions are based on qualifications, competencies, and performance, without discrimination based on gender or any other factors.

The Company also continuously promotes an inclusive and diverse work environment by supporting balanced gender representation in line with organizational needs. The composition of employees by gender is presented in the following table:

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tingkat Eksekutif Executive Level	12	85,71	2	14,29	14
Tingkat Senior Senior Level	31	83,78	6	16,22	37
Tingkat Madya Mid-Level	58	53,21	21	19,27	79
Tingkat Pemula Entry Level	2.176	91,28	208	8,72	2.384
Jumlah Total	2.277	89,50	237	9,32	2.514

Keberagaman Karyawan [S-02]

Perseroan menyadari bahwa keberagaman usia merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan organisasi yang adaptif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong terciptanya komposisi tenaga kerja yang seimbang antar kelompok usia, guna mengoptimalkan kontribusi dari setiap generasi dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Keberagaman usia di lingkungan Perseroan tercermin melalui distribusi karyawan pada berbagai kelompok usia dan level jabatan, mulai dari level operasional hingga manajerial. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan antar generasi, penguatan kapabilitas organisasi, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui kombinasi pengalaman dan inovasi.

Melalui pengelolaan keberagaman usia yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi ketidakseimbangan demografis serta merumuskan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat mendukung ketahanan organisasi, meningkatkan produktivitas, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Employee Diversity [S-02]

The Company recognizes that age diversity is a key factor in building an adaptive and sustainable organization. Therefore, the Company promotes a balanced workforce composition across different age groups to maximize the contributions of each generation in supporting overall performance.

Age diversity within the Company is reflected in the distribution of employees across various age groups and job levels, ranging from operational to managerial positions. This approach facilitates knowledge transfer across generations, strengthens organizational capabilities, and enhances decision-making quality through a combination of experience and innovation.

By effectively managing age diversity, the Company can identify potential demographic imbalances and develop more inclusive and sustainable human capital strategies. This supports organizational resilience, improves productivity, and ensures long-term business sustainability.

Distribusi karyawan berdasarkan kelompok usia dan level jabatan disajikan pada tabel berikut:

The distribution of employees by age group and job level is presented in the following table:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Employee Composition Based on Gender and Group Age

Rentang Usia Group Age	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 tahun >55 years old	23	8	2	1	5	2	5	-	46
45–54 tahun 45–54 years old	296	33	8	7	8	2	6	2	362
35–44 tahun 35–44 years old	722	79	33	8	16	2	1	-	861
25–34 tahun 25–34 years old	808	74	15	5	2	-	-	-	904
18–24 tahun 18–24 years old	327	14	-	-	-	-	-	-	341
Jumlah Total	2.176	208	58	21	31	6	12	2	2.514

Pekerja Sementara [S-04]

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya manusia dengan mengutamakan stabilitas tenaga kerja serta keberlanjutan hubungan kerja. Hingga akhir periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak memiliki karyawan sementara, baik dalam bentuk tenaga kerja kontrak melalui pihak ketiga maupun pekerja dengan pengaturan kerja berbasis proyek.

Seluruh kebutuhan operasional Perseroan dipenuhi oleh karyawan tetap dengan kompetensi yang sesuai, sehingga pengelolaan tenaga kerja dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga konsistensi kualitas pekerjaan, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat hubungan kerja yang sehat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekrutmen Dan Perputaran Pekerja [S-03]

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh calon tenaga kerja untuk bergabung, dengan tetap mengedepankan kesesuaian kompetensi dan kualifikasi dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan.

Temporary Workers [S-04]

The Company manages its human resources by prioritizing workforce stability and sustainable employment relationships. As of the end of the 2025 reporting period, the Company does not employ temporary workers, including contract-based personnel through third parties or project-based workers.

All operational needs are fulfilled by permanent employees with relevant competencies, enabling the Company to manage its workforce effectively and sustainably. This approach allows the Company to maintain consistent work quality, enhance productivity, and foster healthy employment relationships in compliance with applicable laws and regulations.

Recruitment And Employee Turnover [S-03]

The Company provides equal opportunities for all prospective candidates to join, while ensuring alignment between candidates' competencies and qualifications with the Company's needs and values.

Remunerasi Dan Kesejahteraan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga kesejahteraan serta meningkatkan kinerja dan produktivitas. Kebijakan remunerasi Perseroan mengacu pada prinsip keadilan, kesetaraan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR).

Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk karyawan Indospring sesuai upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan tetap pada tingkat jabatan terendah menerima remunerasi sesuai dengan ketentuan UMR di wilayah operasional Perseroan. [\[F.20\]](#)

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur dan tingkat remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar tenaga kerja, kinerja individu, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [\[F.19\]](#), [\[S-10\]](#)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak adanya penggunaan tenaga kerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan, serta prinsip-prinsip perlindungan hak asasi manusia yang melarang eksploitasi tenaga kerja dalam bentuk apa pun.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan kebijakan yang secara tegas melarang mempekerjakan anak di bawah usia minimum yang ditetapkan serta segala bentuk kerja paksa, termasuk praktik yang membatasi kebebasan pekerja, adanya tekanan atau ancaman, maupun kondisi kerja yang tidak bersifat sukarela. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh hubungan kerja didasarkan pada prinsip kesukarelaan, transparansi, dan penghormatan terhadap hak-hak pekerja.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, Perseroan menerapkan proses verifikasi usia dalam rekrutmen, pengawasan terhadap praktik ketenagakerjaan di lingkungan kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, termasuk dalam hubungan dengan mitra kerja dan pemasok.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penggunaan tenaga kerja anak maupun praktik kerja paksa. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar etika kerja serta kepatuhan terhadap regulasi dan praktik internasional yang berlaku.

Remuneration And Welfare

The Company is committed to providing fair and competitive remuneration to all employees as part of its efforts to maintain employee welfare while enhancing performance and productivity. The Company's remuneration policy is guided by the principles of fairness, equality, and compliance with applicable laws and regulations, including provisions related to the Regional Minimum Wage (UMR).

The lowest level of compensation for Indospring employees is in line with the minimum wage set by the respective regional government. The Company ensures that all permanent employees at the lowest level receive remuneration in accordance with the applicable UMR in its operational areas. [\[F.20\]](#)

In addition, the Company periodically reviews its remuneration structure and levels by considering labor market conditions, individual performance, and overall Company performance.

Child Labor and Forced or Compulsory Labor [\[F.19\]](#), [\[S-10\]](#)

The Company is committed to implementing responsible labor practices by ensuring that no child labor or forced labor is used in any of its operations. This commitment is in line with applicable labor regulations, including the Manpower Law, as well as human rights principles that prohibit all forms of labor exploitation.

In its implementation, the Company enforces policies that strictly prohibit the employment of individuals below the minimum working age and any form of forced labor, including practices that restrict workers' freedom, involve coercion or threats, or create non-voluntary working conditions. The Company ensures that all employment relationships are based on voluntariness, transparency, and respect for workers' rights.

As part of its preventive measures, the Company implements age verification processes during recruitment, monitors labor practices within its operations, and ensures compliance with applicable standards, including in its relationships with business partners and suppliers.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not record any incidents of child labor or forced labor. This reflects the Company's commitment to maintaining ethical labor standards and compliance with applicable regulations and international practices.

Pengembangan Karyawan

Penilaian Kinerja

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja karyawan di seluruh tingkatan sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada kinerja unggul. Penilaian kinerja tidak hanya digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian Perseroan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan karier, termasuk pemberian kesempatan promosi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam pengelolaan jenjang karier, Perseroan menerapkan proses yang terstruktur dan objektif, dengan mempertimbangkan faktor kualifikasi, kinerja, serta potensi talenta karyawan. Program promosi dan perencanaan suksesi diselaraskan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan usaha, sehingga dapat mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan kesempatan pengembangan yang adil bagi seluruh karyawan.

Pengembangan Kompetensi [F.22], [S-05]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, kapabilitas manajerial, serta pemahaman karyawan terhadap kebutuhan bisnis dan prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup *basic training*, *functional training*, dan *leadership training* bagi karyawan di seluruh tingkatan. Program pelatihan dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal, serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan industri.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 6.129 orang atau setara dengan 243,79% dari total karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 17.649 jam. Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah sebesar 3 jam/karyawan, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan kinerja dan pengembangan karier karyawan sebagai bagian dari proses pembinaan yang terintegrasi, guna memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam pengembangan kompetensi dan jenjang karier.

Employee Development

Performance Assessment

The Company conducts regular performance evaluations across all employee levels as part of its efforts to build a high-performance work culture. Performance assessments are not only used to monitor and manage the Company's achievements, but also serve as a basis for career development, including providing promotion opportunities in accordance with established policies.

In managing career progression, the Company applies a structured and objective process by considering qualifications, performance, and employee potential. Promotion programs and succession planning are aligned with organizational needs and business development, supporting long-term sustainability while providing fair development opportunities for all employees.

Competency Development [F.22], [S-05]

The Company is committed to enhancing the quality of its human capital through continuous training and competency development programs. These programs are designed to strengthen technical skills, managerial capabilities, and employees' understanding of business needs and sustainability principles.

Throughout 2025, the Company conducted various competency development programs, including basic training, functional training, and leadership training across all employee levels. These programs were delivered through both internal and external training, aligned with organizational needs and industry developments.

A total of 6,129 employees participated in the training programs, representing 243.79% of the total workforce, with a total of 17,649 training hours delivered. This resulted in an average of 3 training hours per employee, reflecting the Company's commitment to continuously enhancing the quality of its workforce.

In addition, the Company regularly conducts performance and career development reviews as part of an integrated employee development process, ensuring equal opportunities for all employees to grow and advance in their careers.

Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam setahun Average training hours per employee in year	Jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan Number of employees who participated in the training program	Persentase karyawan yang berpartisipasi dalam pelatihan Percentage of employees who participated in training (%)
3 jam/karyawan 3 hours/employee	6.129	243,79%

Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.21], [S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh karyawan melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara terintegrasi. Perseroan memastikan ketersediaan fasilitas kerja yang aman, bersih, dan nyaman, termasuk fasilitas sanitasi, ruang makan, tempat ibadah, area parkir, serta perlengkapan keselamatan, sistem pencegahan kebakaran, dan prosedur tanggap darurat. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan serta secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aspek keselamatan kerja. Penerapan aspek K3 dalam proses bisnis Perusahaan menjadi tanggung jawab divisi HSE (*Health, Safety & Environment*).

Improving Occupational Health And Safety (OHS) [F.21], [S-11]

The Company is committed to providing a safe, healthy, and decent working environment for all employees through the implementation of an integrated Occupational Health and Safety (OHS) system. The Company ensures the availability of safe, clean, and comfortable working facilities, including sanitation facilities, dining areas, places of worship, parking areas, as well as safety equipment, fire prevention systems, and emergency response procedures. In addition, the Company provides health coverage and conducts regular OHS training and awareness programs to enhance safety compliance. The implementation of OHS aspects in the Company's business processes is the responsibility of the HSE (*Health, Safety & Environment*) division.

Kebijakan K3 Indospring Indospring OHS Policies

Perusahaan Company	Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Policy
	Pedoman ISO 45001:2018 Guidelines for K3
Peraturan yang berlaku Applicable Regulations	Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3)
	Pedoman ISO 45001:2018 Guidelines for K3
	Pedoman ISO 14001:2014 Guidelines for Environment Management System
Ruang Lingkup Scope	Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Policy
	Seluruh pekerja di wilayah operasional Perseroan terdiri dari karyawan Indospring serta mitra kerja. All employees in the Company's operational areas consisting of Indospring Employees and business partner.

Sejalan dengan kebijakan K3L, Perseroan secara konsisten berupaya meminimalkan risiko hingga pada tingkat yang dapat diterima sesuai prinsip *As Low as Reasonably Practicable* (ALARP), termasuk dalam pengelolaan risiko kecelakaan besar (*major accident hazard*). Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan langkah mitigasi yang memadai, antara lain dengan penggunaan peralatan sesuai standar, pengendalian proses secara aman, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta kesiapan sistem tanggap darurat dan manajemen krisis guna memastikan keberlangsungan bisnis. Selain itu, Perseroan juga memastikan pemahaman dan penerapan *Corporate LifeSaving Rules* (CLSR) oleh seluruh pekerja dan mitra kerja, serta melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang berpotensi tidak aman.

In line with its OHS and Environmental (K3L) policy, the Company consistently strives to minimize risks to an acceptable level in accordance with the *As Low as Reasonably Practicable* (ALARP) principle, including in managing major accident hazards. These efforts are carried out through the implementation of adequate mitigation measures, including the use of standardized equipment, safe process control, enhancement of human resource competencies, as well as preparedness of emergency response and crisis management systems to ensure business continuity. In addition, the Company ensures the understanding and implementation of *Corporate LifeSaving Rules* (CLSR) by all employees and business partners, and conducts interventions on unsafe conditions and behaviors.

Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, Perseroan memperoleh berbagai capaian sebagai berikut:

1. Kesejahteraan karyawan dan keluarganya meningkat.
2. Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat.
3. Efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.
4. Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun.
5. Biaya perbaikan menurun.
6. Citra Perseroan terpelihara dengan baik.

Sistem Manajemen K3

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk mendukung efektivitas penerapannya, Perseroan menetapkan kebijakan dan target K3 sebagai acuan dalam pengelolaan risiko serta peningkatan kinerja keselamatan kerja. Kebijakan dan target tersebut diterapkan secara konsisten di seluruh wilayah operasional dan mencakup seluruh karyawan Indospring, termasuk entitas anak/afiliasi yang berada di bawah kendali operasional Perseroan serta mitra kerja, guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Dalam rangka memastikan implementasi SMK3 berjalan secara efektif, Perseroan melaksanakan audit sistem manajemen K3 secara berkala, minimal satu kali dalam setahun, yang mencakup seluruh area operasional dan karyawan. Audit tersebut terdiri dari audit internal maupun audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan mampu mempertahankan sertifikasi sistem manajemen K3 sebagai bentuk pengakuan atas konsistensi penerapan standar keselamatan kerja.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

Perseroan secara konsisten melakukan mitigasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh aktivitas operasional yang berpotensi timbul dari material, peralatan, area kerja, metode kerja, maupun perilaku manusia. Dalam rangka itu, Perseroan menerapkan proses identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko melalui penyusunan HIRADC, ASDAM (Aspek Dampak Lingkungan), serta Manajemen Risiko K3L.

Proses identifikasi dan penilaian risiko tersebut menjadi dasar dalam penentuan program pengendalian sesuai tingkat risiko dan peluang yang teridentifikasi. Penetapan langkah pengendalian mengacu pada hierarki

By maintaining strong occupational health and safety performance, the Company achieves the following outcomes:

1. Improvement in the well-being of employee and their families.
2. Increase comfort and confidence at work.
3. Efficiency and effectiveness use of operating expenses.
4. A reduction in the cost of accident and illness compensation.
5. Lowering repair costs.
6. The Company's brand is well-preserved.

K3 Management System

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as part of its commitment to creating a safe and healthy working environment. To ensure its effectiveness, the Company establishes OHS policies and targets as a framework for risk management and continuous improvement in safety performance. These policies and targets are consistently applied across all operational areas and cover all Indospring employees, including subsidiaries/affiliates under the Company's operational control and business partners, to minimize the risks of workplace accidents and occupational diseases.

To ensure the effective implementation of the OHS management system, the Company conducts periodic audits at least once a year, covering all operational areas and employees. These audits include both internal reviews and external assessments conducted by independent parties. Through these audit processes, the Company has successfully maintained its OHS management system certification as a recognition of its consistent adherence to safety standards.

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

The Company consistently mitigates Occupational Health and Safety (OHS) risks across all operational activities, including those arising from materials, equipment, work areas, work methods, and human behavior. To support this, the Company implements hazard identification and risk management processes through the development of HIRADC, ASDAM (Environmental Aspects and Impacts), and OHS risk management frameworks.

These identification and assessment processes serve as the basis for determining control programs in accordance with the level of risk and identified opportunities. Control measures are established based on the hierarchy of

pengendalian, mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, hingga penggunaan alat pelindung diri, guna memitigasi dan meminimalkan risiko secara efektif.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem tanggap darurat yang terintegrasi sesuai dengan karakteristik proses bisnis, mencakup penanganan kondisi darurat yang berdampak pada pekerja, lingkungan, aset, dan reputasi Perusahaan. Perseroan memastikan kesiapan sarana dan prasarana darurat, tim penanggulangan yang kompeten, serta pelaksanaan simulasi dan evaluasi secara berkala berdasarkan potensi risiko yang telah diidentifikasi.

Untuk mendukung perbaikan berkelanjutan, Perseroan membentuk tim investigasi yang bertugas mengidentifikasi akar penyebab setiap insiden serta memberikan rekomendasi tindakan perbaikan. Investigasi dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi kerja, peralatan, metode kerja, dan perilaku tidak aman. Seluruh insiden wajib diinvestigasi dan dilaporkan melalui mekanisme yang telah ditetapkan, serta hasilnya digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan sistem manajemen K3.

Program Untuk Menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment, to effectively mitigate and minimize risks.

In addition, the Company implements an integrated emergency response system aligned with its business processes, covering emergency situations affecting employees, the environment, assets, and the Company's reputation. The Company ensures the readiness of emergency equipment, competent emergency response teams, and conducts periodic simulations and evaluations based on identified risk scenarios.

To support continuous improvement, the Company has established an investigation team responsible for identifying the root causes of incidents and providing corrective action recommendations. Investigations are conducted through observation and interviews, considering factors such as working conditions, equipment, work methods, and unsafe behaviors. All incidents are subject to mandatory investigation and reporting through established mechanisms, and the results are used to evaluate and enhance the effectiveness of the OHS management system.

Maintain Occupational Health And Safety (OHS) Programs

Program Kerja K3 Indospring Indospring K3 Work Program	Frekuensi Frequency
<i>All member ability to understand hazard</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Keep Normal condition (Find out all job / all safety device)</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Judgement Normal Condition (New / Modify Machine)</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Upgrade pokayoke hazard level extreme</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Skill up capability fire fighter members</i>	Dua bulan sekali Once every two months
<i>Comorbid Connection Care</i>	Rutin setiap bulan Routinely every month
<i>Medical Check Up</i>	Tahunan Annual
<i>Reduce Plastic waste</i>	Berkelanjutan Continue
Lomba inovasi melalui Gugus Kendali Mutu (QCC) Innovation competition through the Quality Control Group (QCC)	6 bulan sekali once every 6 months



Pelatihan K3

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran, kompetensi, dan kepatuhan karyawan terhadap aspek keselamatan kerja. Pelatihan ini mencakup berbagai materi, antara lain prosedur kerja aman, penggunaan alat pelindung diri, penanganan kondisi darurat, serta pengenalan potensi bahaya di lingkungan kerja.

Pelaksanaan pelatihan K3 dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta tingkat risiko di masing-masing area kerja, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama dengan pihak eksternal yang kompeten.

Evaluasi Kinerja K3

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan efektivitas sistem serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan kinerja K3, inspeksi rutin, serta audit internal dan eksternal yang mencakup seluruh area operasional.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, meningkatkan efektivitas pengendalian risiko, serta memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan juga menindaklanjuti setiap temuan dengan tindakan korektif dan preventif secara berkelanjutan, guna memastikan peningkatan kinerja K3 dan keberlangsungan operasional yang aman.

Jumlah Kecelakaan Kerja [S-06] Number of Work Accidents

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pekerja Frequency of work accidents from total employees	Persentase kecelakaan kerja berat yang mengakibatkan cedera serius dan fatal pada total karyawan Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of total employees (%)
0	0%

OHS Training

The Company consistently conducts Occupational Health and Safety (OHS) training programs as part of its efforts to enhance employee awareness, competence, and compliance with safety practices. These training programs cover various topics, including safe work procedures, the use of personal protective equipment, emergency response, and hazard awareness in the workplace.

OHS training is carried out periodically and tailored to operational needs and risk levels across different work areas, through both internal programs and collaboration with competent external parties.

OHS Performance Evaluation

The Company regularly evaluates the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) to ensure the effectiveness of its system and compliance with applicable policies and regulations. Evaluations are conducted through performance monitoring, routine inspections, and internal as well as external audits across all operational areas.

The results of these evaluations are used to identify improvement opportunities, enhance risk control effectiveness, and strengthen the safety culture within the workplace. The Company also follows up on findings through continuous corrective and preventive actions to ensure ongoing improvement in OHS performance and safe business operations.

Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat

Sustainability Performance – Social Aspects of Community

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi untuk memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik dalam bentuk dampak positif maupun potensi dampak yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak tersebut melalui pendekatan yang terintegrasi, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Dampak positif yang dihasilkan antara lain berupa kontribusi terhadap perekonomian lokal melalui penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat, serta kemitraan dengan pelaku usaha lokal. Di sisi lain, Perseroan juga secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas operasional, guna memastikan bahwa keberadaan Perseroan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial dan pengembangan masyarakat dengan melibatkan masyarakat lokal, yang disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan penilaian dampak. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. [\[F.23\]](#)

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial [\[F.25\]](#), [\[S-12\]](#)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan serta responsif terhadap dinamika dan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan difokuskan pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kesejahteraan. Rincian program TJSL yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The Company recognizes that its operational activities may have impacts on surrounding communities, both in terms of positive contributions and potential impacts that need to be responsibly managed. Therefore, the Company is committed to managing these impacts through an integrated approach, guided by sustainability principles and stakeholder engagement.

The positive impacts include contributions to the local economy through job creation, community empowerment, and partnerships with local businesses. At the same time, the Company proactively identifies and manages potential negative impacts arising from its operations to ensure that its presence delivers optimal benefits to surrounding communities.

As part of this commitment, the Company implements various social and community development programs involving local communities, based on needs assessments and impact evaluations. This approach aims to foster harmonious relationships and support sustainable improvements in community welfare. [\[F.23\]](#)

Impementation of Social Responsibility Programs [\[F.25\]](#), [\[S-12\]](#)

The Company is committed to implementing sustainable social responsibility initiatives and responding proactively to the evolving needs of communities in Indonesia. The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs are focused on four main pillars: education, environment, health, and welfare. Details of the CSR programs implemented by the Company in 2025 are presented as follows:





Pendidikan Education



Di tahun 2025, program TJSL di bidang pendidikan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain Program Indospring Class di SMK PGRI 2024–2025 yang berlangsung dari September 2024 hingga September 2025, serta Program Indospring Class SMK Semen Gresik yang dilaksanakan pada Februari 2025. Selain itu, Perseroan juga mendukung kegiatan Guru Sinau Industri pada bulan September 2025, Bantuan kegiatan APINDO Sport Competition pada bulan Juni 2025, serta pemberian Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi pada bulan Desember 2025.

In 2025, the Company's CSR programs in the education sector were implemented through several initiatives, including the Indospring Class Program at SMK PGRI 2024–2025, which ran from September 2024 to September 2025, as well as the Indospring Class Program at SMK Semen Gresik in February 2025. In addition, the Company supported the Guru Sinau Industri program in September 2025, provided support for the APINDO Sport Competition in June 2025, and granted scholarships to outstanding employees' children in December 2025.

Lingkungan Environment



Program TJSL di bidang lingkungan pada tahun 2025 dilakukan melalui kegiatan Gerakan Tanam 400 Pohon yang dilaksanakan di Kelurahan Ngargosari, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik pada bulan Februari 2025.

The Company's CSR program in the environmental sector in 2025 was carried out through the "Planting 400 Trees" initiative, implemented in Ngargosari Village, Kebomas District, Gresik Regency, in February 2025.

Kesehatan Health



Program TJSL di bidang kesehatan pada tahun 2025 difokuskan pada kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan secara rutin setiap tiga bulan sekali sebagai upaya mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.

In the health sector, CSR programs in 2025 focused on blood donation activities conducted regularly every three months as part of efforts to support community health improvement.

Kesejahteraan
Social Welfare

Di tahun 2025, program TJSL pada bidang kesejahteraan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain pemberian modal tenda kerucut kepada UMKM di Kecamatan Wringinanom pada bulan Februari 2025, santunan anak yatim piatu pada bulan Maret 2025, serta pembagian bingkisan Lebaran kepada masyarakat sekitar pada bulan Maret 2025. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program pembagian hewan qurban dan kegiatan Haul Akbar Al Khidmah pada bulan Juni 2025, dukungan kegiatan Hari Bhayangkara Polres Gresik pada bulan Agustus 2025, serta pemberian bantuan penghargaan Petani Milenial pada bulan Oktober 2025.

In 2025, CSR programs in the social welfare sector were implemented through various initiatives, including providing tent capital assistance to MSMEs in Wringinanom District in February 2025, donations to orphans in March 2025, and distribution of Eid gift packages to surrounding communities in March 2025. In addition, the Company conducted qurban animal distribution and supported the Haul Akbar Al Khidmah event in June 2025, supported the Gresik Police Bhayangkara Day event in August 2025, and provided recognition support for Millennial Farmers in October 2025.

Anggaran TJSL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) sebesar Rp539,81 juta, menurun sebesar 24,5% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp715,52 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. [F.25]

CSR Budget

Throughout 2025, the Company realized Corporate Social Responsibility (CSR) expenditure amounting to Rp539.81 million, representing a decrease of 24.5% compared to the previous year's realization of Rp715.52 million. The funds were allocated to support various programs in the areas of education, environment, health, and social welfare. [F.25]

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, untuk menyampaikan pengaduan, masukan, maupun laporan atas dugaan pelanggaran terhadap etika, integritas, peraturan perundang-undangan, serta potensi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Mekanisme pengaduan dilakukan melalui beberapa kanal, antara lain melalui *whistleblowing system* (WBS), email resmi, serta saluran komunikasi lainnya yang disediakan oleh Perseroan. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional, objektif, dan menjaga kerahasiaan pelapor, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola serta pengelolaan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Public Complaints [F.24]

The Company provides channels for stakeholders, including surrounding communities, to submit complaints, feedback, or reports regarding alleged violations of ethics, integrity, applicable regulations, as well as potential environmental impacts arising from the Company's operations.

Complaints can be submitted through several channels, including the whistleblowing system (WBS), official email, and other communication channels provided by the Company. All complaints received are handled professionally, objectively, and with strict confidentiality, in accordance with established procedures.

Throughout the 2025 reporting period, the Company did not receive any public complaints. This reflects the effectiveness of the Company's governance practices and the management of its operational impacts on the environment and surrounding communities.



Tanggung Jawab Produk dan Jasa Responsibilities of Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas serta memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar kualitas produk, pelayanan yang konsisten, serta perlakuan yang adil tanpa diskriminasi terhadap seluruh konsumen.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan memperhatikan aspek kualitas, keamanan, dan keandalan. Perseroan juga terus melakukan peningkatan kualitas layanan guna memastikan pengalaman pelanggan yang optimal serta membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan konsumen, tetapi juga menjaga integritas produk dan layanan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. [\[F.17\]](#)

Inovasi dan Pengembangan Produk

Perseroan terus memperkuat daya saing melalui pengembangan produk dan peningkatan kapabilitas operasional yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Inisiatif ini mencakup optimalisasi proses produksi, peningkatan kualitas produk, serta penguatan portofolio guna merespons dinamika kebutuhan pasar.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat langkah strategis melalui mulai beroperasinya pabrik Fastener sebagai bagian dari pengembangan lini usaha. Inisiatif ini mencerminkan upaya diversifikasi produk sekaligus memperkuat kapabilitas produksi dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan nilai tambah dalam rantai usaha.

Pengembangan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip efisiensi, kualitas, serta pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. [\[F.26\]](#)

Memastikan Kualitas dan Keamanan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah melalui proses evaluasi kualitas dan keamanan sebelum dipasarkan kepada pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar pengendalian mutu yang ketat pada setiap tahapan proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengujian produk akhir.

The Company is committed to delivering high-quality products and services while ensuring equal treatment and fair service to all customers as part of its responsibility to maintain trust and customer satisfaction. This commitment is reflected in the implementation of product quality standards, consistent service delivery, and non-discriminatory practices toward all customers.

In conducting its business activities, the Company ensures that all products are designed to meet customer needs by considering aspects of quality, safety, and reliability. The Company also continuously enhances its service quality to ensure an optimal customer experience and to build long-term, sustainable relationships.

Through this approach, the Company not only focuses on fulfilling customer needs but also maintains the integrity of its products and services as part of its commitment to responsible business practices. [\[F.17\]](#)

Product Innovation And Development

The Company continues to strengthen its competitiveness through product development and the enhancement of operational capabilities aimed at long-term value creation. These initiatives include optimizing production processes, improving product quality, and strengthening the product portfolio to respond to evolving market demands.

In 2025, the Company marked a strategic step with the commencement of its Fastener plant as part of its business line development. This initiative reflects the Company's efforts in product diversification while strengthening production capabilities to support business growth and value creation across its value chain.

The development is carried out in an integrated manner by emphasizing efficiency, quality, and responsible operational management. [\[F.26\]](#)

Ensuring Quality and Safety

The Company is committed to ensuring that all products undergo quality and safety evaluations prior to being delivered to customers. This commitment is implemented through the application of strict quality control standards across all stages of the production process, from raw material selection, production, to final product testing.

Untuk menjamin kualitas terbaik, Perseroan telah menerapkan standar manajemen mutu tersertifikasi IATF 16949:2016 dan ISO/TS 22163:2017, yang relevan dengan sistem manajemen mutu di industri otomotif dan perkeretaapian. Standar tersebut mensyaratkan adanya pengendalian terhadap produk sebelum dipasarkan, guna memastikan kesesuaian produk dengan persyaratan pelanggan, termasuk aspek keselamatan dan keamanan sesuai regulasi yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang terintegrasi, termasuk pengujian dan inspeksi secara berkala untuk memastikan produk memenuhi standar keandalan, keselamatan, dan spesifikasi yang ditetapkan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemasok dan mitra kerja yang terlibat dalam rantai pasok telah melalui proses seleksi dan evaluasi guna menjamin kualitas material yang digunakan.

Melalui penerapan sistem tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi aspek kualitas dan keamanan bagi pelanggan, sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. [\[F.27\]](#)

Selain itu, Perseroan juga memberikan garansi terhadap produk yang dipasarkan sebagai jaminan atas produk berkualitas. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2025 tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasaran yang diakibatkan kesalahan produksi atau faktor keamanan. [\[F.29\]](#)

Dampak Produk dan Jasa [\[F.28\]](#)

Perseroan menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki dampak terhadap pelanggan, lingkungan, dan masyarakat. Dampak positif antara lain berupa penyediaan komponen berkualitas yang mendukung keandalan dan keselamatan produk akhir, serta meningkatkan efisiensi operasional pelanggan. Pengembangan produk juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan tetap mengedepankan standar kualitas dan keselamatan.

Di sisi lain, Perseroan mengidentifikasi potensi dampak negatif yang dapat timbul, seperti penggunaan sumber daya dalam proses produksi, potensi limbah, serta risiko kualitas produk. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menerapkan pengendalian kualitas yang ketat, standar manajemen mutu, pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, serta evaluasi berkala terhadap proses produksi dan rantai pasok.

To ensure the highest quality standards, the Company has implemented certified quality management systems, namely IATF 16949:2016 and ISO/TS 22163:2017, which are relevant to the automotive and railway industries. These standards require control over products prior to market release to ensure compliance with customer requirements, including safety and security aspects in accordance with applicable regulations.

In practice, the Company applies an integrated quality control system, including regular testing and inspections to ensure that products meet reliability, safety, and specification standards. The Company also ensures that all suppliers and business partners involved in the supply chain undergo selection and evaluation processes to maintain the quality of materials used.

Through these practices, the Company ensures that all products delivered have met the required quality and safety standards, as part of its commitment to maintaining customer trust and responsible business practices. [\[F.27\]](#)

In addition, the Company also provides a warranty on products marketed as a guarantee of quality products. Thus, in 2025, no products were recalled from the market due to production errors or safety factors. [\[F.29\]](#)

Products and Services Impact [\[F.28\]](#)

The Company recognizes that its products have impacts on customers, the environment, and society. Positive impacts include the provision of high-quality components that support the reliability and safety of end products, as well as improving customer operational efficiency. Product development is also aligned with market needs while maintaining quality and safety standards.

On the other hand, the Company identifies potential negative impacts, including resource consumption in production, potential waste generation, and product quality risks. To mitigate these, the Company implements strict quality control, quality management standards, integrated environmental management, and periodic evaluation of production processes and supply chains.



Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan menjadi salah satu sarana komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan, yang memberikan masukan bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan menerapkan berbagai pendekatan, antara lain dengan menyediakan informasi produk secara lengkap, akurat, dan transparan, memastikan aspek kualitas, keamanan, dan keselamatan produk, serta menjaga kerahasiaan data dan privasi pelanggan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup berbagai segmen pelanggan di seluruh area pemasaran. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pelanggan memberikan apresiasi terhadap kinerja Perseroan, khususnya dalam hal kualitas produk, keandalan layanan, serta aspek keamanan dan keselamatan. Temuan ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company continuously measures customer satisfaction as part of its efforts to enhance product and service quality and strengthen relationships with customers. Customer satisfaction surveys serve as a key channel for communication and stakeholder engagement, providing valuable feedback for continuous improvement and development.

To maintain customer satisfaction, the Company adopts several approaches, including providing comprehensive, accurate, and transparent product information, ensuring product quality, safety, and reliability, and protecting customer data privacy and confidentiality.

In 2025, the Company conducted customer satisfaction surveys across various customer segments in all marketing areas. The survey results indicate that customers appreciate the Company's performance, particularly in terms of product quality, service reliability, and safety aspects. These insights serve as a foundation for the Company to continuously drive innovation and improve service quality.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PT Indospring Tbk terus melakukan evaluasi internal terhadap kualitas penyajian dan kelengkapan informasi laporan sebelumnya. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat umpan balik signifikan dari pemangku kepentingan yang memerlukan penyesuaian material.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan penyempurnaan pada struktur pengungkapan, kualitas data, serta keterkaitan antara kinerja dan strategi keberlanjutan guna memastikan laporan yang disajikan semakin relevan, transparan, dan informatif bagi para pemangku kepentingan.

In the preparation of the 2025 Sustainability Report, PT Indospring Tbk continuously conducted internal evaluations on the quality and completeness of previous disclosures. During the reporting period, no significant stakeholder feedback was identified that required material adjustments.

Nevertheless, the Company has enhanced the structure of disclosures, data quality, and the linkage between performance and sustainability strategy to ensure that the report is more relevant, transparent, and informative for stakeholders.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Indospring Tbk belum memperoleh verifikasi tertulis dari pihak independen (*external assurance provider*). Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan sistem pelaporan internal yang berlaku.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan proses pengumpulan dan pengelolaan data keberlanjutan guna meningkatkan kualitas pengungkapan, serta mempertimbangkan penerapan verifikasi oleh pihak independen pada periode pelaporan mendatang sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kredibilitas laporan.

The 2025 Sustainability Report of PT Indospring Tbk has not been externally assured by an independent assurance provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared in an accurate, reliable, and accountable manner based on its internal data and reporting systems.

The Company continues to strengthen its sustainability data management and reporting processes to enhance disclosure quality and is considering obtaining external assurance in future reporting periods as part of its commitment to improving transparency and report credibility.



Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Indospring Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di masa mendatang, kami sangat mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari para pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Indospring Tbk. In our continuous effort to improve the quality of future reporting, we welcome feedback, suggestions, and input from readers and users of this report. The Company remains committed to enhancing its sustainability performance and delivering the best value to all stakeholders.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (optional)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

E-mail

Telp/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

☐ Pemerintah
Government

☐ Pelanggan
Customers

☐ Akademisi
Academics

☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

☐ Mitra Kerja (Vendor dan Supplier)
Business Partners (Vendors and Suppliers)

☐ Masyarakat
Community

☐ Karyawan
Employees

☐ Media Massa
Mass Media

☐ Lain-lain
Others:

Penilaian Laporan Report Evaluation

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.
Please select the answer that best reflects your opinion.

	Ya Yes	Tidak No	Catatan Anda Your Comments
Laporan ini mudah dimengerti? This report is easy to understand?			
Laporan ini bermanfaat bagi Anda? This report is useful for you?			
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan berkelanjutan? This report reflects the Company's performance in sustainable development?			

Penilaian Aspek Material Materiality Assessment

Mohon berikan penilaian atas tingkat kepentingan aspek berikut bagi keberlanjutan PT Mega Perintis Tbk, dengan nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Penting,
- 2 = Tidak Penting,
- 3 = Cukup Penting,
- 4 = Penting,
- 5 = Sangat Penting

Please provide your assessment of the importance of the following aspects for the sustainability of PT Mega Perintis Tbk, with the following scale:

- 1 = Not Important at All,
- 2 = Slightly Important,
- 3 = Moderately Important,
- 4 = Important,
- 5 = Very Important

Aspek Aspect	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Kinerja Lingkungan Environmental Performance					
Kinerja Sosial – Aspek Ketenagakerjaan dan K3 Social Performance – Employment & OHS					
Kinerja Sosial – Aspek Masyarakat Social Performance – Community					
Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product & Customer Responsibility					

Saran dan Masukan Suggestions and Feedback

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report:

Penutup Closing

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please kindly return this feedback form to:

PT INDOSPRING TBK

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : sales@indospring.co.id; busdev@indospring.co.id
Corporate Secretary : corsec@indospring.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	150
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	45
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	38, 39, 44, 58, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	38, 42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	38, 44
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	41
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26 - 33
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	102, 130
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	130 - 131
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	138-139, 152 - 154
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	155
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	156
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	151

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	157
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.	157
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	169
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	162
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	162-164
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	167
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	168
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	168
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	165
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	165 - 166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (If Any)	167
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	169



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	185
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	171 - 172
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	174
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	176 - 178
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	175
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	182
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	182 - 184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	185
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	186
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	186
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	187
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Parties (If Any)	188
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	187
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	189

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	164
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	164
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	163
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	167
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	165 - 166
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	151 - 152
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	151 - 152
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	171 - 172
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	172 - 173
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	173
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	173
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	175
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	179
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	170-171
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	171
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	170-171
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	174
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	176
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	180 - 182



Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	115 - 116
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	116
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	117
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	117 - 118
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	119
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	121 - 122
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	140 - 142
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	105
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	125

PT INDOSPRING Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
- b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 30 Maret 2026 / March 2026




Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director


Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Bank	120.810.000.000	10	108.353.900.000	Bank
Lembaga keuangan	89.895.277.118	10	13.461.491.420	Financial institution
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	261.676.144.437	12	200.911.255.483	Third parties
Pihak berelasi	67.849.391.255	12,30	60.180.342.385	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	4.022.615.492		3.525.692.609	Third parties
Pihak berelasi	104.600.554	30	164.771.465	Related parties
Utang pajak	16.039.730.023	13b	10.782.115.340	Taxes payables
Uang muka pelanggan	4.390.300.349	14	5.375.329.836	Advances from customers
Utang dividen	967.111.225		1.005.562.403	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	42.305.391.756	15	30.046.456.260	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.999.157.634	30	1.921.302.444	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa	3.839.371.814	11	2.638.434.155	Lease liabilities
Pinjaman bank	27.000.000.000	11	27.000.000.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	640.899.091.657		465.366.653.800	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas sewa	4.370.021.574	11	3.609.954.808	Lease liabilities
Pinjaman bank	24.750.000.000	11	51.750.000.000	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	171.153.096.687	13f	170.069.101.858	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	53.385.957.767	16	48.243.284.595	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	253.659.076.028		273.672.341.261	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	894.558.167.685		739.038.995.061	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.562.497.100 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 6,562,497,100 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	19.189.219.707	26	19.189.219.707	Additional paid-in capital Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.502.608.513.098	8	1.510.177.895.251	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran	17.223.016.815		11.187.152.840	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan pengunaannya	30.000.000.000	20	28.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.139.938.819.742	20	1.110.226.847.518	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.390.174.417.938		3.360.495.963.892	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non- pengendali	177.187.110.923	19	156.276.935.918	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.567.361.528.861		3.516.772.899.810	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.461.919.696.546		4.255.811.894.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
PENJUALAN NETO	3.303.153.475.980	21,30	3.165.028.322.638	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.817.070.186.746)	22,30	(2.737.842.737.182)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	486.083.289.234		427.185.585.456	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(198.695.090.751)	23,30	(180.606.483.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(158.396.194.772)	23	(160.513.707.760)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	45.610.796.749	24,30	61.484.967.333	Other operating income
Beban operasi lainnya	(15.454.977.875)	24	(17.336.125.915)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	159.147.822.585		130.214.235.200	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(14.260.937.679)	25	(20.001.712.398)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	833.055.603	25	1.027.169.164	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	145.719.940.509		111.239.691.966	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(46.310.470.138)	13d	(30.308.254.618)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	99.409.470.371		80.931.437.348	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(2.428.815.483)	16	1.323.899.366	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	534.331.498	13f	(291.259.128)	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan dan penghapusan aset tetap yang dinilai kembali	639.139.564	13f	433.716.916	Reversal of deferred tax on the sale and disposal of revalued property, plant and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	11.835.027.401		12.980.569.253	Foreign currencies translation differences
Total penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	10.579.682.980		14.446.926.407	Total other comprehensive income - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	109.989.153.351		95.378.363.755	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (PINDAHAN)	109.989.153.351		95.378.363.755	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (CARRIED FORWARD)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	77.237.333.131		69.599.052.255	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22.172.137.240		11.332.385.093	Non-controlling interest
T o t a l	99.409.470.371		80.931.437.348	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	82.178.430.846		77.195.585.299	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	27.810.722.505		18.182.778.456	Non-controlling interest
T o t a l	109.989.153.351		95.378.363.755	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	11,77	27	10,61	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company														
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Selisih nilai transaksi dengan entitas sependekan/ Differences in value of transaction of under common control		Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment		Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences		Saldo laba- telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated		Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated		Kepentingan non- Pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2024	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055	Balance as of 1 January 2024					
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000 (	1.000.000.000)	-	-	General reserves					
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	- (	65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement					
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(8.815.894.423)	-	-	8.815.894.423	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings					
Bagian kepentingan non pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(3.768.100.000)	(3.768.100.000)	Non-controlling interest portion of cash dividend disbursement by subsidiary					
Total penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	6.620.090.319	-	70.575.494.980	18.182.778.456	95.378.363.755	Total consolidated comprehensive income for the year					
Saldo per 31 Desember 2024	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.510.177.895.251	11.187.152.840	28.500.000.000	1.110.226.847.518	156.276.935.918	3.516.772.899.810	Balance as of 31 December 2024					
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8		Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19							

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company																		
		Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital		Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangati/ Differences in value of transaction of under common control		Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment		Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences		Saldo laba- telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated		Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated		Kepentingan non- Pendengandi/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital																
Saldo per 1 Januari 2025	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.510.177.895.251	11.187.152.840	28.500.000.000	1.110.226.847.518	156.276.935.918	3.516.772.899.810	Balance as of 1 January 2025								
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	General reserves								
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(52.499.976.800)	-	(52.499.976.800)	Cash dividend disbursement								
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(7.569.382.153)	-	-	7.569.382.153	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings								
Bagian kepentingan non pendengati atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(6.900.547.500)	(6.900.547.500)	Non-controlling interest portion of cash dividend disbursement by subsidiary								
Total penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	6.035.863.975	-	76.142.566.871	27.810.722.505	109.989.153.351	Total consolidated comprehensive income for the year								
Saldo per 31 Desember 2025	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.502.608.513.098	17.223.016.815	30.000.000.000	1.139.938.819.742	177.187.110.923	3.567.361.528.861	Balance as of 31 December 2025								
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8		Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM OPERATING
AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.506.101.567.009	3.464.089.709.281	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.970.321.905.240)	(2.726.205.704.617)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(324.039.088.721)	(306.925.245.626)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(111.863.907.209)	(123.576.204.245)	Cash payments for operating expenses and others
(Pembayaran) penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(3.392.620.290)	8.349.692.128	Cash (payment) receipts from other operating activities, Net
Arus kas diperoleh dari operasi	96.484.045.549	315.732.246.921	Cash flows provided by operations
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	71.870.096.868	67.235.972.363	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	809.948.215	728.326.522	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(48.916.480.509)	(51.577.938.346)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(13.647.025.727)	(20.816.466.412)	Payments for interest expense
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(6.400.000.000)	(1.000.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban dan denda pajak	(254.662.295)	(4.064.992.937)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(318.117.689)	(457.030.493)	Payment of employee benefits
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	99.627.804.412	305.780.117.618	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM INVESTING
AKTIVITAS INVESTASI			ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.023.254.187	43.502.466.817	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(108.982.946.502)	(60.235.818.118)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Uang muka pembelian aset tetap	(13.712.587.910)	(13.127.444.913)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(121.672.280.225)	(29.860.796.214)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek	87.447.641.249	(162.933.419.081)	Receipts (payment) of short-term loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(52.424.912.978)	(65.532.135.281)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(6.900.547.500)	(3.768.100.000)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(27.000.000.000)	(28.072.790.000)	Payment of long-term loan
Pembayaran liabilitas sewa	(3.106.821.666)	(2.733.515.935)	Payments of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.984.640.895)	(263.039.960.297)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(24.029.116.708)	12.879.361.107	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	79.786.500.598	66.907.139.491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	55.757.383.890	79.786.500.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 13 Juni 2024 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024, serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.56 tanggal 14 Juni 2024, Tambahan No. 020515.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa pegas daun dan pegas spiral, serta perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 90,80%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to confirm with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 7 dated 13 June 2024 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 June 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 June 2024, Supplement No. 020515.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring, also wholesale of some parts and automotive accessories.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent company is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent company is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 90.80%.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Pemecahan Saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offerings, Limited Public Offering and Stock Split

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum
Terbatas dan Pemecahan Saham (Lanjutan)

Pemecahan Saham

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp)/ <i>Total assets before elimination (in million Rp)</i>	
				31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	255.897	291.139
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	336.635	329.227
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	189	192
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00	417.072	393.376

* Perusahaan sudah tidak beroperasi; Tidak diaudit

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offerings, Limited Public Offering
and Stock Split (Continued)

Stock Split

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp)/ <i>Total assets before elimination (in million Rp)</i>	
				31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	255.897	291.139
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	336.635	329.227
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	189	192
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00	417.072	393.376

* The Company has stopped its operations; Not audited

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indobaja Primamurni (IBPM) (Lanjutan)

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh pengendalian atas MKPI.

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 23 Juni 2025 dan No. 46 tanggal 29 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Des 2025/ 31 Dec 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen : I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen : -

Direksi

Direksi Utama : Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama : Lioe Cu Ling
Direktur : Bob Budiono
Direktur : Teddy Limyanto
Direktur : Andriyas

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indobaja Primamurni (IBPM) (Continued)

After the this amendment, the Company's investment in IBPM decreased from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, representing 99% of SIJ outstanding shares amounting to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 dated 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, representing 51% of MKPI outstanding shares amounting to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of MKPI.

d. Key Management and Other Information

Based on Notarial deed No. 10 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 23 June 2025 and No. 46 dated 29 June 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Des 2024/ 31 Dec 2024

Board of Commissioners

Widjijono Nurhadi : President Commissioner
I Gusti Putu Suryawirawan : Independent Commissioner
H. Jan Burhanudin : Independent Commissioner

Directors

Wiranto Nurhadi : President Director
Lioe Cu Ling : Vice President Director
Bob Budiono : Director
Teddy Limyanto : Director
Andriyas : Director

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Des 2025/ 31 Dec 2025

Ketua	:	I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota	:	Poo Winata Polim
Anggota	:	Ricky Arya Sathayanegara

Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Perusahaan menetapkan Ricky Arya Sathayanegara sebagai anggota Komite Audit Perusahaan menggantikan Dwi Susanto yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 10.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.514 dan 2.631 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

e. Key Management and Other Information
(Continued)

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 Des 2024/ 31 Dec 2024

I Gusti Putu Suryawirawan	:	Chairman
Poo Winata Polim	:	Member
Dwi Susanto	:	Member

The Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, replacing Achmad Safiun. The Company also appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as members of the Company's Audit Committee which was stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

The Company appointed Ricky Arya Sathayanegara as members of the Company's Audit Committee, replacing Dwi Susanto which was stated in General Meeting of Shareholders on 23 June 2025 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 10.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have 2,514 and 2,631 permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the Financial Services Authority for Publicly Listed Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda, akan dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dicatat sebagai selisih kurs penjabaran.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

Subsidiary with difference functional currency, will translation to the Company functional currency. The difference arise from translation, will record as foreign currencies translation difference.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan: (Lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan dan Ketertukaran;
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company: (Continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2025.

Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the consolidated financial statements are as follow:

- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack and Exchangeability;
- PSAK 117, "Insurance Contract".

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

Standar baru, amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”;
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782,00	16.162,00
1 Yen Jepang (JPY)	107,59	102,36
1 Chinese Yuan (CNY)	2.400,67	2.214,17

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. New standards, amendment and improvements
of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, interpretations and amendment
that are not yet effective

New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective are as follows:

- Amendments of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”;
- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date.

As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
1 United State Dollar (USD)	16.782,00	16.162,00
1 Japanese Yen (JPY)	107,59	102,36
1 Chinese Yuan (CNY)	2.400,67	2.214,17

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2025, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income in other income or expense.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian.

Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of goods sold in the consolidated statements of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model.

The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries elected to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

The Company and subsidiaries classified their financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans, short-term loan from financial institution and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have other financial liabilities consist of short-term loan, trade payables, dividend payables, other current liabilities, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Fair Value Measurement (Continued)

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified their financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa.

Perusahaan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan aset keuangan ketika seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire.

The Company and subsidiaries also derecognize financial assets when the all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Orang Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

7. Derecognition (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

- ii. Orang Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph i;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Investment Property (Continued)

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tools Fixtures</u>
Peralatan pabrik	10	
Inventaris	4 - 5	

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, Machineries, installations and equipment and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation Model (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Buildings
Machineries
Vehicles
Installations and equipment

The fair values of land, buildings, Machineries, installations and equipment and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sale of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue are derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Taxation

Income tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan dan/atau banding, dimana keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Penyesuaian yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan akan dicatat pada penyesuaian beban pajak tahun berjalan, sedangkan penyesuaian selain pajak penghasilan badan akan dicatat pada bagian beban pajak pada beban operasional lainnya.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi;
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendment to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and/or, the decision on objection and/or appeal has been determined in the event that the Company and subsidiaries file an objection and/or appeal.

Adjustment arising from the corporate income tax audit will be recorded under the current tax expense, while adjustments other than corporate income tax will be recorded as tax expense in other operating expenses.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries' post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of Law (UU) No. 6/2023 which is a replacement for Law No. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statements of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss;
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. S e w a

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses;
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset); and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Mengidentifikasi Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;

2. Identify The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

However, for the leases of improvements in which the Company and subsidiaries is a lessee, the Company and subsidiaries has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

s. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 585.256.116.222 dan Rp 542.807.515.780. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 53.385.957.767 dan Rp 48.243.284.595. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 585,256,116,222 and Rp 542,807,515,780, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 53,385,957,767 and Rp 48,243,284,595, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.428.677.869.288 dan Rp 2.447.535.900.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 2,428,677,869,288 and Rp 2,447,535,900,075, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI**
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.129.550.715.090 dan Rp 923.222.826.090. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
K a s		
Dalam Rupiah	209.743.835	143.259.670
Dalam mata uang asing	937.892.374	877.562.698
Sub-total (dipindahkan)	1.147.636.209	1.020.822.368

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES**
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

The carrying amount of inventories of the Company and subsidiaries before allowance for obsolescence and decline in market value as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,129,550,715,090 and Rp 923,222,826,090, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
In Rupiah
In foreign currency
Sub-total (brought forward)

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Sub-total (pindahan)	1.147.636.209	1.020.822.368	Sub-total (carried forward)
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.120.488.671	19.034.504.559	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.568.863.567	27.005.301.819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	424.537.638	421.645.277	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	60.952.224	60.946.902	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	49.808.976	55.112.420	PT Bank Resona Perdania
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.730.053.899	19.184.159.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	6.357.978.174	1.085.132.842	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	182.386.776	617.388.400	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Resona Perdania	271.566.324	2.037.737.284	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.792.024	1.026.240.078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam CNY			In CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.319.408	237.509.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	43.109.747.681	70.765.678.230	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.500.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	11.500.000.000	8.000.000.000	Sub-total
T o t a l	55.757.383.890	79.786.500.598	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 5,00% - 7,25% dan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate 5.00% - 7.25% and 7.25% for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari	79.997.022.180	80.854.181.595	PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	61.059.442.827	44.043.365.342	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
MSM (Thailand) Co., Ltd.	38.190.800.253	34.157.559.344	MSM (Thailand) Co., Ltd.
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	32.220.793.872	23.670.149.935	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
MK Kashiyama Corporation	31.771.187.648	22.207.606.206	MK Kashiyama Corporation
PT Putra Centralindo Jaya	30.974.177.900	26.853.013.380	PT Putra Centralindo Jaya
PT Central Spring Sentosa	26.634.208.010	23.218.683.705	PT Central Spring Sentosa
Dayton Parts, LLC	23.339.885.358	20.028.996.728	Dayton Parts, LLC
Sub-total (dipindahkan)	324.187.518.048	275.033.556.235	Sub-total (brought forward)

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (pindahan)	<u>324.187.518.048</u>	<u>275.033.556.235</u>	Sub-total (carried forward)
ARB Corporation Ltd.	12.005.212.972	8.771.172.674	ARB Corporation Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.113.462.801	23.778.202.381	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	9.686.319.437	17.439.260.759	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>159.764.345.349</u>	<u>150.169.477.670</u>	Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total	<u>515.756.858.607</u>	<u>475.191.669.719</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>69.499.257.615</u>	<u>67.615.846.061</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>585.256.116.222</u>	<u>542.807.515.780</u>	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan dan MKPI, entitas anak, di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 10).

Trade receivable of the Company and MKPI, subsidiary, are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Belum jatuh tempo	505.188.110.530	432.614.938.013	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	52.940.353.455	66.954.731.084	1 - 30 days
31 - 60 hari	25.055.279.558	29.554.555.324	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.871.815.200	13.653.291.359	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>200.557.479</u>	<u>30.000.000</u>	Over 90 days
T o t a l	<u>585.256.116.222</u>	<u>542.807.515.780</u>	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Rupiah	400.022.904.972	402.465.617.584	Rupiah
USD	184.332.709.632	138.193.734.064	USD
JPY	<u>900.501.618</u>	<u>2.148.164.132</u>	JPY
T o t a l	<u>585.256.116.222</u>	<u>542.807.515.780</u>	T o t a l

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan piutang masih dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Management evaluates the allowance for impairment for trade receivables based on the simplified approach in PSAK 109 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on the review individually or collectively, management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses on trade receivable is provided.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN		6. INVENTORIES	
	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Bahan baku	511.710.903.207	500.273.257.725	Raw Materials
Barang dalam proses	77.703.647.978	54.449.342.345	Work in process
Barang jadi	288.008.536.276	243.367.368.961	Finished goods
Barang dalam perjalanan	118.061.602.276	-	Goods in transit
Lainnya	134.066.025.353	125.132.857.059	Others
Total	1.129.550.715.090	923.222.826.090	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.398.176.655)	(4.560.350.285)	Allowance for impairment of inventories
Neto	1.128.152.538.435	918.662.475.805	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movements of allowance for impairment are as follows:	
	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Saldo awal tahun	4.560.350.285	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	1.094.560.491	4.560.350.285	Provisions made during the year (Note 22)
Pembalikan cadangan tahun berjalan (Catatan 22)	(4.256.734.121)	-	Reversal of allowance during the year (Note 22)
Saldo akhir tahun	1.398.176.655	4.560.350.285	Ending balance
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.		As of 31 December 2025 and 2024, management believes that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.	
Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 370.925.300.000 dan USD 8.500.000 serta Rp 387.110.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.		As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 370,925,300,000 and USD 8,500,000 also Rp 387,110,000,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.	
Persediaan Perusahaan dan MKPI, entitas anak, di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 10).		The inventories of the Company and MKPI, subsidiary, above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 10).	
Pada tahun 2025 dan 2024, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 275.308.888.146 dan Rp 248.224.630.191 (Catatan 22).		In 2025 and 2024, indirect materials used by the Company and subsidiaries amounted to Rp 275,308,888,146 and Rp 248,224,630,191, respectively (Note 22).	

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Bagian Jangka Pendek		
Uang muka pembelian persediaan dan lainnya		
Pihak ketiga		
Orion Axis Trading	10.252.897.427	-
Ace Metal and Powertech Co., Ltd	5.525.725.230	-
Metal One Corporation	3.069.314.662	149.183.641
Jiangsu Beikaxi Trading Co. Ltd	1.824.284.555	436.836.505
China Steel Corporation	1.267.448.131	
Nanjing Iron And Steel Group		
International Trade	1.045.835.960	
Toho International Inc	608.410.915	1.748.630.722
Jiangyin Xingcheng Special Steel		
Works Co. Ltd	556.622.540	1.176.852.206
Sino Glory Metal Resources		
International. Ltd	-	7.402.050.542
Daewon Chong Up Co., Ltd	-	2.038.894.963
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.010.750.168	7.300.102.652
Sub-total	30.161.289.588	20.252.551.231
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.393.655.234	-
Sub-total	31.554.944.822	20.252.551.231
Bagian Jangka Panjang		
Uang muka pembelian aset tetap		
Pihak ketiga	4.201.507.276	19.458.191.837
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.595.228.268	-
Sub-total	11.796.735.544	19.458.191.837
T o t a l	43.351.680.366	39.710.743.068

7. ADVANCES FOR PURCHASES

Current Portion
Advances for inventory purchases and other
Third parties
Orion Axis Trading
Ace Metal and Powertech Co., Ltd
Metal One Corporation
Jiangsu Beikaxi Trading Co. Ltd
China Steel Corporation
Nanjing Iron And Steel Group
International Trade
Toho International Inc
Jiangyin Xingcheng Special Steel
Works Co. Ltd
Sino Glory Metal Resources
International. Ltd
Daewon Chong Up Co., Ltd
Others
(each below Rp 1 billion)
Sub-total
Related party (Note 30)
Sub-total
Non Current Portion
Advances for property, plant and equipment purchases
Third parties
Related parties (Note 30)
Sub-total
T o t a l

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2025/31 December 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	966.574.557.844	-	-	19.280.000.000	3.174.996.440	989.029.554.284	Land
Bangunan	396.238.658.302	-	-	(3.723.451.197)	1.198.337.860	393.713.544.965	Buildings
Mesin-mesin	953.697.490.788	12.325.996.089	1.882.338.292	46.617.675.034	3.072.635.187	1.013.831.458.806	Machineries
Kendaraan	11.861.157.518	1.114.247.326	618.790.000	-	113.095.064	12.469.709.908	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	190.712.376.228	2.929.428.346	3.646.852.750	26.700.924.827	2.742.481.323	219.438.357.974	Installations and equipment
Peralatan pabrik	43.780.800.252	2.325.616.271	-	238.340.000	-	46.344.756.523	Tools
Inventaris	30.172.727.654	788.765.813	154.007.375	972.475.686	170.075.556	31.950.037.334	Fixtures
Sub-total	2.593.037.768.586	19.484.053.845	6.301.988.417	90.085.964.350	10.471.621.430	2.706.777.419.794	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	377.758.902	555.284.295	1.598.075	(684.192.141)	3.989.185	251.242.166	Buildings
Mesin-mesin	95.574.541.272	88.379.979.839	918.267.075	(70.182.831.014)	125.059.142	112.978.482.164	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	3.421.846.252	11.896.557.714	7.146.970.325	(5.485.737.195)	103.438.390	2.789.134.836	Installations and equipment
Aset lainnya	54.449.778	17.199.900	72.704.175	-	1.054.497	-	Other assets
Sub-total	99.428.596.204	100.849.021.748	8.139.539.650	(76.352.760.350)	233.541.214	116.018.859.166	Sub-total
Total biaya perolehan	2.692.466.364.790	120.333.075.593	14.441.528.067	13.733.204.000*	10.705.162.644	2.822.796.278.960	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.814.376.101	19.894.539.466	-	-	89.585.587	39.798.501.154	Buildings
Mesin-mesin	92.879.701.005	101.767.884.938	285.620.691	-	513.682.529	194.875.647.781	Machineries
Kendaraan	4.096.575.482	2.125.921.694	225.528.839	-	88.494.004	6.085.462.341	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	75.676.561.068	16.299.187.911	840.935.060	-	2.487.950.950	93.622.764.869	Installations and equipment
Peralatan pabrik	27.134.141.552	2.810.728.841	-	-	-	29.944.870.393	Tools
Inventaris	25.329.109.507	2.157.473.357	146.404.017	-	147.568.318	27.487.747.165	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	244.930.464.715	145.055.736.207	1.498.488.607	-	3.327.281.388	391.814.993.703	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan perlengkapan	-	2.303.415.969	-	-	-	2.303.415.969	Machineries and equipment
Jumlah tercatat	2.447.535.900.075					2.428.677.869.288	Carrying amount

*Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 9) dan aset tidak lancar lainnya.

*Reclassification to investment property (Note 9) and other non-current assets.

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	994.575.620.192	-	31.821.300.000	-	3.820.237.652	966.574.557.844	Land
Bangunan	387.303.633.048	-	1.911.747.000	9.404.901.216	1.441.871.038	396.238.658.302	Buildings
Mesin-mesin	871.536.028.904	6.123.748.055	534.262.231	73.501.634.365	3.070.341.695	953.697.490.788	Machineries
Kendaraan	11.962.521.784	38.685.780	272.800.000	-	132.749.954	11.861.157.518	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	175.440.859.512	1.862.118.784	1.112.572.294	11.343.798.945	3.178.171.281	190.712.376.228	Installations and equipment
Peralatan pabrik	40.578.135.177	3.148.769.644	-	53.895.431	-	43.780.800.252	Tools
Inventaris	28.463.492.126	1.608.596.823	91.801.092	-	192.439.797	30.172.727.654	Fixtures
Sub-total	2.509.860.290.743	12.781.919.086	35.744.482.617	94.304.229.957	11.835.811.417	2.593.037.768.586	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	8.438.006.518	1.342.636.961	-	(9.404.901.216)	2.016.639	377.758.902	Buildings
Mesin-mesin	118.567.387.104	61.501.670.288	420.798.583	(84.173.049.467)	99.331.930	95.574.541.272	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	1.043.664.896	11.614.824.058	8.588.443.809	(726.279.274)	78.080.381	3.421.846.252	Installations and equipment
Aset lainnya	17.404.664	35.497.056	-	-	1.548.058	54.449.778	Other assets
Sub-total	128.066.463.182	74.494.628.363	9.009.242.392	(94.304.229.957)	180.977.008	99.428.596.204	Sub-total
Total biaya perolehan (dipindahkan)	2.637.926.753.925	87.276.547.449	44.753.725.009	-	12.016.788.425	2.692.466.364.790	Total acquisition costs (brought forward)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2024/31 December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Total biaya perolehan (pindahan)	2.637.926.753.925	87.276.547.449	44.753.725.009	-	12.016.788.425	2.692.466.364.790	Total acquisition costs (carried forward)
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	-	19.871.546.580	87.621.743	-	30.451.264	19.814.376.101	Buildings
Mesin-mesin	-	92.746.541.246	32.290.428	-	165.450.187	92.879.701.005	Machineries
Kendaraan	1.920.525.280	2.110.501.665	31.826.642	-	97.375.179	4.096.575.482	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	58.357.221.752	14.612.605.744	168.018.938	-	2.874.752.510	75.676.561.068	Installations and equipment
Peralatan pabrik	24.702.090.677	2.432.050.875	-	-	-	27.134.141.552	Tools
Inventaris	23.114.872.205	2.129.261.811	85.161.241	-	170.136.732	25.329.109.507	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	108.094.709.914	133.902.507.921	404.918.992	-	3.338.165.872	244.930.464.715	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.529.832.044.011					2.447.535.900.075	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	129.390.240.074	117.677.226.067	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	14.184.064.133	15.003.818.649	General and administrative expenses (Note 23)
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	1.000.345.525	545.624.614	Capitalize to construction-in progress
Beban lainnya	481.086.475	675.838.591	Other operating expense
Total	145.055.736.207	133.902.507.921	Total

Analisa (rugi) laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the (loss) gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	1.023.254.187	43.498.055.900	Proceeds from sales
	3.075.954.968	35.326.369.357	Book value
(Rugi) laba (Catatan 24)	(2.052.700.781)	8.171.686.543	(Loss) gain (Note 24)

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 4.530.844.740 dan Rp 2.986.843.204 dicatat sebagai beban reparasi dan pemeliharaan pada beban pokok penjualan (Catatan 22). Beban ini terkait dengan beban manufaktur atas mould and dies.

In 2025 and 2024, construction in progress amounting to Rp 4,530,844,740 and Rp 2,986,843,204, respectively, were recorded as repair and maintenance expense under cost of goods sold (Note 22). This expense are related to the manufacturing expense of moulds and dies.

Pada tahun 2025 dan 2024, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 1.727.544.842 dan Rp 7.071.204 (Catatan 24).

In 2025 and 2024, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounted to Rp 1,727,544,842 and Rp 7,071,204, respectively (Note 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas beberapa tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, yang akan berakhir antara 2026 sampai dengan 2048 dan dapat diperbaharui.

The Company and subsidiaries has legal of several land in the form of "Usage Right of Building" (HGB) with a term of 30 years, will be expired from 2026 until 2048 and renewable.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sebagian aset tetap Perusahaan dan MKPI, entitas anak, berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Resona Perdana dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp 1.479.402.038.500 dan Rp 1.434.080.180.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mutasi atas saldo selisih penilaian kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Saldo awal	1.510.177.895.251	1.518.993.789.674
Reklasifikasi ke saldo laba (Catatan 20)	(7.569.382.153)	(8.815.894.423)
Saldo akhir	<u>1.502.608.513.098</u>	<u>1.510.177.895.251</u>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and Machineries was 85% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Certain Company and MKPI, subsidiaries', property, plant and equipment consisting of land, building, Machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Resona Perdana and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 1,479,402,038,500 dan Rp 1,434,080,180,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024.

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

Beginning balance
Reclassification to retained earnings
(Note 20)

Ending balance

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
T a n a h	268.961.363.379	265.786.366.938
Bangunan	152.952.067.622	161.539.024.434
Mesin-mesin	330.214.207.727	360.254.364.860
Kendaraan	1.624.429.357	1.084.387.301
Instalasi dan perlengkapan	71.008.835.440	51.940.707.800
Peralatan pabrik	16.759.607.375	17.212.657.226
Inventaris	4.537.594.652	4.970.556.369
Sub-total	846.058.105.552	862.788.064.928
Aset tetap dalam pembangunan	116.018.859.166	99.428.596.204
T o t a l	962.076.964.718	962.216.661.132

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company and subsidiaries' fixed assets, except for plant and equipment and inventories, use the revaluation method. The Company and its subsidiaries periodically revalued these assets every 4 years, with the latest revaluation conducted on 31 December 2023 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

L a n d
Buildings
Machineries
Vehicles
Installations and equipment
T o o l s
Fixtures
Sub-total
Construction-in-progress
T o t a l

9. PROPERTI INVESTASI

Rekonsiliasi jumlah tercatat:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Saldo awal	106.977.959.976	107.169.225.000
Penurunan nilai (Catatan 23)	(468.604.824)	(191.265.024)
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)	7.160.796.000	-
Nilai tercatat	113.670.151.152	106.977.959.976

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 31.846 m² dan di Desa Segoromadu Gresik seluas 30.660 m².

Perusahaan dan entitas anak secara periodik melakukan penilaian kembali nilai wajar atas properti investasi secara periodik, dengan penilaian kembali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Carrying amount reconciliation:

Beginning balance
Impairment (Note 23)
Reclassification from property, plant and equipment (Note 8)
Carrying Value

The Company and subsidiaries' investment properties consist of land and building in Prambangan Village, Gresik with an area of 31,846 sqm and in Segoromadu Village, Gresik with an area of 30,660 sqm.

The Company and its subsidiaries periodically reassess the fair value of investment properties, with the latest reassess conducted on 31 December 2023 by KJPP Toto Suharto & Rekan.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp 6.249.125.000 dan Rp 3.283.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 6,249,125,000 and Rp 3,283,350,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>
Pinjaman Bank	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.419.000.000
Dalam USD	
PT Bank Resona Perdania`	8.391.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-
Sub-total	<u>120.810.000.000</u>
Lembaga Keuangan	
Dalam Rupiah	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	78.466.231.658
Dalam USD	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	11.429.045.460
Sub-total	<u>89.895.277.118</u>
T o t a l	<u>210.705.277.118</u>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,25% - 7,45% per tahun pada tahun 2025 dan 7,35% - 7,45% per tahun pada tahun 2024 dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 82.419.000.000 dan Rp 66.838.000.000.

10. SHORT-TERM LOANS

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Bank Loan		Bank Loan
In Rupiah		In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.838.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
In USD		In USD
PT Bank Resona Perdania	23.434.900.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	8.081.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total	<u>108.353.900.000</u>	Sub-total
Financial Institution		Financial Institution
In Rupiah		In Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
In USD		In USD
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13.461.491.420	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-total	<u>13.461.491.420</u>	Sub-total
T o t a l	<u>121.815.391.420</u>	T o t a l

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on addendum of credit agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 15 July 2025, the Company obtain receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 7.25% - 7.45% per annum at 2025 and 7.35% - 7.45% per annum at 2024 for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 82,419,000,000 and Rp 66,838,000,000, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atas SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 292.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan utama Perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Based on addendum of credit agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 15 July 2025, the Company obtain working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.5% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machineries and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 292,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments to the Company's articles of association regarding changes to the Company's purposes and objectives, principal business activities, domicile, and capital structure, except for the portion of the public shareholders (revolving in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organization changes, merger and acquisition;

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Entitas anak - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafon pinjaman yang menjadi USD 2.600.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2025, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,32% - 5,45% pada tahun 2025 dan 5,45% - 5,57% pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 500.000 dan USD 1.450.000 atau setara dengan Rp 8.391.000.000 dan Rp 23.434.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8).

PT Bank CTBC Indonesia

- Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 23 tanggal 10 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris S. Anggreani Hapsari, SH., PT Bank CTBC Indonesia menyetujui perubahan limit atas fasilitas demanding loan maksimum sebesar USD 4.000.000.
- Pada tanggal 15 Mei 2024, MKPI setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian tersebut dengan No. CTBCI SBY-456/V-2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada 16 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini sebesar nihil dan USD 500.000 atau setara dengan nihil dan Rp 8.081.000.000. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 5,65% pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan (Catatan 8).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. BS.0077/SBY/02/2025 tanggal 19 Februari 2025 Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus *Export Trade Finance* (PKE-TF) *Post Shipment Financing* dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan jumlah sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2026.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Bank Loan (Continued)

Subsidiary - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000. This agreement has been amended several times with the latest on 28 August 2025 with the extension the term of the facility until 28 August 2026.

This facility bears interest rate amounting to 5.32% - 5.45% in 2025 and 5.45% - 5.57% in 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, MKPI's outstanding loan of this facility is amounted to USD 500,000 and USD 1,450,000 respectively, equivalent to Rp 8,391,000,000 and Rp 23,434,900,000, respectively.

The above facilities are are secured by inventories (Note 6) and property, plant, and equipment consisting of land, building, machineries and equipment (Note 8).

PT Bank CTBC Indonesia

- Based on the credit facility agreement No. 23 dated 10 August 2023 made before Notary S. Anggreani Hapsari, SH., PT Bank CTBC Indonesia approved changes to the limit on the maximum demanding loan facility of USD 4,000,000.
- On 15 May 2024, MKPI agreed to extend the agreement with No. CTBCI SBY-456/V-2024. This facility has been paid on 16 May 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to nil and USD 500,000, or equivalent to nil and Rp 8,081,000,000, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 5.65% in 2025 and 2024.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land and building (Note 8).

Financial Institution

The Company

Based on agreement deed No.BS.0077/SBY/02/2025 dated 19 February 2025. The Company obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) *Post Shipment Financing* assignments from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit amount Rp 80,000,000,000. This facility will mature on 19 March 2026.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 78.466.231.658. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,89% - 4,11%.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap berupa mesin dan peralatan (Catatan 8).

Entitas anak - MKPI

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 43 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H, MKPI mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus *Export Trade Finance* (PKE-TF) *Post Shipment Financing* dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan jumlah sebesar USD 2.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 21 November 2025, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 20 November 2026 dan penambahan fasilitas *Pre-Shipment Financing* sehingga total limit menjadi USD 4.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing USD 681.030 dan USD 832.910 atau setara dengan Rp 11.429.045.460 dan Rp 13.461.491.420. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,05% - 3,45% pada tahun 2025 dan 2,66% - 3,47% pada tahun 2024.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8).

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Financial Institution (Continued)

The Company (Continued)

As of 31 December 2025, Company has outstanding loan on this facility amounting to Rp 78,466,231,658. The interest rate on this facility are 2.89% - 4.11%.

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of machineries and equipment.

Subsidiary - MKPI

Based on credit facility agreement deed No. 43 dated 20 November 2023 made before Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H, MKPI obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) *Post Shipment Financing* assignments from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, in the amount of USD 2,000,000. This agreement has been amended several times with the latest on 21 November 2025, with the extension the term of the facility until 20 November 2026 and the addition of *Pre-Shipment Financing* total credit limit to USD 4,000,000.

As of 31 December 2025 and 2024, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 681,030 and USD 832,910 or equivalent to Rp 11,429,045,460 and Rp 13,461,491,420, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 2.05% - 3.45% in 2025 and 2.66% - 3.47% in 2024.

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5), inventory (Note 6) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of land, building, machinery and equipment.

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pinjaman Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.750.000.000	78.750.000.000
Pinjaman Lainnya		
Dalam Rupiah		
Liabilitas Sewa	8.209.393.388	6.248.388.963
T o t a l	59.959.393.388	84.998.388.963
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(30.839.371.814)	(29.638.434.155)
Bagian jangka panjang	29.120.021.574	55.359.954.808

11. LONG -TERM DEBT

Bank Loan
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Other Loan
In Rupiah
Lease Liabilities
T o t a l
Less current maturities
Long term portion

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

11. LONG -TERM DEBT (Continued)

Pinjaman Bank

Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The Company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 51.750.000.000 dan Rp 78.750.000.000.

As of 31 December 2025 and 2024, the balance of the Company's long-term loan under this facility amounted to Rp 51,750,000,000 and Rp 78,750,000,000, respectively.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tanah dan bangunan.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by land and building.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, amount for long - term bank loan are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Tahun			Year
2025	-	27.000.000.000	2025
2026	27.000.000.000	27.000.000.000	2026
2027	24.750.000.000	24.750.000.000	2027
Total	51.750.000.000	78.750.000.000	Total
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(27.000.000.000)	(27.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	24.750.000.000	51.750.000.000	Long - term portion

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	93.292.787.548	116.881.770.785	Eco Tropical Resources, Co. Ltd.
Orion Axis Trading	55.446.831.115	-	Orion Axis Trading
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	17.065.836.290	10.326.734.463	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.
Marina Group Limited	15.622.344.234	9.578.021.412	Marina Group Limited
MK Kashiya Corp.	13.067.983.803	10.101.864.136	MK Kashiya Corp.
PT Rajawali Satu Nusa	9.294.430.646	6.405.407.744	PT Rajawali Satu Nusa
Daewon Chong Up Co., Ltd	7.282.709.914	-	Daewon Chong Up Co., Ltd
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd	5.437.200.620	1.475.885.395	Sam Hwa Steel Sdn. Bhd
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	3.807.765.479	4.603.621.439	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Insastama	2.887.137.955	2.199.497.069	PT Insastama
PT Misawa Trading Indonesia	2.578.010.226	3.334.029.630	PT Misawa Trading Indonesia
PT Mega Pratama Ferindo	2.509.649.600	-	PT Mega Pratama Ferindo
MSM (Thailand), Co. Ltd.	2.200.138.660	2.157.464.087	MSM (Thailand), Co. Ltd.
Sub-total (dipindahkan)	230.492.826.090	167.064.296.160	Sub-total (brought forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLE (Continued)

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (pindahan)	230.492.826.090	167.064.296.160	Sub-total (carried forward)
Kiswire Ltd	2.159.498.866	-	Kiswire Ltd
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.946.625.870	1.775.596.511	PT Sumiden Serasi Wire Products
Suzhou Huagao Automatic Equipment Co.,Ltd	1.824.509.200	-	Suzhou Huagao Automatic Equipment Co.,Ltd
PT Madya Putera Teknik	1.433.497.028	2.165.827.185	PT Madya Putera Teknik
PT Iron Wire Works Indonesia	717.572.215	1.013.128.799	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Cahaya Subur Samudra	475.808.018	1.478.673.489	PT Cahaya Subur Samudra
CBK Prima Trading, Co. Ltd.*	-	3.310.009.230	CBK Prima Trading, Co. Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22.625.807.150	24.103.724.109	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>261.676.144.437</u>	<u>200.911.255.483</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>67.849.391.255</u>	<u>60.180.342.385</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>329.525.535.692</u>	<u>261.091.597.868</u>	T o t a l

*Pada tahun 2025, CBK Prima Trading Co., Ltd merupakan pihak berelasi perusahaan.

*In 2025, CBK Prima Trading Co., Ltd is the Company's related party.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Belum jatuh tempo	262.198.603.719	171.526.276.328	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	56.515.594.432	88.415.541.524	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.489.537.073	197.415.687	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.132.824.490	29.035.604	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.188.975.978	923.328.725	Over 90 days
T o t a l	<u>329.525.535.692</u>	<u>261.091.597.868</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Rupiah	199.527.305.962	105.690.089.733	Rupiah
USD	112.871.720.934	141.099.210.421	USD
JPY	13.461.150.355	10.579.552.808	JPY
CNY	3.277.997.012	3.310.694.716	CNY
EUR	387.361.429	412.050.190	EUR
T o t a l	<u>329.525.535.692</u>	<u>261.091.597.868</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2025 and 2024, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan	6.140.020.072	1.308.274.672	Uninvoicing Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.200.579.130	-	Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	35.821.907.577	25.543.036.868	Estimated claim for Value Added Tax refunds
T o t a l	45.162.506.779	26.851.311.540	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	21.197.321	1.231.260	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.871.129.812	6.591.300.198	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	140.381.694	135.502.915	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	596.130.030	315.666.633	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	26.633.034	217.690.989	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.669.864.722	3.225.023.386	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.714.393.410	295.699.959	Value-Added Tax
T o t a l	16.039.730.023	10.782.115.340	T o t a l

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
2025	12.775.724.557	-	2025
2024	18.881.968.331	18.881.968.331	2024
2023	-	25.827.153.663	2023
T o t a l	31.657.692.888	44.709.121.994	T o t a l

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2025	2024	
Beban pajak untuk tahun berjalan	39.866.060.685	31.813.617.349	Current tax on profit of the year
Penyesuaian (Catatan 13g)	279.534.863	1.220.752.615	Adjustment (Note 13g)
Beban pajak tangguhan	6.164.874.590	(2.726.115.346)	Deferred tax expense
T o t a l	46.310.470.138	30.308.254.618	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	145.719.940.509	111.239.691.966	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	31.032.649.148	3.431.026.171	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	176.752.589.657	114.670.718.137	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	38.885.569.483	25.227.557.990	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(7.602.662.745)	(878.252.239)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	639.139.564	-	Deferred tax on sale of revalued property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas rugi fiskal entitas anak	14.239.085.335	4.762.323.694	Deferred tax on fiscal loss subsidiaries
Penyesuaian	149.338.501	1.196.625.173	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	46.310.470.138	30.308.254.618	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	145.719.940.509	111.239.691.966	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(71.629.539.511)	(36.222.555.960)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	31.032.649.148	3.431.026.171	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	105.123.050.146	78.448.162.177	Profit before tax - Company
Beda tetap: Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Permanent differences:
Pendapatan sewa	(1.221.758.340)	(1.073.310.002)	Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(146.820.674)	(120.735.697)	Rent income
Pendapatan dividen	(31.557.202.500)	(3.921.900.000)	Interest income from deposits and current accounts
Beban pajak	184.762.926	4.106.828.289	Dividend income
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	-	(9.169.574.743)	Tax expense
Beban lainnya	373.559.182	4.309.809.869	Gain on sales of land and building
Sub-total (dipindahkan)	72.755.590.740	72.579.279.893	Other expenses
			Sub-total (brought forward)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2025	2024	
Sub-total (pindahan)	72.755.590.740	72.579.279.893	Sub-total (carried forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	22.530.232.128	14.892.798.031	Depreciation expense of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	5.661.581.935	5.259.713.111	Employee benefit expense
Pembayaran kontribusi	(2.500.000.000)	(1.000.000.000)	Contribution payments
Rugi atas penghapusan aset tetap	1.551.325.284	-	Loss on disposal of property, plant, and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	1.773.408.869	944.958.247	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	704.694.714	668.013.367	Operating lease expense
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(113.940.926)	(182.000.000)	Benefit payments in the current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(20.948.605)	(302.740.855)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	102.341.944.139	92.860.021.794	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	102.341.944.000	92.860.021.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	78.867.428.693	51.747.330.586	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan			Tax expense for the current year
Perusahaan	22.515.227.680	20.429.204.620	Company
Entitas anak	17.350.833.005	11.384.412.729	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	39.866.060.685	31.813.617.349	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan	(35.136.068.277)	(28.718.149.787)	Company
Pasal 22	(50.437.860)	(80.729.915)	Article 22
Pasal 23	-	(10.335.816.429)	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Perusahaan	(35.186.506.137)	(39.134.696.131)	The Company
Entitas anak	(10.785.414.383)	(8.335.866.163)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(45.971.920.520)	(47.470.562.294)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	6.669.864.722	3.225.023.386	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	6.669.864.722	3.225.023.386	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	(12.671.278.457)	(18.705.491.511)	The Company
Entitas anak	(104.446.100)	(176.476.820)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(12.775.724.557)	(18.881.968.331)	Total consolidated claim for income tax refunds

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.008.644.524	670.481.022	444.882.555	-	-	8.124.008.101	assets: Estimated employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	42.039.384 (	4.608.693)	-	-	-	37.430.691	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	458.561.165	285.411.723	-	-	-	743.972.888	Right-of-use asset
Sub-total	7.509.245.073	951.284.052	444.882.555	-	-	8.905.411.680	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax
Penyusutan aset tetap non-sewa	(62.446.154.501)	5.631.138.411	-	-	-	(56.815.016.090)	liabilities: Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.376.237.169)	-	56.954.171	-	-	(108.319.282.998)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(170.822.391.670)	5.631.138.411	56.954.171	-	-	(165.134.299.088)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(163.313.146.597)	6.582.422.463	501.836.726	-	-	(156.228.887.408)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.604.882.937 (	197.031.525)	89.448.943	-	123.599.284	3.620.899.639	assets: Estimated employee benefit liabilities
Rugi fiskal	12.187.618.519 (	12.187.618.519)	-	-	-	-	Fiscal losses
Penurunan nilai persediaan	1.003.277.063 (	695.678.199)	-	-	-	307.598.864	Impairment of inventory
Aset-hak-guna	1.254.357	11.153.926	-	-	-	12.408.283	Right-of-use asset
Sub-total	16.797.032.876 (	13.069.174.317)	89.448.943	-	123.599.284	3.940.906.786	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax
Utang sewa	(4.176.648.688)	-	-	-	(160.222.880)	(4.336.871.568)	liabilities: Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.840.750.853)	-	582.185.393	-	(162.548.547)	(10.421.114.007)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.411.926.867)	321.877.264	-	-	(17.080.887)	(4.107.130.490)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.429.326.408)	321.877.264	582.185.393	-	(339.852.314)	(18.865.116.065)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	4.123.661.729 (	4.123.661.729)	-	-	-	-	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(170.069.101.858)	(2.041.212.861)	1.173.471.062	-	(216.253.030)	(171.153.096.687)	Deferred tax liabilities, Net
		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.090.774.805	897.096.884	20.772.835	-	-	7.008.644.524	assets: Estimated employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	108.642.372 (	66.602.988)	-	-	-	42.039.384	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	162.527.866	296.033.299	-	-	-	458.561.165	Right-of-use asset
Sub-total	6.361.945.043	1.126.527.195	20.772.835	-	-	7.509.245.073	Sub-total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to					
	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Perusahaan (Lanjutan)						Company (Carried forward)
Sub-total (Lanjutan)	6.361.945.043	1.126.527.195	20.772.835	-	-	7.509.245.073 (Carried forward)
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(65.805.517.966)	3.484.306.381	-	(124.942.916)	-	(62.446.154.501) Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.796.966.568)	-	420.729.399	-	-	(108.376.237.169) Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(174.602.484.534)	3.484.306.381	420.729.399	(124.942.916)	-	(170.822.391.670) Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(168.240.539.491)	4.610.833.576	441.502.234	(124.942.916)	-	(163.313.146.597) Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.686.171.421	74.535.719	(312.031.963)	-	156.207.760	3.604.882.937 Estimated employee benefit liabilities
Rugi fiskal	15.206.582.622	(3.018.964.103)	-	-	-	12.187.618.519 Fiscal losses
Penurunan nilai persediaan	-	1.003.277.063	-	-	-	1.003.277.063 Impairment of inventory
Aset-hak-guna	-	1.254.357	-	-	-	1.254.357 Right-of-use asset
Sub-total	18.892.754.043	(1.939.896.964)	(312.031.963)	-	156.207.760	16.797.032.876 Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.983.864.384)	-	-	-	(192.784.304)	(4.176.648.688) Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.658.926.561)	-	12.987.517	-	(194.811.809)	(10.840.750.853) Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.549.485.467)	180.121.650	-	-	(42.563.050)	(4.411.926.867) Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.192.276.412)	180.121.650	12.987.517	-	(430.159.163)	(19.429.326.408) Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	6.407.071.260	(2.293.432.600)	10.023.069	-	-	4.123.661.729 Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(174.947.133.120)	5.144.490.862	132.434.719	(124.942.916)	(273.951.403)	(170.069.101.858) Deferred tax liabilities, Net

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa surat ketetapan pajak dari otoritas pajak, termasuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak. Surat-surat tersebut terkait dengan beberapa jenis pajak dan tahun pajak. Rincian atas surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries received several tax assessment letters from the tax authorities, including Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters. These letters relate to various types of taxes and fiscal years. The details of these tax assessment letters are as follows:

Perusahaan

The Company

2025

2025

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00004/703/25/054/CT/25	08/04/2025	Januari/ January	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.526.691.601

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

2025 (Lanjutan)

2025 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00007/703/25/054/CT/25	17/04/2025	Februari/ February	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.140.392.585
00037/703/25/054/CT/25	17/07/2025	Februari/ February	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.465.982
00017/703/25/054/CT/25	27/05/2025	Maret/ March	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.895.918.290
00028/703/25/054/CT/25	26/06/2025	Maret/ March	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.017.715
00018/703/25/054/CT/25	04/06/2025	April/ April	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.339.536.631
00033/703/25/054/CT/25	14/07/2025	Mei/ May	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.464.802.007
00049/703/25/054/CT/25	22/08/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.532.534.674
00059/703/25/054/CT/25	02/10/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.293.418.467
00060/703/25/054/CT/25	09/10/2025	Juni/ June	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25.668
00051/703/25/054/CT/25	19/09/2025	Juli/ July	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.959.258.433
00067/703/25/054/CT/25	27/10/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.091.175.416
00083/703/25/054/CT/25	19/12/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.596.965.511
00085/703/25/054/CT/25	19/12/2025	Agustus/ August	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	370.882
00080/703/25/054/CT/25	17/12/2025	Oktober/ October	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	943.733.257
KEP-00006/SKPPKP/KPP.0708/2025	06/01/2025	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.367.360
KEP-00002/SKPPKP/KPP.0708/2025	02/01/2025	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	52.252.193
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/2025	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	709.280
KEP-00069/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	71.672.333
KEP-00070/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	Oktober/ October	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28.614.128
KEP-00017/SKPPKP/KPP.0708/2025	14/01/2025	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.616.441.951
KEP-00073/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/2025	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.108.947
KEP-00037/SKPPKP/KPP.0708/2025	26/02/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.687.859.839
KEP-00047/SKPPKP/KPP.0708/2025	09/04/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.282.485
KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2025	27/05/2025	Desember/ December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	782.375

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2025 (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima hasil putusan banding atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018. Perusahaan telah membukukan penyesuaian atas beban pajak penghasilan sebesar Rp 95.188.133 (Catatan 13d).

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp) / Amount (Rp)
KEP-00036/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/03/2024	Januari/ January	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.224.938.752
KEP-00058/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/04/2024	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	62.308.749
KEP-00075/SKPPKP/KPP.0708/2204	29/05/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	74.660.875
KEP-00107/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/07/2024	Mei/ May	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.171.095.719
KEP-00123/SKPPKP/KPP.0708/2024	04/09/2024	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.724.592.721
KEP-00127/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/09/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.011.148.380
KEP-00149/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/10/2024	Agustus/ August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.184.025.079
KEP-00155/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/11/2024	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.933.451.671
KEP-00163/SKPPKP/KPP.0708/2024	13/12/2024	Oktober/ October	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	59.501.500
KEP-00178/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.294.816
KEP-00177/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.898.045
KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.235.272
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.783.481.914
KEP-00020/SKPPKP/KPP.0708/2024	21/02/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.384.884.021
00027/406/23/054/24	20/12/2024	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	23.467.897.037
00034/407/23/054/24	20/12/2024	Januari/ January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.219.708
00035/407/23/054/24	20/12/2024	Februari/ February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.481.300
00036/407/23/054/24	20/12/2024	Maret/ March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	33.113.563
00037/407/23/054/24	20/12/2024	April/ April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31.354.437
00038/407/23/054/24	20/12/2024	Mei/ May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.341.191
00039/407/23/054/24	20/12/2024	Juni/ June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	47.184.976
00040/407/23/054/24	20/12/2024	Juli/ July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	926.993

13. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

The Company (Continued)

2025 (Continued)

In 2025, the Company received the result of appeal related to Corporate Income Tax for fiscal year 2018. The Company has recorded adjustment for income tax expense amounting to Rp 95,188,133 (Note 13d).

2024

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

2024 (Lanjutan)

2024 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00041/407/23/054/24	20/12/2024	Agustus/ August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.160.984
00042/407/23/054/24	20/12/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.783.966
00043/407/23/054/24	20/12/2024	Oktober/ October	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28.927.380
00044/407/23/054/24	20/12/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.669.105
00045/407/23/054/24	20/12/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	15.092.678
00009/206/20/054/24	09/10/2024	-	2020	Pajak Penghasilan Badan/ (Corporate Income Tax	85.482.228)
00027/406/23/054/24	20/12/2024	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ (Corporate Income Tax	1.673.000)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Perusahaan telah menyetujui seluruh SKPKB, SKPLB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 4.106.828.289 (Catatan 24) dan penyesuaian atas beban pajak penghasilan sebesar Rp 87.155.228 (Catatan 13d).

In 2024, the Company received several Tax Assesment Letter for Overpayment (SKPKB), Tax Assesment Letter for Underpayment (SKPLB) and Tax Collection Letter (STP). The Company has agreed to all SKPKB, SKPLB and STP and has recorded additional tax expense of Rp 4,106,828,289 (Note 24) and adjustment for income tax expense amounting to Rp 87,155,228 (Note 13d).

Selain itu, pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pajak Tahunan tahun pajak 2020 sebesar Rp 425.964.440 yang dicatat sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan (Catatan 13d).

In addition, in 2024, the Company made correction to the tax return for fiscal year 2020 amounting to Rp 425,964,440 that recorded as adjustment for income tax expense (Note 13d).

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/22/642/24	17/01/2024	-	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	104.413.538
00027/406/23/642/24	23/12/2024	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	200.117.954

Pada tahun 2024, IBPM menerima SKPKB dan telah menyetujui seluruh SKPKB tersebut dan dicatat sebagai tambahan beban pajak sebesar Rp 5.570.151 (Catatan 24).

In 2024, IBPM received an SKPKB and has accepted all of these SKPKB and booked an additional tax expense amounting to Rp 5,570,151 (Note 24).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

MKPI

MKPI

2025

2025

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00003/406/23/636/25	03/01/2025	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.163.338.940
KEP-00135/SKPPKP/KPP.2417/2025	26/02/2025	Desember / December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.644.793.457
KEP-00262/SKPPKP/KPP.2417/2025	26/06/2025	Desember / December	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.994.160
00041/703/25/636/CT/25	05/05/2025	Maret / March	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.006.419.872
KEP-00502/KP-CT/KPP.2417/2025	21/08/2025	Mei / May	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.877.082.338
KEP-00664/KP-CT/KPP.2417/2025	20/10/2025	Juli / July	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.667.395.640
00227/703/25/636/CT/25	25/11/2025	September / September	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.336.269.283

Pada tahun 2025, MKPI melakukan pembetulan Surat Pajak Tahunan PPh Badan atas tahun pajak 2024 sebesar Rp 100.376.172 atau setara dengan USD 6.022, yang dicatat sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan (Catatan 13d).

In 2025, MKPI made a corrections to its 2024 Corporate Income Tax Return amounting to Rp 100,376,172 or equivalent to USD 6,022 which were recorded as adjustments to income tax expense (Note 13d).

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00033/406/22/636/24	03/04/2024	-	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	3.674.064.483
00032/107/22/636/24	03/04/2024	Maret / March	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.122.325
00129/207/22/636/24	03/04/2024	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	93.362.500
00022/107/22/636/24	03/04/2024	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.850.000
00002/243/22/636/24	03/04/2024	Juni / June	2022	Pajak Penghasilan 21/ Income Tax Article 21	2.047.670
00130/207/22/636/24	03/04/2024	November / November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.351.061
00131/207/22/636/24	03/04/2024	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.839.943
00034/107/22/636/24	03/04/2024	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	255.789.412
KEP-00167/PPN/KPP.2417/2024	29/02/2024	Desember / December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.197.177.924
KEP-00660/PPN/KPP.2417/2024	25/10/2024	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.222.871.768
KEP-00463/PPN/KPP.2417/2024	03/07/2024	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.826.061.236
KEP-00547/PPN/KPP.2417/2024	15/08/2024	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.500.530
KEP-00669/SKPPKP/KPP.2417/2024	24/12/2024	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.135.540

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

MKPI (Lanjutan)

2024 (Lanjutan)

Pada tahun 2024, MKPI menerima beberapa SKPLB, SKPKB dan STP. MKPI telah menyetujui seluruh SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar USD 988 dan penyesuaian beban pajak penghasilan sebesar USD 8.341 (Catatan 13d).

MKPI mengakui penyesuaian beban pajak penghasilan sebesar USD 3.373 atas taksiran klaim pengembalian pajak tahun 2023 yang tidak disetujui oleh Kantor Pajak (Catatan 13d).

SIJ

2025

Pada tahun 2025, SIJ menerima beberapa STP. SIJ telah menyetujui seluruh STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 308.522.907 (Catatan 24).

Selain itu, pada tahun 2025, SIJ melakukan pembetulan Surat Pajak Tahunan tahun pajak 2021 sebesar Rp 85.134.280 yang dicatat sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan (Catatan 13d) dan pembetulan atas PPN dan PPh masa Desember 2021 sebesar Rp 325.799.074 yang dicatat sebagai beban pajak (Catatan 24).

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/23/636/24	29/07/2024	-	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	855.472.304

Pada tahun 2024, SIJ menerima beberapa SKPKB, SKPLB dan STP. SIJ telah menyetujui seluruh SKPKB, SKPLB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 2.352.275.431 (Catatan 24) dan penyesuaian beban pajak penghasilan sebesar Rp 522.002.360 (Catatan 13d).

13. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries (Continued)

MKPI (Continued)

2024 (Continued)

In 2024, MKPI received several SKPLB, SKPKB and STP. MKPI accepted all of these SKPLB, SKPKB and STP and recorded an additional tax expense amounting to USD 988 and an adjustment to income tax expense amounting to USD 8,341 (Note 13d).

MKPI recognized an adjustment to income tax expense amounting to USD 3,373 related to the estimated tax refund claim for fiscal year 2023 that was not approved by the Tax Office (Note 13d).

SIJ

2025

In 2025, SIJ received several STP. SIJ has agreed to all STP and has recorded additional tax expense of Rp 308,522,907 (Note 24).

In addition, in 2025, SIJ made correction to the tax return for fiscal year 2021 amounting to Rp 85,134,280 that recorded as adjustment for income tax expense (Note 13d) and made correction the December 2021 VAT and withholding tax returns amounting to Rp 325,799,074 has recorded as tax expense (Note 24).

2024

In 2024, SIJ received several SKPKB, SKPLB and STP. SIJ has agreed to all SKPKB, SKPLB and STP and has recorded additional tax expense of Rp 2,352,275,431 (Note 24) and adjustment for income tax expense amounting to Rp 522,002,360 (Note 13d).

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.390.300.349 dan Rp 5.375.329.836.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 4,390,300,349 and Rp 5,375,329,836, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Utilitas	11.674.968.847	8.751.371.374
Klaim penjualan	15.889.347.916	8.167.540.399
Komisi	4.445.335.583	2.700.018.215
Promosi	3.816.581.948	5.025.000.000
Royalti	1.877.709.948	1.917.113.942
Ongkos angkut	1.174.924.602	1.587.253.858
B u n g a	520.606.836	267.707.745
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2.905.916.076</u>	<u>1.630.450.727</u>
T o t a l	<u>42.305.391.756</u>	<u>30.046.456.260</u>

15. ACCRUED EXPENSES

Utilities
Sales claim
Commissions
Promotion
Royalties
Freight
Interest
*Others (each below
Rp 1 billion)*

T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	64.759.058.541	55.538.017.290
Nilai wajar aset program	(11.769.049.193)	(8.109.553.894)
Dampak batas aset - entitas anak	<u>395.948.419</u>	<u>814.821.199</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>53.385.957.767</u>	<u>48.243.284.595</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Liabilitas pada awal tahun	48.243.284.595	44.440.650.647
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(318.117.689)	(675.026.426)
Pembayaran kontribusi	(6.400.000.000)	(1.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	8.857.587.031	6.958.853.042
Beban (pendapatan) komprehensif lain	2.428.815.483	(1.323.899.366)
Penyesuaian atas translasi	20.177	(18.797)
Mutasi keluar*	<u>574.368.170</u>	<u>(157.274.505)</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>53.385.957.767</u>	<u>48.243.284.595</u>

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup.
Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan
lain-lain.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

*The reconciliation of estimated liabilities for employee
benefits as of 31 December 2025 and 2024 are as
follows:*

Present value of benefit obligation
Fair value of plan assets
Upper limit of the assets - subsidiary

Liabilities at the end of the year

*The movement in the liabilities recognized in the
consolidated statement of financial position are as
follows:*

Liability at the beginning of the the year
Benefit payment not from the plan asset
Contribution payments
Employee benefits expense (Note 23)
Other comprehensive expense (income)
Translation adjustment
*Transfer out**

Liabilities at the end of the year

* *Transfer out an intragroup employee mutation.*
*The amount of transfer out is recognized as other
income.*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025
Jumlah karyawan	1.818
Tingkat pertumbuhan gaji	5% - 8%
Tingkat suku bunga diskonto	6,50% - 6,75%
Umur pensiun	56-57 Tahun

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Beban jasa kini	5.484.228.584
Beban bunga	3.141.733.589
Pembayaran lainnya	590.398.449
Beban jasa lalu	(358.773.591)
T o t a l	8.857.587.031

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2.428.815.483

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan, menyebabkan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	6.340.854.507
Penurunan 1%	17.079.679.479
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	17.359.948.529
Penurunan 1%	6.012.038.179

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Kurang dari 1 tahun	5.428.189.084
Antara 2 - 5 tahun	18.852.879.095
Di atas 5 tahun	380.869.935.756

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 15,20 dan 15,89 tahun.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
1.846		Number of employees
5% - 8%		Annual salary increment rate
6,75% - 7,25%		Discount rate
56-57 Tahun		Retirement age

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
5.169.961.812		Current service cost
2.771.151.670		Interest cost
282.510.019		Other payment
(1.264.770.459)		Past service cost
6.958.853.042		T o t a l

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2024	
(1.323.899.366)		Losses/(gain) of actuarial defined benefit pension plan

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant, resulting increase/(decrease) of employee benefit liabilities as follows:

	2024	
2.938.073.649		Discount rates:
12.239.298.273		Increase by 1%
		Decrease by 1%
12.514.001.571		Annual salary increase:
2.626.847.096		Increase by 1%
		Decrease by 1%

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2024	
5.099.446.746		Less than 1 year
16.734.315.277		Between 2 - 5 year
377.701.998.453		Beyond 5 years

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2025 and 2024 was 15.20 and 15.89 years, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	5.782.102.070	88,11	578.210.207.000
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	26.833.320	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	164.500	0,00	16.450.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.020	0,00	202.000
	<u>753.395.190</u>	<u>11,48</u>	<u>75.339.519.000</u>
T o t a l	<u>6.562.497.100</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Shareholders
PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi
(President Director)
Lioe Cu Ling (Vice President
Director)
Bob Budiono (Finance Director)
Public and Cooperative
(with ownership interest of
less than 5% each)

T o t a l

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>4.233.018.528</u>	<u>4.233.018.528</u>
T o t a l	<u>24.965.138.576</u>	<u>24.965.138.576</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Agio
Parent portion of subsidiary additional
paid in capital that arises from
declaration of tax amnesty assets and
liabilities

T o t a l

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
<u>Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten</u>		
Persentase kepemilikan (MKPI)	<u>49,00%</u>	<u>49,00%</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan (IBPM)	<u>3,50%</u>	<u>3,50%</u>
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan (SIJ)	<u>1,00%</u>	<u>1,00%</u>
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan (IPS)	<u>0,10%</u>	<u>0,10%</u>

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten
Percentage of ownership (MKPI)
PT Indra Putra Mega
Percentage of ownership (IBPM)
PT Indoprima Aneka Usaha
Percentage of ownership (SIJ)
Mr. Wiranto Nurhadi
Percentage of ownership (IPS)

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
PT MK Prima Indonesia	167.374.498.818	145.095.308.720	PT MK Prima Indonesia
PT Indobaja Prima Murni	8.576.205.355	10.066.174.538	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.236.217.951	1.115.260.258	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	188.799	192.402	PT Indonesia Prima Spring
T o t a l	<u>177.187.110.923</u>	<u>156.276.935.918</u>	T o t a l

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Nilai tercatat			Carrying value
Saldo awal	156.276.935.918	141.862.257.462	Beginning balance
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan penghapusan aset tetap entitas anak yang dinilai kembali	20.986.232	6.363.883	Share in reversal of deferred tax on the disposal of revalued property, plant, and equipment of subsidiaries
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	(6.900.547.500)	(3.768.100.000)	Non-controlling interest potion of dividen disbursement by subsidiaries
Bagian atas laba netto entitas anak	22.172.137.240	11.332.385.093	Share in net income of subsidiaries
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	5.617.599.033	6.844.029.480	Share in other comprehensive income of subsidiaries
Saldo akhir	<u>177.187.110.923</u>	<u>156.276.935.918</u>	Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statements of financial position are as follows:

	<u>31 Des 2025/ 31 Dec 2025</u>	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	
Aset lancar	215.863.643.856	197.063.395.296	Current assets
Aset tidak lancar	201.208.544.190	196.312.718.882	Non current assets
Liabilitas	(75.491.578.213)	(97.263.239.241)	Liabilities
Total ekuitas	<u>341.580.609.833</u>	<u>296.112.874.937</u>	Total equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	174.206.111.014	151.017.566.217	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	167.374.498.819	145.095.308.720	Non-controlling interest

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Penjualan neto	390.931.930.575	348.687.898.026	Net sales
Beban pokok penjualan	(321.412.175.375)	(310.133.356.987)	Cost of goods sold
Beban usaha	(28.413.740.550)	(22.814.829.475)	Operating expenses
Beban keuangan	(1.700.961.375)	(2.600.476.290)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, Neto	20.111.609.125	17.795.640.835	Other Income, Net
Laba sebelum pajak	59.516.662.400	30.934.876.109	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(13.300.580.525)	(7.267.626.044)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	46.216.081.875	23.667.250.065	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	11.518.816.982	13.979.756.897	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	57.734.898.857	37.647.006.962	Comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi	62.271.114.870	61.591.084.488	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(24.413.982.795)	(17.119.929.018)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(38.807.340.409)	(41.422.909.174)	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(950.208.334)	3.048.246.296	Net decrease in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	T o t a l	
Saldo per 1 Januari 2024	27.500.000.000	1.097.460.429.115	1.124.960.429.115	Balances as of 1 January 2024
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	8.815.894.423	8.815.894.423	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Penghasilan komprehensif konsolidasian	-	70.575.494.980	70.575.494.980	Consolidated comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	28.500.000.000	1.110.226.847.518	1.138.726.847.518	Balances as of 31 December 2024
Pembentukan cadangan umum	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(52.499.976.800)	(52.499.976.800)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	7.569.382.153	7.569.382.153	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Penghasilan komprehensif konsolidasian	-	76.142.566.871	76.142.566.871	Consolidated comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	30.000.000.000	1.139.938.819.742	1.169.938.819.742	Balances as of 31 December 2025

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 23 Juni 2025 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2024 sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sebesar Rp 52.499.976.800 yang berasal dari laba tahun 2024. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Juli 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Juni 2024 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders as stated in Notarial deed No. 10 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 23 June 2025, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2024 amounting to Rp 1,500,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 8 per share or amounting to Rp 52,499,976,800 from 2024 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 24 July 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders as stated in Notarial deed No. 5 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2023 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2023 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 12 July 2024.

21. PENJUALAN NETO

	2025
Pihak ketiga	
P e g a s	2.766.781.122.814
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	299.346.583.095
Alat Pertanian	9.460.411.117
Sub-total	3.075.588.117.026
Pihak berelasi (Catatan 30)	
P e g a s	135.980.011.474
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	91.585.347.480
Sub-total	227.565.358.954
T o t a l	3.303.153.475.980

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

21. NET SALES

	2024	
		Third parties
	2.678.130.596.499	Springs
	261.932.497.334	Automotive Brake Components
	9.368.155.672	Agriculture tools
Sub-total	2.949.431.249.505	Sub-total
		Related parties (Note 30)
	128.669.858.693	Springs
	86.927.214.440	Automotive Brake Components
Sub-total	215.597.073.133	Sub-total
T o t a l	3.165.028.322.638	T o t a l

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	2025	2024	2025	2024
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	650.000.430.045	528.740.747.509	19,68	16,71

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 6,89% dan 6,81% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 6.89% and 6.81% from total sales for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 30).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Saldo awal tahun	500.273.257.725	573.124.540.140	Beginning of the year
Pembelian	2.150.688.846.541	1.848.979.517.324	Purchases
Penyesuaian selisih kurs	2.694.160.573	2.902.888.744	Exchange rate adjustment
Penjualan bahan baku	(6.293.075.219)	(33.500.347)	Sales of raw material
Barang dalam perjalanan	(118.061.602.276)	-	Goods in transit
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(511.710.903.207)	(500.273.257.725)	Ending of the year (Note 6)
Pemakaian bahan baku	2.017.590.684.137	1.924.700.188.136	Direct materials used
Upah buruh langsung	144.028.306.064	133.431.834.450	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	275.308.888.146	248.224.630.191	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	129.390.240.074	117.677.226.067	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Bahan pembantu	71.983.725.051	62.201.154.999	Auxiliaries materials
Tenaga kerja tidak langsung	60.048.137.809	55.877.427.545	Indirect labor
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 8 dan 30)	22.406.749.083	19.612.039.941	Repairs and maintenance (Notes 8 and 30)
Beban tidak langsung lainnya	156.004.479.000	142.906.068.864	Other factory overhead
Kerugian atas penghapusan suku cadang dan bahan pembantu	3.559.313.473	-	Loss on write-off of spare parts and auxiliary materials
(Pembalikan) rugi penurunan nilai Persediaan (Catatan 6)	(3.162.173.630)	4.560.350.285	Reversal of allowance (loss) for inventory write-down (Note 6)
Total beban tidak langsung	715.539.359.006	651.058.897.892	Total factory overhead
Total beban produksi	2.877.158.349.207	2.709.190.920.478	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	54.449.342.345	58.672.791.504	Beginning of the year
Koreksi	988.005.750	-	Correction
Penyesuaian selisih kurs	429.769.053	504.613.002	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(77.703.647.978)	(54.449.342.345)	Ending of the year
Beban pokok produksi	2.855.321.818.377	2.713.918.982.639	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	243.367.368.961	260.619.327.337	Beginning of the year
Pembelian neto	6.731.813.217	5.725.083.235	Net purchases
Koreksi	(36.261.475)	-	Correction
Kerugian atas penghapusan persediaan barang jadi	(1.132.392.448)	-	Loss on the write-off of finished goods inventory
Penyesuaian selisih kurs	826.376.390	946.712.932	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(288.008.536.276)	(243.367.368.961)	Ending of the year
T o t a l	2.817.070.186.746	2.737.842.737.182	T o t a l

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net sales (%)	
	2025	2024	2025	2024
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	744.227.940.165	693.942.207.168	22,53	21,93
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	591.500.544.234	566.938.917.594	17,91	17,91

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah 24,24% dan 22,86% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 30).

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of inventories from related parties amounted to 24.24% and 22.86% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 30).

23. BEBAN USAHA

	2 0 2 5	2 0 2 4
Beban Penjualan		
Penjualan dan pengiriman	67.541.871.507	54.631.607.087
Gaji dan upah	42.590.748.037	41.103.570.007
Beban klaim penjualan	25.383.070.906	30.400.819.257
Beban jasa perantara	23.723.412.635	17.440.540.223
Pemasaran dan promosi	16.976.918.371	17.191.985.180
Royalti	8.356.869.367	8.357.479.273
Perjalanan dinas	4.062.031.350	3.322.516.473
Representasi dan sumbangan	3.792.034.089	2.617.115.551
Administrasi kantor	3.465.899.780	2.447.014.018
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.802.234.709	3.093.836.845
T o t a l	198.695.090.751	180.606.483.914

23. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Selling and freight
Salaries and allowance
Claim selling expense
Agent fees
Advertising and promotion
Royalties
Office travel
Representation and donation
Office administration
Others (each below Rp 1 billion)

	2 0 2 5	2 0 2 4
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direksi/staf	109.086.191.376	109.054.681.608
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	14.184.064.133	15.003.818.649
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	8.857.587.031	6.958.853.042
Administrasi kantor	7.168.025.464	9.553.498.817
Pemeliharaan gedung dan peralatan	4.261.875.096	4.020.450.161
Pajak dan perijinan	3.621.100.286	3.080.655.830
Penyusutan aset sewa hak guna	3.520.016.888	2.908.777.537
Perjalanan dinas	2.202.902.995	2.520.571.180
Honorarium konsultan dan notaris	1.668.319.333	2.426.175.746
Utilitas kantor	1.104.732.030	1.034.193.497
Representasi dan sumbangan	649.116.733	2.160.657.129
Penurunan nilai properti investasi (Catatan 9)	468.604.824	191.265.024
Beban pesangon karyawan	379.144.552	360.567.160
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.224.514.031	1.239.542.380
T o t a l	158.396.194.772	160.513.707.760

General and Administrative Expenses
Director/staff salaries
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Employee benefits expense (Note 16)
Office administration
Building maintenance and tools
Tax and legal fees
Depreciation of right-of-use asset
Office travel
Consultant and notary fees
Office utility
Representation and donation
Impairment of investment property (Note 9)
Employee benefit expense
Others (each below Rp 1 billion)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	2 0 2 5	2 0 2 4
Pendapatan Operasi Lainnya		
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	33.421.297.509	35.903.977.509
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	3.325.011.981	3.133.006.269
Keuntungan selisih kurs	3.052.335.958	4.434.751.435
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	8.171.686.543
Lainnya	5.812.151.301	9.841.545.577
T o t a l	45.610.796.749	61.484.967.333

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other Operating Income
Other selling income
(Note 30)
Rent income (Note 30)
Foreign exchange gains
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Others

T o t a l

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)

	2025	2024	
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban pokok atas penjualan lainnya	5.956.272.650	8.242.162.853	Cost of other selling income
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	2.303.415.969	-	Impairment loss on property, plant and equipment (Note 8)
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	2.052.700.781	-	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	1.727.544.842	7.071.204	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Beban pajak	1.307.819.582	7.960.411.056	Tax expense
Lainnya	2.107.224.051	1.126.480.802	Others
T o t a l	15.454.977.875	17.336.125.915	T o t a l

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2025	2024	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	12.391.217.365	18.142.235.670	Interest expense of bank loans
Beban provisi	758.832.133	713.219.554	Provision expenses
Beban bunga atas pinjaman dari Lembaga Keuangan	646.198.925	685.980.607	Interest expense to Financial Institution
Beban bunga atas liabilitas sewa	464.689.256	460.276.567	Interest expense of lease liabilities
T o t a l	14.260.937.679	20.001.712.398	T o t a l
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	812.106.998	724.428.309	Current accounts interest income and deposito
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	20.948.605	302.740.855	Interest income of fair value calculation - employee corporate
T o t a l	833.055.603	1.027.169.164	T o t a l

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTRES)".

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control. The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat atas SNTRES adalah sebesar Rp 19.189.219.707.

As of 31 December 2025 and 2024, the carrying amount of SNTRES are amounting to Rp 19,189,219,707.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>77.237.333.131</u>	<u>69.599.052.255</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>6.562.497.100</u>	<u>6.562.497.100</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>11,77</u>	<u>10,61</u>

Net income attributable to owners of the parent company

Total weighted average of outstanding shares

Basic earnings per share

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries financial assets and liabilities:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>		<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>
A S E T				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	55.757.383.890	55.757.383.890	79.786.500.598	79.786.500.598
Piutang usaha	585.256.116.222	585.256.116.222	542.807.515.780	542.807.518.780
Piutang non-usaha	5.657.273.855	5.657.273.855	4.659.493.264	4.659.493.264
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>2.390.129.686</u>	<u>2.390.129.686</u>	<u>3.148.710.635</u>	<u>3.148.710.635</u>
T o t a l	<u>649.060.903.653</u>	<u>649.060.903.653</u>	<u>630.402.220.277</u>	<u>630.402.220.277</u>
LIABILITAS				
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman bank jangka pendek	120.810.000.000	120.810.000.000	108.353.900.000	108.353.900.000
Pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan	89.895.277.118	89.895.277.118	13.461.491.420	13.461.491.420
Utang usaha	329.525.535.692	329.525.535.692	261.091.597.868	261.091.597.868
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.127.216.046	4.127.216.046	3.690.464.074	3.690.464.074
Utang dividen	967.111.225	967.111.225	1.005.562.403	1.005.562.403
Beban masih harus dibayar	42.305.391.756	42.305.391.756	30.046.456.260	30.046.456.260
Pinjaman bank jangka panjang	51.750.000.000	51.750.000.000	78.750.000.000	78.750.000.000
Liabilitas sewa	<u>8.209.393.388</u>	<u>8.209.393.388</u>	<u>6.248.388.963</u>	<u>6.248.388.963</u>
T o t a l	<u>647.589.925.225</u>	<u>647.589.925.225</u>	<u>502.647.860.988</u>	<u>502.647.860.988</u>

A S S E T S

*Amortized cost
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Other non-current financial assets*

T o t a l

LIABILITIES

*Other financial liabilities
Short-term bank loans
Short-term loan from financial institution
Trade payables
Other current financial liabilities
Dividends payable
Accrued expenses
Long-term bank loan
Lease liabilities*

T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, short term loan from financial institution, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank dan kreditor yang termasuk utang jangka pendek dan panjang.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments: (Continued)

- b. The carrying amount of long-term debt and lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank and creditor including short term and long term loan.

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<u>2 0 2 5</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 2 5</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan eksternal	3.293.659.663.363	9.493.812.617	-	3.303.153.475.980	External sales
Penjualan antar segmen	<u>773.958.870.940</u>	<u>-</u>	<u>(773.958.870.940)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	4.067.618.534.303	9.493.812.617	(773.958.870.940)	3.303.153.475.980	Total Revenues
<u>H a s i l</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	196.278.454.826 (	5.090.040.273)(	32.040.591.968)	159.147.822.585	Segment result/gross profit
Beban bunga				(14.260.937.679)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>833.055.603</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>145.719.940.509</u>	Profit before tax
<u>A s e t</u>					<u>A s s e t s</u>
Aset segmen					Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>4.600.540.013.103</u>	<u>255.896.790.092</u>	<u>(394.517.106.649)</u>	<u>4.461.919.696.546</u>	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>1.093.397.672.620</u>	<u>10.862.351.348</u>	<u>(209.701.856.283)</u>	<u>894.558.167.685</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	119.787.287.241	545.788.352	-	120.333.075.593	Capital expenditures
Penyusutan	141.166.357.699	3.889.378.508	-	145.055.736.207	Depreciation

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Primer (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primary (Continued)

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

<u>2 0 2 4</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 2 4</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan eksternal	3.155.660.166.966	9.368.155.672	-	3.165.028.322.638	External sales
Penjualan antar segmen	<u>761.144.854.034</u>	<u>-</u>	<u>(761.144.854.034)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.916.805.021.000	9.368.155.672	(761.144.854.034)	3.165.028.322.638	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	143.974.781.694 (	9.236.616.267)(	4.523.930.227)	130.214.235.200	Segment result/gross profit
Beban bunga				(20.001.712.398)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>1.027.169.164</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>111.239.691.966</u>	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen					Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>4.364.275.377.740</u>	<u>291.139.182.124</u>	<u>(399.602.664.993)</u>	<u>4.255.811.894.871</u>	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	86.245.671.785	704.751.966	-	86.950.423.751	Capital expenditures
Penyusutan	129.225.799.524	3.804.157.290	872.551.107	133.902.507.921	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Ekspor	1.451.516.686.455	1.296.246.398.656	Export
Domestik	2.625.595.660.465	2.629.926.778.016	Domestic
Antar segmen	<u>(773.958.870.940)</u>	<u>(761.144.854.034)</u>	Inter-segment
T o t a l	<u>3.303.153.475.980</u>	<u>3.165.028.322.638</u>	T o t a l

c. Jenis produk

c. Product types

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Komponen kendaraan bermotor	4.067.618.534.303	3.916.805.021.000	Automotive components
Alat pertanian	9.493.812.617	9.368.155.672	Agriculture tools
Antar segmen	<u>(773.958.870.940)</u>	<u>(761.144.854.034)</u>	Inter-segment
T o t a l	<u>3.303.153.475.980</u>	<u>3.165.028.322.638</u>	T o t a l

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ Ultimate Parent Entity
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Indonesia Royal Resources	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Royal Prima Packaging	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya, dan Pendapatan sewa/ Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Sales, Purchases, Factory overheads, Other selling income and Rent income.
Pembelian aset tetap, Beban tidak langsung, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan sewa/ Purchase of property, plant and equipment, Factory overhead, Selling expense, General and administrative expense and Rent income.
Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ Non-trade receivables, Purchase of property, plant and equipment, Trade Payables, Other current liabilities, Sales, Purchases, Factory overhead, Other selling income and Rent income.
Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya / Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Sales, Purchases, Factory overhead and Other selling income.
Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan sewa/ Other current liabilities and Rent income
Piutang non-usaha dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables and Other selling income.
Pembelian dan Pendapatan penjualan lainnya/ Purchase and Other selling income
Liabilitas jangka pendek lainnya dan Pendapatan sewa/ Other current liabilities and Rent income.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Sales, Other selling income and Rent Income.
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya/ Trade payables, Purchases, Factory overhead and Other selling income.
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases, Factory overhead and Other selling income.
PT Dirgaputra Ekapratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban penjualan, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Sales, Purchase, Factory overhead, Selling expense, General and administrative expense and Other selling income.
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, Penjualan, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya/ Purchase of property, plant and equipment, Sales, Factory overhead and Other selling income.
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap, Beban tidak langsung dan Beban umum dan administrasi/ Trade payable, Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment, Factory overhead and General and administrative expense
CBK Prima Trading Co., Ltd*	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Uang muka pembelian, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian/Advance for purchases, Purchases of Property, plant and equipment, Trade payable and Purchases.
PT Prima Kiat Printing	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan penjualan lainnya/ Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases, Factory overhead, General and administration expense and Others selling income.

*Pada tahun 2025, CBK Prima Trading Co., Ltd dan PT Prima Kiat Printing merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anak.

*In 2025, CBK Prima Trading Co., Ltd and PT Prima Kiat Printing is the Company's and subsidiaries related party.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2025	2024	2025	2024
<u>Piutang usaha/ Trade receivables</u> (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Ekapratama	55.161.695.280	52.287.690.570	1,24	1,23
PT Indoprima Gemilang	14.337.562.335	15.328.155.491	0,32	0,36
T o t a l	69.499.257.615	67.615.846.061	1,56	1,59
<u>Piutang non-usaha/ Non-trade receivables</u>				
PT Dirgaputra Ekapratama	575.498.080	629.461.880	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	297.858.399	296.572.576	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang	306.302.613	218.248.200	0,01	0,01
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	22.710.600	278.698.800	0,00	0,01
PT NRZ Prima Gasket	-	27.805.500	-	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	-	482.850	-	0,00
T o t a l	1.202.369.692	1.451.269.806	0,03	0,04
<u>Uang muka pembelian/ Advance for purchases</u> (Catatan/Note 7)				
<u>Persediaan/ Inventory</u>				
CBK Prima Trading Co., Ltd	1.393.655.234	-	0,03	-
<u>Aset tetap/ Property, Plant and Equipment</u>				
CBK Prima Trading Co., Ltd	7.595.228.268	-	0,17	-
T o t a l	8.988.883.502	-	0,20	-
<u>Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
CBK Prima Trading Co., Ltd	7.816.719.960	-	0,18	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	6.091.376.624	20.421.713.938	0,14	0,48
PT Bagaskoro Mega Langgeng	330.500.000	482.612.613	0,01	0,01
PT Indoprima Investama	17.520.408	35.000.000	0,00	0,00
PT Prima Kiat Printing	7.624.500	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Paper	3.500.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	920.000	965.000.000	0,00	0,02
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	457.500.000	-	0,01
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	6.253.000	-	0,00
T o t a l	14.268.161.492	22.368.079.551	0,33	0,52

			Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	Jumlah/ Total			
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	54.110.507.495	47.268.862.683	6,05	6,40
PT Indoprima Gemilang Engineering	5.604.324.313	6.966.997.225	0,63	0,94
PT Indoprima Gemilang	2.907.033.454	3.493.348.040	0,32	0,47
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.177.179.502	410.882.434	0,24	0,06
PT Prima Kiat Printing	1.067.457.861	-	0,12	-
PT Bagaskoro Mega Langgeng	1.067.152.950	-	0,12	-
CBK Prima Trading Co., Ltd	812.143.540	-	0,09	-
PT NRZ Prima Gasket	72.502.314	1.498.297.875	0,01	0,20
PT Dirgaputra Ekapratama	31.089.826	15.378.828	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	526.575.300	-	0,07
T o t a l	67.849.391.255	60.180.342.385	7,58	8,14
Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities				
PT Indoprima Gemilang	56.773.429	116.944.340	0,01	0,02
PT Bagaskoro Mega Langgeng	47.827.125	47.827.125	0,01	0,01
T o t a l	104.600.554	164.771.465	0,02	0,03
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	959.072.276	958.960.784	0,11	0,13
PT Indoprima Gemilang	528.624.990	491.741.660	0,06	0,07
PT Indra Eramulti Logam Industri	255.958.330	238.100.000	0,03	0,03
PT Royal Prima Packaging	137.500.000	137.500.000	0,02	0,02
PT Surganya Motor Indonesia	38.000.000	95.000.000	0,00	0,01
T o t a l	1.919.155.596	1.921.302.444	0,22	0,26
			Persentase terhadap jumlah penjualan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net sales (%)	
	Jumlah/ Total			
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Ekapratama	134.427.357.851	127.002.134.820	4,07	4,01
PT Indoprima Gemilang	93.052.679.630	88.577.850.678	2,82	2,80
PT Indonesia Royal Paper	45.353.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	20.715.041	3.448.198	0,00	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	12.977.432	13.639.437	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	6.276.000	-	0,00	-
T o t a l	227.565.358.954	215.597.073.133	6,89	6,81

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2025	2024	2025	2024
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	591.500.544.234	566.938.917.594	21,00	20,71
PT Indoprima Gemilang Engineering	34.980.761.790	22.001.196.379	1,24	0,80
PT Indoprima Gemilang	25.600.651.417	30.539.097.480	0,91	1,13
CBK Prima Trading Co., Ltd	10.953.393.306	-	0,39	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	7.042.535.083	3.944.232.700	0,25	0,14
PT Prima Kiat Printing	5.314.025.613	-	0,19	-
PT NRZ Prima Gasket	4.814.526.147	2.243.239.062	0,17	0,08
PT Dirgaputra Ekapratama	2.557.866.919	-	0,09	-
PT Indonesia Royal Resources	29.640.000	-	0,00	-
Total	682.793.944.509	625.666.683.215	24,24	22,86
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	14.390.621.532	9.010.938.915	0,51	0,33
PT Toshin Prima Fine Blanking	323.040.198	-	0,01	-
PT NRZ Prima Gasket	94.446.000	178.250.000	0,00	0,01
PT Indoprima Gemilang	90.962.500	260.000	0,00	0,00
PT Bagaskoro Mega Langgeng	4.500.000	19.270.000	0,00	0,00
Total	14.903.570.230	9.208.718.915	0,52	0,34
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.677.025.191	1.892.939.900	0,10	0,07
PT Indonesia Royal Paper	4.000.000	-	0,00	-
PT Prima Kiat Printing	387.180	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	71.794.000	-	0,00
PT NRZ Prima Gasket	-	2.598.892	-	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	780.400	-	0,00
PT Dirgaputra Ekapratama	-	733.788	-	0,00
Total	2.681.412.371	1.968.846.980	0,10	0,07
Beban tidak langsung - Pembelian jasa/ Factory overhead - Purchase of services (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.322.667.400	1.816.614.948	0,05	0,07
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	88.583.925	29.491.081	0,00	0,00
PT Prima Kiat Printing	19.668.180	-	0,00	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	12.240.925	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	4.761.275	5.736.578	0,00	0,00
PT Bagaskoro Mega Langgeng	-	1.647.539.010	-	0,06
PT NRZ Prima Gasket	-	77.000.000	-	0,00
PT Indoprima Investama	-	65.000.000	-	0,00
Total	1.447.921.705	3.641.381.617	0,05	0,13

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated selling expenses (%)	
	2025	2024	2025	2024
<u>Beban penjualan/ Selling Expenses</u>				
(Catatan/Note 23)				
PT Dirgaputa Ekapratama	50.000.000	53.945.874	0,03	0,03
PT Indoprima Investama	14.909.875	-	0,01	-
T o t a l	64.909.875	53.945.874	0,04	0,03

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated general and administrative expenses (%)	
	2025	2024	2025	2024
<u>Beban umum dan administrasi lainnya/ Other General and administration expenses</u>				
(Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Investama	135.408.775	276.811.000	0,09	0,17
PT Dirgaputra Ekapratama	133.697.500	41.903.219	0,08	0,03
PT Bagaskoro Mega Langgeng	36.795.200	-	0,02	-
PT Prima Kiat Printing	7.576.570	-	0,00	-
T o t a l	313.478.045	318.714.219	0,19	0,20

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lain konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2025	2024	2025	2024
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u>				
(Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.907.695.056	1.862.696.267	4,18	3,03
PT Indoprima Gemilang	597.466.670	590.090.000	1,31	0,96
PT Indra Eramulti Logam Industri	289.291.670	285.720.000	0,63	0,46
PT Royal Prima Packaging	275.000.000	137.500.002	0,60	0,22
PT Indoprima Investama	60.000.000	60.000.000	0,13	0,10
PT Surganya Motor Indonesia	57.000.000	57.000.000	0,12	0,09
T o t a l	3.186.453.396	2.993.006.269	6,97	4,86

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lain konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2025	2024	2025	2024
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others</u> <u>selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	7.302.415.003	14.998.078.000	16,01	24,39
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.064.269.000	3.508.433.000	8,91	5,71
PT Indoprima Gemilang	3.013.797.350	1.052.132.400	6,61	1,71
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.991.514.475	1.018.924.707	4,37	1,66
PT Indonesia Royal Paper	102.459.150	48.652.102	0,22	0,08
PT NRZ Prima Gasket	13.580.000	90.945.000	0,03	0,15
PT Dirgaputra Ekapratama	12.965.500	10.000.000	0,03	0,02
PT Prima Kiat Printing	10.511.050	-	0,02	-
PT Indonesia Royal Resources	3.342.500	-	0,01	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	1.788.000	2.800.000	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	1.305.000	20.105.000	0,00	0,03
T o t a l	16.517.947.028	20.750.070.209	36,21	33,75

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	38.515.040.200	37.318.401.850	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.603.841.473	1.455.638.772	Post-employment benefits

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated financial statement, this agreement still in process.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. Perusahaan juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- VI. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 15 Juli 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2025 sampai dengan 17 Juli 2026 dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 15 Juli 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas Treasury Line dari senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2025 sampai dengan 17 Juli 2026 dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan addendum ke XVII (tujuh belas) perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 15 Juli 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Bank Garansi 2 yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2025 sampai dengan 17 Juli 2026 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang. Harga sewa disepakati sebesar Rp 475.000.000 dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan masing-masing sebesar Rp 634.350.000.000 dan Rp 590.090.000 dan akan mengalami kenaikan pada 31 Oktober 2028. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- V. Based on the *Technical Collaboration* agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. The Company also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.
- VI. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 15 July 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Bank Guarantee Facility worth Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2025 until 17 July 2026 and can be extended.
- VII. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Treasury Line facility of USD 15,000,000, for uncommitted and advised purposes and hedging of import purchases of raw/auxiliary materials for spring industry. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2025 until 17 July 2026 and can be extended.
- VIII. Based on the XVII (seventeen) addendum of agreement No.CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 15 July 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Bank Guarantee 2 facility which is used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara in the amount of USD 1,000,000. This agreement has a period of 1 year starting from 18 July 2025 until 17 July 2026 and can be extended.
- IX. Based on agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land lease agreement with PT Indoprima Gemilang. The rental price is agreed at Rp 475,000,000 and will increase by 7.5% every 3 years. In 2025 and 2024, the Company received land lease income of Rp 634,350,000,000 and Rp 590,090,000, respectively and will increase on 31 October 2028. This agreement is valid for 20 years and will expire on 30 October 2033 and can be extended.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- X. Berdasarkan amendemen perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 307.150.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.
- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 November 2023, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 253.170.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Maret 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp 352.880.000 dan berlaku selama 7 bulan.
- XII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Indoprima Investama tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyewakan bangunan kantor dengan luas ruangan kerja sebesar 52 m² dan luas ruang meeting sebesar 14 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 60.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian sewa No. 162/Ext/ISP/Lgl/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024, terdapat perpanjangan sewa sampai 31 Desember 2025 dan telah memperoleh perpanjangan kembali.
- XIII. Berdasarkan perjanjian sewa No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa bangunan seluas 2.772 m² dengan PT Royal Prima Packaging dengan harga sewa sebesar Rp 554.400.000 untuk 5 tahun. Pada tanggal 27 Juli 2024, Perusahaan dan PT Royal Prima Packaging melakukan amendemen perjanjian sewa dengan mengganti harga sewa menjadi sebesar Rp 1.375.000.000. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Company (Continued)

- X. Based on the amendment agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 307,150,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years.
- XI. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 November 2023, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 253,170,000. This agreement is valid for 1 year. The agreement was subsequently extended on 10 March 2026 with a rental fee of Rp 352,880,000 and is valid for 7 months.
- XII. Based on the lease agreement between the Company and PT Indoprima Investama dated 27 January 2023, the Company leases an office building with an area of 52 sqm of workspace and 14 sqm of meeting room with a rental fee of Rp 60,000,000. This agreement is valid for 1 year and may be extended. Based on lease agreement No. 162/Ext/ISP/Lgl/XII/2024 dated 12 December 2024, there is a lease extension until 31 December 2025 and has been further extended.
- XIII. Based on agreement No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 dated 18 June 2024, the Company entered into a lease agreement for 2,772 sqm of building with PT Royal Prima Packaging at a rental price of Rp 554,400,000 for 5 years. On 27 July 2024, the Company and PT Royal Prima Packaging amended the lease agreement by changing the rental price to be Rp 1,375,000,000. This agreement is started from 1 July 2024 until 30 June 2029.

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 23 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 132.000.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2024. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 216 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2025. Berdasarkan perjanjian sewa No. 040/EXT/IBPM/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025, terdapat perpanjangan sewa sampai 31 Juli 2026.
- V. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 tanggal 20 Oktober 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 1.890 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar USD 4,7189 per m² per tahun untuk periode sewa 24 Oktober 2023 - 23 Juni 2024. Harga sewa akan naik menjadi USD 4,9548 per m² per tahun pada 23 Juni 2024 dan seterusnya dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun selanjutnya. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 23 Juni 2025 dan dapat diperpanjang.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2027 dengan harga sewa sebesar Rp 160.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan amendemen perjanjian sewa menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan bangunan rumah toko (ruko) dengan harga sewa sebesar Rp 171.000.000 untuk 3 tahun. Masa sewa 3 tahun atau akan berakhir pada 20 September 2026 dan dapat diperpanjang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Continued)

- II. Based on building lease agreement No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 dated 28 June 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 480 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 132,000,000 per year. The lease period is 1 year until 30 June 2024. The agreement is not renewed.
- III. Based on building lease agreement No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 dated 28 July 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 225 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2024. The agreement is not renewed.
- IV. Based on building lease agreement No. 040/EXT/IBPM/VII/2025 dated 30 July 2025, there is a lease extension until 31 July 2026.
- V. Based on building lease agreement No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 dated 20 October 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a building covering an area of 1,890 sqm with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of USD 4.7189 per sqm per year for the lease period 24 October 2023 - 23 June 2024. The rental price will increase to USD 4.9548 per sqm per year on 23 June 2024 onwards and will increase by 5% every 3 years thereafter. The lease period is 1 year until 23 June 2025 and can be extended.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between the Company and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2027 with the rental fee amounting to Rp 160,000,000 for 2 year.
- II. Based on amendment of rental agreement between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where the Company leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 171,000,000 for 3 years. The lease period is 3 years or will be ended on 20 September 2026 and may be extended.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dan Budi Sugianto, Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000 dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 2 Januari 2025, perjanjian ini jatuh tempo tanggal 31 Desember 2025 dan telah diperpanjang.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 52.662.250 untuk 1 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 30 November 2026.

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiyama Corp. MKPI setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiyama Corp. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen MKPI. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiyama Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKPI tidak memiliki saldo pinjaman dari fasilitas yang diperoleh dari bank tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

SIJ (Continued)

- III. Based on the Lease Agreement between the Company and Budi Sugianto, the Company leases a plot of land and building. The lease period is 1 year starting from 1 January 2023 to 31 December 2023 with a rental price of Rp 65,000,000 and can be extended. Based on the latest addendum on 2 January 2025, this agreement mature on 31 December 2025 and has been extended.
- IV. Based on lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 29 November 2024, the Company lease some forklift to BML with a rental fee of Rp 52,662,500 for 1 year. This agreement has been extended by the two parties until 30 November 2026.

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* on 21 July 2009 between MKPI and MK Kashiyama Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiyama Corp each month for assistance and technical guidance also helps MKPI's management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, for Mould Dies mattress of MK Kashiyama Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.
- IV. Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2025 with the extension of the term of the facility until 28 August 2026. As of 31 December 2025 and 2024, MKPI had no outstanding balances on loans from these banks.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

MKPI (Lanjutan)

V. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2025, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKPI tidak memiliki saldo pinjaman dari fasilitas yang diperoleh dari bank tersebut

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

MKPI (Continued)

V. Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2025 with the extension of the term of the facility until 28 August 2026. As of 31 December 2025 and 2024, MKPI had no outstanding balances on loans from these banks.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025		31 Des 2024/ 31 Dec 2024		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					USD
A s e t					A s s e t s
Kas dan					Cash and cash
setara kas	1.175.584,04	19.728.651.359	1.330.717,73	21.507.059.953	equivalents
Piutang usaha	10.983.954,10	184.332.709.632	8.550.534,60	138.193.734.064	Trade receivables
Total aset	12.159.538,14	204.061.360.991	9.881.252,33	159.700.794.017	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	6.725.760,99	112.871.720.934	8.730.305,67	141.099.200.239	Trade payables
Beban masih harus dibayar	983.183,71	16.499.789.037	50.089,44	809.545.534	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	500.000,00	8.391.000.000	1.950.000,00	31.515.900.000	Short - term bank loan
Pinjaman pembiayaan	681.030,00	11.429.045.460	832.910,00	13.461.491.420	Financial Institution loan
Total liabilitas	8.889.974,7	149.191.555.431	11.563.305,11	186.886.137.193	Total liabilities
Aset (Liabilitas), Neto	3.269.563,44	54.869.805.560	(1.682.052,78)	(27.185.343.176)	Liabilities, Net
	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
JPY					JPY
A s e t					A s s e t s
Kas dan					Cash and cash
setara kas	3.925.905,59	422.388.219	30.026.455,25	3.073.507.959	equivalents
Piutang usaha	8.369.752,00	900.501.618	20.986.363,15	2.148.164.132	Trade receivables
Piutang non - usaha	10.314.654,00	1.109.753.624	6.480.292,00	663.322.689	Non - trade receivables
Total aset	22.610.311,59	2.432.643.461	57.493.110,40	5.884.994.780	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	125.115.255,65	13.461.150.355	103.356.262,45	10.579.547.023	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.065.044,09	329.768.094	3.064.709,00	313.703.613	Accrued expenses
Total liabilitas	128.180.299,74	13.790.918.449	106.420.971,45	10.893.250.636	Total liabilities
Liabilitas, Neto	(105.569.988,15)	(11.358.274.988)	(48.927.861,05)	(5.008.255.856)	Liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.175.576.529
Ekuitas	2.175.576.529
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.175.576.529)
Ekuitas	(2.175.576.529)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2025 are as follows:

	Strengthened by 5% Income before tax Equity
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.175.576.529
Ekuitas	2.175.576.529
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.175.576.529)
Ekuitas	(2.175.576.529)

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follow:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
<u>31 Desember 2025</u>		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	<u>Total</u>	<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	54.609.747.681	-	-	-	54.609.747.681	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	505.188.110.530	52.940.353.455	25.055.279.558	2.072.372.679	585.256.116.222	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.657.273.855	-	-	-	5.657.273.855	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.390.129.686	-	-	-	2.390.129.686	Other non-Current financial assets
Total	567.845.261.752	52.940.353.455	25.055.279.558	2.072.372.679	647.913.267.444	Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
<u>31 Desember 2024</u>		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	<u>Total</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	-	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	432.614.938.013	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	4.659.493.264	-	-	-	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635	-	-	-	3.148.710.635	Other non-Current financial assets
Total	519.188.820.142	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	629.381.397.909	Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets that are neither past-due nor impaired:

Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				
<u>31 Desember 2025</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	54.609.747.681	-	54.609.747.681	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	585.256.116.222	585.256.116.222	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	5.657.273.855	5.657.273.855	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.390.129.686	2.390.129.686	Other non-current financial assets
T o t a l	54.609.747.681	593.303.519.763	647.913.267.444	T o t a l
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	542.807.515.780	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	4.659.493.264	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.148.710.635	3.148.710.635	Other non-current financial assets
T o t a l	78.765.678.230	550.615.719.679	629.381.397.909	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual setelah didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l
31 Desember 2025			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	120.810.000.000	-	120.810.000.000
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga keuangan	89.895.277.118	-	89.895.277.118
Utang usaha	329.525.535.692	-	329.525.535.692
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.127.216.046	-	4.127.216.046
Utang dividen	967.111.225	-	967.111.225
Beban masih harus dibayar	42.305.391.756	-	42.305.391.756
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	24.750.000.000	51.750.000.000
Liabilitas sewa	3.839.371.814	4.370.021.574	8.209.393.388
T o t a l	618.469.903.651	29.120.021.574	647.589.925.225

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l
31 Desember 2024			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	-	108.353.900.000
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga keuangan	13.461.491.420	-	13.461.491.420
Utang usaha	261.091.597.868	-	261.091.597.868
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.690.464.074	-	3.690.464.074
Utang dividen	1.005.562.403	-	1.005.562.403
Beban masih harus dibayar	30.046.456.260	-	30.046.456.260
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	51.750.000.000	78.750.000.000
Liabilitas sewa	2.638.434.155	3.609.954.808	6.248.388.963
T o t a l	447.287.906.180	55.359.954.808	502.647.860.988

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments after discounting:

31 December 2025
Other Financial Liabilities

Short-term bank loans
Short-term loan from financial institution
Trade payables
Other current financial liabilities
Dividend payable
Accrued expenses
Long-term bank loan
Lease liabilities

T o t a l

31 December 2024
Other Financial Liabilities

Short-term bank loans
Short-term loan from financial institution
Trade payables
Other current financial liabilities
Dividend payable
Accrued expenses
Long-term bank loan
Lease liabilities

T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pinjaman bank jangka pendek	120.810.000.000	108.353.900.000
Pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan	89.895.277.118	13.461.491.420
Pinjaman bank jangka panjang	51.750.000.000	78.750.000.000
Liabilitas sewa	8.209.393.388	6.248.388.963
Total Pinjaman	270.664.670.506	206.813.780.383
Kas dan setara kas	(55.757.383.890)	(79.786.500.598)
Pinjaman, Neto	214.907.286.616	127.027.279.785
Total ekuitas	3.567.361.528.861	3.516.772.899.810
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	6,02%	3,61%

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management (Continued)

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pinjaman bank jangka pendek	120.810.000.000	108.353.900.000
Pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan	89.895.277.118	13.461.491.420
Pinjaman bank jangka panjang	51.750.000.000	78.750.000.000
Liabilitas sewa	8.209.393.388	6.248.388.963
Total Pinjaman	270.664.670.506	206.813.780.383
Kas dan setara kas	(55.757.383.890)	(79.786.500.598)
Pinjaman, Neto	214.907.286.616	127.027.279.785
Total ekuitas	3.567.361.528.861	3.516.772.899.810
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	6,02%	3,61%

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	1 Jan 2025/ 1 Jan 2025	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash
Pinjaman bank jangka pendek	121.815.391.420	87.447.641.249	-
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000 (	27.000.000.000)	-
Liabilitas sewa	6.248.388.963 (	3.106.821.666)	5.067.826.091

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	31 Desember 2025
1.442.244.449	210.705.277.118	Short-term bank loan
-	51.750.000.000	Long-term bank loan
-	8.209.393.388	Lease liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31 Desember 2024	1 Jan 2024/ 1 Jan 2024	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non-cash	Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 December 2024
Pinjaman bank jangka pendek	281.578.613.264 (	162.933.419.081)	-	3.170.197.237	121.815.391.420	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	106.798.288.000 (	28.072.790.000)	-	24.502.000	78.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	7.883.755.625 (	2.733.515.935)	1.098.149.273	-	6.248.388.963	Lease liabilities

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:
(Continued)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan, sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Klasifikasi ulang/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Selling expenses
Beban penjualan	180.095.800.688	510.683.226	180.606.483.914	General and
Beban umum dan administrasi	161.024.390.986 (	510.683.226)	160.513.707.760	administrative expenses

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation, as follows:

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp) / Amount (Rp)
00004/703/25/054/CT/26	21/01/2026	November/ November	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.294.156.471
00025/703/25/054/CT/26	25/02/2026	Desember/ December	2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.641.090.899

Entitas Anak

IBPM

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp) / Amount (Rp)
00002/406/24/642/26	08/01/2026	-	2024	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	176.476.820

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Subsidiaries

IBPM

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 Maret 2026.

**37. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 30 March 2026.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00054/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026

No. : 00054/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 3,3 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Karena melibatkan banyak jenis produk dan juga pertimbangan volume transaksi, serta dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan, maka area tersebut memerlukan perhatian kami yang lebih besar dalam audit dan dengan demikian dianggap sebagai hal audit utama kami.

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan di Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami meliputi hal-hal berikut ini:

- mengevaluasi desain dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pengakuan pendapatan;
- melakukan pengujian terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat;
- menguji transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi retur yang berkaitan dengan pendapatan yang telah diakui pada periode berjalan;
- memeriksa keberadaan pendapatan dengan menelusuri transaksi yang dipilih secara sampel ke dokumen pendukung; dan
- menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matter is the matter that in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

The Company and its subsidiaries consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 3.3 trillion for the year ended 31 December 2025. Due to involves multiple types of products and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgement in the evaluation of whether the performance obligation was satisfied and the control was transferred, then those areas required our increased attention in the audit and as such were considered to be our key audit matter.

The disclosures related to revenue are included in Note 21 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include the following:

- *evaluated the design and operating effectiveness of key controls over the revenue recognition process;*
- *performed detailed cut-off testing to ensure that revenue was recorded in the appropriate reporting period;*
- *examined sales return transactions subsequent to the reporting period to identify any returns related to revenue recognized during the current period;*
- *examined the existence of revenue by tracing selected samples of transactions to the underlying supporting documentation;*
- *reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication in a manner that achieves fair presentation.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Arrie Oktoberry, CPA
NIAP AP. 2031/
License No. AP. 2031

30 Maret 2026/ 30 March 2026



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia

Phone:

(62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524

Email:

sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id

Fax:

(62 31) 398 1531, 397 3820



www.indospring.co.id